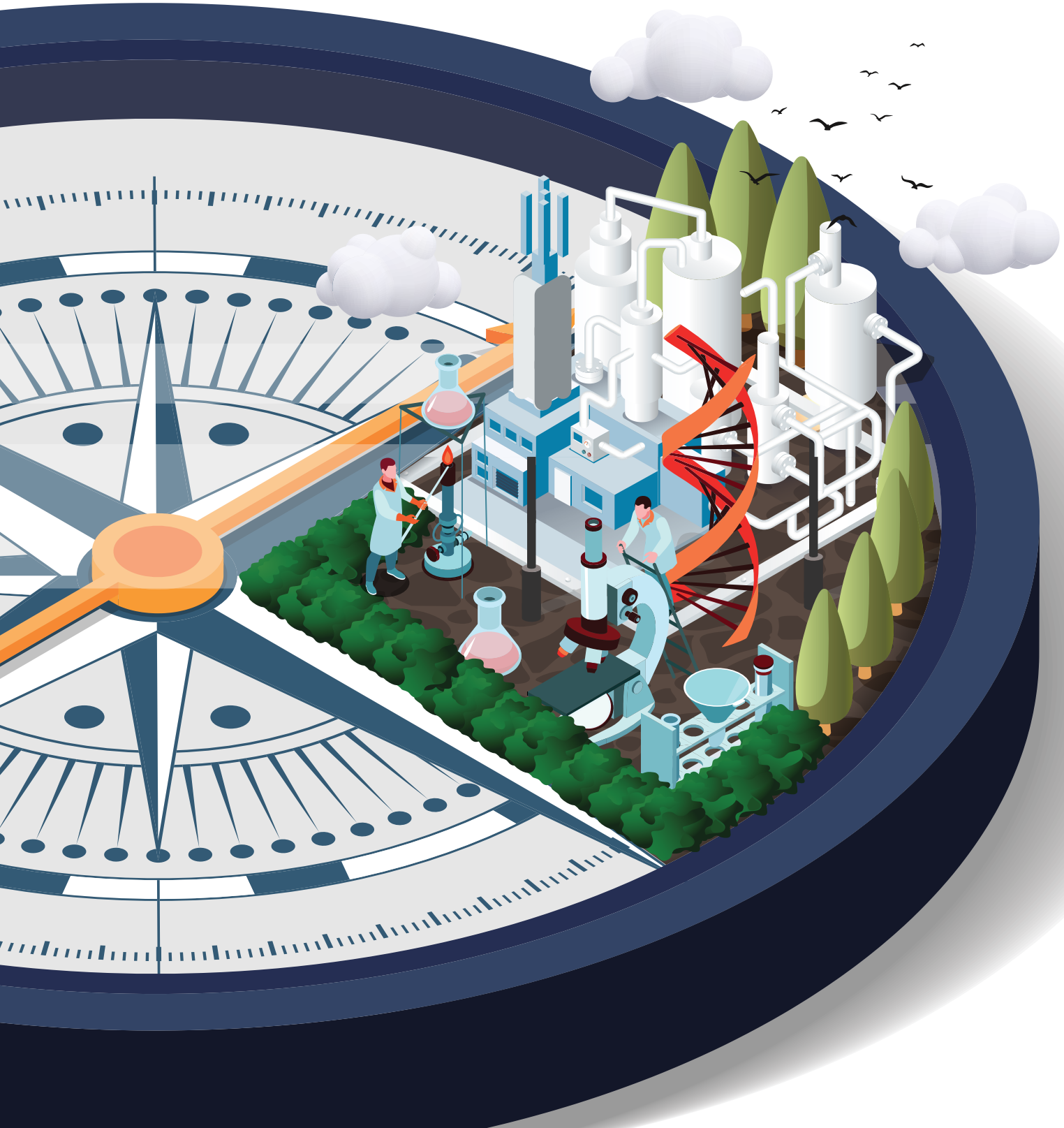
PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

# Navigating Challenges Embracing Sustainability

## 2025

**Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan**
Annual Report & Sustainability Report







# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## *Disclaimer and Limitation of Responsibility*

Laporan Tahunan 2025 PT Intanwijaya Internasional Tbk ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan periode tahun 2025. Laporan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, proyeksi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

*The 2025 Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk has been prepared to fulfill the reporting requirements for the Company's performance during the fiscal year 2025. This Annual Report contains statements regarding the Company's financial conditions, operating results, policies, plans, projections, and objectives, which are classified as forward-looking statements under the applicable laws and regulations, except for historical information.*

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang terkait dengan lingkungan bisnis Perseroan serta kebijakan dari Manajemen Perseroan. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dipengaruhi oleh faktor risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dengan yang diharapkan, sehingga tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perseroan akan tercapai. Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui pernyataan-pernyataan tersebut jika keadaan, estimasi, atau pun opini mengalami perubahan.

*The forward-looking statements in this Annual Report are based on assumptions regarding current and future conditions related to the Company's business environment and the policies of the Company's Management. These statements about the future are subject to risks and uncertainties that could cause the Company's actual circumstances and results to differ from expectations, and therefore, there is no guarantee that the anticipated outcomes will be achieved. The Company is under no obligation to update these statements if circumstances, estimates, or opinions change.*

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan/ Perusahaan" yang merujuk pada PT Intanwijaya Internasional Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang manufaktur. Adakalanya kata "INCI" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intanwijaya Internasional Tbk secara bergantian. Laporan Tahunan ini disusun dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan dijadikan sebagai rujukan utama, dan versi Bahasa Inggris yang relevan akan diintepretasikan sesuai dengan versi Bahasa Indonesia.

*This Annual Report uses the term "the Company" to refer to PT Intanwijaya Internasional Tbk, which operates in the manufacturing sector. For convenience, the terms "INCI" and "we" may also be used interchangeably to refer to PT Intanwijaya Internasional Tbk. This Annual Report is prepared in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. In the event of any discrepancies or inconsistencies between the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall prevail, and the relevant English version shall be interpreted in accordance with the Indonesian version.*



# Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi

## *About the Annual Integrated Report*

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Intanwijaya Internasional Tbk diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Intanwijaya Internasional Tbk, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, untuk memberikan gambaran secara utuh tentang Perseroan, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk is published together with the 2025 Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk, forming an inseparable unit that provides a comprehensive overview of the Company. This integrated reporting aims to assist Shareholders and Stakeholders in understanding the Company's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 disusun berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan ditetapkan oleh Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023, Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2025 Integrated Annual Report of has been prepared in accordance with the Company's Articles of Association; Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 of 2022 on Job Creation and ratified under Law No. 6 of 2023; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies; and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Dalam rangka menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (GCG) tahun 2021, dan pedoman yang berlaku di sektor manufaktur, serta *best practices* lainnya yang relevan dengan industri Perseroan.

In order to implement best practices of Good Corporate Governance (GCG), this report also refers to nationally recognized governance guidelines, including the 2021 General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) issued by the National Governance Policy Committee (GCG), relevant sector-specific guidelines for the manufacturing industry, and other best practices applicable to the Company's business.

Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tinjauan Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This Annual Report is divided into several sections, including Performance Highlights, Management Report, Company Profile, Management Discussion and Analysis, Business Support Review, Corporate Governance, and Corporate Social Responsibility. The currency unit "Rupiah", "Rp", or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

# Tema Laporan Tahunan Terintegrasi 2025

## 2025 Integrated Annual Report Theme

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun buku 2025 adalah *Navigating Challenges Embracing Sustainability*. Tahun 2025 masih menjadi fase menantang bagi PT Intanwijaya Internasional Tbk dalam menjaga stabilitas kinerja dan menciptakan pertumbuhan usaha. Di tengah dinamika dan tantangan, Perseroan menempuh langkah-langkah penting untuk menjaga stabilitas usaha dan menguatkan kinerja pertumbuhan. Perseroan senantiasa memastikan berada pada jalur yang benar untuk menjaga keberlangsungan usaha. Dengan menjelajahi peluang serta mensinergikan dengan seluruh kekuatan, pengalaman, keahlian, serta komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan percaya akan mampu menaklukan setiap tantangan untuk mencapai tujuan jangka Panjang serta melangkah selaras dengan visi keberlanjutan.

The year 2025 remained a challenging phase for PT Intanwijaya Internasional Tbk in maintaining performance stability and fostering business growth. Amid these dynamics and challenges, the Company undertook key initiatives to maintain operational stability and strengthen growth performance. The Company consistently ensured that it remained on the right path to sustain its business continuity. By exploring opportunities and leveraging its collective strengths, experience, expertise, and commitment to Good Corporate Governance, the Company is confident in its ability to overcome challenges, achieve its long-term objectives, and advance in alignment with its sustainability vision.



# Kesinambungan Tema
## Theme Continuity

## 2024

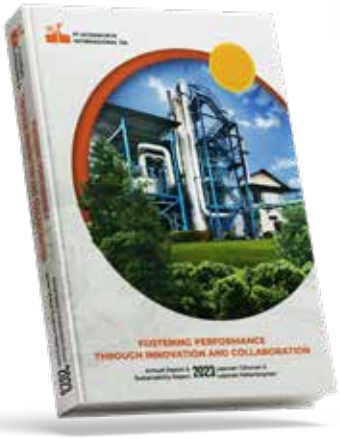



### Seizing Opportunities for Growth
Memperkuat Komitmen menuju Pembangunan Berkelanjutan

Semangat Perseroan untuk terus meningkatkan kemampuan agar meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ditunjukkan melalui pemilihan tema "Seizing Opportunities for Growth" yang diangkat dalam Laporan Tahunan 2024. Perseroan berharap laporan ini mampu menjadi momentum bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kapabilitasnya sebagai perusahaan yang terdepan dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat, dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The Company's eagerness to continuously enhance its capabilities for sustainable business growth is demonstrated through the theme of the 2024 Annual Report, namely "Seizing Opportunities for Growth". The Company aims for this report to act as a catalyst for enhancing its abilities as a leading organization that fosters public trust, all while balancing economic, social, and environmental factors.

## 2023



### Fostering Performance through Innovation and Collaboration
Mendorong Kinerja melalui Inovasi dan Kolaborasi

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun buku 2023 adalah "Mendorong Kinerja melalui Inovasi dan Kolaborasi". Langkah-langkah strategis PT Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2023, menjadikan kami mengusung tema "Fostering Performance through Innovation and Collaboration", dikarenakan Perseroan optimistis akan terus bertumbuh sejalan dengan adanya pemulihan perekonomian, yang juga didukung dengan berbagai macam inovasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak lainnya, baik eksternal maupun internal.

The theme of the Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk for Fiscal Year 2023 is "Fostering Performance through Innovation and Collaboration". The strategic steps of PT Intanwijaya Internasional Tbk in 2023 have brought the theme "Fostering Performance through Innovation and Collaboration" because the Company is optimistic that it will continue to grow in line with the economic recovery, which is also supported by various innovations and collaborations with other parties, both external and internal.

# Keunggulan Produk Perusahaan
Company Product Excellence



## 1 Kualitas & Standar Tinggi
High Quality & Standards

**Produk resin memenuhi standar kualitas ketat untuk ketahanan kelembaban, termasuk standar Adhesive Tipe I dan Tipe II.**
Resin products meet stringent quality standards for moisture resistance, including Type I and Type II Adhesive standards.

## 2 Teknologi & R&D
Technology & R&D

**Menggunakan teknologi Eropa untuk menghasilkan formalin dan resin, menjamin performa yang konsisten.**
Utilizing European technology for formalin and resin production to ensure consistent performance.

## 3 Kustomisasi (*Tailored Solutions*)
Tailored Solutions

**Menyediakan solusi kimia khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan unik industri pelanggan.**
Providing specialized chemical solutions customized to meet the unique needs of the customer's industry.

## 4 Varian Produk Luas
Extensive Product Variety

**Menawarkan berbagai jenis perekat seperti Urea Formaldehyde, Melamine Urea Formaldehyde, Phenol Formaldehyde, serta produk resin bubuk (UFP 1001, MFP 134) yang memudahkan logistik.**
Offering various types of adhesives such as Urea Formaldehyde (UF), Melamine Urea Formaldehyde (MUF), Phenol Formaldehyde (PF), as well as powder resin products (UFP 1001, MFP 134) for easier logistics.

## 5 Keamanan & Daya Tahan
Safety & Durability

**Menghasilkan produk kayu dengan daya rekat tinggi dan tahan air (WBP - Water Boil Proof).**
Producing wood products with high bonding strength and water resistance (WBP - Water Boil Proof).

## 6 Dukungan Teknis & Logistik
Technical & Logistics Support

**Didukung oleh tim ahli untuk efisiensi optimal dan sistem rantai pasok 24/7.**
Supported by a team of experts for optimal efficiency and a 24/7 supply chain system.

# Pencapaian Signifikan Perusahaan
## Significant Achievements of the Company

### Peningkatan Aset
Asset Growth

**Rp 559,13** miliar billion

**Tumbuh 7,84% dibandingkan tahun 2024**
Increasing 7.84% compared to 2024



### Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

**Rp 25,95** miliar billion

**Tumbuh 0,38% dibandingkan tahun 2024**
Increasing 0.38% compared to 2024



### Peningkatan Ekuitas
Equity Growth

**Rp 478,46** miliar billion

**Naik 4,46% dibandingkan tahun 2024**
Increasing 4.46% compared to 2024





# Daftar Isi
## Table of Content


Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility
Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi
About the Annual Integrated Report
Tema Laporan Tahunan Terintegrasi 2025
2025 Integrated Annual Report Theme
Kesinambungan Tema
Theme Continuity
Keunggulan Produk Perusahaan
Company Product Excellence
Pencapaian Signifikan Perusahaan
Significant Achievements of the Company

**Ikhtisar Kinerja 2025**
**Performance Highlights in 2025**

Kinerja Berkelanjutan 12
Sustainability Performance
Ikhtisar Keuangan 12
Financial Highlights
Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial 15
Environmental and Social Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja Saham 16
Share Performance Highlights
Grafik Ikhtisar Kinerja Saham 16
Share Performance Highlights Graphics
Aksi Korporasi 17
Corporate Action
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya 18
Information on Other Funding Sources
Peristiwa Penting 19
Event Highlights

**Laporan Manajemen**
**Management Report**

Laporan Dewan Komisaris 22
Board of Commissioners Report
Laporan Direksi 34
Board of Directors Reports

**Profil Perusahaan**
**Company Profile**

Identitas Perusahaan 48
Corporate Identity
Riwayat Singkat Perusahaan 50
Brief History of the Company
Jejak Langkah 52
Milestones
Visi dan Misi 53
Vision and Mission
Bidang Usaha 55
Line of Business
Produk dan Jasa Yang Dihasilkan 56
Products and Services
Wilayah Pemasaran 58
Marketing Area
Struktur Organisasi 60
Organizational Structure
Keanggotaan Dalam Asosiasi 62
Association Membership
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan 62
Significant Changes in the Company
Profil Direksi 64
Profile of the Board of Directors
Profil Dewan Komisaris 66
Profile of the Board of Commissioners
Profil Pejabat Eksekutif 70
Profile of Executive Officials
Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir 73
Employee Demographics in the Last 3 Years
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan 75
Employee Training and Competency Development
Struktur Grup Perusahaan 76
Group Structure of the Company
Daftar Entitas Anak 76
List of Subsidiaries
Informasi Pemegang Saham per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 77
Information on Shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham 79
Chronology of Share Issuance and Listing
Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) 81
Information on the Public Accounting Firm (Kap) and Public Accountant (Ap)
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 82
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
Informasi Situs Web Perusahaan 84
Company Website Information

**Tinjauan Pendukung Bisnis**
**Business Support Review**

Sumber Daya Manusia 88
Human Resources
Kebijakan Pengelolaan SDM 88
HR Management Policy
Struktur Pengelolaan SDM 89
HR Management Structure
Tugas Divisi SDM 89
Duties of the HR Division
Tata Kelola SDM 90
HR Governance
Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2025 95
Realization of HR Work Programs in 2025
Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2026 95
HR Development Plans for 2026
Teknologi Informasi 96
Information Technology

**Analisis dan Pembahasan Management**
**Management Discussion and Analysis**

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional 100
Global and National Macroeconomic Review
Tinjauan Operasional 102
Operational Review
Tinjauan Keuangan 104
Financial Review

Laporan Arus Kas Konsolidasian 108
Consolidated Statement of Cash Flows
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 110
Solvency and Receivables Collectibility
Struktur Permodalan 111
Capital Structure
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 112
Material Commitment for Capital Goods Investment
Investasi Barang Modal Tahun 2025 112
Capital Goods Investment in 2025
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025, Serta Proyeksi Tahun 2026 113
Comparison Between Target and Realization in 2025, and Projections for 2026
Prospek Usaha 114
Business Prospect
Aspek Pemasaran 115
Marketing Aspect
Kebijakan Dividen 116
Dividend Policy
Program Kepemilikan Saham Karyawan Atau Manajemen (ESOP/MSOP) 117
Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 118
Realization of Use of Public Offering Proceeds
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi 118
Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan 120
Impact of Changes in Government Regulations on the Company
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan 120
Changes in Accounting Policies That Had an Impact on Financial Performance


## Tata Kelola Perusahaan
### Good Corporate Governance


Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 124
Principles and Commitment to the Policy of Good Corporate Governance Implementation
Landasan Hukum Penerapan GCG 125
Legal Basis of GCG Implementation
Tujuan Penerapan GCG 126
GCG Implementation Objectives
Prinsip-Prinsip GCG 126
GCG Principles
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan 129
Corporate Governance Implementation Structure
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 129
Implementation of Public Company Governance Guidelines
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 136
General Meeting of Shareholders (GMS)
Dewan Komisaris 148
Board of Commissioners
Komisaris Independen 157
Independent Commissioner
Direksi 159
Board of Directors
Komite Audit 174
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 180
Nomination and Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan 180
Corporate Secretary
Paparan Publik 182
Public Expose
Audit Internal (AI) 183
Internal Audit Unit
Akuntan Publik 187
Public Accountant
Sistem Pengendalian Internal 188
Internal Control System
Manajemen Risiko 191
Risk Management
Perkara Penting Tahun 2025 197
Legal Cases In 2025
Sanksi Administratif 197
Administrative Sanctions
Kode Etik 200
Code of Conduct
Kebijakan Hak Asasi Manusia 205
Human Rights Policy
Sistem Pelaporan Pelanggaran 207
Whistleblowing System


## Laporan Berkelanjutan
### Sustainability Report


Tentang Laporan Keberlanjutan 212
About Sustainability Report
Tahapan Penyusunan Laporan 213
Report Preparation Stages
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 217
Sustainability Performance Overview
Strategi Keberlanjutan 220
Sustainability Strategy
Kerangka Keberlanjutan 223
Sustainability Framework
Membangun Budaya Keberlanjutan 223
Building Sustainability Culture
Tata Kelola Keberlanjutan 225
Sustainability Governance
Kinerja Ekonomi dan Tanggung Jawab Produk 233
Economic Performance and Product Responsibility
Kinerja Lingkungan 234
Environmental Performance
Kinerja Sosial 248
Social Performance
Kinerja Pengembangan Masyarakat 257
Community Development Performance
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 260
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Indeks POJK No. 51 264
POJK Index No. 51
Pemenuhan Isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan terhadap Peraturan yang Berlaku 266
Compliance of the Annual Report and Sustainability Report with Applicable Regulations

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Intanwijaya Internasional Tbk**
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk


## Laporan Keuangan
### Financial Report

PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk



# Ikhtisar Kinerja 2025

Performance Highlights in 2025

[B.1][B.2][B.3]



# Kinerja Berkelanjutan
## Sustainability Performance

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| *Customer Satisfaction Index* | Persentase / Percentage | 87% | 85% | 88,00% |
| Total Produksi / Total Production | MT | 71.019 | 73.782 | 61.786 |
| Nilai Pendapatan / Income Value | Jutaan Rupiah / Million Rupiah | 384.603 | 390.527 | 378.122 |
| Jaringan Usaha / Number of Business Networks | Wilayah / Area | 3 | 3 | 3 |
| Jumlah Kota / Number of Cities | Kota / City | 75 | 70 | 70 |
| Jumlah Karyawan / Number of Employees | Orang / People | 191 | 168 | 195 |
| Total Piutang yang Dikelola / Total Managed Receivables | Jutaan Rupiah / Million Rupiah | 87.762 | 94.557 | 94.579 |
| Pelibatan Pihak Lokal / Local Party Engagement | Komunitas / Community | 1 | 1 | 1 |

# Ikhtisar Keuangan
## Financial Highlights

### Laporan Posisi Keuangan

### Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Presented in Million Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Aset | 559.126 | 518.499 | 492.568 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 80.665 | 60.475 | 55.969 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 478.461 | 458.024 | 436.599 | Total Equity |

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

### Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Presented in Million Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Penjualan Usaha-Bersih | 384.603 | 390.527 | 378.122 | Net Sales |
| Harga Pokok Penjualan | (302.595) | (304.313) | (303.141) | Cost of Goods Sold |
| Laba Kotor | 82.008 | 86.213 | 74.981 | Gross Profit |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 31.483 | 32.268 | 22.668 | Income Before Income Tax |
| Beban Pajak Penghasilan | (5.538) | (6.420) | (5.169) | Income Tax Expenses |
| Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: | 25.945 | 25.848 | 17.499 | Net Income for the Year Attributable to |
| Pemilik Entitas Induk | 25.929 | 25.836 | 17.501 | Owners of the Parent Entity |

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Presented in Million Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Kepentingan Non-Pengendali | 16 | 13 | (2) | Non-Controlling Interests |
| Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain | 1.760 | 2.845 | 2.129 | Other Comprehensive Income (Expenses) |
| Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: | 27.705 | 28.693 | 19.629 | Comprehensive Income Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 27.689 | 28.456 | 19.630 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | 16 | 237 | (2) | Non-Controlling Interests |
| Laba Per Saham Dasar/Dilusian (Dalam Rupiah Penuh) | 125 | 124 | 84 | Earnings per Share (in full Rupiah) |

## Laporan Arus Kas — Statement of Cash Flow

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Presented in Million Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi | 44.614 | 41.594 | 37.774 | Cash Flows from (for) Operating Activities |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi | (23.677) | (237) | 2.038 | Cash Flows from (for) Investing Activities |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan | (9.192) | (9.652) | (2.596) | Cash Flows from (for) Financing Activities |

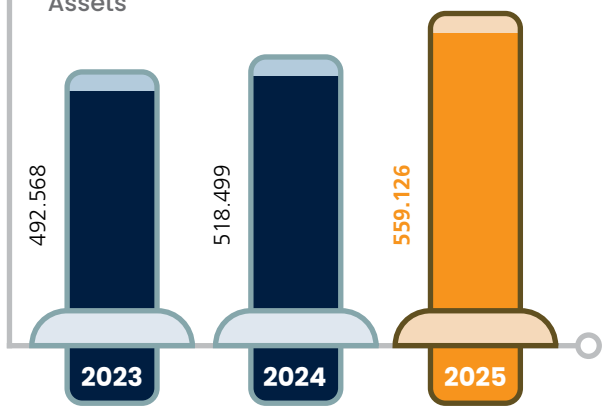
## Perhitungan Rasio-Rasio — Ratio Calculation

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Rasio Profitabilitas /** Profitability Ratio | | | | |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan-Bersih (%) | 6,75 | 6,62 | 4,63 | Net Income for The Year to Net Sales Ratio (%) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%) | 4,64 | 4,99 | 3,55 | Net Income for The Year to Total Assets Ratio (%) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%) | 5,42 | 5,64 | 4,01 | Net Income for The Year to Total Equity (%) |
| **Rasio Likuiditas /** Liquidity Ratio | | | | |
| Rasio Lancar (x) | 4,67 | 5,64 | 5,64 | Current Ratio (x) |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%) | 16,86 | 13,20 | 12,82 | Debt-to-Equity Ratio (%) |
| **Rasio Solvabilitas /** Solvency Ratio | | | | |
| Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) | 14,43 | 11,66 | 11,36 | Debt-to-Assets Ratio (%) |
| Rasio Jumlah Total Aset terhadap Total Ekuitas (%) | 116,86 | 113,20 | 112,82 | Assets-to-Equity Ratio (%) |

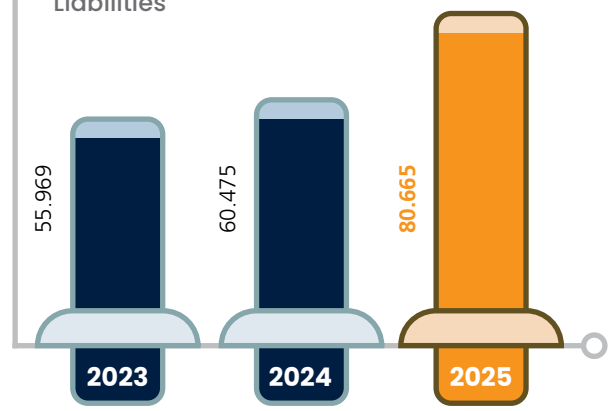
## Grafik – Grafik

## Graphs

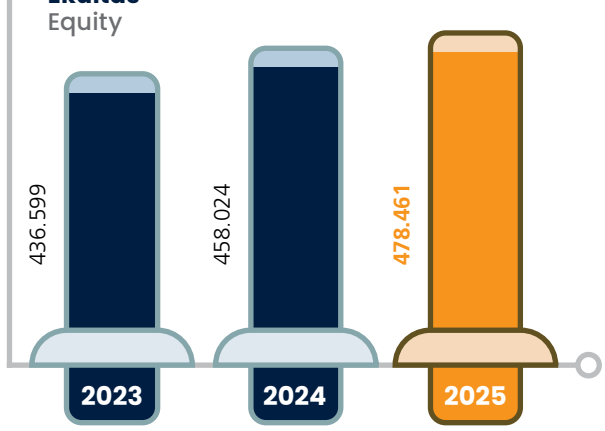
### Aset
Assets



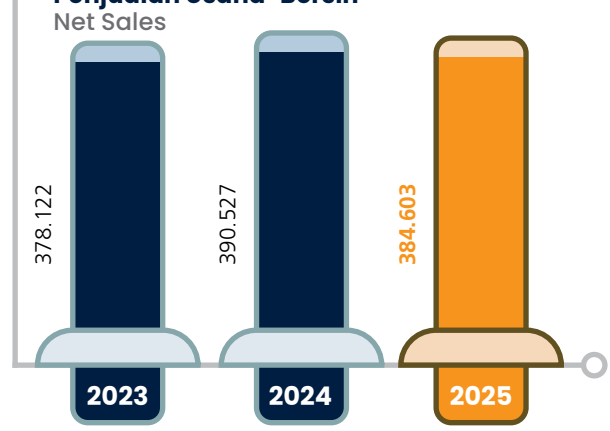

### Liabilitas
Liabilities



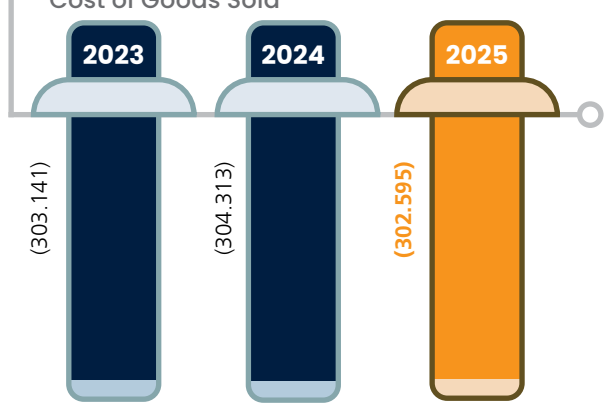

### Ekuitas
Equity



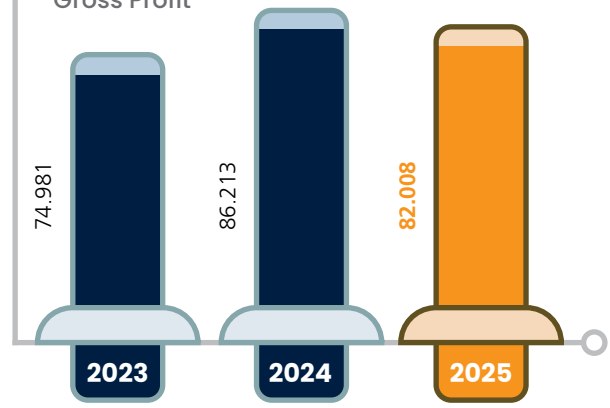

### Penjualan Usaha-Bersih
Net Sales

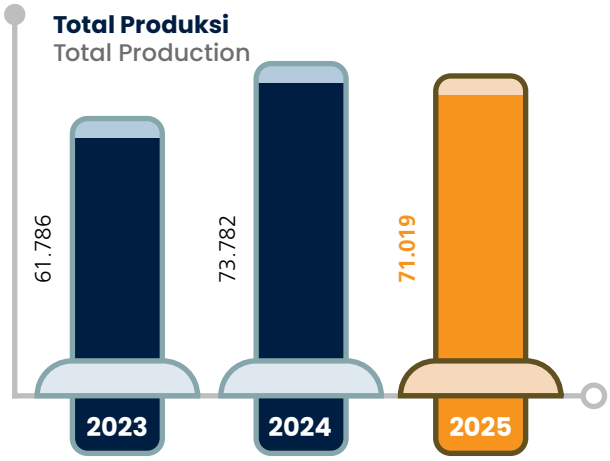



### Harga Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold




### Laba Kotor
Gross Profit

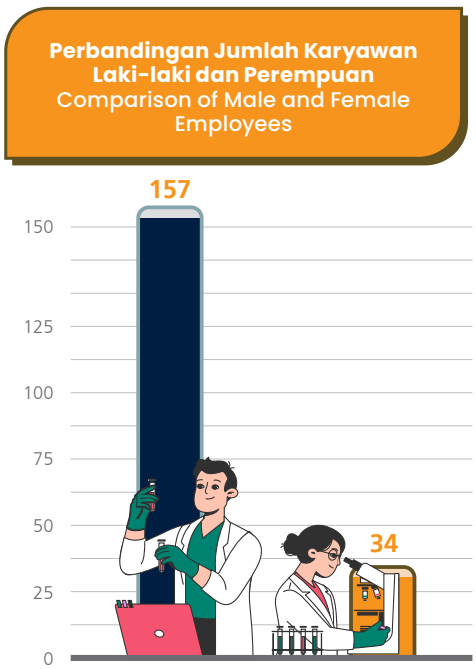





# Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial

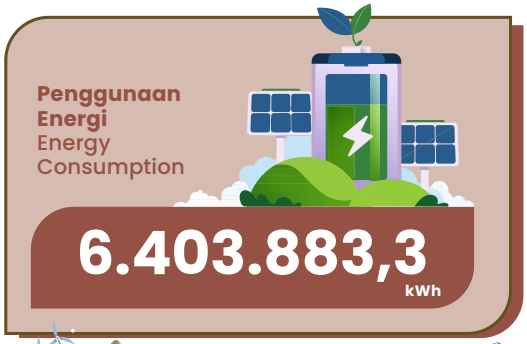
## Environmental and Social Performance Highlights

[B.2]













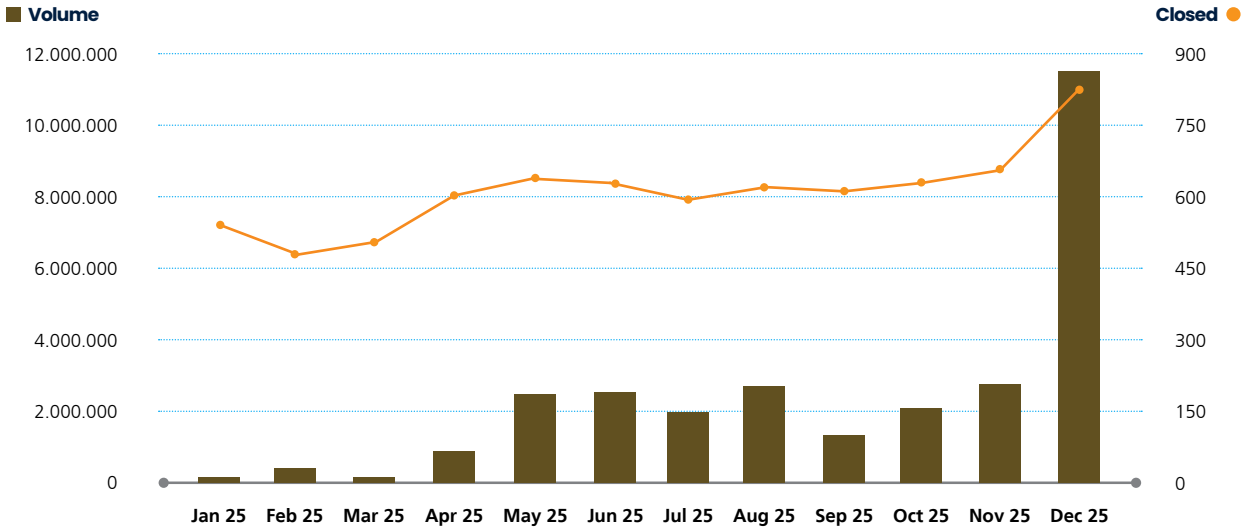


# Ikhtisar Kinerja Saham
## Share Performance Highlights

| Periode Period | Harga Saham Stock Price | | | Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume | Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares) | Kapitalisasi pasar Market Capitalization (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Terendah Lowest | Tertinggi Highest | Penutupan Closing | | | |
| **2025** | | | | | | |
| Kuartal 1 / Quarter 1 | 525 | 595 | 550 | 757,800 | 207,656,617 | 114,211,139,350 |
| Kuartal 2 / Quarter 2 | 525 | 640 | 620 | 5,925,300 | 207,656,617 | 128,747,102,540 |
| Kuartal 3 / Quarter 3 | 570 | 730 | 610 | 6,041,100 | 207,656,617 | 126,670,536,370 |
| Kuartal 4 / Quarter 4 | 600 | 835 | 730 | 16,440,800 | 207,656,617 | 151,589,330,410 |
| **2024** | | | | | | |
| Kuartal 1 / Quarter 1 | 530 | 615 | 590 | 2.282.700 | 207,656,617 | 122.517.404.030 |
| Kuartal 2 / Quarter 2 | 500 | 610 | 570 | 3,467,800 | 207,656,617 | 118.364.271.690 |
| Kuartal 3 / Quarter 3 | 525 | 625 | 600 | 5,463,900 | 207,656,617 | 124.593.970.200 |
| Kuartal 4 / Quarter 4 | 550 | 615 | 570 | 2,736,600 | 207,656,617 | 118.364.271.690 |

# Grafik Ikhtisar Kinerja Saham
## Share Performance Highlights Graphics

**Perkembangan Harga Saham Bulanan Tahun 2025**
Monthly Share Price Development in 2025



# Aksi Korporasi
## Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan lainnya.

Throughout 2025, the Company did not carry out any corporate actions related to shares, such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, or other similar actions.

# Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
## Suspension and Delisting

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2025, the Company had not been subject to any sanctions that could impact the trading of its shares on the stock exchange where it is listed, including temporary trading suspensions or delisting. Consequently, there is no related information on trading suspensions or delisting to disclose in this Annual Report.

# Informasi Mengenai Obligasi Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar
## Information on Outstanding Sukuk or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada laporan tahunan ini.

As of the end of 2025, the Company did not have any outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds. Accordingly, there is no information regarding outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds to be presented in this Annual Report.

# Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
## Information on Other Funding Sources

Pada periode 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

In 2025, the Company did not issue any other securities. Consequently, there is no related information on the issuance or listing chronology of other securities to disclose in this Annual Report.



# Peristiwa Penting
## Event Highlights

**Juni / June**




**19 Juni 2025**
June 19, 2025

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2025 dengan Agenda

a. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024;
b. Persetujuan atas rencana penggunaan saldo laba perseroan per tahun buku 2024 yaitu untuk membagikan dividen tunai;
c. Penetapan Honorarium Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025;
d. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 serta menetapkan honorariumnya;
e. Perubahan/ Pengangkatan kembali Dewan Komisaris.

The Company held a General Meeting of Shareholders on June 19, 2025, with the following agenda:

a. Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024;
b. Approval of the plan for the use of the Company's retained earnings for the fiscal year 2024, namely for the distribution of cash dividends;
c. Determination of the honoraria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year 2025;
d. Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2025, including approval of their fees;
e. Changes to or reappointment of members of the Board of Commissioners.

**September / September**



**17 September 2025**
September 17, 2025

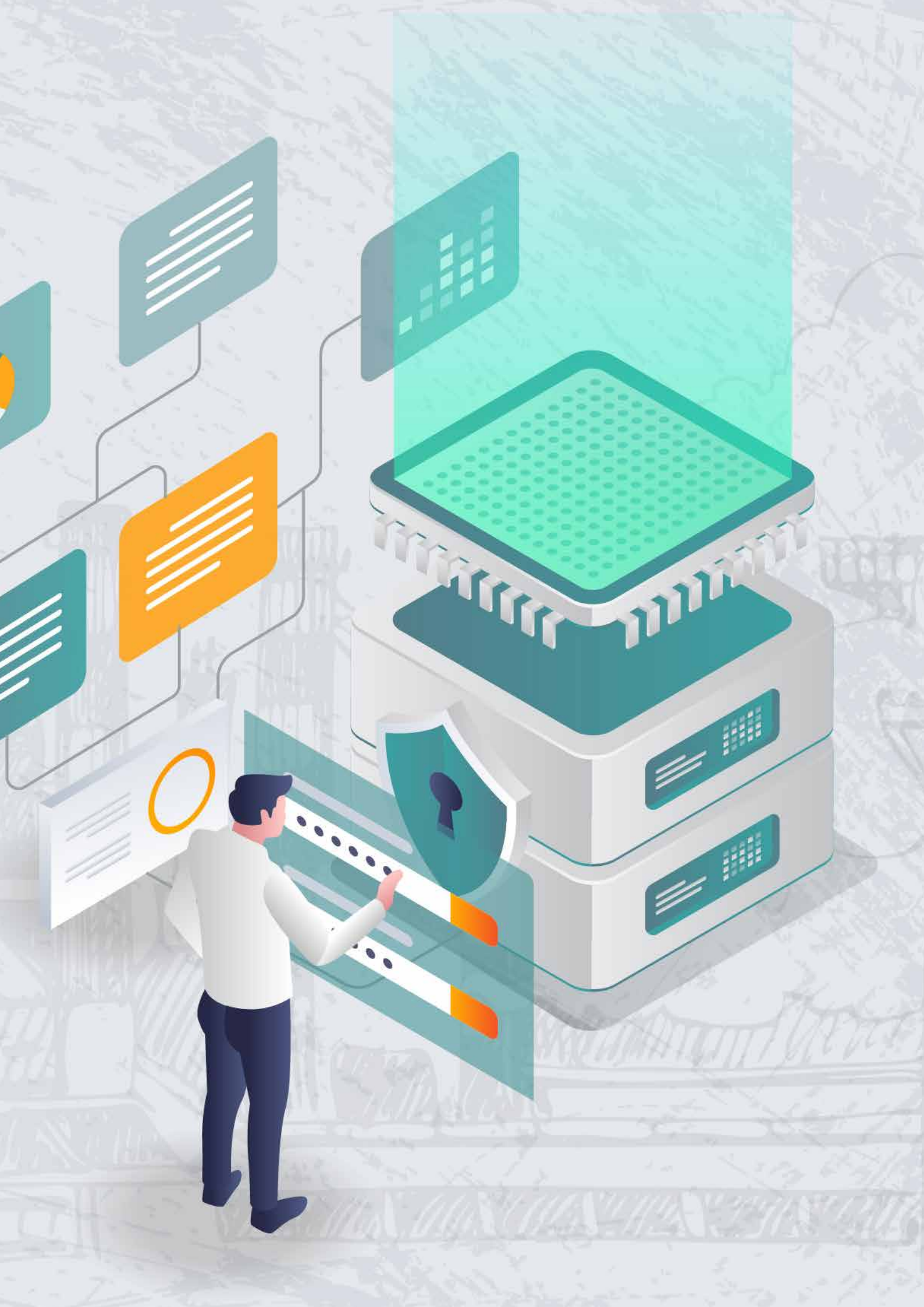
Perseroan mengadakan Program Pemeriksaan Gratis BALITA, Ibu Hamil dan Manula pada tanggal 17 September 2025. PT Intanwijaya Internasional Tbk bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan setempat dengan menghadirkan tenaga medis dan perawat juga kader POSYANDU. Program ini juga sekaligus terdapat Penyuluhan dari Ahli Gizi PUSKESMAS setempat mengenai pencegahan dan menditeksi Balita yang stunting.Perseroan memberikan Makanan Sehat BALITA, dan goodie bag berisikan peralatan mandi khusus BALITA dan juga perawatan paska melahirkan bagi Ibu hamil.

The Company conducted a Free Health Check-up Program for toddlers, pregnant women, and the elderly on September 17, 2025. PT Intanwijaya Internasional Tbk collaborated with the local District Community Health Center (Puskesmas) by involving medical personnel, nurses, and Posyandu volunteers. The program also featured a counseling session by a nutritionist from the local Puskesmas regarding the prevention and detection of stunting in toddlers. The Company provided healthy meals for toddlers, along with goodie bags containing specialized toddler toiletries and postpartum care kits for pregnant women.

PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk



# Laporan Manajemen
Management Report



# Laporan Dewan Komisaris
## Report of the Board of Commissioners




**Perseroan terus berkomitmen pada strategi jangka panjang untuk mewujudkan transformasi hijau, Perseroan senantiasa mengedepankan inovasi produk dan layanan guna mendukung visi masa depan tersebut.**

**The Company remains firmly committed to its long-term strategy to achieve a green transformation and continues to prioritize product and service innovation in support of this forward-looking vision.**

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Izinkan kami, Dewan Komisaris PT Intanwijaya Internasional Tbk untuk menyampaikan laporan pengawasan terkait kinerja dan strategi Perseroan untuk tahun buku 2025. Laporan ini juga akan memuat pandangan dan saran kami terkait prospek usaha yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun buku 2026, serta pandangan kami terkait penerapan tata kelola perusahaan untuk tahun buku 2025. Melalui laporan ini, kami berharap dapat menyediakan laporan yang akuntabel dan transparan, demi meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

### Dear Shareholders and Stakeholders,

We, the Board of Commissioners of PT Intanwijaya Internasional Tbk, hereby present our supervisory report on the Company's performance and strategy for the fiscal year 2025. This report also outlines our views and recommendations regarding the business prospects established by the Company for the fiscal year 2026, as well as our assessment of the implementation of corporate governance practices during the fiscal year 2025. Through this report, we aim to provide an accountable and transparent overview to strengthen the trust of all stakeholders.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan terus berkomitmen pada strategi jangka panjang untuk mewujudkan transformasi hijau, Perseroan senantiasa mengedepankan inovasi produk dan layanan guna mendukung visi masa depan tersebut.

Untuk terus bertumbuh, Perseroan berkomitmen melaksanakan berbagai inisiatif strategis di tahun 2025. Kami fokus meningkatkan program pemasaran di seluruh lini bisnis guna meningkatkan kesadaran pasar dan mendorong penjualan kepada pelanggan. Selain itu, kami berupaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas untuk menekan biaya yang dapat memengaruhi pendapatan. Kami juga aktif memasarkan produk dan layanan inovatif yang unggul dalam hal keberlanjutan dan kualitas, dengan tujuan memperkuat daya saing dan memenangkan pasar.

## Tinjauan Ekonomi dan Industri Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian. Proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Dunia saat ini menghadapi tekanan global dan ekonomi belum sepenuhnya pulih. Pertumbuhan tetap ada, tetapi cukup rapuh dan mudah terganggu keputusan politik dan sentimen pasar. Menjaga stabilitas ekonomi domestik dan mempertahankan momentum pertumbuhan menjadi tantangan besar bagi negara-negara berkembang. Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 terjaga di kisaran 5% dengan capaian pada kuartal III-2025 sebesar 5,04% (yoy). Dari sisi skala ekonomi, PDB nominal Indonesia pada tahun 2024 mencapai USD1.396,30 miliar. Sementara itu, PDB berdasarkan paritas daya beli (PPP) tercatat sebesar USD4,10 triliun, menempatkan Indonesia sebagai ekonomi terbesar ke-8 dunia. PDB per kapita Indonesia juga terus meningkat dan mencapai Rp78,62 juta atau setara USD4.960,33.

The year 2025 marked an important milestone for the Company in advancing sustainable growth. The Company remains committed to its long-term strategy to achieve a green transformation and continues to prioritize innovation in its products and services in support of this forward-looking vision.

To sustain growth, the Company was committed to implementing various strategic initiatives throughout 2025. We focused on strengthening marketing programs across all business lines to enhance market awareness and drive customer sales. In addition, the Company has continuously improved efficiency and productivity to manage costs that may affect revenue performance. The Company has also actively promoted innovative products and services that excel in sustainability and quality, with the aim of strengthening competitiveness and capturing market opportunities.

## Economic and Industry Review in 2025

Throughout 2025, the global economy moved in a dynamic yet highly uncertain environment. Protectionism intensified, trade wars re-emerged as instruments of geopolitical pressure, and global trade flows became increasingly fragmented. Frequently shifting monetary policies in advanced economies, volatile capital flows, and ongoing geopolitical conflicts further amplified volatility in global financial markets.

The global economy continued to face significant pressure and had not yet fully recovered. While growth persisted, it remained fragile and highly susceptible to political decisions and market sentiment. Maintaining domestic economic stability and preserving growth momentum have become major challenges for emerging economies. Amid these global headwinds, Indonesia's economy in 2025 demonstrated relatively strong resilience. Although growth did not accelerate sharply, Indonesia's economy expanded consistently and improved across successive quarters.

Indonesia's economic growth in 2025 was maintained at around 5%, with third-quarter 2025 growth reaching 5.04% year-on-year. In terms of economic scale, Indonesia's nominal GDP in 2024 amounted to US$1,396.30 billion. Meanwhile, GDP based on purchasing power parity (PPP) stood at US$4.10 trillion, positioning Indonesia as the world's eighth-largest economy. Indonesia's GDP per capita also continued to increase, reaching Rp78.62 million, equivalent to US$4,960.33.

Stabilitas makroekonomi Indonesia juga tetap terjaga dengan baik. Inflasi terkendali dalam rentang sasaran 2,5±1% dan tercatat sebesar 2,72% (yoy) pada November 2025. Di pasar keuangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus menguat dan berada di level 8.644,26 pada 29 Desember 2025. Nilai tukar rupiah juga relatif stabil di kisaran Rp16.785 per dolar AS pada Desember 2025.

Indonesia's macroeconomic stability remained well preserved. Inflation remained within the target range of 2.5±1% and was recorded at 2.72% year-on-year in November 2025. In the financial markets, the Jakarta Composite Index (JCI) continued its upward trend, reaching 8,644.26 as of December 29, 2025. The rupiah exchange rate also remained relatively stable at approximately Rp16,785 per US dollar in December 2025.

Lebih lanjut, cadangan devisa Indonesia tetap tinggi dan mencapai USD150,1 miliar pada November 2025. Kinerja indikator sektor riil juga menunjukkan penguatan yang konsisten, tercermin dari PMI Manufaktur Indonesia yang terus berada pada fase ekspansi dan mencapai level 53,3 pada November 2025. Optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi tetap terjaga, sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen yang berada pada level optimis sebesar 124,0 pada November 2025, serta Indeks Penjualan Riil yang terus tumbuh positif dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 5,9% (yoy) pada November 2025.

Furthermore, Indonesia's foreign exchange reserves remained robust, reaching US$150.1 billion in November 2025. Performance indicators in the real sector continued to strengthen, as reflected in Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), which remained in expansionary territory and reached 53.3 in November 2025. Public optimism toward economic conditions was sustained, as indicated by the Consumer Confidence Index at an optimistic level of 124.0 in November 2025, alongside continued positive growth in the Real Sales Index, with estimated year-on-year growth of 5.9% in November 2025.

Kinerja eksternal perekonomian Indonesia juga menunjukkan ketahanan yang kuat. Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus selama 66 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, dengan nilai surplus mencapai USD35,88 miliar pada periode Januari hingga Oktober 2025. Di sisi investasi, realisasi investasi pada periode Januari–September 2025 mencapai Rp1.434,3 triliun atau tumbuh sebesar 13,7% (yoy). Penyaluran kredit perbankan tetap tumbuh positif sebesar 7,36% (yoy) pada Oktober 2025, mencerminkan keberlanjutan dukungan sektor keuangan terhadap aktivitas ekonomi nasional.

Indonesia's external economic performance also demonstrated strong resilience. The country recorded a trade surplus for 66 consecutive months since May 2020, with a surplus of US$35.88 billion during the January–October 2025 period. In terms of investment, realized investment from January to September 2025 reached Rp1,434.3 trillion, growing by 13.7% year-on-year. Bank credit distribution also continued to expand, recording growth of 7.36% year-on-year in October 2025, indicating sustained support from the financial sector for national economic activity.

Sektor manufaktur merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berperan besar dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekspor, serta penguatan rantai pasok industri nasional. Kinerja sektor ini menjadi indikator vital bagi arah pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, terutama dalam menjaga stabilitas dan ketahanan ekonomi di tengah dinamika global yang tidak menentu. *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur sendiri telah menjadi salah satu tolok ukur utama untuk menilai kekuatan aktivitas produksi dan permintaan di sektor ini dari waktu ke waktu.

The manufacturing sector remained one of the key pillars of Indonesia's economy, playing a significant role in job creation, export growth, and the strengthening of national industrial supply chains. Performance in this sector serves as a vital indicator of overall economic direction, particularly in maintaining economic stability and resilience amid global uncertainty. The Manufacturing PMI has become one of the primary benchmarks for assessing production activity and demand trends in this sector over time.

Tren ekspansi manufaktur yang konsisten menjadi sinyal bahwa perekonomian nasional berada pada jalur pertumbuhan yang semakin kuat. Berdasarkan laporan terbaru S&P Global, PMI manufaktur Indonesia meningkat ke level 51,2 pada Oktober 2025, naik dari posisi 50,4 pada bulan sebelumnya. Angka di atas level 50 menunjukkan ekspansi aktivitas manufaktur oleh survei S&P Global. Capaian tersebut menegaskan keberlanjutan momentum ekspansi sektor manufaktur selama 3 bulan berturut-turut sejak Agustus. Tren positif ini mencerminkan bahwa industri pengolahan nasional telah mengalami pemulihan dan kembali meningkat menjelang akhir tahun.

A consistent expansionary trend in manufacturing signals that the national economy remains on a strengthening growth trajectory. According to the latest S&P Global report, Indonesia's Manufacturing PMI increased to 51.2 in October 2025, from 50.4 in the previous month. A reading above 50 indicates an expansion in manufacturing activity. This result confirms the continuation of the sector's expansion momentum for three consecutive months since August. The positive trend reflects a recovery and renewed strengthening of the domestic manufacturing industry toward year-end.

Peningkatan kinerja manufaktur utamanya didorong oleh menguatnya permintaan domestik. Stabilnya konsumsi rumah tangga, kebijakan stimulus fiskal, serta pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Pemerintah yang berorientasi pada produk dalam negeri turut menopang pertumbuhan pesanan baru selama tiga bulan terakhir. Lebih lanjut, kondisi pasar tenaga kerja juga menunjukkan perbaikan pada bulan Oktober. Peningkatan aktivitas industri mendorong kebutuhan tenaga kerja baru yang meningkat. Perkembangan ini menjadi indikasi bahwa pelaku usaha mulai meningkatkan kapasitas produksinya guna mengantisipasi kenaikan permintaan di Kuartal IV-2025.

Improved manufacturing performance was primarily driven by strengthening domestic demand. Stable household consumption, fiscal stimulus measures, and government procurement policies favoring domestically produced goods supported the growth of new orders over the past three months. In addition, labor market conditions showed improvement in October, as increased industrial activity led to higher demand for new workers. These developments indicate that businesses began to expand production capacity in anticipation of higher demand in the fourth quarter of 2025.

Meskipun tren ekspansi terjaga, Indonesia tetap mewaspadai sejumlah tantangan guna menjaga keberlanjutan sektor manufaktur. Peningkatan biaya input akibat kenaikan harga bahan baku masih menjadi perhatian, namun sebagian besar pelaku usaha mampu beradaptasi di tengah kondisi tersebut. Sementara itu, keterbatasan kapasitas produksi mulai direspons melalui peningkatan investasi dan perluasan fasilitas untuk menjaga kelancaran pemenuhan pesanan yang terus meningkat. Penyesuaian harga produk juga dilakukan secara terukur untuk menjaga keseimbangan antara biaya produksi dan daya beli masyarakat.

Despite the sustained expansion trend, Indonesia continues to remain vigilant toward several challenges to ensure the long-term sustainability of the manufacturing sector. Rising input costs due to higher raw material prices remain a concern; however, most businesses have demonstrated the ability to adapt to these conditions. Capacity constraints are increasingly being addressed through higher investment and facility expansion to ensure smooth fulfillment of growing orders. Product price adjustments have also been implemented in a measured manner to balance production costs with consumer purchasing power.

Dalam konteks makroekonomi, tingkat inflasi nasional tercatat sebesar 2,86% (yoy) per Oktober 2025, dengan inflasi bulanan sebesar 0,28% (mtm), menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Capaian tersebut menunjukkan bahwa inflasi tetap terkendali di dalam target Pemerintah, sehingga memberikan ruang bagi kebijakan fiskal dan moneter untuk terus mendukung pertumbuhan sektor riil. Stabilitas harga

From a macroeconomic perspective, national inflation was recorded at 2.86% year-on-year in October 2025, with monthly inflation of 0.28% month-on-month, according to Statistics Indonesia (BPS). This achievement indicates that inflation remained within the Government's target range, providing room for fiscal and monetary policies to continue supporting real sector growth. Price stability has also played

ini juga menjadi faktor penting dalam menjaga daya beli masyarakat dan keberlanjutan permintaan domestik sebagai motor utama sektor manufaktur.

Meskipun, tahun 2025 bukan tahun yang mudah ditengah berbagai kondisi global yang tidak pasti dan adanya perubahan kepemimpinan di berbagai negara maju yang kebijakannya perlu diantisipasi dengan cermat. Perseroan melihat tingkat ketidakpastian yang meresahkan, kebijakan ekonomi, regulasi, fiskal, dan perdagangan akan terus berubah dan terbentuk. Namun, hal ini juga telah menyebabkan ekspektasi terhadap kecepatan dan besarnya perubahan terbukti sangat dinamis dan ditengah volatilitas yang berkelanjutan ini membutuhkan pengambilan keputusan yang semakin cepat dan adaptif terhadap perubahan.

Keseluruhan faktor tersebut, sedikit banyaknya sangat berpengaruh terhadap pencapain target yang telah ditentukan.

## Penilaian Atas Kinerja Direksi Tahun 2025

Kami sangat yakin bahwa kinerja Perseroan dalam lingkungan yang penuh tantangan ini justru menunjukkan ketangguhannya dalam bertahan. Beroperasi dalam industri yang menghadapi tekanan yang semakin besar dari tuntutan pasar, kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dan mempertahankan operasionalnya adalah bukti komitmen kolektif terhadap inovasi, adaptasi, dan praktik berkelanjutan. Meskipun Perseroan mungkin belum mencapai semua targetnya pada tahun 2025, kemajuan yang telah dicapai di tengah berbagai tantangan patut diapresiasi.

Gejolak dan ketidakstabilan ekonomi dan politik global memang menghadirkan risiko yang tidak bisa sepenuhnya dihindari oleh perusahaan mana pun. Perseroan telah bekerja keras menghadapi ketidakpastian ini melalui analisis tren yang cermat dan perencanaan strategis yang komprehensif. Namun, kenyataannya tetap bahwa tidak semua skenario dapat diprediksi. Tahun ini menjadi pengingat akan pentingnya kelincahan, adaptabilitas, dan visi ke depan dalam dunia yang semakin terhubung. Pelajaran yang dapat diambil dari tahun 2025 akan memainkan peran penting

a crucial role in maintaining consumer purchasing power and sustaining domestic demand as the primary driver of the manufacturing sector.

Nevertheless, 2025 was not an easy year, given persistent global uncertainty and leadership changes in several advanced economies whose policies require close anticipation. The Company observes a concerning level of uncertainty, as economic, regulatory, fiscal, and trade policies continue to evolve. At the same time, expectations regarding the pace and scale of change have become increasingly dynamic. Amid sustained volatility, decision-making must be faster and more adaptive to ongoing changes.

All of these factors, to a greater or lesser extent, significantly influenced the achievement of the predetermined targets.

## Performance Assessment of the Board of Directors in 2025

We firmly believe that the Company's performance within this challenging environment actually demonstrated its resilience. Operating in an industry facing increasing pressure from market demands, the Company's ability to adapt and maintain its operations served as a testament to a collective commitment to innovation, adaptation, and sustainable practices. Although the Company may not have achieved all of its 2025 targets, the progress made amidst various challenges was commendable.

Global economic and political volatility and instability indeed presented risks that no company could fully evade. The Company worked diligently to navigate these uncertainties through thorough trend analysis and comprehensive strategic planning. However, the reality remained that not every scenario could be predicted. This year served as a reminder of the importance of agility, adaptability, and forward-looking vision in an increasingly interconnected world. The lessons learned from 2025 will play a vital role in shaping the Company's strategies and responses to future challenges.

dalam membentuk strategi dan tanggapan Perseroan terhadap tantangan di masa depan. Perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025 tentang keteguhan dan kemampuan beradaptasi di era ketidakpastian dan perubahan. Keteguhan inilah yang akan menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus melangkah maju, mengejar tujuannya dengan semangat baru serta komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company's journey throughout 2025 was defined by perseverance and the ability to adapt in an era of uncertainty and change. This steadfastness will serve as the foundation for the Company to continue moving forward, pursuing its goals with renewed spirit and a commitment to sustainable growth.

Sepanjang tahun 2025, kami menyaksikan komitmen kuat Direksi dalam memimpin jalannya Perusahaan dan menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk mencapai keberhasilan. Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat untuk membawa Perseroan menyongsong transformasi digital dengan meningkatkan kualitas layanan jasa guna menjangkau lebih banyak pelanggan. Selain itu, Direksi aktif memasarkan produk dan/jasa melalui kolaborasi dengan pihak-pihak lain.

Throughout 2025, the Board of Commissioners noted the strong commitment of the Board of Directors in leading the Company and driving key strategic initiatives. The Board of Directors demonstrated solid leadership in advancing the Company's digital transformation by improving service quality to better serve and reach a wider customer base. In parallel, the Board of Directors actively promoted the Company's products and services through strategic collaborations with various partners.

Beberapa inisiatif strategis lain yang dilakukan ialah:

1. Melakukan peningkatan produktifitas dan efisiensi operasional.
2. Digitalisasi dokumen untuk mendukung gerakan *Go Green*.
3. Meningkatkan kualitas penerapan Kode Etik dalam rangka mengimplementasikan GCG.
4. Memperluas jaringan pemasaran dengan sangat selektif.

The following are key strategic initiatives implemented during the year:

1. Enhancing productivity and operational efficiency.
2. Implementing document digitalization to support the "Go Green" initiative.
3. Improving the quality of Code of Conduct enforcement to strengthen GCG implementation.
4. Expanding the marketing network through a highly selective approach.

Langkah-langkah tersebut diambil guna mempertahankan kinerja Perusahaan agar tetap solid. Walaupun di beberapa kinerja keuangan, Perseroan mengalami penurunan, namun Direksi tetap mengupayakan yang terbaik demi jalannya operasional Perushaan. Tercatat sepanjang tahun 2025, penjualan Perseroan dibukukan sebsar Rp384,60 miliar mengalami penurunan 1,52% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp390,53 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh berkurangnya tonase penjualan produk.

These measures were taken to ensure the Company's performance remained solid. Although the Company experienced a decline in certain financial metrics, the Board of Directors continued to strive for excellence in maintaining the Company's operations. Throughout 2025, the Company recorded sales of Rp384.60 billion, decreasing by 1.52% compared to Rp390.53 billion in 2024. This condition was driven by the decrease in product sales tonnage.

Namun, Perseroan tetap menjaga kestabilan Perseroan, dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp25.95 miliar meningkat 0,38% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp25,85 miliar.

Nevertheless, the Company maintained its stability by recording a net profit of Rp25.95 billion, which was a 0.38% increase compared to the 2024 net profit of Rp25.85 billion.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sebagai organ pengawas, tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk pada peninjauan implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Di tahun 2025, peran ini telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pengawasan dan penyampaian rekomendasi yang dinilai dapat menunjang realisasi inisiatif strategis Direksi serta pelaksanaan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga setiap kebijakan dan keputusan yang diambil senantiasa selaras visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif telah menjalankan perannya dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan strategi dan kebijakan strategis telah diimplementasikan dengan tepat melalui mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi serta pertemuan lainnya dengan agenda khusus mengenai pengelolaan Perseroan untuk meninjau proses implementasi strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sesuai kondisi eksternal dan internal Perseroan.

Peran ini diperkuat dengan dukungan kinerja dari komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit sedangkan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit secara khusus telah menunjang pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris ini sesuai ruang lingkup kerja komite, yakni audit operasional dan keuangan serta proses nominasi dan remunerasi . Selain itu, Komite Audit ini juga memastikan seluruh aspek pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan dengan mematuhi regulasi yang berlaku.

Melalui pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris dapat memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dengan peluang positif dan risiko terkendali. Kami akan terus memperkuat fungsi pengawasan ini secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan dan terus hadir memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## Supervision on the Implementation of Corporate Strategy

As the supervisory body, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the implementation of strategies executed by the Board of Directors. In 2025, this role was carried out through active oversight and the provision of recommendations deemed supportive of the realization of the Board of Directors' strategic initiatives, as well as the Company's operational and financial performance. This approach was intended to ensure that all policies and decisions taken remained consistently aligned with the Company's vision, mission, and objectives.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively exercised its supervisory role over the implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensured that strategic policies were properly implemented through mechanisms such as joint meetings with the Board of Directors, as well as other meetings with specific agendas related to Company management. These forums were used to review whether the strategy implementation process was conducted in accordance with applicable regulations and aligned with both internal and external conditions faced by the Company.

This supervisory role was further strengthened by the support of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, while the Nomination and Remuneration functions were carried out directly by the Board of Commissioners. The Audit Committee, in particular, supported the Board of Commissioners' oversight in accordance with its scope of work, which includes operational and financial audits, as well as aspects related to nomination and remuneration. The Committee also ensured that all aspects of the Company's management were consistently conducted in compliance with prevailing regulations.

Through comprehensive supervision, the Board of Commissioners is able to ensure that the Company remains on a path of sustainable growth, with positive opportunities pursued and risks effectively mitigated. Going forward, we will continue to strengthen this supervisory function on an ongoing basis, enabling the Company to achieve its growth targets and continue to deliver added value to shareholders and stakeholders.

## Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan strategi dan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di tahun 2025, peran ini telah dipenuhi Dewan Komisaris dengan memberikan nasihat dalam bentuk masukan yang dipandang tepat dengan kebutuhan strategis dan operasional Perseroan. Nasihat ini diberikan melalui berbagai mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi maupun ketika ada momen dan isu penting yang terjadi yang membutuhkan rekomendasi dan arahan langsung dari Dewan Komisaris.

Dalam memberikan nasihat, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan beberapa hal, termasuk pertimbangan standar operasional, budaya perusahaan, sekaligus ketentuan regulasi. Dewan Komisaris memastikan seluruh masukan dapat tersampaikan secara jelas, komprehensif, dan tepat sasaran melalui mekanisme yang sesuai. Di tahun 2025, sarana yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan masukan adalah salah satunya melalui rapat gabungan yang telah terselenggara sebanyak 4 (empat) kali.

## Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Pada 2026, pertumbuhan ekonomi diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,9–5,7%, ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai kebijakan Pemerintah dan berlanjutnya dampak positif dari bauran kebijakan Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara dari perkembangan Industri manufaktur diproyeksikan bahwa permintaan domestik yang solid akan terus menjadi penggerak utama pertumbuhan di tengah ketidakpastian global. Optimisme terhadap peningkatan pesanan dan peluncuran produk baru masih tinggi. Dengan dukungan kebijakan yang konsisten, sektor manufaktur dapat mempertahankan momentum ekspansi dan terus menjadi penggerak utama perekonomian nasional pada Kuartal IV-2025.

Dewan Komisaris masih memegang kuat optimismenya terhadap prospek usaha Perseroan ke depannya. Dengan didukung oleh fundamental bisnis yang solid berbekal pengalaman panjang Perseroan di industri manufaktur,

## Provision of Advice to the Board of Directors and the Frequency

The Board of Commissioners actively carried out its supervisory and advisory responsibilities to ensure that the Company's strategies and operations remained in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2025, this role was fulfilled through the provision of advice and recommendations deemed appropriate to the Company's strategic and operational needs. Such advice was delivered through various mechanisms, including joint meetings with the Board of Directors, as well as in response to significant developments and issues requiring direct guidance and recommendations from the Board of Commissioners.

In providing advice, the Board of Commissioners consistently prioritized key considerations, including operational standards, corporate culture, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners ensured that all inputs were conveyed clearly, comprehensively, and in a timely and targeted manner through appropriate forums. In 2025, one of the primary channels used by the Board of Commissioners to deliver its advice was joint meetings, which were held a total of 4 (four) times.

## Views on Business Outlook

In 2026, economic growth is projected to improve within the range of 4.9–5.7%, supported by rising domestic demand in line with various Government policies and the continued positive impact of Bank Indonesia's policy mix aimed at promoting economic growth. In terms of manufacturing, solid domestic demand is expected to remain the primary driver of growth amid ongoing global uncertainty. Optimism regarding increased orders and the launch of new products remains high. With consistent policy support, the manufacturing sector was expected to maintain its expansion momentum and continued to serve as a key driver of the national economy in the fourth quarter of 2025.

The Board of Commissioners remains confident and optimistic about the Company's future business prospects. This optimism is underpinned by the Company's solid business fundamentals, its long-standing experience in the manufacturing industry,



implementasi strategi yang kuat dan adaptif, serta potensi industri Perseroan yang masih memiliki peluang besar. Dewan Komisaris meyakini Perseroan masih memiliki potensi yang besar di industri manufaktur. Meskipun berbagai tantangan seperti dinamika ekonomi global serta perkembangan industri yang digeluti Perseroan masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi, Perseroan telah menunjukkan ketangguhan dan kesiapan dalam merespons perubahan pasar sekaligus meraih peluang luas untuk berkembang lebih maksimal.

the implementation of robust and adaptive strategies, and the significant growth potential of the industry in which the Company operates. The Board of Commissioners believes that the Company continues to possess substantial opportunities within the manufacturing sector. Despite ongoing challenges, including global economic dynamics and industry-specific developments that require careful anticipation, the Company has demonstrated resilience and readiness in responding to market changes while capturing broader opportunities for sustainable growth.

Dewan Komisaris akan terus memantau dan menjaga perkembangan dan pencapaian Perseroan ini dengan memberikan arahan strategi yang relevan. Kami yakin Perseroan dapat memaksimalkan setiap peluang dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners will continue to closely monitor the Company's progress and performance while providing relevant strategic guidance. We are confident that the Company will be able to optimize available opportunities and achieve sustainable growth going forward.

## Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) yang baik, sebagai landasan penting dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan Perseroan.

## Views on the Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners is committed to consistently promoting the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in safeguarding the Company's sustainability and long-term success. We

Kami memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab adalah kunci dalam menciptakan kepercayaan stakeholders serta memastikan operasional perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif.

understand that the application of transparent, accountable, and responsible GCG principles is essential in building stakeholder trust and ensuring that the Company's operations are conducted efficiently and effectively.

Perseroan senantiasa memperbarui dan menyesuaikan pedoman serta peraturan tata kelola yang berlaku sesuai dengan standar regulasi dan perkembangan industri terkini. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris bertujuan untuk memperkuat sistem pengawasan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan integritas dan keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

The Company continuously updates and aligns its governance guidelines and policies with applicable regulatory standards and the latest industry developments. Through the implementation of sound corporate governance practices, the Board of Commissioners aims to strengthen the oversight framework, enhance the quality of decision-making, and ensure the integrity and sustainability of the Company's long-term performance.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari dukungan optimal yang diberikan oleh komite di bawah Dewan Komisaris. Kami menilai bahwa komite telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif, sehingga turut memperkuat kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

These achievements have been supported by the optimal contributions of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that these committees have effectively carried out their roles and responsibilities, thereby reinforcing the Board's effectiveness in performing its supervisory function and making strategic decisions.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap transparansi, dengan memastikan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga terus mengedepankan perilaku beretika dalam menjalankan setiap kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme.

In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Company demonstrated a strong commitment to transparency by ensuring the timely and accurate disclosure of information to all stakeholders. The Company also consistently upheld ethical conduct in its operations by adhering to the principles of integrity, accountability, and professionalism.

Dewan Komisaris juga terus memantau dan memberikan perhatian khusus pada upaya Perseroan untuk meningkatkan eksistensi bisnisnya di ranah digital. Prioritas kami ialah terus menekankan pentingnya pendekatan yang berpusat pada pelanggan, dengan kebijakan pelayanan yang responsif, proaktif, dan ramah guna memahami kebutuhan pelanggan secara mendalam. Kami mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas kebijakan dan tata kelola teknologi informasi melalui audit berkala sistem keamanan, penerapan teknologi enkripsi terkini, serta kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data yang berlaku.

The Board of Commissioners also continued to closely monitor and place particular emphasis on the Company's efforts to strengthen its business presence in the digital domain. Our priority remains to emphasize a customer-centric approach, supported by responsive, proactive, and service-oriented policies to better understand customer needs. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to enhance the quality of information technology governance through regular security system audits, the adoption of up-to-date encryption technologies, and strict compliance with applicable data protection regulations.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan terus meningkatkan tata kelola teknologi informasi, Perseroan mampu mengelola risiko teknologi informasi secara efektif, melindungi kerahasiaan data pelanggan ataupun mitra bisnis, dan memberikan pengalaman mendapatkan informasi secara digital yang lebih nyaman. Upaya ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan. Secara keseluruhan, penerapan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2025 dinilai telah berjalan dengan baik dan memuaskan.

The Board of Commissioners believes that by continuously strengthening information technology governance, the Company will be able to effectively manage technology-related risks, safeguard the confidentiality of customer and business partner data, and provide a more secure and user-friendly digital information experience. These efforts are expected to support more sustainable business growth. Overall, the implementation of corporate governance throughout 2025 was assessed as effective and satisfactory.

## Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris Dalam Mendukung Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, komite-komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh organ pendukung atas kontribusi yang telah diberikan. Melalui hasil positif tersebut, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya sehingga dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan.

## Performance Assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners

Overall, the committees under the Board of Commissioners have performed their functions and responsibilities effectively. Accordingly, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to all supporting organs for their valuable contributions. Building on these positive outcomes, the Board of Commissioners will continue to enhance the effectiveness and efficiency of its performance to support the Company in achieving its objectives.

## Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, jajaran Dewan Komisaris Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama dan tidak ada perubahan. Maka dari itu, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

## Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|---|
| 1 | Tamzil Tanmizi | Komisaris Utama / President Commissioner |
| 2 | Reynazran Royono | Komisaris / Commissioner |
| 3 | Ignatius Evan Rickyanto Harsono | Komisaris Independen / Independent Commissioner |

## Apreasiasi dan Penutup

Kami menutup laporan ini dengan menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh Insan Perseroan atas dedikasi dan kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan optimal Perseroan. Komitmen untuk menjunjung tinggi nilai inti Perseroan; *integrity*; (ii) *sinergy*; (iii) *professionalism*. telah menjadi landasan yang kokoh bagi keberhasilan kita bersama.

Melihat perjalanan dan pencapaian Perseroan hingga saat ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang mendalam atas peran aktif Direksi dalam memimpin dan mengelola Perseroan. Di tengah dinamika bisnis dan tantangan yang terus berkembang, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid, sehingga memastikan Perseroan tetap berada di jalur pertumbuhan yang telah ditetapkan.

Terakhir, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra strategis, dan konsumen atas dukungan yang sangat berharga. Melalui kerja sama dan kepercayaan yang telah diberikan, Perseroan dapat terus berkembang dan dengan cepat menanggapi kebutuhan serta harapan yang ada.

## Appreciation and Closing

We conclude this report by extending our deepest appreciation to all members of the Company for their dedication and contributions in driving the Company's optimal growth. The ongoing commitment to upholding the Company's core values; (i) integrity, (ii) synergy, and (iii) professionalism, has served as a strong foundation for our shared success.

Reflecting on the Company's journey and achievements to date, the Board of Commissioners also conveys its sincere appreciation to the Board of Directors for its active role in leading and managing the Company. Amid evolving business dynamics and ongoing challenges, the Board of Directors has demonstrated strong and effective leadership, ensuring that the Company remains firmly on its established growth trajectory.

Finally, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to shareholders, stakeholders, strategic partners, and customers for their invaluable support and trust. The continued collaboration and confidence from all parties have enabled the Company to grow sustainably and respond swiftly to emerging needs and expectations.

**Jakarta, April 2026**
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners



**Tamzil Tanmizi**
Komisaris Utama
President Commissioner

# Laporan Direksi
## Report of the Board of Directors




**Selaras dengan visi jangka panjang Perseroan untuk mewujudkan transformasi bisnis yang lebih berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kapasitas sehingga dapat mengimplementasikan kebijakan strategis yang telah ditetapkan.**

**In line with the Company's long-term vision to achieve a more sustainable business transformation, the Company is committed to continuously innovating and strengthening its capabilities in order to effectively implement the established strategic policies.**

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Direksi PT Intanwijaya Internasional Tbk, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dan pengurusan operasional bisnis sepanjang tahun 2025. Bersama dengan rahmat berlimpah dariNya yang didukung upaya konkret seluruh insan, Perseroan terus berbenah dan menyempurnakan bisnis melalui strategi adaptif dan inisiatif yang solid dan konsisten.

Di tahun 2025, kinerja Perseroan cukup menunjukkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya, kendati masih memerlukan perbaikan yang berkelanjutan. Dalam Laporan

### Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, we, the Board of Directors of PT Intanwijaya Internasional Tbk, hereby present our accountability report on the management and operation of the Company's business throughout 2025. With His abundant blessings, supported by the collective efforts of all employees, the Company continued to improve and refine its business through adaptive strategies and solid, consistent initiatives.

In 2025, the Company's performance showed improvement compared to the previous year, although continuous enhancement remains necessary. In this Annual Report, we

Tahunan ini, kami akan menguraikan hasil kerja Perseroan di aspek keuangan, operasional produksi, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di sepanjang tahun 2025.

## Tinjauan Ekonomi dan Industri Tahun 2025

Kondisi ekonomi global saat ini menghadapi ketidakpastian yang meningkat. Ada beberapa faktor yang memicunya, salah satu yang paling signifikan adalah konflik geopolitik antar beberapa negara seperti Rusia dan Ukraina, Timur Tengah, dan yang baru-baru ini mengemuka adalah perang dua negeri antara India dan Pakistan yang semakin memanas. Tidak hanya perang militer, ekonomi dunia juga sedang terancam oleh perang dagang yang tensinya semakin tereskalasi sejak Presiden Donald Trump menjabat di periode kedua. Tekanan geopolitik dan kebijakan tarif Presiden Trump menyebabkan disrupsi rantai pasok global, risiko kembalinya tekanan inflasi tinggi di negara maju serta perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian kebijakan perdagangan AS juga mendorong perubahan tatanan ekonomi global yang memicu instabilitas ekonomi, serta fragmentasi ekonomi yang dapat mengurangi efisiensi perdagangan internasional. Kebijakan tarif resiprokal yang dikeluarkan Amerika Serikat meningkatkan ketegangan perdagangan global. Namun, dampak dari kebijakan ini ternyata tidak hanya di sektor perdagangan atau ekspor dan impor saja, tetapi juga sektor ekonomi dan keuangan. Kebijakan perang dagang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Presiden Trump pada periode pertama menjabat menjadi Presiden Amerika Serikat di tahun 2017. Namun, yang membedakan pada periode ini adalah kebijakan Trump terkait tarif kali ini adalah *magnitude* dan *coverage* dampaknya terhadap ekonomi global jauh lebih besar.

Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya. Selain pertumbuhan ekonomi, beberapa indikator ekonomi juga memperlihatkan kinerja yang positif. Surplus Neraca Perdagangan sepanjang 2025 mencapai USD46,0 miliar atau tumbuh 46,8 persen. PMI Manufaktur Desember berada di 51,2 persen yang menggambarkan ekspansi di sektor ekonomi secara keseluruhan. Hal menggembirakan juga diperlihatkan oleh yield SBN yang turun 101 basis point dari 7,02 persen di

disclose the Company's performance across financial results, production operations, human resources management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025.

## Economic and Industry Review In 2025

The global economy is currently facing heightened uncertainty, driven by several key factors. One of the most significant is escalating geopolitical conflict among various regions, including the Russia–Ukraine war, ongoing tensions in the Middle East, and the recently intensifying conflict between India and Pakistan. Beyond military confrontations, the global economy is also under threat from escalating trade tensions, which have intensified since President Donald Trump began his second term in office. Geopolitical pressures and the tariff policies introduced by President Trump have disrupted global supply chains, raised the risk of renewed inflationary pressures in advanced economies, and contributed to a deceleration in global economic growth. Uncertainty surrounding United States trade policy has also driven shifts in the global economic order, triggering economic instability and increased fragmentation that may reduce the efficiency of international trade. The reciprocal tariff policies imposed by the United States have heightened global trade tensions. Importantly, the impact of these policies extends beyond trade flows and export–import activities, affecting broader economic and financial sectors. While trade war policies were previously introduced during President Trump's first term in 2017, the distinguishing factor in the current period lies in the significantly greater magnitude and broader coverage of their impact on the global economy.

Amid these global challenges, Indonesia's economy throughout 2025 continued to demonstrate relatively strong resilience. Although growth did not accelerate sharply, the economy expanded consistently and improved each quarter. In addition to economic growth, several key indicators also recorded positive performance. Indonesia's trade balance surplus throughout 2025 reached US$46.0 billion, representing growth of 46.8%. The Manufacturing PMI in December stood at 51.2, indicating expansion across the overall economic sector. Positive developments were also reflected in the decline of government bond yields (SBN),

akhir 2024 menjadi 6,01 persen di akhir 2025. Tren yield SBN yang terus menurun ini menunjukkan kepercayaan investor meningkat dan membuat pembiayaan APBN lebih efisien. Tidak hanya itu, kinerja IHSG juga menunjukkan sentimen positif, naik 22,1 persen dibanding tahun sebelumnya.

which fell by 101 basis points from 7.02% at the end of 2024 to 6.01% at the end of 2025. This downward trend in yields signals rising investor confidence and contributes to more efficient state budget financing. Furthermore, the Jakarta Composite Index (IHSG) recorded positive sentiment, increasing by 22.1% compared to the previous year.

Perjalanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa stabilitas tidak hadir dengan sendirinya, melainkan dibangun melalui kebijakan dan keputusan yang tepat waktu, *fleksible*, dan konsisten. Paket stimulus yang digelontorkan juga mencerminkan APBN sebagai instrumen yang antisipatif dan responsif. APBN berperan dalam meredam guncangan atau *shock absorber*, menjaga kepercayaan, dan memastikan roda ekonomi terus berputar. Dalam kondisi global yang terus berubah dan penuh ketidakpastian, ketahanan kebijakan menjadi kunci dan APBN kembali membuktikan perannya sebagai jangkar stabilitas ekonomi nasional.

Indonesia's economic journey throughout 2025 demonstrates that stability does not occur automatically, but is built through timely, flexible, and consistent policy decisions. The fiscal stimulus packages deployed reflect the State Budget (APBN) as an anticipatory and responsive instrument. The APBN has played a critical role as a shock absorber, maintaining confidence and ensuring the continued functioning of economic activity. Amid an ever-changing and uncertain global environment, policy resilience remains essential, and the APBN has once again proven its role as an anchor of national economic stability.

## Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi senantiasa mengupayakan pencapaian tujuan Perseroan melalui berbagai langkah positif, termasuk dengan menjalankan strategi dan kebijakan strategis secara efektif dan menyeluruh. Hal ini didasari bahwa adanya strategi dan kebijakan strategis yang tepat dapat terus menunjang Perseroan dalam pengelolaan operasional, mitigasi risiko, penanganan kendala, hingga proses menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi pemulihan ekonomi global.

## Strategy and Strategic Policy Implementation

The Board of Directors continuously strives to achieve the Company's objectives through various constructive measures, including the effective and comprehensive implementation of strategies and strategic policies. This approach is based on the understanding that well-formulated strategies and strategic policies play a critical role in supporting the Company's operational management, risk mitigation, issue resolution, and the maintenance of performance stability amid the ongoing global economic recovery.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan kembali melanjutkan penerapan strategi dan kebijakan strategis sebelumnya yang diperkuat dengan pengembangan dan penyesuaian atas kondisi internal dan eksternal tahun 2025. Berbagai strategi dan kebijakan strategis ini berfokus pada perbaikan kinerja yang signifikan, penguatan fundamental bisnis, hingga peningkatan efisiensi operasional untuk mencapai pemulihan yang positif dan menjaga pemberian nilai lebih bagi pemegang saham hingga pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company continued to implement its existing strategies and strategic policies, further strengthened through enhancements and adjustments in response to the Company's internal and external conditions during the year. These strategies and policies were focused on delivering meaningful performance improvements, strengthening business fundamentals, and enhancing operational efficiency to support a positive recovery and ensure the continued creation of value for shareholders and stakeholders.

Strategi dan kebijakan strategis yang kembali dijalankan di tahun 2025 antara lain:

1. Perusahaan dari waktu kewaktu melakukan *review* dan seleksi atas pelanggan guna memastikan penjualan dan kolektibilitas positif.

The strategies and strategic policies implemented in 2025 are outlined as follows:

1. The Company periodically reviews and selects customers to ensure positive sales performance and collectability.

2. Variasi implementasi proses produksi pada pelanggan yang berbeda sehingga perusahaan memberikan asistensi dilokasi pabrik tersebut untuk memberikan hasil kualitas yang optimal bagi produk pelanggan.
3. Ketersediaan pasokan bahan baku untuk menjaga *safety stock* dan *reorder point* yang akurat.
4. Penelitian dan pengembangan produk secara intensif.

2. Due to variations in production process implementation across different customers, the Company provides on-site technical assistance at their factories to ensure optimal quality for the customers' products.
3. Ensuring raw material supply availability to maintain accurate safety stock levels and reorder points.
4. Conducting intensive product research and development.

## Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi Serta Proses yang Dilakukan Direksi Dalam Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Di dalam organisasi, Direksi memegang peran sentral dalam pengelolaan Perseroan, tak terkecuali dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis. Direksi bertanggung jawab dalam perencanaan, penyusunan, hingga pelaksanaan seluruh strategi dan kebijakan strategis tersebut, sehingga Direksi memiliki peran besar dalam mengoptimalkan fungsi strategi dan kebijakan strategis tersebut dalam efektivitas operasional, penanganan kendala, hingga pemanfaatan peluang usaha.

Pada proses perumusan, peran Direksi dimaksimalkan sesuai area tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Untuk pelaksanaan, Direktur Utama memimpin mekanismenya segera setelah diskusi mendalam dengan anggota Direktur lainnya. Selanjutnya, Direktur mengambil alih bagian finansial dari perancangan proyeksi *cash flow* dan aspek terkait lainnya seperti rencana dan kebijakan finansial yang akan diterapkan sepanjang tahun buku.

Dengan masing-masing peran tersebut, Direksi dapat memperkuat proses dari perumusan hingga pelaksanaan dengan memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis tersebut terlaksana dengan baik sesuai rencana untuk menunjang Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang stabil. Guna meningkatkan efektivitas pelaksanaannya, Direksi mengambil langkah penting seperti merancang rencana kerja dari rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, mengawasi dan menilai hasil dari rencana kerja tersebut, mengatur dan menyesuaikan anggaran yang tepat untuk menunjang implementasi rencana kerja, serta mengkaji kembali efektivitas anggaran sesuai dengan rencana.

## Role of the Board of Directors in Strategy and Strategic Policy Formulation and Implementation

Within the organizational structure, the Board of Directors holds a central role in managing the Company, including the formulation and implementation of strategies and strategic policies. The Board of Directors is responsible for the planning, development, and execution of all strategies and strategic policies, and therefore plays a significant role in optimizing their effectiveness in supporting operational performance, addressing challenges, and capturing business opportunities.

In the strategy formulation, the role of the Board of Directors is optimized in accordance with the respective areas of responsibility of each Director. In terms of implementation, the President Director leads the execution process following in-depth discussions with other members of the Board of Directors. Subsequently, the Director in charge assumes responsibility for the financial aspects, including the preparation of cash flow projections and other related matters, such as the financial plans and policies to be implemented throughout the fiscal year.

Through these defined roles, the Board of Directors is able to strengthen the process from formulation through implementation by ensuring that strategies and strategic policies are executed as planned to support the Company in achieving stable growth. To enhance implementation effectiveness, the Board of Directors undertakes key measures such as developing work plans based on established objectives, monitoring and evaluating the outcomes of these plans, allocating and adjusting appropriate budgets to support execution, and reviewing budget effectiveness in line with the approved plans.



Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugasnya secara keseluruhan dengan baik, mulai dari perumusan hingga implementasi. Meski strategi dan kebijakan strategis tidak jauh berbeda dengan yang sudah dijalankan di tahun sebelumnya, Direksi menilai strategi dan kebijakan strategis tersebut masih relevan dengan kebutuhan Perseroan serta kondisi eksternal dan internal tahun 2025. Dengan adanya proses implementasi yang maksimal di tahun 2025 tersebut, Perseroan berhasil meraih pemulihan kondisi finansial dan operasional melalui perbaikan kinerja yang lebih stabil dan kuat dibandingkan tahun sebelumnya. Direksi akan terus menjaga laju pemulihan ini tetap positif ke depannya sebagai bukti nyata komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai bagi seluruh pihak terkait.

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties effectively, from strategy formulation through implementation. Although the strategies and strategic policies implemented in 2025 were largely consistent with those of the previous year, the Board of Directors assessed that they remained relevant to the Company's needs as well as to the internal and external conditions prevailing in 2025. As a result of effective implementation during the year, the Company successfully achieved a recovery in its financial and operational conditions, supported by performance improvements that were more stable and stronger than in the previous year. Going forward, the Board of Directors remains committed to maintaining this positive recovery trajectory as a tangible manifestation of the Company's commitment to business sustainability and value creation for all stakeholders.

## Perbandingan Target dan Kinerja Perseroan di Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan masih dihadapkan pada kondisi ekonomi dan industri yang kompleks dan cenderung fluktuatif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi bisnis Perseroan dan mendorong Perseroan mengambil langkah tepat untuk meminimalisir potensi negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

## Comparison Between Target and Performance in 2025

In 2025, the Company continued to encounter complex and increasingly volatile economic and industry conditions. These circumstances presented distinct challenges to the Company's business operations and prompted Management to take prudent and timely measures to mitigate potential adverse impacts on the sustainability of the Company's business.



Lebih lanjut, dengan dampak perekonomian serta adanya daya beli masyarakat yang menurun, Perseroan memahami ini akan memberikan dampak pada kinerja Perseroan. Kendati demikian, Perseroan tetap berusaha mencatatkan kinerja keuangan yaitu Penjualan pada tahun 2025 mencapai Rp384,60 miliar, mengalami penurunan 1,52% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp390,53 miliar. Total volume produksi Perseroan tahun 2025 mencapai 71.019 ton, menurun 2,48% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 73.504 ton. Namun, dibeberapa aspek, Perseroan tetap menjaga kinerjanya. Hal ini terlihat dari total aset tahun 2025 mencapai Rp559,13 miliar, meningkat 7,84% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp518,50 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan nilai aset lancar. Perseroan juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp25,95 miliar meningkat 0,38% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp25,85 miliar.

Furthermore, the broader economic environment and the decline in consumer purchasing power were expected to affect the Company's performance. Despite these challenges, the Company continued to record financial results. Sales in 2025 reached Rp384.60 billion, representing a 1.52% decrease compared to the Rp390.53 billion recorded in 2024. The Company's total production volume for 2025 reached 71,019 tons, decreasing by 2.48% from the target of 73,504 tons. However, the Company maintained its performance across several aspects. This was reflected in the total assets for 2025, which reached Rp559.13 billion, a 7.84% increase compared to Rp518.50 billion in 2024. This growth resulted from an increase in current asset value. Furthermore, the Company recorded a net profit of Rp25.95 billion, increasing by 0.38% compared to the 2024 net profit of Rp25.85 billion.

Kendati secara garis besar kinerja finansial dan operasional belum memenuhi target, Direksi memandang Perseroan mampu memperkuat performanya melalui peningkatan dan perbaikan hasil yang lebih baik di tahun 2025 ini dibandingkan tahun 2024. Salah satunya adalah peningkatan dalam implementasi GCG diruang lingkup Perseroan guna mewujudkan prinsip GCG dan juga nilai budaya Perusahaan. Peningkatan ini diraih Perseroan karena adanya beberapa aspek penunjang, antara lain sumber daya manusia yang bekerjasama memberikan performa perusahaan untuk tetap solid ditengah tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Although, in general, the Company's financial and operational performance has not yet fully met its targets, the Board of Directors believes that the Company has succeeded in strengthening its performance through measurable improvements in 2025 compared to 2024. One such improvement was the enhancement of GCG implementation within the Company's scope which aims to manifest GCG principles and corporate cultural values. The Company achieved this improvement through several supporting aspects, including human capital who collaborated to maintain solid corporate performance amidst the challenges encountered by the Company.

Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai sesuatu yang cukup memadai di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju perbaikan kinerja yang berkelanjutan. Direksi akan terus berkomitmen untuk secara aktif mendorong peningkatan kinerja yang lebih baik di masa depan untuk tetap menjaga keunggulan di tengah persaingan dan kondisi tantangan global.

Based on the performance achieved in 2025, the Board of Directors considers these results to be reasonably satisfactory given the prevailing conditions and views them as a positive step toward sustainable performance improvement. Going forward, the Board of Directors remains firmly committed to actively driving further performance enhancements to maintain the Company's competitiveness amid intense competition and ongoing global challenges.

## Kendala dan Tantangan

Upaya Perseroan dalam meningkatkan pemulihan kinerja di tahun 2025 masih dibayangi dengan berbagai kendala dan tantangan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Beberapa faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi global, fluktuasi harga, hingga dinamika geopolitik yang masih terjadi pada beberapa negara memberikan pengaruh pada kestabilan rantai pasok, biaya operasional, hingga pencapaian nilai penjualan.

Sementara beberapa kendala utama yang dihadapi Perseroan antara lain kapasitas penjualan, regulasi yang semakin ketat, tekanan ekonomi global, serta daya beli masyarakat. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri.

Melihat berbagai kendala dan tantangan tersebut, Perseroan terus mengutamakan komitmennya untuk memfokuskan diri pada penanganan hambatan dan pengendalian operasional yang lebih maksimal untuk menjaga daya saing, meningkatkan kualitas layanan jasa, dan mencegah potensi timbulnya dampak yang merugikan bisnis Perseroan. Dengan ditunjang oleh peran serta karyawan, manajemen, hingga pemerintah, Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan yang lebih solid dalam menjawab tantangan serta dinamika ekonomi dan industri manufaktur ke depannya.

## Prospek Usaha Tahun 2026

Perseroan menyambut tahun 2026 dengan optimis yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan. Dengan semakin berjalannya aktivitas ekonomi masyarakat yang didorong oleh setiap sektor, Perseroan meyakini bahwa tahun 2026 akan menjadi sebuah momentum baru bagi Perseroan untuk mencapai dan melampaui target usahanya.

Perekonomian ditahun mendatang diprediksi akan positif kearah yang lebih baik. Dengan kondisi ekonomi yang semakin meningkat dan permintaan pasar yang turut meningkat. Tidak hanya itu, Perseroan sangat optimis serta memiliki keyakinan bahwa kinerja Perseroan juga akan mengalami peningkatan dari sisi finansial dan juga operasional. Direksi juga akan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas produk dan/atau jasa melalui inovasi serta meningkatkan kegiatan penjualan dan pemasaran. Sementara itu, untuk meningkatkan pendapatan

## Challenges

The Company's initiatives to strengthen performance recovery in 2025 continued to be accompanied by various challenges and constraints, arising from both external and internal factors. External challenges included global economic instability, price fluctuations, and ongoing geopolitical dynamics in several regions, all of which affected supply chain stability, operational costs, and sales performance.

Key internal and external challenges encountered by the Company included sales capacity limitations, increasingly stringent regulations, global economic pressures, and weakening consumer purchasing power. In response to these conditions, the Company implemented a range of strategic measures aimed at safeguarding operational continuity and maintaining its competitiveness within the industry.

In light of these challenges, the Company remains firmly committed to prioritizing the management of operational constraints and strengthening operational controls to preserve competitiveness, enhance service quality, and mitigate potential adverse impacts on its business. Supported by the collective contributions of employees, management, and government stakeholders, the Company is confident in its ability to achieve more resilient growth and effectively respond to future challenges and dynamics within the manufacturing industry and the broader economic environment.

## Business Outlook in 2026

The Company welcomed 2026 with strong optimism to further enhance performance as well as operational efficiency and effectiveness. As economic activity continued to gain momentum across various sectors, the Company believes that 2026 would serve as a new milestone to achieve and potentially exceed its business targets.

The economic outlook for the coming year is projected to remain positive, supported by improving economic conditions and rising market demand. In this context, the Company remains confident that its financial and operational performance will also continue to improve. The Board of Directors remains committed to enhancing product and/or service quality through continuous innovation, while also intensifying sales and marketing activities. In the short term, to strengthen revenue, the Board of Directors will continue

Perseroan dalam jangka pendek, Direksi akan terus menyusun strategi dengan perencanaan yang matang dengan terus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis.

to formulate well-structured strategies, supported by prudent planning and disciplined risk management in business operations.

Direksi juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh untuk membentuk organisasi yang lebih transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan best practices yang berlaku secara umum, terutama dalam industri manufaktur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors also recognizes that all corporate organs have worked in close synergy to establish a strong governance foundation aimed at fostering a more transparent and accountable organization. Overall, the Board of Directors ensures that the management of the Company has been carried out in accordance with generally accepted best practices, particularly within the manufacturing industry, as well as in compliance with applicable laws and regulations.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha disektor manufaktur yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Komitmen ini terwujud dengan inisiatif Perseroan dalam menjaga implementasi prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan di dalam seluruh lapisan organisasi maupun kegiatan operasional secara menyeluruh sehingga mampu menunjang terciptanya produk dan/atau jasa berstandar dunia.

## Good Corporate Governance Implementation

In 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in conducting its manufacturing business in a transparent, accountable, and sustainable manner. This commitment is reflected in the Company's consistent efforts to uphold the core principles of GCG, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, across all levels of the organization and throughout its operations, thereby supporting the delivery of products and/or services that meet global standards.

Dengan adanya implementasi prinsip GCG secara konsisten serta peran organ-organ tata kelola yang semakin optimal dalam pengambilan keputusan strategis yang berintegritas, Perseroan mampu mewujudkan upayanya dalam meraih pemulihan di tahun 2025. Kendati masih membutuhkan banyak perbaikan pada pelaksanaan operasional hingga pengelolaan finansial, di tahun 2025 Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang terus membaik secara konsisten. Pencapaian baik ini tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai standar, pemenuhan pada regulasi yang berlaku, produktivitas tinggi dari organ Perseroan, hingga peran serta seluruh insan Perseroan dalam meningkatkan kualitas kerja Perseroan secara keseluruhan.

Through the consistent implementation of GCG principles and the increasingly effective role of governance organs in making strategic decisions with integrity, the Company was able to support its recovery efforts in 2025. Although further improvements remain necessary in both operational execution and financial management, the Company demonstrated steady and consistent performance improvements throughout the year. This positive achievement was driven by standardized operational practices, compliance with applicable regulations, high productivity of the Company's governance organs, and the collective contribution of all employees in enhancing overall performance quality.

Perseroan di tahun 2025 terus mengedepankan pelaksanaan implementasi Tata Kelola perusahaan yang Baik dengan konsisten, berlandaskan Nilai Utama Perseroan sebagai panduannya yang terdiri dari (i) *integrity*; (ii) *synergy*; (iii) *profesionalism*.

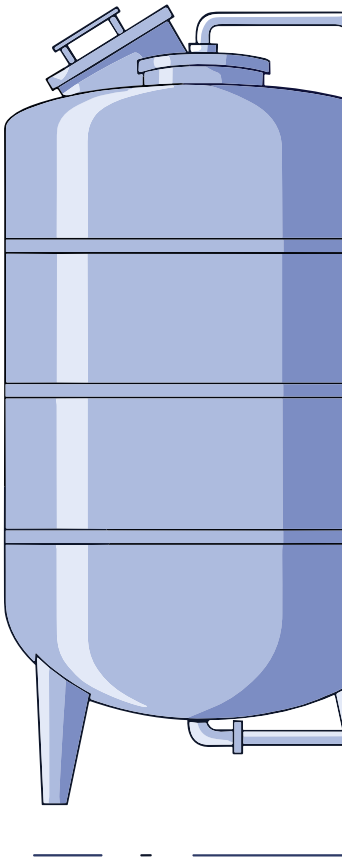
Throughout 2025, the Company remained committed to the consistent implementation of Good Corporate Governance, guided by its Core Values: (i) integrity, (ii) synergy, and (iii) professionalism.

Direksi sebagai organ pengelola operasional terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui penyempurnaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, penguatan budaya integritas dan etika kerja di seluruh tingkatan organisasi, hingga transparansi kepada pemangku kepentingan melalui pelaporan yang terbuka, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

As the organ responsible for operational management, the Board of Directors has continuously enhanced the quality of GCG implementation through the reinforcement of internal control systems and risk management, the strengthening of a culture of integrity and ethical conduct across all organizational levels, and the promotion of transparency toward stakeholders through open, timely, and accountable reporting.

Dengan demikian, Direksi meyakini bahwa Perseroan dapat memiliki fondasi yang kokoh untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat dan bernilai lebih bagi seluruh pihak terkait.

Accordingly, the Board of Directors is confident that the Company has established a strong foundation to achieve sound business growth and deliver sustainable value to all stakeholders.



## Komitmen Terhadap Praktik Bisnis yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan

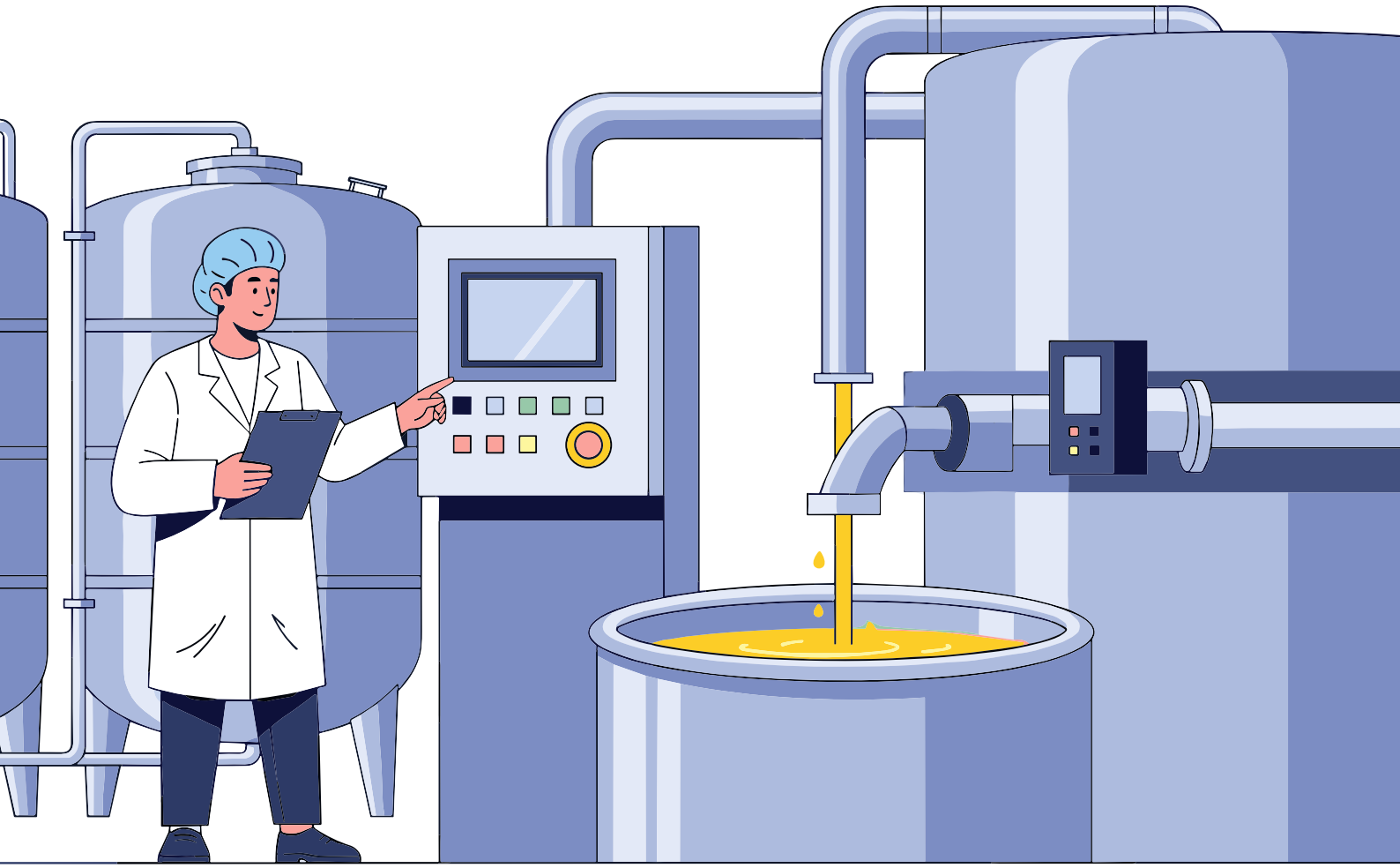
Perseroan memahami bahwa isu pemanasan global telah menjadi salah satu persoalan serius yang sedang dihadapi dunia dan perlu diantisipasi bersama oleh masyarakat global, termasuk para pelaku usaha Indonesia. Berangkat dari kesadaran penuh untuk turut berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, Perseroan menaruh komitmen kuat terhadap keberlanjutan bisnis dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitigasi perubahan iklim melalui implementasi strategi keberlanjutan yang relevan dengan industri manufaktur.

## Commitment to Sustainable and Environmentally Responsible Business Practices

The Company understands that global warming has become one of the most pressing challenges facing the world today and must be collectively addressed by the global community, including business actors in Indonesia. With a strong sense of responsibility to actively contribute to environmental protection and preservation, the Company is firmly committed to business sustainability, focusing on enhancing community welfare and mitigating climate change through the implementation of sustainability strategies that are relevant to the manufacturing industry.

Dalam menjalankan kegiatan operasional setiap harinya, Perseroan telah mengupayakan pendekatan konsep triple bottom line (*people*, *planet*, dan *prosperity*) serta mulai menjalankan konsep *Go Green* yang ramah lingkungan di kegiatan bisnisnya sebagai bukti komitmen terhadap keberlanjutan. Dari sisi operasional kantor, kami juga telah mengarahkan segenap karyawan untuk turut ambil bagian dalam mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan prinsip *Eco-Office* (perkantoran ramah lingkungan) yang berfokus pada pengurangan sampah, penghematan

In carrying out its daily operations, the Company has adopted the triple bottom line approach, people, planet, and prosperity, and has begun implementing environmentally friendly Go Green initiatives within its business activities as a tangible manifestation of its sustainability commitment. In terms of office operations, the Company has encouraged all employees to actively participate in environmental preservation by applying Eco-Office principles that emphasize waste reduction, energy efficiency in electricity, gas, and water usage, as well as maintaining a clean, safe, and comfortable working environment.



energi listrik, gas, dan air, serta menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kerja. Sementara pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui peningkatan kualitas pendidikan, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan antara lain mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis BALITA, Ibu Hamil dan Manula di masing-masing site. Melalui program ini, Perseroan menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan turut membantu memajukan pemerataan akses pendidikan di Indonesia.

Sedangkan pada pilar tata kelola, Direksi berusaha menjaga citra baik dan reputasi Perseroan dengan memimpin dan mengelola usaha secara profesional sesuai dengan kebijakan dan pedoman internal yang dimiliki serta mengacu pada

Whereas from a social standpoint, the Company is committed to playing an active role in driving economic growth and improving community welfare, particularly through efforts to enhance the quality of education, thereby generating positive and lasting impacts for society at large. In 2025, the Company carried out a series of social and environmental responsibility initiatives, including conducting free health check-ups for toddlers, pregnant women, and the elderly at each of its sites. Through these programs, the Company demonstrated its tangible contribution to community empowerment and supported broader efforts to improve equitable access to education in Indonesia.

With respect to the governance pillar, the Board of Directors strives to safeguard the Company's reputation and corporate image by leading and managing the business professionally, in accordance with internal policies and guidelines, and in

regulasi yang berlaku. Terjaganya reputasi perusahaan di mata publik menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di pasar. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan telah mengadopsi praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab dengan berlandaskan pada prinsip tata kelola yang berkelanjutan.

full compliance with applicable regulations. A strong public reputation remains a key factor in enhancing the Company's competitiveness in the marketplace. Overall, the Board of Directors ensures that all business activities are conducted in line with sound and responsible business practices, grounded in the principles of sustainable governance.

Selama periode pelaporan 2025, Perseroan menyadari bahwa implementasi model bisnis berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) masih belum dapat berjalan optimal karena tidak lepas dari berbagai tantangan internal maupun eksternal yang dihadapi. Dalam mengatasi hal ini, Perseroan telah merancang program pelatihan yang konsisten dan terstruktur terkait topik keberlanjutan yang sifatnya mendasar bagi seluruh karyawan agar pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu mengenai pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dapat terus meningkat.

The Company acknowledges that in the 2025 reporting period, the implementation of an Environmental, Social, and Governance (ESG)-based business model did not yet reach its optimal level, due to various internal and external challenges. To address this, the Company has designed and implemented consistent and structured training programs on fundamental sustainability topics for all employees, with the aim of continuously strengthening individual awareness and understanding of sustainable business management practices.

## Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi.

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In 2025, the Company did not have any committees under the Board of Directors.

## Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan anggota Direksi sehingga jajaran Direksi Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama. Oleh karena itu, susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

## Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Accordingly, the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|---|
| 1 | Tazran Tanmizi | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Sondy Ardi | Direktur / Director |

## Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, izinkan kami, Direksi PT Intanwijaya Internasional Tbk, mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas dukungan, nasihat, dan kontribusi yang berharga dalam membimbing Perseroan di sepanjang tahun ini. Kami berharap, sinergi yang telah terjalin dengan baik antara Direksi dan Dewan Komisaris dapat terus dipertahankan untuk meraih tujuan jangka panjang Perseroan.

## Appreciation and Closing

In closing, we, the Board of Directors of PT Intanwijaya Internasional Tbk, would like to extend our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their invaluable support, guidance, and contributions in overseeing the Company throughout the year. We hope that the strong synergy established between the Board of Directors and the Board of Commissioners will continue to be maintained in pursuit of the Company's long-term objectives.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan yang telah memberikan dukungan. Kami percaya, melalui dukungan semua pihak, Perseroan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak.

We also express our sincere appreciation to all stakeholders, including shareholders, business partners, and customers, for their continued support. We believe that, through the support of all parties, the Company will continue to grow sustainably and deliver added value to all stakeholders.

Melihat pencapaian Perseroan di tahun 2025, kami sepenuh hati menyampaikan bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras, dedikasi, dan semangat seluruh insan Perseroan dalam mewujudkan inisiatif strategis yang telah dicanangkan Perusahaan. Kami sangat mengapresiasi kontribusi luar biasa dari setiap individu yang telah berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan melalui komitmen menjaga kualitas layanan, inovasi, dan integritas dalam setiap aspek pekerjaan.

Reflecting on the Company's achievements in 2025, we wholeheartedly recognize that this success would not have been possible without the hard work, dedication, and commitment of all employees in executing the strategic initiatives set forth by the Company. We deeply appreciate the outstanding contributions of every individual who has actively supported the growth of the Company's business by maintaining service quality, fostering innovation, and upholding integrity in every aspect of their work.

Memasuki tahun 2026 dan seterusnya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan potensi yang ada, beradaptasi dengan dinamika pasar, dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Kami juga akan fokus pada pencapaian visi jangka panjang Perseroan untuk mewujudkan transformasi hijau yang berkelanjutan. Dengan semangat ini, kami yakin Perseroan akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif menuju masa depan yang lebih cerah.

Looking ahead to 2026 and beyond, the Company remains committed to optimizing existing potential, adapting to market dynamics, and meeting customer needs. We will also maintain our focus on achieving the Company's long-term vision of a sustainable green transformation. With this commitment, we are confident that the Company will continue to grow and make a positive contribution toward a brighter future.

**Jakarta, April 2026**
**Atas Nama Direksi,**
On Behalf of the Board of Directors



**Tazran Tanmizi**
**Direktur Utama**
President Director

PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk



# Profil Perusahaan

Company Profile



# Identitas Perusahaan
## Corporate Identity





| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan<br>Company Name | PT Intanwijaya Internasional Tbk |
| Bidang Usaha<br>Line of Business | Industri Kimia Dasar Organik Lainnya dan Industri Perekat Lem<br>Other Basic Organic Chemical Industry and Adhesive Industry |
| Komposisi Pemegang Saham<br>Shareholding Structure | • Tamzil Tanmizi (18,803%)<br>• Tazran Tanmizi (17,202%)<br>• Robert Tanmizi (15,291%)<br>• Masyarakat / Public (30,16%)<br>• Zainap Tanmizi (4,455%)<br>• Annie Tanmizi (4,455%)<br>• Michelle Tanmizi (4,455%)<br>• Diandra Tanmizi (4,455%)<br>• Kimberly Azalea Tanmizi (0,366%)<br>• Zachary Tegar Tanmizi (0,362%) |
| Tanggal Pendirian<br>Date of Establishment | 14 November 1981<br>November 14, 1981 |
| Dasar Hukum Pendirian<br>Legal Basis of Establishment | Didirikan dengan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry berdasarkan Akta No. 64 tanggal 14 November 1981 oleh Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH.<br>Established under the name PT Intan Wijaya Chemical Industry based on the Deed No. 64 dated November 14, 1981 by Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH. |
| Dasar Hukum Perubahan Nama<br>Legal Basis of Name Change | Perubahan nama PT Intanwijaya Internasional Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tertanggal 21 Juni 2000 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH.<br>The name change of PT Intanwijaya Internasional Tbk is based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 50 dated June 21, 2000, by Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. |
| Modal Dasar<br>Authorized Capital | Rp300.000.000.000 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br>Issued and Fully Paid-Up Capital | Rp98.060.618.500 |
| Pencatatan Saham<br>Share Listing | 24 Juli 1990<br>July 24, 2990 |
| Kode Saham<br>Stock Code | INCI |
| Bursa<br>Stock Exchange | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| Jumlah SDM per 31 Desember 2025<br>Total Employees as of December 31, 2025 | 191 orang<br>191 people |
| Alamat Kantor Pusat<br>Head Office Address | Wisma IWI – Lantai 5 / 5th Floor<br>Jalan Arjuna Selatan Kavling 75<br>Jakarta Barat, Indonesia – 11530<br>Tel/Phone: +62 21 5308637<br>Fax: +62 21 5308632/33 |
| Alamat Pabrik<br>Factory Address | **Pabrik di Banjarmasin / Banjarmasin Factory**<br>Jl. Trisaksi Komplek UKA, PO BOX 112<br>Banjarmasin, 70245<br>Kalimantan Selatan<br>South Kalimantan<br>T : (62-511) 436 6072<br>F : (62-511) 436 6071<br><br>**Pabrik di Semarang / Semarang Factory**<br>Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9<br>Kawasan Industri Terboyo<br>Semarang, 50118<br>Jawa Tengah<br>Central Java<br>T : (62-24) 659 0485<br>F : (62-24) 659 0486 |
| Situs Web<br>Website | http://intanwijaya.com/id/ |
| E-Mail | info@intanwijaya.com |
| Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary | Sondy Ardy |

# Skala Usaha
## Business Scale

[C.3]

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Total Aset / Total Assets | Jutaan Rupiah<br>Million Rupiah | 559.126 | 518.499 | 492.568 |
| Total Liabilitas / Total Liabilities | Jutaan Rupiah<br>Million Rupiah | 80.665 | 60.475 | 55.968 |
| Demografi Karyawan / Employee Demographics | Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Demografi Karyawan<br>Information on this matter is presented in the Company Profile Chapter, under the Employee Demographics Subchapter | | | |
| Komposisi Kepemilikan Saham / Shareholding Structure | Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham<br>Information on this matter is presented in the Company Profile Chapter, under the Shareholder Composition Subchapter | | | |
| Wilayah Operasional / Operational Area | Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Wilayah Operasional<br>Information on this matter is presented in the Company Profile Chapter, under the Operational Area Subchapter | | | |

# Riwayat Singkat Perusahaan
## Brief History of the Company

PT Intanwijaya Internasional Tbk ("Perseroan/Perusahaan") perusahaan manufaktur formalin dan berbagai produk turunannya berdiri sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 14 November 1981 oleh Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH dengan nama PT Intan Wijaya Chemical Industri. Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT Intanwijaya Internasional Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tertanggal 21 Juni 2000 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Pencantuman Tbk (singkatan dari kata terbuka) merupakan pemenuhan persyaratan sebagai perusahaan terbuka. Saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya yang bergerak di Industri Kimia Dasar Organik Lainnya dan Industri Perekat Lem yang berkedudukan di Jakarta.

Mengawali kiprahnya, Perseroan mendirikan fasilitas produksi pertamanya yang berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada tahun 1986 dengan menggunakan teknologi Eropa Oxide dari M/S PERSTORP AB, Swedia dan *Thermo-setting Adhesive Resin technology* dari FORESA, Spanyol.

PT Intanwijaya Internasional Tbk (the "Company") is a manufacturer of formalin and various derivative products. The Company was established based on Deed No. 64 dated November 14, 1981, drawn up before Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., under the name PT Intan Wijaya Chemical Industry. The Company's name was later changed to PT Intanwijaya Internasional Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 50 dated June 21, 2000, made before Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The inclusion of "Tbk" (an abbreviation of terbuka, meaning "public company") signifies compliance with the requirements of being a publicly listed company. Currently, the Company engages in business activities within the Other Basic Organic Chemical Industry and Adhesive Industry, with its head office located in Jakarta.

The Company marked the beginning of its operations by establishing its first production facility in Banjarmasin, South Kalimantan, in 1986, utilizing Oxide European technology from M/S PERSTORP AB, Sweden, and Thermo-setting Adhesive Resin technology from FORESA, Spain.

Sejak resmi menjadi perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "INCI" pada tanggal 24 Juli 1990, Perseroan telah bertransformasi menjadi Perusahaan yang memiliki prospek usaha dengan pengembangan jangka panjang yang menjanjikan. Kehadirannnya sebagai salah satu produsen bahan kimia yang unggul dan terdepan di Indonesia juga diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar. Hal ini ditandai dengan Perseroan mendirikan fasilitas produksi hexamine pertama di Indonesia pada tahun 1992 yang menggunakan teknologi Jerman dengan *Off-Gas Treatment Unit* (OGTU) yang dapat mendaur ulang limbah gas menjadi energi terbaharui atau energi yang dapat dipakai kembali sebagai komitmen Perseroan dalam mempromosikan lingkungan yang lebih bersih.

Since officially becoming a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the code "INCI" on July 24, 1990, the Company has transformed into a promising business entity with strong long-term growth potential. As one of Indonesia's leading chemical producers, the Company is also committed to delivering significant benefits to the surrounding communities. This commitment was demonstrated through the establishment of Indonesia's first hexamine production facility in 1992, utilizing German technology equipped with an Off-Gas Treatment Unit (OGTU), which recycles gas waste into renewable or reusable energy. This reflects the Company's dedication to promoting a cleaner environment.

Lebih lanjut, pada tahun 2013, Perseroan mendirikan fasilitas produksi kedua di Semarang. Fasilitas ini mendukung Perseroan untuk melakukan ekspansi pasar industri kayu di Pulau Jawa. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 2 pabrik yang mampu memproduksi berbagai macam produk olahan kimia, seperti Formalin, *Urea Formaldehyde Resin*, *Melamine Formaldehyde Resin*, *Phenol Formaldehyde Resin*, *Urea Formaldehyde Powder*, *Hardener*, dan lainnya.

Furthermore, in 2013, the Company established its second production facility in Semarang, supporting its market expansion in the wood industry across Java. To date, the Company operates two factories that produce a wide range of chemical products, including Formalin, Urea Formaldehyde Resin, Melamine Formaldehyde Resin, Phenol Formaldehyde Resin, Urea Formaldehyde Powder, Hardener, and others.

Untuk mencapai visinya dalam menjadi perusahaan kimia global yang dapat diandalkan, dipersembahkan bagi kesejahteraan masyarakat dan kebaikan semua stakeholders, Perseroan menerapkan standar tertinggi dalam kinerja lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan. Perseroan percaya bahwa kesuksesan jangka panjang membutuhkan integrasi keberlanjutan dalam semua aspek bisnis.

To achieve its vision of becoming a reliable global chemical company dedicated to the welfare of society and the well-being of all stakeholders, the Company upholds the highest standards in environmental, social, and corporate governance (ESG) performance. The Company believes that long-term success requires the integration of sustainability principles into all aspects of its business operations.

## Informasi Perubahan Nama

## Information on Name Change

**Perseroan didirikan dengan nama**
**PT Intan Wijaya Chemical Industry**
The Company was established under the name
PT Intan Wijaya Chemical Industry

→ **PT Intanwijaya Internasional Tbk**

# Jejak Langkah
## Milestones

### 1981
Perseroan, sebelumnya menggunakan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry, didirikan sebagai perusahaan manufaktur formalin dan berbagai produk turunan formalin.

The Company, formerly known as PT Intan Wijaya Chemical Industry, was established as a manufacturer of formalin and various formalin derivative products.

### 1986
Perseroan membangun fasilitas produksi pertama di Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan menggunakan teknologi Eropa Oxide dari M/S PERSTORP AB, Swedia dan *Thermo-setting Adhesive Resin Technology* dari FORESA, Spanyol.

The Company established its first production facility in Banjarmasin, South Kalimantan by using European Oxide technology from M/S PERSTORP AB, Sweden, and Thermo-setting Adhesive Resin Technology from FORESA, Spain.

### 1990
Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham INCI sekaligus menjadikan Perseroan sebagai perusahaan lokal kimia pertama yang mencatatkan saham di bursa.

The Company conducted its initial public offering on the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently known as the Indonesia Stock Exchange (BEI), with the stock code INCI, making it the first local chemical company listed on the exchange.

### 1992
Perseroan membangun fasilitas produksi hexamine pertama di Indonesia dengan menggunakan teknologi *Off-Gas Treatment Unit* (OGTU) dari Jerman yang dapat mendaur ulang gas buangan menjadi energi terbarukan.

The Company established the first hexamine production facility in Indonesia by utilizing Off-Gas Treatment Unit (OGTU) technology from Germany that can recycle waste gas into renewable energy.

### 2000
Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Intanwijaya Internasional Tbk guna mendorong berbagai langkah positif terkait pengembangan usaha.

The Company changed its name to PT Intanwijaya Internasional Tbk to promote various positive initiatives related to business development.

### 2013
Perseroan membangun fasilitas produksi kedua di Semarang guna mendukung langkah ekspansi pasar industri kayu di Pulau Jawa.

The Company established a second production facility in Semarang to support market expansion in the wood industry on the island of Java.

# Visi dan Misi
## Vision and Mission

### Penetapan Visi dan Misi:

Secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan ulang terhadap visi dan misi Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana bisnis dan arah kebijakan strategis Perseroan. Berdasarkan hasil tinjauan ulang yang dilaksanakan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan situasi terkini, sehingga tidak perlu dilakukan perubahan.

### Establishment of Vision and Mission:

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the Company's vision and mission to ensure their alignment with the Company's business plan and strategic direction. Based on the review conducted in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's vision and mission remain relevant to current business developments and conditions; therefore, no changes are deemed necessary.

**Visi**
**Vision**

**Menjadi perusahaan kimia global yang dapat diandalkan, dipersembahkan bagi kesejahteraan masyarakat dan kebaikan semua *stakeholders*.**

**To be a reliable global chemical company that can better people's lives and the welfare all stakeholders.**

**Misi**
**Mission**

- **Memberikan hasil yang sebaik-baiknya kepada para Pemegang Saham;**
- **Memberikan yang terbaik bagi negara, masyarakat, dan lingkungan;**
- **Memberikan kepuasan yang tinggi kepada para pelanggan; dan**
- **Memberikan perhatian kepada peningkatan kehidupan pekerja.**

- **Deliver the best results to the Shareholders;**
- **Contribute positively to the state, society, and the environment;**
- **Provide customers with the highest level of satisfaction; and**
- **Focus on improving employees' standard of living the.**



## Nilai & Budaya Perusahaan
## Corporate Values and Culture

Agar visi dan misi serta target dapat tercapai dengan baik, Perseroan mengimplementasikan dalam menciptakan budaya kerja yang saling memiliki kerekatan antara Sumber Daya Manusia dengan Perseroan melalui:

To achieve the vision, mission, and targets effectively, the Company implements a work culture that fosters strong bonds between Human Resources and the Company through:

### *Integrity*

***Integrity,*** dengan menjaga integritas yang berarti perkataan baik dan Tindakan harus selaras dalam berinteraksi sesama rekan kerja dan juga pemangku kepentingan di dalam lingkungan kerja. / by maintaining integrity, which means that words and actions must align in interactions with colleagues and stakeholders in the work environment.

### *Synergy*

***Synergy,*** kemampuan untuk membangun Kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dengan dilandaskan pada rasa saling percaya, saling menghargai dan saling menghormati. / the ability to build cooperation to create greater added value based on trust, respect, and mutual regard.

### *Profesionalism*

***Profesionalism,*** komitmen memberikan kompetensi terbaik dalam melaksanakan tugas dan fungsi. / commitment to delivering the best competencies in performing tasks and functions.

Selain itu Perseroan sangat mengedepankan Kepedulian terhadap Lingkungan, Sosial, Ekonomi serta memberikan manfaat bagi kehidupan dan masyarakat secara berkelanjutan.

Additionally, the Company prioritizes care for the environment, social responsibility, and economic contributions that provide sustainable benefits for life and society.

# Nilai Keberlanjutan
## Sustainability Value

Bagi Perseroan, keberlanjutan adalah keselarasan antara kinerja operasional dan finansial Perusahaan dengan kontribusi terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktualisasi visi dan misinya yaitu dengan menjadikan *Triple Bottom Line* (*People*, *Planet*, dan *Prosperity*) sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*).

The Company views sustainability as the integration of operational and financial excellence with meaningful contributions to the economy, society, and the environment. Accordingly, the Company incorporates sustainability values into the execution of its vision and mission through the Triple Bottom Line framework (People, Planet, and Prosperity) which serves as the foundation for its Sustainable Improvement initiatives.

# Bidang Usaha
## Line of Business

### Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 9 tanggal 7 Juli 2015 bahwa maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dan petrokimia yang memproduksi formalin dan *formaldehyde* resin serta produk turunannya.

Seluruh kegiatan produksi Perseroan tersebar di pabrik yang berlokasi di Banjarmasin dan Semarang. Kedua pabrik tersebut dibangun untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional dengan segmentasi pelanggan merupakan perusahaan-perusahaan yang mengolah kembali produk-produk Perseroan, terutama perusahaan yang bergerak dalam industri perkayuan, seperti *plywood, block board*, dan *particle board*.

### Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

### Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Intanwijaya Internasional Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

### Line of Business According to the Latest Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Articles of Association in Deed No. 9 dated July 7, 2015, the purpose of the Company is to engage in trade, industry, and land transportation. To achieve this purpose, the Company currently operates in the chemical and petrochemical industry, producing formalin and formaldehyde resin as well as their derivative products.

All of the Company's production activities are conducted at factories located in Banjarmasin and Semarang. These two factories were established to meet the demands of both domestic and international markets, with a customer segmentation consisting of companies that process the Company's products, particularly those in the wood industry, such as plywood, block board, and particle board.

### Line of Business Operated in 2025

Throughout 2025, the Company conducted business activities in accordance with its latest Articles of Association.

### Disclosure of Line of Business in the 2025 Financial Statements

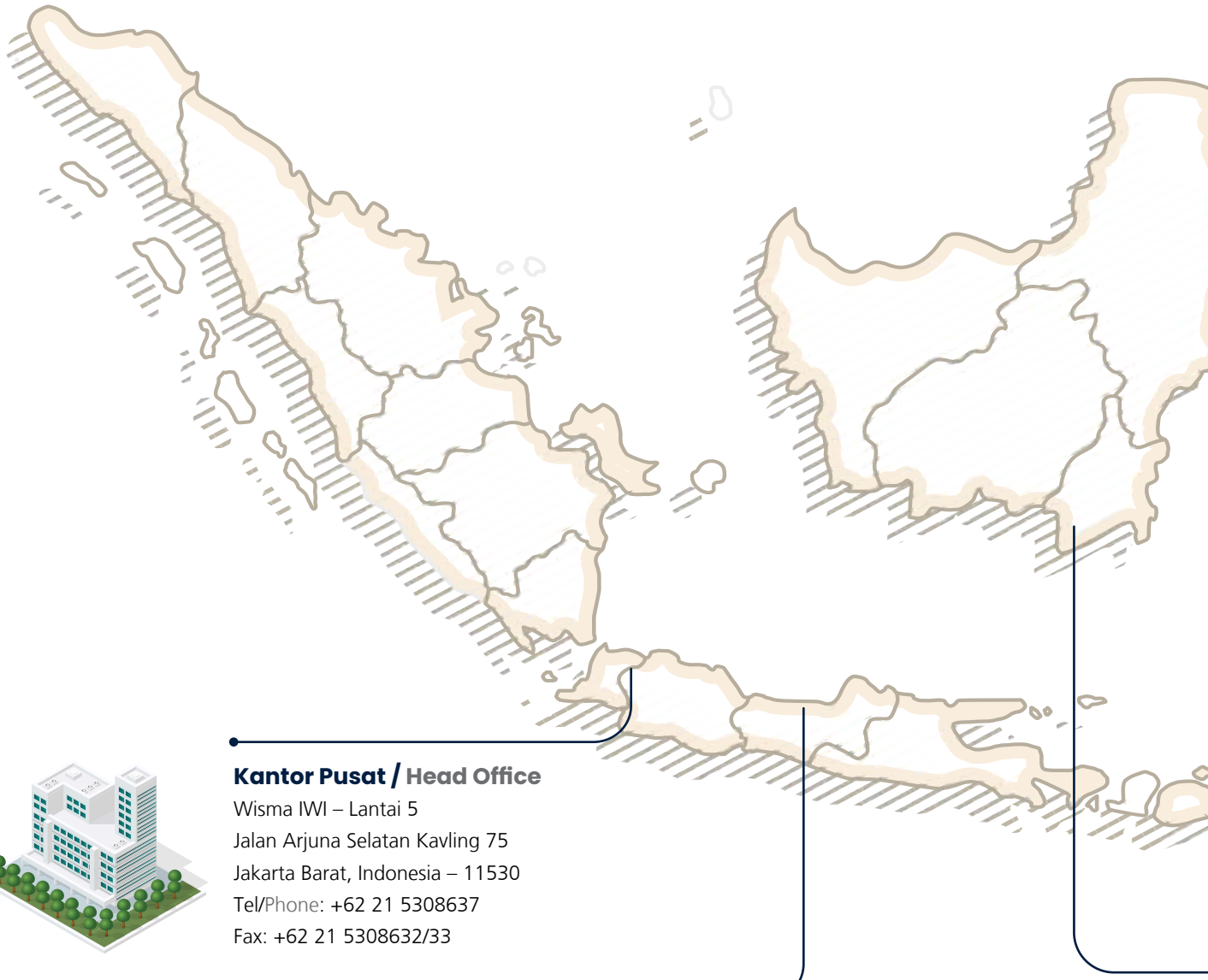
Information about the aforementioned line of business has also been presented in the Financial Statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk for the fiscal year ended December 31, 2025.

# Produk dan Jasa Yang Dihasilkan
## Products and Services

| Nama Produk/Jasa<br>Product/Service Name | Keterangan<br>Description | Industri yang Memanfaatkan Produk, diantaranya namun tidak terbatas<br>Industry Utilizing the Product, including but not limited to |
|---|---|---|
|  <br>**Formalin** | Mengandung kadar formalin 37%-55% dan diproduksi menggunakan teknologi *oxide process* dari Perstorp AB, Swedia.<br>Contains 37%-55% formalin and produced using oxide process technology from Perstorp AB, Sweden. | • Industri cat, digunakan untuk pengawetan cat;<br>• Industri perkayuan, digunakan untuk perekat atau lem kayu pada resin-resin berbasis formalin;<br>• Industri tekstil, digunakan untuk mencegah pemudaran warna serta *finishing-touch* dalam menciptakan kain yang tahan lipat; dan<br>• Industri plastik, digunakan untuk bahan kunci dalam proses manufaktur pada berbagai macam plastik.<br>• Paint industry, used for paint preservation;<br>• Woodworking industry, used for wood adhesive or glue on formalin-based resins;<br>• Textile industry, used to prevent color fading and finishing-touch in creating foldresistant fabric; and<br>• Plastics industry, used as a key ingredient in the manufacturing process for various types of plastics. |
|  <br>**Urea Formaldehyde Resin** | • Merupakan cairan yang bersifat *thermosetting*;<br>• Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe II; serta<br>• Menghasilkan rekatan yang lebih kuat, bahkan lebih kuat daripada kayunya sendiri sehingga sangat bermanfaat bagi produsen yang menyimpan dan menangani pengiriman dalam jumlah banyak (*bulk*).<br>• It is a thermosetting liquid;<br>• Meets all requirements for type II adhesive; and<br>• Produces stronger adhesive, even stronger than the wood itself, and therefore, it is very useful for manufacturers that store and handle bulk delivery. | • Industri manufaktur, seperti *plywood, particle board*, dan *medium density fiberboard* (MDF); serta<br>• Industri perkayuan lain, khususnya produk kayu interior.<br>• Manufacturing industries, such as plywood, particle board, and medium density fiberboard (MDF); and<br>• Other wood industries, particularly interior wood product. |
|  <br>**Melamine Formaldehyde Resin** | • Merupakan cairan yang bersifat *thermosetting*;<br>• Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe I; serta<br>• Memiliki keunggulan untuk penggunaan luar ruangan dengan tingkat kelembapan tinggi.<br>• It is a thermosetting liquid;<br>• Meets all requirements for type I adhesive; and<br>• Best for outdoor use with high humidity level. | Industri manufaktur *particle board, plywood, veneering*, dan berbagai pekerjaan kayu lainnya.<br>Particle board, plywood, veneering, and various other woodwork manufacturing. |

| **Nama Produk/Jasa**<br>Product/Service Name | **Keterangan**<br>Description | **Industri yang Memanfaatkan Produk, diantaranya namun tidak terbatas**<br>Industry Utilizing the Product, including but not limited to |
|---|---|---|
|  <br>**Phenol Formaldehyde Resin** | • Merupakan cairan yang bersifat *thermosetting*;<br>• Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe *water boil proof* (WBP); dan<br>• Memiliki keunggulan berupa hasil rekatan yang tahan air dan unggul untuk penggunaan luar ruangan dengan tingkat kelembapan tinggi.<br>• It is a thermosetting liquid;<br>• Meets all requirements for water boil proof (WBP) type adhesive; and<br>• Has advantage of waterproof adhesive and best for outdoor use with high humidity level. | Industri manufaktur *plywood* untuk pembuatan furnitur kualitas tinggi, pengeleman ujung, pembuatan dowel (paku semat), pengeleman sendi dan jejarian, serta pekerjaan kayu lain yang sejenis. Produk ini juga bisa diadaptasi untuk manufaktur *particle board, chipboard*, MDF, penempelan kertas dekoratif, dan *veneer*.<br>Plywood manufacturing to produce highquality furniture, end gluing, dowel making, joint and joinery gluing, and other similar woodwork. This product can also be adapted for manufacturing particle board, chipboard, MDF, decorative paper pasting, and veneer. |
|  <br>**Urea Formaldehyde Powder (UFP 1001)** | • Berbentuk bubuk, yang dikembangkan dari resin *urea formaldehida* cair;<br>• Mudah didistribusikan sehingga memberi kenyamanan bagi pengguna dari pulau yang berbeda atau dari luar negeri;<br>• Memiliki waktu penyimpanan hingga 12 bulan; serta<br>• Bermanfaat bagi produsen yang memiliki waktu produksi yang tidak dapat diperkirakan.<br>• In the form of powder, developed from liquid urea formaldehyde resin;<br>• Distribution is easy, and therefore, gives convenience for users from other islands or overseas;<br>• Has 12 months storage period; and<br>• Useful for manufacturers with unpredictable production lead time. | Industri manufaktur *plywood* untuk pembuatan furnitur kualitas tinggi, pengeleman ujung, pembuatan dowel (paku semat), pengeleman sendi dan jejarian, serta pekerjaan kayu lain yang sejenis. Produk ini juga bisa diadaptasi untuk manufaktur *particle board, chipboard*, MDF, penempelan kertas dekoratif, dan *veneer*.<br>Plywood manufacturing for high quality furniture, edge gluing, dowel manufacturing, joint and finger gluing, and similar wood works. This product can also be adapted to manufacture particle boards, chipboard, MDF, decorative paper gluing, and veneer. |
|  <br>**One Step Powder Glue** | *One Step Glue* adalah Resin *Urea Formaldehida* bubuk siap pakai, yang cukup dicampur dengan air sebelum penggunaan. Resin ini tidak membutuhkan zat pengeras maupun pengempaan panas. *One Step Glue* menghasilkan rekatan yang sangat baik pada bahan berpori dan semi-pori seperti kayu keras dan lembut, *plywood, particle board, Medium Density Fiberboard* (MDF), *parquet* atau lantai kayu, perabot kayu, dan pekerjaan kayu lainnya.<br>One Step Glue is a ready-to-use powder of Urea Formaldehyde Resin, which is simply mixed with water before being used. This resin does not require hardening substances or hot pressing. One Step Glue produces excellent adhesion to porous and semi porous materials such as hard and soft wood, plywood, particle board, Medium Density Fiberboard (MDF), parquet or hardwood floors, wood furniture, and other woodworking. | |
| *Hardener* | Merupakan bahan campuran resin, dalam bentuk bubuk, yang berfungsi untuk menguatkan daya rekat.<br>Hardener is used as an additive to resin as powder to improve adhesiveness. | |
| *Catcher* | Merupakan bahan campuran dalam bentuk bubuk yang berfungsi untuk menurunkan kadar emisi di *plywood*.<br>A mixed material in powder form which is used to reduce emission levels in plywood. | |

# Wilayah Pemasaran
## Marketing Area





**Kantor Pusat / Head Office**
Wisma IWI – Lantai 5
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
Jakarta Barat, Indonesia – 11530
Tel/Phone: +62 21 5308637
Fax: +62 21 5308632/33



**Pabrik di Semarang / Semarang Factory**
Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9
Kawasan Industri Terboyo
Semarang, 50118
Jawa Tengah
T : (62-24) 659 0485
F : (62-24) 659 0486

Pabrik yang terletak di Semarang ini dibangun diatas tanah seluas 1,8 Ha. Secara geografis, pabrik yang terletak di area strategis Kawasan industri dan berdekatan dengan Pelabuhan Kota Semarang. / Semarang Factory was established on an area of 1.8 ha. Geographically, the factory is located in a strategic industrial area and close to the Semarang City Port.






**Pabrik di Banjarmasin / Banjarmasin Factory**

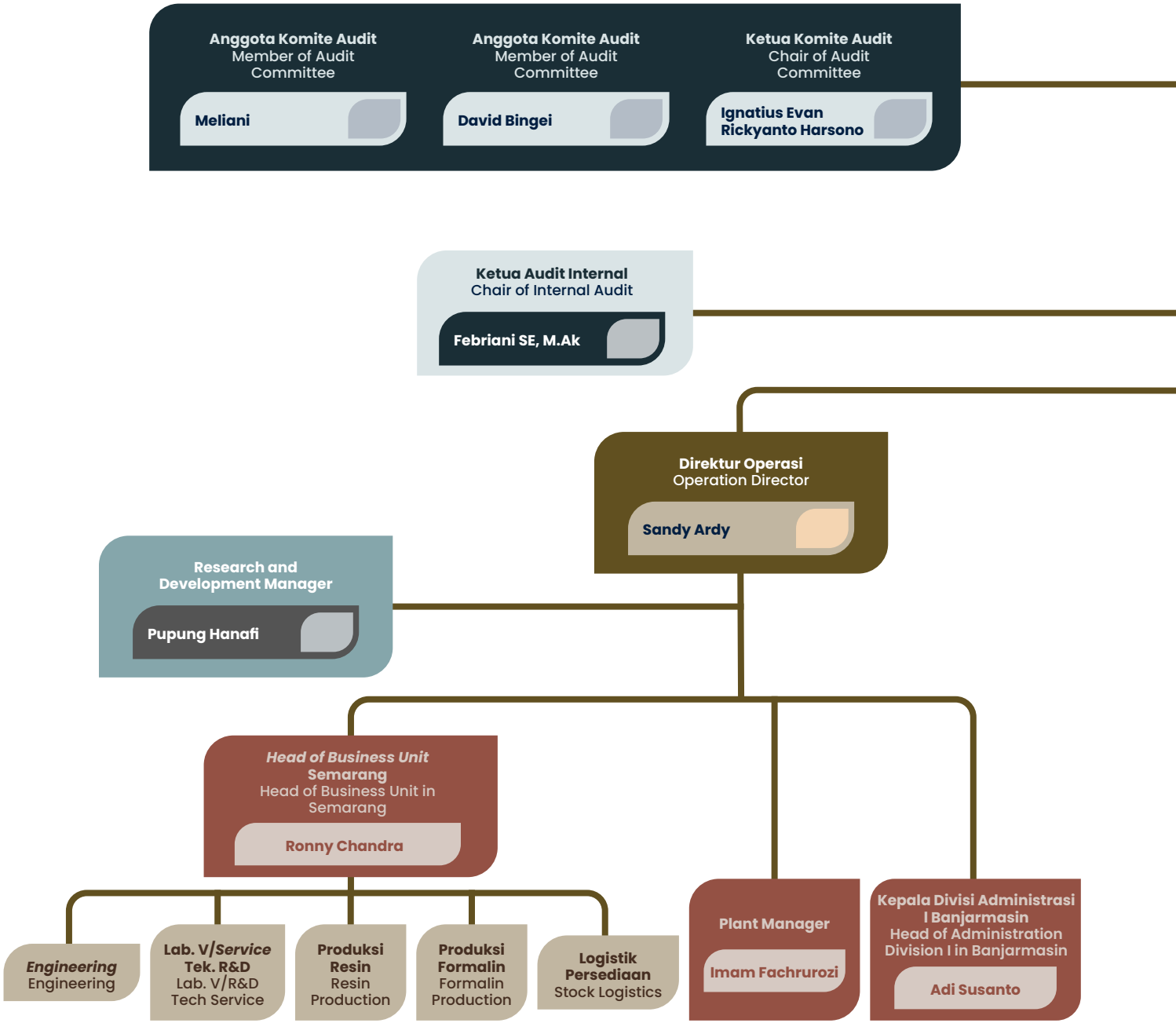
Jl. Trisaksi Komplek UKA, PO BOX 112
Banjarmasin, 70245
Kalimantan Selatan
T : (62-511) 436 6072
F : (62-511) 436 6071

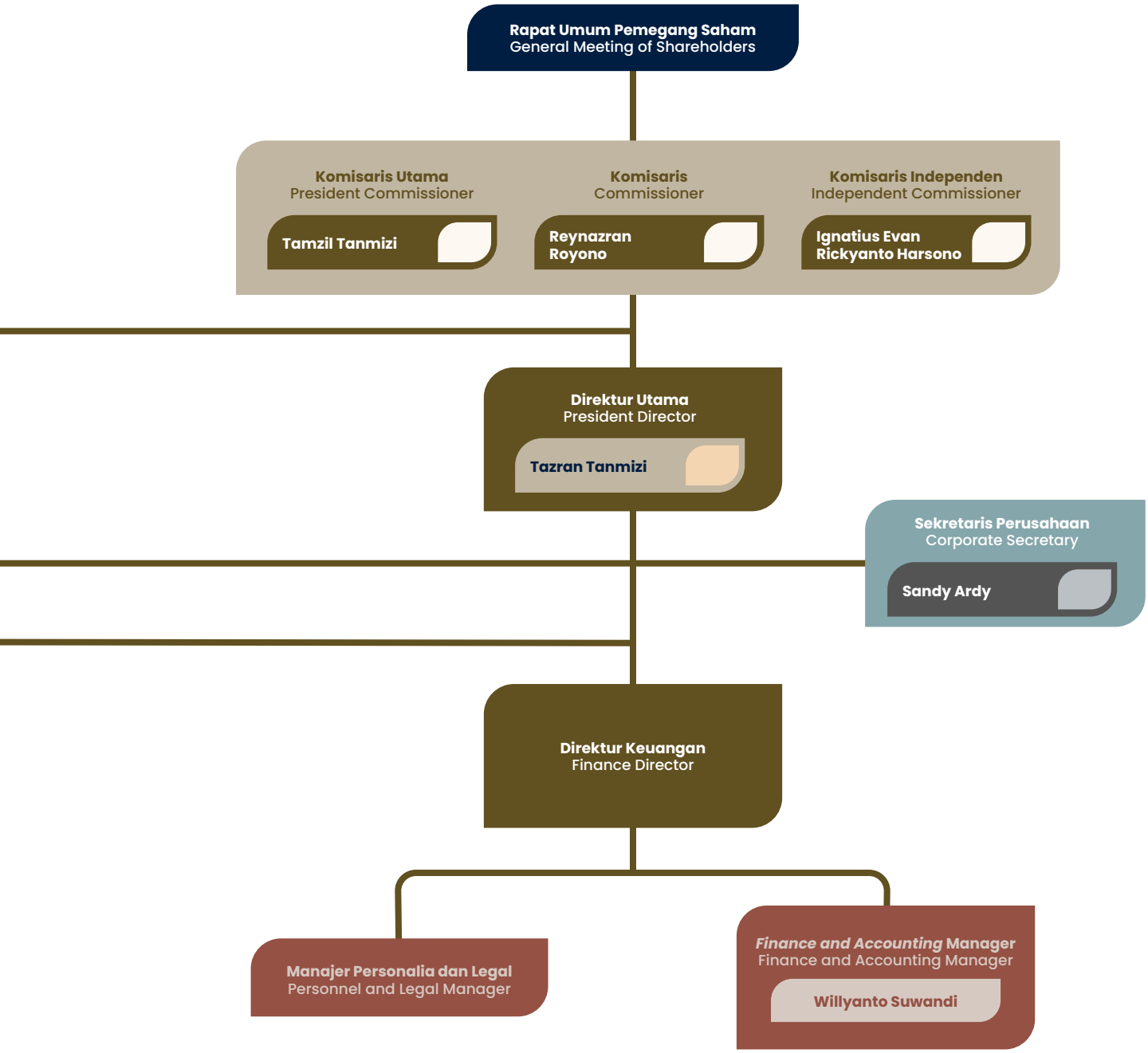
Pabrik yang terletak di Banjarmasin ini dibangun di atas tanah seluas 5,3 Ha. Secara geografis, pabrik terletak di area strategis kawasan industri perkayuan, berdekatan dengan pelabuhan kota Banjarmasin dan berada di tepi Sungai Martapura. / Banjarmasin factory was established on an area of 5.3 Ha. Geographically, the factory is located in a strategic area of the timber industry, close to Banjarmasin port and on the Martapura River Bank.

# Struktur Organisasi
## Organizational Structure

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2025, sebagaimana terlampir di bawah ini.

By continuously taking into account future business developments, the Company has established an organizational structure that is well-suited to its needs. Each line within the organization is expected to perform its functions and responsibilities in alignment with the Company's objectives. The Company's Organizational Structure as of December 31, 2025, is as follows.




Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Komisaris Utama
President Commissioner
Tamzil Tanmizi
Komisaris
Commissioner
Reynazran Royono
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Ignatius Evan Rickyanto Harsono
Direktur Utama
President Director
Tazran Tanmizi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Sandy Ardy
Direktur Keuangan
Finance Director
Manajer Personalia dan Legal
Personnel and Legal Manager
Finance and Accounting Manager
Finance and Accounting Manager
Willyanto Suwandi

# Keanggotaan Dalam Asosiasi
## Association Membership

Perseroan terus berupaya memperluas jaringan kemitraan, meningkatkan kredibilitas, dan menciptakan peluang kolaborasi dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri dan organisasi. Berikut adalah daftar keanggotaan Perseroan dalam asosiasi tersebut per 31 Desember 2025:

The Company continues to expand its partnership network, enhance its credibility, and create collaboration opportunities by actively participating in various industry associations and organizations. The following is a list of the Company's memberships in these associations as of December 31, 2025:

| Nama Asosiasi<br>Association Name | Status | Skala<br>Scale |
|---|---|---|
| Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)<br>Indonesian Public Listed Companies Association | Anggota Aktif<br>Active Member | Nasional<br>National |

# Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
## Significant Changes in the Company

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait organisasi, seperti merger, penggabungan perusahaan, pembukaan kantor cabang, pabrik, unit usaha baru, atau penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang relevan terkait hal tersebut untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025.

In 2025, the Company did not experience any significant organizational changes, such as mergers, consolidations, the opening of branch offices, factories, or new business units, nor the closure of any branch offices, factories, or business units. Therefore, there is no relevant information related to such matters to be disclosed in the 2025 Annual and Sustainability Report.

# Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025
## Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

## Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

## Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Masa dan Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Tamzil Tanmizi | Komisaris Utama / President Commissioner | Hasil RUPS tahunan tanggal 28 Juni 2024. Sesuai dengan Akta Hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 28 Juni 2024. / Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated June 28, 2024 In accordance with Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 30 dated June 28, 2024. | 2024-2029 |
| Reynazran Royono | Komisaris / Commissioner | Hasil RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024. Sesuai dengan Akta Hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 28 Juni 2024. / Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated June 28, 2024 In accordance with Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 30 dated June 28, 2024. | 2024-2029 |
| Igantius Evan Rickyanto | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Hasil RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024. Sesuai dengan Akta Hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 28 Juni 2024. / Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated June 28, 2024 In accordance with Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 30 dated June 28, 2024. | 2024-2029 |

## Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2025

## Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Masa dan Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Tazran Tanmizi | Direktur Utama / President Director | Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 2 September 2021 / Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 10 dated September 2, 2021 | 2021 - 2026 |
| Sondy Ardi | Direktur / Director | Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 2 September 2021 / Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 10 dated September 2, 2021 | 2021 - 2026 |

# Profil Direksi
## Profile of the Board of Directors



### Tazran Tanmizi
**Direktur Utama | President Director**

| | |
|---|---|
| **Warga Negara / *Citizenship*:** | **Indonesia / *Indonesian*** |
| **Usia / *Age*:** | **67 tahun / *years old*** |
| **Domisili / *Domicile*:** | **DKI Jakarta** |

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.<br>Deed of Annual GMS Resolution No. 43 dated May 25, 2016 and reappointed based on the Deed of Annual GMS Resolution No. 10 dated September 2, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | *Bachelor of Art* Jurusan Industrial *Design* dari Art Center College of Design, Amerika<br>Bachelor of Arts in Industrial Design from Art Center College of Design, USA |
| Riwayat Karier<br>Professional History | • *Managing Director* Eastern Continental Trading Pte Ltd, Singapura (1982 – 1985);<br>• Direktur PT Intanwijaya Internasional Tbk (1985 – 2016).<br>• Managing Director of Eastern Continental Trading Pte Ltd, Singapura (1982 – 1985);<br>• Director of PT Intanwijaya Internasional Tbk (1985 – 2016). |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Positions | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.<br>He does not hold any concurrent positions in other companies. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Independen dan Direksi lainnya.<br>He is the Majority and Controlling Shareholder who is affiliated with the President Commissioner. However, he is not affiliated with other Independent Commissioners and Directors. |
| Kepemilikan Langsung di Perseroan<br>Direct Share Ownership in the Company | Memiliki 35.720.918 saham atau 17,202%.<br>He owns 35,720,918 shares or 17.202%. |

## Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



# Sondy Ardy
**Direktur | Director**

| | |
|---|---|
| **Warga Negara / *Citizenship*:** | **Indonesia / *Indonesian*** |
| **Usia / *Age*:** | **53 tahun / *years old*** |
| **Domisili / *Domicile*:** | **Tangerang** |

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.<br>Deed of Annual GMS Resolution No. 43 dated May 25, 2016 and reappointed based on the Deed of Annual GMS Resolution No. 10 dated September 2, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | • Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara<br>• Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan.<br>• Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara<br>• Master of Management from Universitas Pelita Harapan |
| Riwayat Karier<br>Professional History | • Auditor KAP Siddharta & Harsono (1994 – 1998);<br>• *Manager Internal Audit* dan *General Manager Internal Control* PT Purinusa Eka Persada (1999 – 2004);<br>• *Head of Finansial Controller* PT Indelberg Indonesia (2005 – 2008);<br>• Mengepalai bidang-bidang terkait dengan Perencanaan, Pengembangan dan Operasi PT Arara Abadi (2008 – 2015);<br>• *Vice President* PT Intanwijaya Internasional Tbk (2015 – 2016).<br>• Auditor at KAP Siddharta Siddharta & Harsono (1994 – 1998);<br>• Manager of Internal Audit and General Manager of Internal Control at PT Purinusa Eka Persada (1999 – 2004);<br>• Head of Financial Controller of PT Indelberg Indonesia (2005 – 2008);<br>• Head of sectors related to Planning, Development and Operations at PT Arara Abadi (2008-2015);<br>• Vice President of PT Intanwijaya Internasional Tbk (2015 – 2016). |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Positions | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.<br>He does not hold any concurrent positions in other companies. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.<br>He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholder. |
| Kepemilikan Langsung di Perseroan<br>Direct Share Ownership in the Company | Tidak memiliki saham di PT Intanwijaya Internasional Tbk.<br>He does not own any shares at PT Intanwijaya Internasional Tbk. |

# Profil Dewan Komisaris
## Profile of the Board of Commissioners



## Tamzil Tanmizi
**Komisaris Utama | President Commissioner**

| | |
|---|---|
| **Warga Negara / *Citizenship*:** | **Indonesia / *Indonesian*** |
| **Usia / *Age*:** | **71 tahun / *years old*** |
| **Domisili / *Domicile*:** | **DKI Jakarta** |

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 63 tanggal 12 Juni 2002, Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 42 tanggal 18 Juni 2014, dan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 27 Juni 2019.<br>Deed of Annual GMS Resolution No. 63 dated June 12, 2002, Deed of Annual GMS Resolution No. 42 dated June 18, 2014, and Deed of Annual GMS Resolution No. 19 dated June 27, 2019. |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Pendidikan Pimpinan Perusahaan (1978 -1981)<br>Company Leader Education (1978-1981) |
| Riwayat Karier<br>Professional History | • Direktur PT Cipta Jaya Andalas Timber Medan (1981 – 1982);<br>• Wirausaha di bidang ekspedisi (1982 – 1986);<br>• Komisaris PT Intanwijaya Internasional Tbk (1983 – 2002).<br>• Director of PT Cipta Jaya Andalas Timber Medan (1981 – 1982);<br>• Entrepreneur in the field of expedition (1982 – 1986);<br>• Commissioner of PT Intanwijaya Internasional Tbk (1983 – 2002). |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Positions | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.<br>He does not hold any concurrent positions in other companies. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama. Namun, tidak terdapat hubungan afiliasi dengan Komisaris Independen dan anggota Direksi lainnya.<br>He is the Majority and Controlling Shareholder, and is affiliated with the President Director. However, he is not affiliated with the Independent Commissioners and other members of the Board of Directors. |
| Kepemilikan Langsung di Perseroan<br>Direct Share Ownership in the Company | Memiliki saham 39.048.885 saham atau 18,803%.<br>He owns 39,048,885 shares or 18.803%. |

## Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



# Reynazran Royono
**Komisaris | Commissioner**

| | |
|---|---|
| **Warga Negara / *Citizenship*:** | **Indonesia / *Indonesian*** |
| **Usia / *Age*:** | **45 tahun / *years old*** |
| **Domisili / *Domicile*:** | **DKI Jakarta** |

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Akta Notaris No. 30 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2024<br>Notarial Deed No. 30 of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2024 |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | • Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung tahun 1998<br>• Bachelor of Engineering, Bandung Institute of Technology (1998) |
| Riwayat Karier<br>Professional History | • FITA *Founder* dan CEO dan juga sebagai *Founder* di Snapcart<br>• FITA Founder and CEO, as well as the Founder of Snapcart |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Positions | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.<br>He does not hold any concurrent positions in other companies. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Utama, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.<br>He is affiliated with the President Director and President Director. However, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. |
| Kepemilikan Langsung di Perseroan<br>Direct Share Ownership in the Company | Tidak memiliki saham di PT Intanwijaya Internasional Tbk.<br>He does not own any shares at PT Intanwijaya Internasional Tbk. |

## Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



# Ignatius Evan Rickyanto Harsono

**Komisaris Independen | Independent Commissioner**

| | |
|---|---|
| **Warga Negara / *Citizenship*:** | **Indonesia / *Indonesian*** |
| **Usia / *Age*:** | **39 tahun / *years old*** |
| **Domisili / *Domicile*:** | **Tangerang** |

| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022<br>Extraordinary GMS Resolution dated March 18, 2022. |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | *Bachelor of Engineering* dari Universitas Parahyangan Bandung<br>Bachelor of Engineering from Universitas Parahyangan Bandung |
| Riwayat Karier<br>Professional History | • Memiliki pengalaman selama 13 tahun dalam berbagai bidang di *fast moving consumer goods*, khususnya distributor *start up*, *go to market strategy*, *customer* dan *category management*, *brand building*, *operational excellence*, *field force management*, serta *integrated data driven execution*.<br>• He has 13 years of experience in various fields in fast moving consumer goods, especially start up distributors, go to market strategy, customer and category management, brand building, operational excellence, field force management, and integrated data driven execution. |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Positions | Menempati berbagai macam posisi strategis di PT Unilever Indonesia Tbk, dengan jabatan terakhir sebagai *Category Strategy & Planning Director Personal Care* di PT Unilever Indonesia Tbk.<br>He occupies various strategic positions at PT Unilever Indonesia Tbk, with his last position as Category Strategy & Planning Director of Personal Care at PT Unilever Indonesia Tbk. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.<br>He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders. |
| Kepemilikan Langsung di Perseroan<br>Direct Share Ownership in the Company | Tidak memiliki saham di PT Intanwijaya Internasional Tbk.<br>He does not own any shares at PT Intanwijaya Internasional Tbk. |



# Independensi Komisaris
## Independence of the Board of Commissioners

Komisaris Independen yang menjabat pada tahun 2025 diangkat untuk pertama kali pada tahun 2022 dengan masa jabatan lima tahun. Komisaris Independen yang menjabat saat ini menjalankan tugas dan menjabat lebih dari dua periode. Komisaris Independen Perseroan telah menyampaikan pernyataan independensinya secara tertulis kepada Dewan Komisaris dan RUPS. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Komisaris Independen juga wajib melaporkan setiap perubahan status yang dapat memengaruhi kedudukannya sebagai Komisaris Independen. Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat situasi di mana anggota Komisaris Independen menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Independensi.

The Independent Commissioner serving in 2025 was initially appointed in 2022 for a five-year term. The Independent Commissioner currently in office has served for more than two terms. The Company's Independent Commissioner has submitted a written statement of independence to the Board of Commissioners and the GMS. As part of his responsibilities, the Independent Commissioner is also required to report any change in status that may affect his position as an Independent Commissioner. In 2025, the Company confirmed that no Independent Commissioner encountered potential conflicts of interest in the course of decision-making, as stated in the Declaration of Independence.



# Profil Pejabat Eksekutif
## Profile of Executive Officials



### Ronny Chandra

***Head of Business Unit* Semarang**

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Information | Warga Negara Indonesia, 48 tahun.<br>Indonesian Citizen, 48 years old |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Beliau meraih gelar Sarjana *Engineering* dari Stevens Institute of Technology.<br>He earned a Bachelor's degree in Engineering from Stevens Institute of Technology. |
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Mulai menjabat sebagai *Head of Business Relationship* sejak tanggal 1 September 2021 berdasarkan Surat Perintah nomor 1.098/IWI-JKT/OFF-SDM/IX/2021.<br>He was appointed as Head of Business Relationship effective September 1, 2021, pursuant to Assignment Letter No. 1.098/IWI-JKT/OFF-SDM/IX/2021. |
| Riwayat Karier<br>Professional History | Beliau mengawali karier di Perseroan sejak tahun 2021 sebagai *Head of Business Relationship*, dengan jabatan penting yang pernah dipegang adalah sebagai *Head of Credit Control and Management Risk* tahun 2022, dan menjadi *Business and Commercial Head* di 2025.<br>He began his career at the Company in 2021 as Head of Business Relationship, and has held several key positions, including Head of Credit Control and Risk Management in 2022, and Business and Commercial Head in 2025. |



### Willyanto Suwandi, SE, CSA

***Finance, Accounting Manager***

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Information | Warga Negara Indonesia, 42 tahun.<br>Indonesian Citizen, 42 years old |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Beliau meraih gelar Sarjana *Accounting* dari Universitas Katolik Atma Jaya tahun 2007.<br>He earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katolik Atma Jaya in 2007. |
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Mulai menjabat sebagai *Finance Accounting Manager* sejak tanggal 10 Oktober 2016 berdasarkan Surat Perintah No. 002/HRD-IWI/I/2017.<br>He began serving as Finance Accounting Manager in October 10, 2016, based on the Order Letter No. 002/HRD-IWI/I/2017. |
| Riwayat Karier<br>Professional History | Beliau mengawali karier di Perseroan sejak tahun 2016 sebagai *Finance, Accounting Manager*, dengan jabatan penting yang pernah dipegang adalah sebagai *Head of Finance and Accounting Manager.*<br>He began his career at the Company in 2016 as Accounting Manager, with key positions previously held, including Head of Finance and Accounting Manager. |

## Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officials



### Pupung Hanafi

**R&D – QC Manager**

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Information | Warga Negara Indonesia, 45 tahun.<br>Indonesian Citizen, 45 years old |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Beliau meraih Gelar Sarjana Sains, MIPA Kimia<br>He earned a Bachelor of Science in Chemistry |
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi No.1.144/IWI-SMG/SK-HRD/XI/2025<br>Decree of the Board of Directors Number 1.144/IWI-SMG/SK-HRD/XI/2025 |
| Riwayat Karier<br>Professional History | Beliau mengawali karier di Perseroan sejak tahun 2025.<br>He started his career at the Company in 2025. |

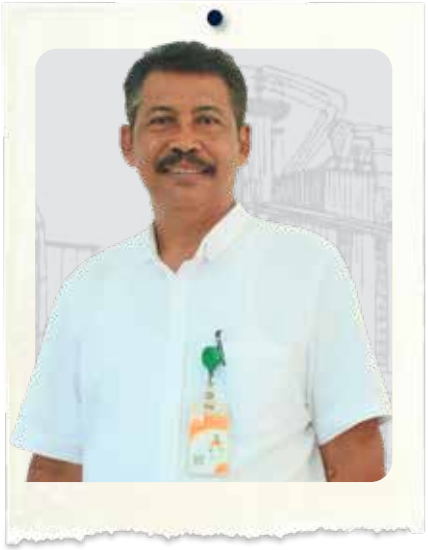


### Imam Fachrurozi

***Plant Manager***

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Information | Warga Negara Indonesia, 59 tahun.<br>Indonesian Citizen, 59 years old |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Beliau meraih gelar Sarjana Kimia dari Universitas Pajajaran Bandung.<br>He earned a Bachelor's degree in Chemistry from Universitas Pajajaran Bandung. |
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Mulai menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional Banjarmasin tahun 2019 tanggal 1 November 2015 sesuai SK No. 002/DIR-IWI/JKT/XI/2019.<br>He began serving as the Head of the Banjarmasin Operational Division in 2019, starting on November 1, 2015, according to Decree No. 002/DIR-IWI/JKT/XI/2019. |
| Riwayat Karier<br>Professional History | Beliau mengawali karier di Perseroan sejak tahun 1994 sebagai *Assistent* Kabag Laborat, dengan jabatan penting yang pernah dipegang adalah sebagai *Operasional Manager* (2015).<br>He started his career at the Company in 1994 as an Assistant to the Head of Laboratory Section, with a key position previously held, namely Operational Manager (2015). |

## Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officials



### Adi Susanto

**Kepala Divisi Administrasi I Banjarmasin**
**Head of Administration Division in Banjarmasin**

| | |
|---|---|
| Data Pribadi<br>Personal Information | Warga Negara Indonesia, 59 tahun.<br>Indonesian Citizen, 59 years old |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Beliau telah mengenyam Pendidikan formal serta pelatihan guna mendukung pengembangan kompetensi personal.<br>He has completed formal education and various training programs to enhance his personal and professional competencies. |
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Mulai menjabat sebagai Kepala Divisi Administrasi Banjarmasin 01 November 2015 Banjarmasin tanggal 1 November 2015 sesuai SK No. 001/DIR-IWI/JKT/XI/2015.<br>He began serving as the Head of the Banjarmasin Administration Division on November 1, 2015, according to Decree No. 001/DIR-IWI/JKT/XI/2015. |
| Riwayat Karier<br>Professional History | Beliau mengawali karier di Perseroan sejak tahun 1987 sebagai Kasie *Delivery*, dengan jabatan penting yang pernah dipegang adalah sebagai *Sales Manager* (2015).<br>He started his career at the Company in 1987 as a Head of Delivery Section, with a key position previously held, namely Sales Manager (2015). |

# Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir
## Employee Demographics in the Last 3 Years

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan keahlian di bidangnya. Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 191 orang, mengalami peningkatan 23 orang dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 168 orang.

Rincian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Human Resources (HR) are a crucial element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company attaches great importance to the effective management and development of its human resources.

The Company also recognizes the importance of the recruitment function in managing and maintaining a high-quality workforce. The recruitment process ensures that every employee possesses the qualifications and competencies relevant to their area of expertise. The Company believes that the consistent and integrated application of Good Corporate Governance (GCG) principles supports the achievement of its goals and provides a clearer focus in realizing its vision. Accordingly, the Company remains committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the organization and delivering added value to all stakeholders.

As of December 31, 2025, the Company employed a total of 191 employees, representing an increase of 23 employees compared to the 168 employees recorded in the previous year.

Detailed information on the Company's employee demographics over the past three (3) years is presented in the following tables.

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**
**Employee Composition by Gender**

| Jenis Kelamin | 2025 | 2024 | 2023 | Gender |
|---|---|---|---|---|
| Laki-laki | 157 | 134 | 166 | Male |
| Perempuan | 34 | 34 | 29 | Female |
| **Jumlah** | **191** | **168** | **195** | **Total** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
## Employee Composition by Age

| Usia | 2025 | 2024 | 2023 | Age |
|---|---|---|---|---|
| 18-25 tahun | 9 | 14 | 11 | 18-25 years old |
| 25-40 tahun | 99 | 85 | 103 | 25-40 years old |
| 40-55 tahun | 64 | 52 | 61 | 40-55 years old |
| >55 tahun | 19 | 17 | 20 | >55 years old |
| **Jumlah** | **191** | **168** | **195** | **Total** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
## Employee Composition by Level of Education

| Tingkat Pendidikan | 2025 | 2024 | 2023 | Level of Education |
|---|---|---|---|---|
| Magister (S2) | 6 | 5 | 4 | Master's Degree (S2) |
| Sarjana (S1) | 58 | 58 | 55 | Bachelor's Degree (S1) |
| Diploma | 13 | 15 | 15 | Diploma |
| SLTA | 114 | 90 | 121 | High School |
| **Jumlah** | **191** | **168** | **195** | **Total** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
## Employee Composition by Organizational Level

| Level Organisasi | 2025 | 2024 | 2023 | Organizational Level |
|---|---|---|---|---|
| Non Staf | 36 | 19 | 57 | Non-Staff |
| Staf | 143 | 140 | 122 | Staff |
| Managemen | 10 | 7 | 14 | Management |
| Direktur | 2 | 2 | 2 | Director |
| **Jumlah** | **191** | **168** | **195** | **Total** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
## Employee Composition by Employement Status

| Status Ketenagakerjaan | 2025 | 2024 | 2023 | Employment Status |
|---|---|---|---|---|
| Karyawan Tetap | 164 | 155 | 154 | Permanent Employee |
| Karyawan Tidak Tetap | 27 | 13 | 41 | Non-permanent Employee |
| **Jumlah** | **191** | **168** | **195** | **Total** |

# Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
## Employee Training and Competency Development

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Human Resources (HR) represent the Company's primary asset and play a vital role in realizing its vision and mission. Accordingly, the Company places strong emphasis on the continuous management and development of its human resources.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat.

Each year, the Company conducts various training programs on a wide range of topics for all employees to enhance their competencies and improve overall performance productivity.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

Details of the employee competency development programs conducted by the Company in 2025 are as follows:

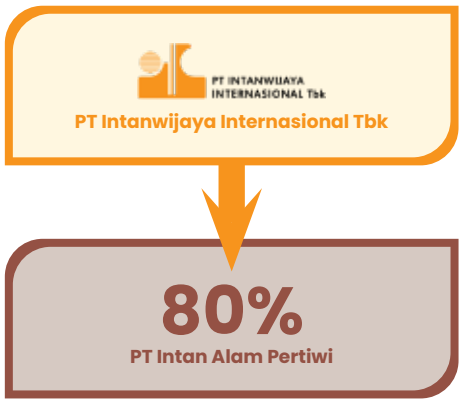
| **Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date | **Jenis Pelatihan** Training Type | **Peserta** Participant | **Jabatan / Dept** Position/Department | **Biaya** Fee |
|---|---|---|---|---|
| 10 sd 13 Juni 2025 / June 10 - 13, 2025 | Pelatihan *Testing Technician* SAF / SAF Testing Technician Training | Firman Zulfa Pradifta | Marketing | Rp7.000.000 |
| 10 sd 13 Juni 2025 / June 10 - 13, 2025 | Pelatihan *Testing Technician* SAF / SAF Testing Technician Training | Shandy Armando Kurniawan | Marketing | Rp7.000.000 |
| 9 sd 11 Juli 2025 / July 9 - 11, 2025 | *External Training* Operator B3 / External Training For B3 (Hazardous and Toxic Materials) Operators | Muhammad Iqbal | Senior Staf HSE / HSE Senior Staff | Rp4.000.000 |
| 16 sd 18 Juli 2025 / July 16 - 18, 2025 | *External Training* Operator PPU (Udara) / External Training For Ppu (Air Pollution Control) Operators | Dani Amprih | Senior Staf Engineering / Engineering Senior Staff | Rp4.000.000 |
| 6 sd 8 Agustus 2025 / August 6 - 8, 2025 | *External Training* WTRO - IPAL / External Training for WTRO (Water Treatment Plant Operator) – IPAL (Wastewater Treatment Plant) | Zusuf Arafat | Senior Staf WTRO / WTRO Senior Staff | Rp4.000.000 |

# Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
## Competency Development Cost in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan anggaran pada pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp26.000.000.

Throughout 2025, the Company allocated a budget of Rp26,000,000 for employee competency development programs.

# Struktur Grup Perusahaan
## Group Structure of the Company




# Daftar Entitas Anak
## List of Subsidiaries

| Nama Entitas<br>Name of the Entity | Bidang Usaha<br>Line of Business | Alamat<br>Address | Tahun Usaha Komersial Dimulai<br>Year in which Commercial Business Began | Total Aset (dalam jutaan Rp)<br>Total Assets (in million Rupiah) | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Daftar Entitas Anak Perseroan**<br>List of Subsidiaries | | | | | | |
| PT Intan Alam Pertiwi | *Real Estate* | Wisma IWI Lantai 5 Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebon Jeruk, Jakarta 11530, Indonesia | 2016 | 10.512 | 80% | Pra-Operasi<br>Pre-Operation |

### Ventura Bersama

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan penyertaan saham pada ventura bersama.

### Joint Ventures

As of the end of 2025, the Company had no associates or shares in joint ventures

# Informasi Pemegang Saham per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

## Information on Shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

Here is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025, and December 31, 2025:

| | 1 Januari 2025 January 1, 2025 | | 31 Desember 2025 December 31, 2025 | |
|---|---|---|---|---|
| **Kepemilikan di atas 5% \| Shareholding above 5%** | | | | |
| **Nama Pemegang Saham** Shareholders | **Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares | **Persentase (%)** Percentage | **Jumlah Saham** Total Shares | **Persentase (%)** Percentage |
| Tamzil Tanmizi | 39.048.885 | 18,80% | 39.048.885 | 18,80% |
| Tazran Tanmizi | 35.720.018 | 17,20% | 35.720.018 | 17,20% |
| Robert Tanmizi | 31.878.062 | 15,35% | 31.878.062 | 15,35% |
| **Kepemilikan di bawah 5% \| Shareholding below 5%** | | | | |
| Masyarakat Warkat \| Public | 1.690.095 | 0,81% | 1.690.095 | 0,81% |
| Masyarakat Non Warkat \| Public – Scripless | 60.809.029 | 29,284% | 60.809.029 | 29,284% |
| Zainap Tanmizi | 9.251.738 | 4,455% | 9.251.738 | 4,455% |
| Annie Tanmizi | 9.251.738 | 4,455% | 9.251.738 | 4,455% |
| Michelle Tanmizi | 9.251.738 | 4,455% | 9.251.738 | 4,455% |
| Diandra Tanmizi | 9.251.738 | 4,455% | 9.251.738 | 4,455% |
| Kimberly Azalea Tanmizi | 742.870 | 0,358% | 742.870 | 0,358% |
| Zachary Tegar Tanmizi | 759.768 | 0,366% | 759.768 | 0,366% |
| **Jumlah \| Total** | **207.656.617** | **100,00%** | **207.656.617** | **100,00%** |

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

## Shareholding of the Board of Commissioners and the Board of Directors

| | | 1 Januari 2025 January 1, 2025 | | 31 Desember 2025 December 31, 2025 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Nama Pemegang** Shareholders | **Jabatan** Position | **Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares | **Persentase (%)** Percentage | **Jumlah Saham** Total Shares | **Persentase (%)** Percentage |
| Tamzil Tanmizi | Komisaris Utama \| President Commissioner | 39.048.885 | 18,80 | 39.048.885 | 18,80 |
| Tazran Tanmizi | Direktur Utama \| President Director | 35.720.918 | 17,20 | 35.720.918 | 17,20 |
| **Jumlah \| Total** | | **74.769.803** | **36,01** | **74.769.803** | **17,20** |

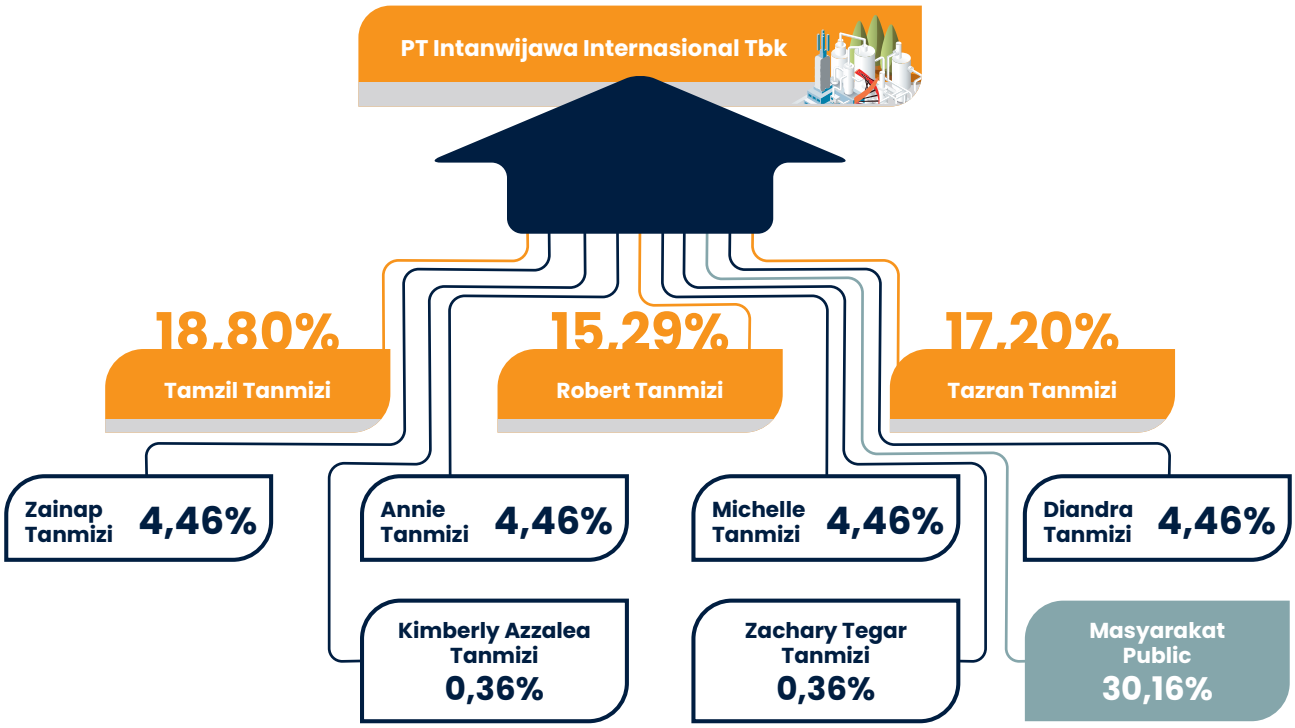
## Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

## Shareholding Structure Based On Ownership Status

| Nama Pemegang Saham Shareholders | 2025 Total Investor | 2025 Jumlah Saham (Lembar) Total Shares | 2025 Persentase (%) Percentage | 2024 Total Investor | 2024 Jumlah Saham Total Shares | 2024 Persentase (%) Percentage |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Asuransi \| Insurance | 1 | 38 | 0.00 | 1 | 38 | 0.00 |
| Bank | 5 | 40.759 | 0.02 | 5 | 40.759 | 0.02 |
| Broker | 56 | 119.071 | 0.06 | 56 | 119.027 | 0.06 |
| *Goverment Of Indonesia* | 1 | 50 | 0.00 | 1 | 50 | 98.77 |
| Perorangan – Lokal \| Individual – Local | 2.732 | 205.067.964 | 98.75 | 2.489 | 205.102.799 | 0.05 |
| Perorangan – Asing \| Individual - Foreign | 24 | 104.686 | 0.05 | 24 | 104.686 | 0.86 |
| Institusi Asing \| Foreign Institution | 26 | 1.814.330 | 0.87 | 27 | 1.779.510 | 0.23 |
| Koperasi \| Cooperative | 5 | 475.921 | 0.23 | 5 | 475.921 | 0.01 |
| Reksa Dana \| Mutual Fund | 2 | 11.250 | 0.01 | 3 | 11.284 | 0.00 |
| Dana Pensiun \| Pension Fund | 2 | 3.897 | 0.00 | 2 | 3.897 | 0.01 |
| Perusahaan Terbatas \| Limited Company | 22 | 18.651 | 0.01 | 21 | 18.646 | 0.00 |
| **Jumlah \| Total** | **2.876** | **207.656.617** | **100.00** | **2.634** | **207.656.617** | **100,00** |

## Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

## Information on Majority and/or Controlling Shareholders



Berdasarkan kepemilikan saham Tamzil Tanmizi dan Tazran Tanmizi sebagaimana diuraikan di atas, Tamzil Tanmizi dan Tazran Tanmizi merupakan pemilik manfaat akhir sekaligus pemilik individu perseroan. Tamzil Tanmizi dan Tazran Tanmizi telah memenuhi kriteria yang diatur pada Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Perseroan telah melakukan pelaporan pemilik manfaat akhir Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 28 Desember 2022.

Based on the share ownership of Tamzil Tanmizi and Tazran Tanmizi as described above, they are the the ultimate beneficial owner and individual owner of the company. Tamzil Tanmizi and Tazran Tanmizi have fulfilled the criteria stipulated in Article 4 paragraph (1) of Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning Implementation of Principles Related to Beneficial Ownership of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Crimes of Money Laundering and Terrorism Financing. The Company reported its ultimate beneficial owners to the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights, on December 28, 2022.

# Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
## Chronology of Share Issuance and Listing

Pada tanggal 24 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) setelah mendapatkan izin dari regulator melalui Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 tanggal 1 Juni 1990. Total saham yang diterbitkan sebanyak 22.000.000 lembar dengan nominal Rp1.000,- per lembar saham dan harga penawaran Rp8.250,- per lembar saham.

On July 24, 1990, the Company conducted its initial public offering on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) after obtaining approval from the regulator through Share Issuance Permit No. SI-115/SHM/MK.10/1990 dated June 1, 1990. A total of 22,000,000 shares were issued with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp8,250 per share.

Hingga laporan ini diterbitkan, total saham milik Perseroan sebanyak 207,656,617 lembar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp500,- per lembar saham. Kronologi pencatatan saham secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

As of the publication of this report, the total shares owned by the Company amount to 207,656,617 shares listed on the Indonesia Stock Exchange, with a nominal value of Rp500 per share. A complete chronology of the share listings is detailed as follows:

| **Tahun** Year | **Uraian** Description | **Rasio** Ratio | **Penambahan Saham (Lembar Saham)** Additional Shares | **Nilai Nominal Saham** Share Nominal Value | **Total Saham Beredar** Total Outstanding Shares | **Nilai Nominal Peredaran Saham** Outstanding Share Nominal Value |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1981 | Saham Pendirian Founders' Shares | - | 18.000.000 | 1.000 | - | - |
| 1990 | Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering | - | 4.000.000 | 1.000 | 22.000.000 | 22.000.000.000 |
| 1992 | Saham Bonus Bonus Shares | 1:1 | 22.000.000 | 1.000 | 44.000.000 | 44.000.000.000 |
| 1998 | Pencatatan Nilai Saham Share Value Listing | - | 44.000.000 | 500 | 88.000.000 | 44.000.000.000 |
| | Saham Bonus Bonus Shares | 20:3 | 13.200.000 | 500 | 101.200.000 | 50.600.000.000 |

| Tahun Year | Uraian Description | Rasio Ratio | Penambahan Saham (Lembar Saham) Additional Shares | Nilai Nominal Saham Share Nominal Value | Total Saham Beredar Total Outstanding Shares | Nilai Nominal Peredaran Saham Outstanding Share Nominal Value |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2001 | Saham Bonus dan Dividen Saham Bonus Shares and Stock Dividends | 4:1 | 25.300.000 | 500 | 126.500.000 | 63.250.000.000 |
| 2002 | Saham Bonus dan Dividen Saham Bonus Shares and Stock Dividends | 12:1<br>4:1 | 42.166.667 | 500 | 168.666.667 | 84.333.333.500 |
| 2004 | Saham Bonus Bonus Shares | 25:1 | 6.746.667 | 500 | 175.413.334 | 87.706.667.000 |
| | Dividen Saham | 30:1 | 5.622.222 | 500 | 181.035.556 | 90.517.778.000 |
| 2018 | Dividen Saham Stock Dividends | 12:1 | 15.085.681 | 500 | 196.121.237 | 98.060.618.500 |
| 2023 | Dividen Saham | 17:1 | 11.535.380 | 500 | 207.656.617 | 103.828.308.500 |

# Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
## Chronology of Other Securities Issuance

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Throughout 2025, the Company did not issue any other securities in any form apart from those presented in the Chronology of Share Issuance and Listing above. Therefore, there is no information to disclose regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the names of stock exchanges where other securities are listed, or securities ratings.

# Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)

## Information on the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP)

| Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono<br>Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono | |
|---|---|
| Alamat \| Address | Wisma Bumi Putera, 12th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta 12910<br>Kontak / Contact: Join 0821 11631675 |
| Nama Akuntan Publik \| Name of Public Accountant | Florus Daeli |
| Jasa yang Diberikan \| Services | **Jasa Audit:**<br>Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2025<br>**Jasa Non-Audit:**<br>Tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2025<br>**Audit Services:**<br>Audit of the Annual Financial Statements for the fiscal year 2025<br>**Non-Audit Services:**<br>No other services were provided apart from the audit of the consolidated financial statements for the fiscal year 2025. |
| Periode Penugasan \| Assignment Period | 31 Desember 2025<br>December 31, 2025 |
| Biaya \| Fee | Rp95.000.000,- |

# Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

| Nama dan Alamat<br>Name and Address | | Jenis & Bentuk Jasa<br>Services | Periode Penugasan<br>Assignment Period | Biaya<br>Fee |
|---|---|---|---|---|
| **NOTARIS \| NOTARY**<br>Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn. | Jl. Diponegoro No. 724 A Ungaran, Kabupaten Semarang 50511 | Pembuatan Akta Perusahaan. \| Making a Company Deed | 2025 | Rp25.000.000,- |
| **BIRO ADMINISTRASI EFEK \| SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU**<br>PT Edi Indonesia | Wisma SMR Lt. 1, 3, dan/*and* 10<br>Jl. Yos Sudarso Kav. 89<br>Jakarta, 14350 | Memelihara data Pemegang Saham, melakukan proses pemindahan hak saham, serta menangani korespondensi dengan para Pemegang Saham. \| Maintaining Shareholder data, carrying out the process of transferring share rights, and handling correspondence with Shareholders. | 2025 | Rp20.000.000,- |
| **AKTUARIS \| ACTUARY**<br>Firma Tubagus Syafrial & Amran Nangasan | Jl. Rasamala Raya No. 47C, Komplek B1 Pancoran, Tebet<br>Jakarta, 12780 | Menilai risiko keuangan Perseroan. \| Assessing the Financial Risks of the Company. | 2025 | Rp6.000.000,- |
| **KUSTODIAN \| CUSTODIAN**<br>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | Gedung BEI, Tower 1, Lt. 5/5th floor.<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia<br>Tel : +62 (21) 515 2855<br>Fax : +62 (21) 5299 1199 | Menyimpan dan menyelesaikan transaksi efek, administrasi rekening efek, distribusi hasil aksi korporasi, dan jasa-jasa terkait lainnya. \| Storing and completing securities transactions, administering securities accounts, distributing the results of corporate actions, and other related services. | 2025 | Rp10.000.000,- |





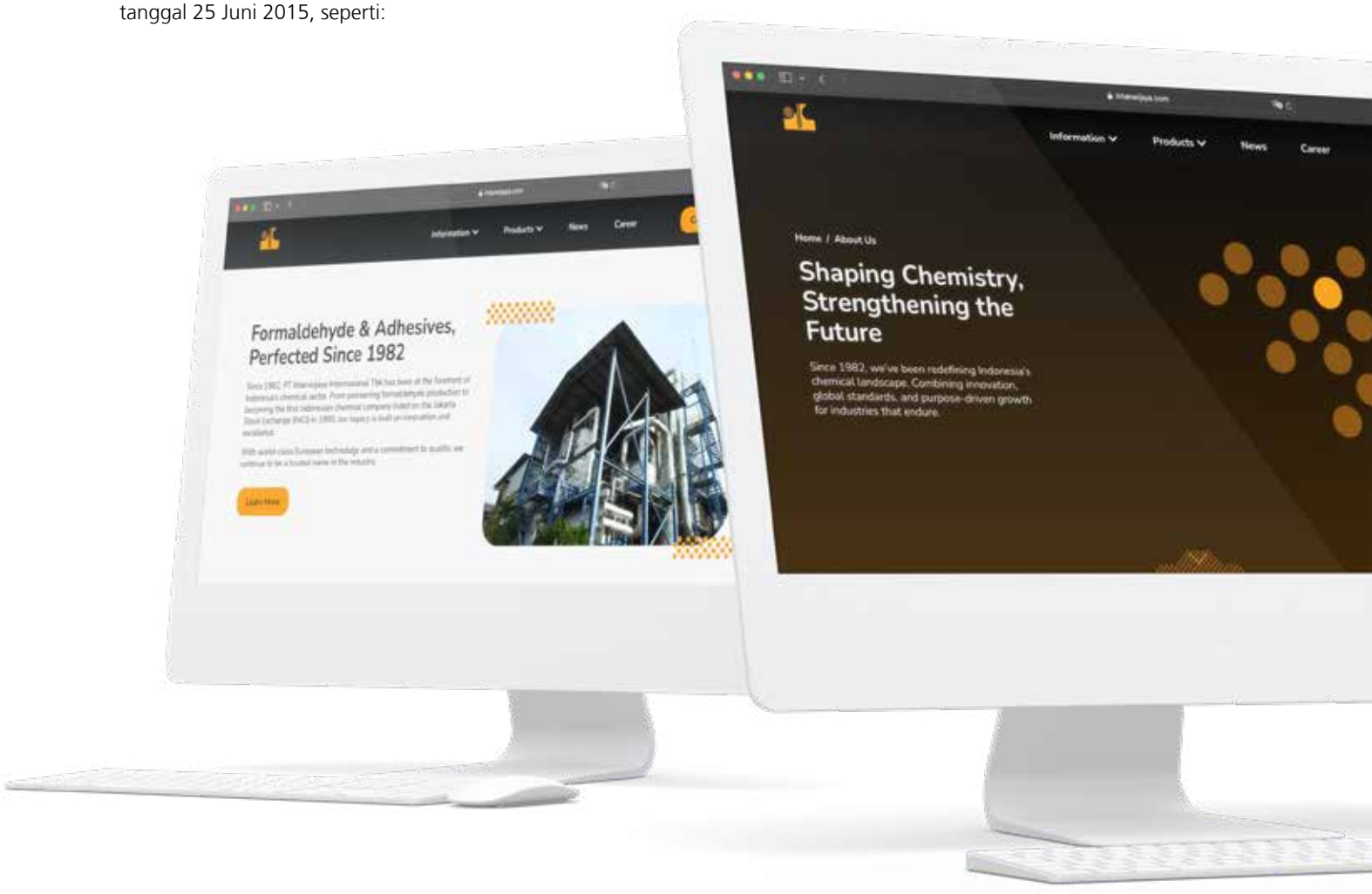
# Informasi Situs Web Perusahaan
## Company Website Information

Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan yaitu **http://intanwijaya.com/id/.**

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

The Company maintains an official website as one of the means to fulfill its commitment to public disclosure, providing up-to-date and communicative information about the Company in accordance with the principles of transparency and information disclosure. The Company's official website can be accessed at **http://intanwijaya.com/id/**.

This website serves as the Company's official information portal, accessible openly, anytime and anywhere, with a simple and user-friendly interface. It is designed to provide comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to the public. The website, presented in two languages, Indonesian and English, complies with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, issued on June 25, 2015, which includes:



1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Semua informasi yang disajikan dalam website Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi ter-update bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube.

Dengan tersedianya website Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

1. General Information on the Issuer or Public Company;
2. Investor Information;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

All information presented on the Company's website is regularly updated to ensure the availability of the most current data for all stakeholders and the general public. In addition, the Company manages several social media accounts, including Facebook, Instagram, Twitter, and YouTube, as part of its transparency and communication efforts with stakeholders.

By maintaining its official website as a platform for transparent corporate information disclosure, the Company seeks to build greater public trust and reinforce shareholder confidence.

## Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

## Fulfillment of Information on the Company's Website

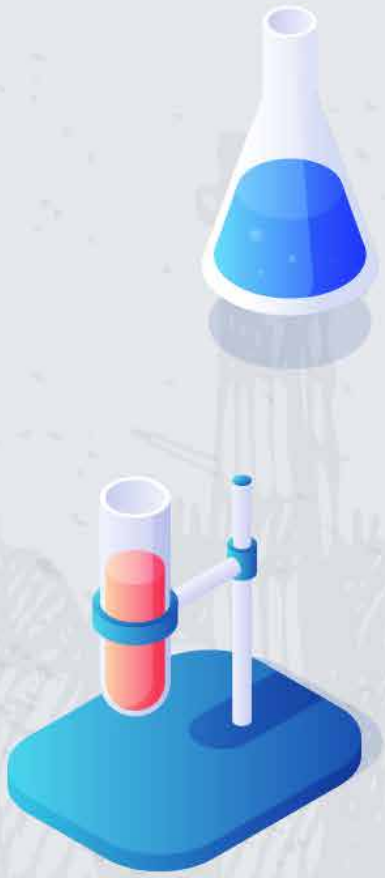
In summary, the Company's website provides the following information



| No | Informasi<br>Information | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|
| 1 | Informasi Perusahaan / Company Information | Menjelaskan tentang Sekilas Perusahaan, Visi dan Misi, dan Kapasitas Produksi per Tahun. / Presents the Company Overview, Vision and Mission, and Production Capacity per Year. |
| 2 | Informasi Investor / Investor Information | Berisikan informasi terkait Laporan Tahunan, Rapat Tahunan, Laporan Keuangan, Data Keuangan, Informasi Saham, dan Keterbukaan Informasi. / Contains information related to the Annual Report, Annual Meeting, Financial Statements, Financial Data, Stock Information, and Information Disclosure |
| 3 | Produk / Product | Berisikan informasi produk dan/jasa yang dihasilkan Perseroan. / Contains information on products and/or services of the Company. |
| 4 | Tata Kelola / Governance | Menjelaskan tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Kode Etik, Remunerasi, Manajemen Risiko, juga Sistem Pelaporan Pelanggaran. / Elaborates the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Code of Conduct, Remuneration, Risk Management, and Whistleblowing System |
| 5 | Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility | Menggambarkan aktivitas-aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan. / Discloses the social responsibility activities carried out by the Company. |
| 6 | Karier / Career | Memuat peluang-peluang yang terbuka untuk berkarier di Perseroan. / Provides information on career opportunities available at the Company. |
| 7 | Kontak / Contact | Berisikan alamat kontak Perseroan yang dapat dihubungi. / Includes the Company's contact information that can be reached for inquiries. |



PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk



# Tinjauan Pendukung Bisnis

## Business Support Review





# Sumber Daya Manusia
## Human Resources

Di tengah kondisi dan tantangan bisnis yang semakin bergejolak, Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh, memiliki kompetensi digital dan keterampilan dalam beradaptasi yang baik memegang peranan kunci guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi Perseroan yang dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai hakiki Perseroan (integritas, budaya disiplin, kekuatan suatu kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan berkesinambungan) dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Amid increasingly dynamic business conditions and escalating challenges, resilient Human Resources (HR), characterized by digital competency and high adaptability, play a pivotal role in realizing the Company's vision and mission. Every employee within the Company is a valuable asset whose competence, work ethic, competitiveness, and professionalism must be continuously enhanced. This commitment is carried out through competency development programs designed based on need analysis and the application of the Company's core values (integrity, disciplined culture, agility, teamwork, and continuous improvement) in daily operations. Such efforts are essential in strengthening the Company's readiness to anticipate and respond to emerging issues and challenges. In addition, the Company continues to align employee functions with corporate business strategies, enabling the achievement of business targets set by shareholders and stakeholders.

Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM yang intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur.

As a central and strategic driving force within the organization, the Company recognizes the importance of encouraging and motivating its employees to accelerate performance excellence. To that end, the Company implements a series of intensive and systematic capacity-building and competency-development programs, supported by a more structured career development framework.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

The Company remains committed to managing human resources in alignment with its vision and mission, ensuring that the Company is fully prepared to navigate the era of globalization and successfully realize its corporate aspirations.

### Kebijakan Pengelolaan SDM

Perseroan telah menetapkan kebijakan dalam mengelola SDM, kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perusahaan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Berbagai kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan, baik dari regulator maupun produk Perusahaan, yang diadopsi adalah sebagai berikut:

### HR Management Policy

The Company has established policies governing HR management, which are formulated in alignment with prevailing laws and regulations as well as industry best practices. The following regulations and policy frameworks, issued both by regulators and the Company, serve as the basis for the Company's HR management:

1. UU Cipta Kerja: Berbasis pada Perpu No. 2 Tahun 2022 yang diundangkan menjadi UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya manusia;
3. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021;
4. Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga kerja.

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan reward and punishment sampai dengan program pensiun. Kebijakan tersebut berupa Peraturan Perusahaan yang dibuat oleh Perusahaan guna mengatur dan mengelola SDM perusahaan sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku.

## Struktur Pengelolaan SDM

Divisi *Human Resources* (HR) merupakan pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan, divisi ini juga berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan.

## Tugas Divisi SDM

Secara umum tugas dan tanggung jawab pengelola SDM adalah menjamin terlaksananya pengelolaan SDM dengan mengelola perencanaan dan pengembangan sistem SDM, penyusunan jenjang karier SDM, pendidikan dan pelatihan, *knowledge management*, pengembangan organisasi dan penyempurnaan tata laksananya sehingga mampu mencapai efektivitas proses manajemen SDM dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan nilai tambah SDM bagi tercapainya target kinerja.

Lebih lanjut, divisi HR juga senantiasa menjamin terlaksananya administrasi pembinaan dan kinerja SDM, sistem informasi karyawan serta memfasilitasi penyelesaian yang berkaitan

1. Job Creation Law: Based on Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 of 2022, ratified as Law No. 6 of 2023 concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation;
2. Decree of the Board of Directors related to Human Resource management policies;
3. Government Regulation No. 35 of 2021;
4. Company Regulations approved by the Ministry of Manpower.

These HR management policies serve as a reference for implementing HR planning, recruitment, competency development, performance evaluation, reward and punishment mechanisms, and retirement programs. The policy framework is set forth in the Company Regulations, formulated to govern and manage the Company's workforce in accordance with applicable laws and regulations.

## HR Management Structure

The Human Resources (HR) Division is responsible for managing the overall competency development of the Company's employees. The division plays a strategic role in planning, formulating policies, and driving human resource development initiatives to support the achievement of the Company's goals and objectives. Structurally, the division reports directly to the Finance Director.

## Duties Of The HR Division

In general, the duties and responsibilities of HR management include ensuring the effective implementation of HR governance through planning and developing HR systems, establishing career pathways, facilitating education and training, overseeing knowledge management, and strengthening organizational development and governance. These measures are designed to ensure that HR management processes operate efficiently, enabling increased productivity and value creation through HR toward achieving performance targets.

Furthermore, the HR Division consistently ensures the proper administration of employee development and performance management, maintains employee information systems,

dengan fasilitas kesejahteraan karyawan, kesehatan, remunerasi, pensiun dan lain-lain, agar target kinerja karyawan dapat tercapai sesuai ketentuan Perseroan.

**Tugas Divisi Pengelola SDM**

1. Mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan karyawan agar memiliki kinerja yang baik dan efektif;
2. Mengembangkan strategi dan rencana untuk memenuhi kebutuhan pelatihan, dan mengatur pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi;
3. Mengembangkan desain dan kurikulum program pelatihan dan pengembangan yang di butuhkan dalam memenuhi kebutuhan pemenuhan dan peningkatan kompetensi;
4. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dan mengevaluasi hasil dari program tersebut;
5. Merencanakan *budget* dan jadwal program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

**Tanggung Jawab Divisi Pengelola SDM**

Divisi Pengelola Sumber Daya Manusia secara umum memastikan terselenggaranya pengelolaan tenaga kerja secara professional, efektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung pencapaian tujuan dan keberlanjutan Perusahaan. Sesuai dengan peran Divisi SDM dalam mendukung pencapaian tujuan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab di dalam pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, yaitu dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan sumber daya manusia, termasuk pengembangan kualitasnya dengan berpedoman pada kebijaksanaan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan;
2. Bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pembinaan *government* dan industrial serta mempunyai kewajiban memelihara dan menjaga citra Perusahaan.

## Tata Kelola SDM

### Perencanaan SDM

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menciptakan SDM unggul dan berkualitas serta memiliki kompetensi digital dan keterampilan dalam beradaptasi yang baik guna memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis, sehingga diperlukan adanya implementasi perencaan

and facilitates matters related to employee welfare, health benefits, remuneration, retirement programs, and other support services, so that employee performance targets can be achieved in accordance with Company policies.

**Duties of the HR Management Division**

1. Identify the competencies required by employees to achieve strong and effective performance;
2. Develop strategies and action plans to meet training needs, and arrange the implementation of training and competency development programs;
3. Design training program frameworks and curricula that support competency fulfillment and enhancement;
4. Execute training and competency development programs, as well as conduct evaluations of program outcomes;
5. Prepare budgets and schedules for training and competency development programs.

**Responsibilities of the HR Management Division**

The Human Resources Division generally ensures that workforce management is conducted professionally, effectively, and in compliance with prevailing regulations to support the achievement of the Company's objectives and sustainability. The roles of the Human Resources Division in supporting these objectives are as follows:

1. Responsible for HR management and development, including planning, implementation, and supervision of HR initiatives, while ensuring improvement of employee quality in accordance with the Company's policies and procedures;
2. Responsible for matters related to government and industrial relations activities, as well as upholding and maintaining the Company's reputation.

## HR Governance

### HR Planning

The Company is committed to continuously developing excellent, high-quality workforce equipped with digital competencies and strong adaptability ensuring that employee availability aligns with evolving business demands, thereby requiring the implementation of effective HR planning. This

SDM yang tepat. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam mewujudkan visi, misi dan target yang ingin dicapai setiap tahunnya, serta untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

initiative supports the Company's strategy in realizing its vision, mission, and yearly performance objectives, while also safeguarding long-term business continuity.

Perseroan berkoordinasi dengan divisi HR dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

In coordination with the HR Division, the Company formulates manpower planning in compliance with prevailing regulations. The resulting plan establishes a workforce requirements list, which serves as the basis for recruitment activities and facilitates more precise employee placement.

### Pengelolaan SDM

Sebagai perusahaan publik dengan layanan yang berkualitas internasional, Perseroan senantiasa berupaya melakukan perencanaan yang terarah dan terukur dalam pengembangan kualitas SDM yang dimilikinya sehingga keberadaan SDM dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai daya dukung untuk membangun dan memperkuat bisnis Perseroan secara berkelanjutan, sehingga Perseroan selalu menilai kebutuhan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja dengan melakukan analisa kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja.

### HR Management

As a public company with internationally recognized service standards, the Company is committed to structured and measurable planning in developing its employees. This ensures that the employees can be utilized optimally as a strategic asset to sustain and strengthen long-term business performance. For this reason, the Company continuously evaluates capability and capacity requirements by analyzing both manpower volume and competency demands.

Beberapa faktor menjadi pertimbangan serta rujukan dalam analisa kebutuhan SDM adalah anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai business plan, jumlah tenaga kerja yang pensiun, jenis pekerjaan dan ketersediaan finansial. Dalam menilai kebutuhan ini tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan formasi jabatan yang ada.

A number of indicators guide the Company's HR needs assessment, including HR budgeting, corporate strategy and business plan outlook, projected retirements, job classifications, and financial capacity. In this process, employees are grouped by job level, education, age, employment status, and qualification tier. Short-term workforce needs are fulfilled in alignment with organizational structure and available position formations.

### Rekrutmen Karyawan

Proses rekrutmen karyawan Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama tanpa melakukan pengecualian atau diskriminasi yang didasarkan pada suku, kepercayaan, agama, kebangsaan, etnis, warna kulit, jenis kelamin, usia, orientasi seksual, status pernikahan, keterkaitan secara politis atau cacat fisik yang tidak berhubungan langsung dengan tuntutan pekerjaan.

### Employee Recruitment

The Company ensures that its recruitment practices uphold fairness and equal employment opportunity, with no exclusion or discrimination on the basis of ethnic background, religious belief, nationality, race, skin color, gender, age, sexual orientation, marital status, political association, or physical disability unrelated to the job function.

Perseroan menggunakan 2 (dua) jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

There are two recruitment streams utilized by the Company, namely internal and external. Promotions and job rotations are categorized within the internal recruitment process.

Perseroan merekrut karyawan, mengangkat, menempatkan dan mempertahankan tenaga kerja baru dengan memperhatikan mekanisme sebagai berikut:

1. Rekrutmen dan Pengangkatan: didasari atas kebutuhan organisasi sesuai dengan formasi yang ada.
2. Penempatan: dilakukan setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus dalam tahapan tes dengan masa percobaan selama 3 (tiga) bulan.

Recruitment, appointment, placement, and retention of new employees are conducted with reference to the following procedures:

1. Hiring and Appointment: Based on organizational requirements aligned with approved manpower allocation.
2. Placement: Assigned upon passing the required selection stages, with a probation period of three months.

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan proses rekrutmen diantaranya:

1. Divis RND ( *Research and Development* ) sebanyak 1(satu) orang.

Throughout 2025, the Company conducted a recruitment, including:

1. 1 (one) person in RND (Research and Development) Division.

## Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawannya yang terdiri dari gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

## Employee Benefit and Remuneration Policy

The Company provides remuneration to its employees consisting of base salary, performance incentives, allowances, and other benefits, determined by job classification, length of service, and individual performance evaluation without any discrimination. The Company continuously strives to enhance employee welfare to strengthen work motivation and foster employee loyalty toward the Company.

Dalam rangka memenuhi kesejahteraan karyawan, Perseroan merujuk pada ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja. Kemudian, kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan ditentukan dengan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. antara lain:

In fulfilling employee welfare provisions, the Company refers to the applicable Provincial/Regency/City Minimum Wage Regulations (UMP/K) in each operational unit. Furthermore, compensation, welfare programs, and employee facilities are determined in accordance with the provisions issued by the Ministry of Manpower and Transmigration, including compliance with the prevailing wage standards, among others:

| Uraian | Tetap<br>Permanent | Kontrak<br>Contract | Description |
|---|---|---|---|
| Perawatan Pengobatan | √ | √ | Medical Treatment |
| Akomodasi & Transportasi | √ | √ | Accommodation & Transportation |
| Kematian & Perhelatan | √ | √ | Death & Celebration |
| Transport Lokal | √ | √ | Local Transportation |
| Pensiun/Pesangon | √ | √ | Pension/Retirement |
| Cuti Tahunan | √ | √ | Annual Leave |
| BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan | √ | √ | BPJS Healthcare and Social Security |
| THR | √ | √ | Religious Holiday Allowance |

### Sistem Manajemen Kinerja

*Key Indicator Performance* (KPI) yang telah ditetapkan oleh Perseroan merupakan salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yang berguna untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif.

Diharapkan dengan adanya KPI tersebut, masing-masing SDM Perseroan mampu memberikan kinerja yang terbaik bagi Perseroan.

### *Turnover* Karyawan

Tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dan loyalitas SDM.

Hingga akhir 2025, terdapat pengurangan karyawan sebagai berikut:

### Performance Management System

The Company's Key Performance Indicators (KPI) form a key mechanism within its performance management system, providing an objective framework for evaluating and guiding employee performance achievements.

With the implementation of KPI, every employee is expected to maximize their capabilities and contribute the best results to support the Company's performance objectives.

### Employee Turnover

Employee turnover is a representation of the Company's internal culture and working system, and may be used as a benchmark for evaluating the effectiveness of the Company in fostering a supportive workplace environment. Furthermore, the employee turnover levels provide insight into workforce productivity and loyalty.

By the end of 2025, there was a decrease in the number of employees as follow:

| Alasan Keluar | 2025 | 2024 | 2023 | Reason for leaving |
|---|---|---|---|---|
| Mengundurkan diri | 9 | 8 | 17 | Resignation |
| Pensiun/meninggal dunia | 0 | 0 | 0 | Retirement/Death |
| Pemutusan hubungan kerja | 3 | 6 | 13 | Termination of employment |
| **Jumlah** | **12** | **14** | **30** | **Total** |

### *Reward* dan *Punishment*

Berbagai bentuk apresiasi juga dilakukan manajemen Perseroan melalui sistem *reward* bagi karyawan Perusahaan berdasarkan kinerja individu. Sistem *reward* karyawan bertujuan untuk memberikan penghargaan atas kompetensi, pencapaian target dan kinerja yang baik, serta sebagai salah satu upaya retensi terhadap talenta-talenta terbaik Perseroan agar senantiasa memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perusahaan. Adapun *reward* Perseroan kepada pekerja ditentukan berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target KPI.

Selain apresiasi berupa *reward* terhadap kinerja karyawan, Perseroan juga menerapkan sistem *punishment* (sanksi) yang adil bagi karyawan yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan Perusahaan. Pembinaan yang diberikan berupa teguran, peringatan dan sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

### Reward and Punishment

The Company implements various forms of appreciation through a reward system granted to employees based on individual performance. The employee reward program is designed to acknowledge competence, target achievement, and strong performance, while also functioning as a retention initiative to maintain the loyalty of the Company's top talents. Rewards are granted based on Monthly Performance Evaluation results and KPI achievement.

In addition to performance rewards, the Company applies a fair punishment system for employees who commit violations or fail to comply with Company regulations. Corrective measures may include verbal warnings, written warnings, and sanctions, determined according to the severity of the violation.

Selama tahun 2025, terdapat 15 orang. karyawan yang diberikan teguran/sanksi/peringatan.

Throughout 2025, a total of 15 employees received warnings/ sanctions/disciplinary actions.

### Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja

Penerapan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama serta tanpa adanya unsur diskriminasi dilakukan berkaitan dengan bidang ketenagakerjaan. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, mampu melaksanakan tanggung jawab, dan memberikan kinerja terbaik.

### Gender Equality and Employment Opportunity

The Company upholds the principles of equality and non-discrimination within all aspects of employment. This is intended to ensure the development of a qualified workforce that can assume responsibilities effectively and deliver optimal performance.

Perseroan senantiasa memberikan kebebasan bagi setiap karyawan untuk memiliki hak yang sama dalam berkompetisi melalui pengembangan diri secara sehat. Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi. Kebijakan yang ditempuh Perseroan sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis, sehat, dan sinergis, baik antar karyawan maupun karyawan dengan Perusahaan.

The Company guarantees equal access for every employee to compete and grow through fair self-development opportunities. The Company is committed to providing equal rights and opportunities to all employees regardless of ethnic background, religion, race, group affiliation, gender, or condition, from the recruitment process through skill development, competency enhancement, career progression, and remuneration. These policies are implemented to cultivate and sustain a harmonious, healthy, and collaborative working relationship, both among employees and between employees and the Company.

### Hubungan Industrial

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perseroan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak.

### Industrial Relations

The Company is committed to establishing a conducive, transparent, positive, and progressive workplace environment to ensure the development of harmonious, dynamic, and equitable industrial relations. Accordingly, the Company consistently maintains industrial relations by nurturing a supportive work environment that enhances corporate productivity. Open communication between Management and employees is regarded as an essential factor in sustaining constructive and balanced industrial relations.

## Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2025

Pencapaian kinerja bidang SDM ditunjukan dalam beberapa indikator yang meliputi:

- Budaya Perusahaan;
- Manajemen Karir;
- *Talent Management*;
- *Man Power Planning*;
- Pengembangan SDM;
- Remunerasi;
- Pemeliharaan Lingkungan;
- Pelayanan Transportasi;
- Pelayanan Akomodasi dan Konsumsi;
- Pengamanan Wilayah.

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2025, antara lain:

- *Talent Management*;
- Pengembangan SDM;
- Remunerasi; dan
- Pengembangan Digital HRIS.

## Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2026

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin menantang dan juga kompleks, Perseroan wajib mempersiapkan talenta-talenta yang berkualitas tinggi. Adapun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM ditahun 2026, antara lain:

- *Performance Management*
- *Employee Development*
- *Organization Development*
- Harmonisasi di seluruh Level Karyawan dan *management*
- *HR Operation*.

## Realization of HR Work Programs in 2025

HR performance achievements are reflected through several indicators, including:

- Corporate Culture;
- Career Management;
- Talent Management;
- Manpower Planning;
- HR Development;
- Remuneration;
- Environmental Maintenance;
- Transportation Services;
- Accommodation and Catering Services;
- Security Management.

The realization of the Company's HR work programs in 2025 is as follows:

- Talent Management;
- HR Development;
- Remuneration; and
- Digital HRIS Development.

## HR Development Plans for 2026

In responding to increasingly challenging and complex business dynamics, the Company must prepare high-quality talent capable of supporting future growth. The focus plan and strategic direction for HR development in 2026 are as follows:

- Performance Management
- Employee Development
- Organization Development
- Harmonization across All Employee and Management Levels
- HR Operations

# Teknologi Informasi
## Information Technology

### Kebijakan dan Tata Kelola TI

Perseroan menyadari pentingnya penerapan sistem Teknologi Informasi (TI) yang efisien, cepat, tepat, dan aman bagi seluruh pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan terus menjalankan inisiatif penerapan teknologi terbaik yang dapat mewujudkan kualitas layanan berstandar internasional yang terkoneksi secara global. TI tersebut dilengkapi dengan sumber daya manusia yang unggul yang berperan dalam mengawasi dan mengendalikan sistem tersebut.

Adapun tata kelola TI yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk memastikan penerapan TI telah sesuai dengan pencapaian tujuan Perseroan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan pengunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Seluruh area kerja Perseroan telah dilengkapi sistem teknologi informasi berupa *Cloud Service*, yang meliputi penyediaan *platform*, infrastruktur, dan jaringan. Melalui penyelenggaraan TI tersebut, maka keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi semakin baik dan akurat, serta mampu menghasilkan layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat memenuhi ekspektasi pelanggan.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tata kelola TI agar tetap sesuai dengan arah strategi Perusahaan.

Dalam menyelenggarakan pengelolaan TI dibutuhkan SDM yang andal dan kompeten di bidang TI. Untuk mengisi kebutuhan tersebut, Perseroan melakukan rekrutmen SDM di bidang TI secara ketat dan selektif guna mendapatkan SDM kompeten dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

### IT Policy and Governance

The Company understands that efficient, accurate, secure, and responsive Information Technology (IT) systems are essential to ensure optimal service for customers. Accordingly, the Company continues to invest in leading-edge technology to support internationally benchmarked services with global connectivity, supported by highly competent employees who supervise and manage system operations.

The Company's IT governance framework is designed to ensure that IT deployment supports corporate objectives. It consists of policies and processes aimed at maximizing IT value, managing resource utilization, and mitigating technology-related risks.

All operational areas are now supported by a Cloud-based IT system, including platform, infrastructure, and network services. This implementation strengthens information security, improves service accuracy and reliability, and enables the Company to deliver competitive, high-quality services that align with customer expectations.

Periodic evaluations are carried out to maintain IT governance relevance to corporate strategy.

In implementing IT management, the Company requires reliable and competent human resources in the field of information technology. To meet this need, the Company carries out a rigorous and selective recruitment process to acquire IT personnel who are qualified and aligned with the established standards.

Sementara itu, untuk meningkatkan keandalan dan kemampuan SDM di bidang TI, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk bidang teknis maupun non teknis, baik oleh pihak internal maupun eksternal. Dengan keandalan yang dimiliki dan pemahaman yang baik tentang integrasi proses bisnis, SDM di bidang TI diharapkan mampu membuat perencanaan strategis sistem TI dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

## Realisasi Program TI Tahun 2025

Pengelolaan sumber daya teknologi informasi di Perseroan diselenggarakan berdasarkan Tata Kelola TI yang telah disusun. Hal ini dilakukan untuk memberikan standardisasi dan prosedur yang mengatur tata cara penyediaan dan pengelolaan sumber daya TI di Perseroan. Sementara itu, terkait pengelolaan risiko teknologi dilakukan dengan cara mengidentifikasi setiap risiko akibat dari pengelolaan TI yang tercantum dalam Tata Kelola TI, dan dilakukan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Hingga akhir 2025, Perseroan telah mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan dan mengadakan *improvement* TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan.

## Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2026

Rencana pengembangan jangka panjang Perseroan dalam bidang teknologi informasi ditahun 2026, antara lain:

- *E procurement System*
- HRIS

Furthermore, to enhance the capability and proficiency of IT human resources, the Company conducts various education and training programs in both technical and non-technical areas, facilitated by internal and external parties. Equipped with strong competencies and a solid understanding of business process integration, IT personnel are expected to be able to formulate strategic IT system planning, as well as initiate changes and modifications to business process workflows.

## Realization of IT Programs in 2025

Management of information technology resources within the Company is carried out in accordance with the established IT Governance framework. This serves to provide standardization and procedures governing the provisioning and management of IT resources across the Company. Meanwhile, IT risk management is conducted through identification of potential risks arising from IT operations as outlined in the IT Governance, and handled in alignment with the Company's risk management policy.

As of the end of 2025, the Company implemented various IT development programs in accordance with applicable internal policies. Consistent with the corporate plan, IT development and improvement continued to be executed on an ongoing basis to support the Company's business operations.

## IT Development Plans for 2026

The Company's long-term development plan in the field of information technology for 2026 includes:

- E-procurement System
- HRIS

PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk



# Analisis dan Pembahasan Management

Management Discussion and Analysis



# Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional
## Global and National Macroeconomic Review

### Tinjauan Makro Ekonomi Global

Perekonomian global pada 2025 menunjukkan dinamika kompleks akibat perubahan kebijakan perdagangan internasional, ketegangan geopolitik, serta ketidakpastian kebijakan ekonomi pada negara-negara utama. Laporan *World Economic Outlook* menegaskan bahwa gejolak tarif, penyesuaian rantai pasok, dan tekanan inflasi menyebabkan prospek global tetap melemah dengan risiko yang masih condong ke sisi negatif. Proyeksi pertumbuhan dunia diperkirakan melambat menjadi sekitar 3,2 persen pada 2025, menandakan fase perlambatan yang berkelanjutan dalam siklus ekonomi global.

Tekanan eksternal yang memengaruhi perekonomian global terutama berasal dari kenaikan tarif perdagangan yang diberlakukan Amerika Serikat, diikuti oleh respons terbatas dari mitra dagangnya. Kebijakan tersebut meningkatkan ketidakpastian dan mengurangi efisiensi aliran perdagangan internasional. Dampaknya terlihat pada aktivitas konsumsi dan investasi yang melemah, khususnya ketika perusahaan mulai menyesuaikan strategi harga dan pasokan untuk mengantisipasi beban biaya yang meningkat secara struktural. Situasi ini memperbesar risiko depresiasi pertumbuhan dalam jangka menengah.

Selain itu, laporan global tersebut menyoroti bahwa tekanan terhadap mobilitas tenaga kerja lintas negara memperburuk tantangan struktural, terutama bagi negara maju yang menghadapi penuaan penduduk. Penurunan imigrasi bersih di beberapa negara menurunkan potensi *output* dan memperketat pasar tenaga kerja. Sementara itu, negara berkembang menghadapi risiko tambahan berupa berkurangnya bantuan internasional yang menurunkan ruang fiskal dan meningkatkan kerentanan terhadap gejolak eksternal. Kondisi ini menciptakan kesenjangan pemulihan antara negara maju dan berkembang.

Kondisi harga komoditas global turut memberi tekanan terhadap stabilitas ekonomi internasional. Ketidakseimbangan permintaan-penawaran akibat gangguan geopolitik serta perubahan iklim berpotensi meningkatkan volatilitas harga

### Global Macroeconomic Review

The global economy in 2025 exhibited complex dynamics amid shifts in international trade policies, escalating geopolitical tensions, and economic policy uncertainty in major economies. The World Economic Outlook report highlights that tariff-related disruptions, supply chain adjustments, and persistent inflationary pressures have kept the global outlook subdued, with downside risks remaining dominant. Global growth is projected to slow to approximately 3.2% in 2025, signaling a prolonged deceleration phase in the global economic cycle.

External pressures affecting the global economy have primarily stemmed from higher trade tariffs imposed by the United States, followed by limited retaliatory responses from its trading partners. These policies have heightened uncertainty and reduced the efficiency of international trade flows. The impact has been reflected in weaker consumption and investment activity, particularly as companies adjust pricing strategies and supply arrangements to anticipate structurally higher cost burdens. This environment has increased the risk of a medium-term growth slowdown.

In addition, the report underscores that constraints on cross-border labor mobility have intensified structural challenges, especially in advanced economies facing aging populations. Declining net immigration in several countries has reduced potential output and tightened labor markets. Meanwhile, emerging economies encounter additional risks from reduced international assistance, which constrains fiscal space and heightens vulnerability to external shocks. These developments have contributed to widening disparities in economic recovery between advanced and developing economies.

Global commodity price conditions have also exerted pressure on international economic stability. Supply-demand imbalances driven by geopolitical disruptions and climate change have the potential to increase volatility in energy

energi dan pangan. Laporan tersebut mencatat bahwa kenaikan harga komoditas dapat memperburuk inflasi di negara importir, terutama ekonomi berpendapatan rendah yang sangat sensitif terhadap guncangan harga eksternal. Hal ini menggarisbawahi pentingnya stabilitas kebijakan moneter dan kemampuan mitigasi risiko melalui diversifikasi sumber energi dan pangan.

and food prices. The report notes that rising commodity prices could exacerbate inflation in importing countries, particularly low-income economies that are highly sensitive to external price shocks. This underscores the importance of monetary policy stability and effective risk mitigation through diversification of energy and food sources.

## Tinjauan Makroekonomi Ekonomi Nasional

Perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif yang solid meskipun menghadapi tekanan eksternal. Data BPS triwulan III-2025 mencatat pertumbuhan 1,43 persen secara triwulanan dan 5,04 persen secara tahunan. Sumber pertumbuhan terutama berasal dari penguatan lapangan usaha jasa pendidikan serta peningkatan ekspor barang dan jasa. Struktur ekonomi Indonesia tetap ditopang sektor industri pengolahan, pertanian, dan perdagangan, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto.

Dari sisi penawaran, sebagian besar lapangan usaha tumbuh positif, kecuali sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami kontraksi. Industri pengolahan tetap menjadi kontributor terbesar dalam PDB, menyumbang lebih dari 19 persen terhadap struktur ekonomi nasional. Sektor konstruksi dan pengadaan listrik serta gas turut mencatat pertumbuhan yang tinggi pada periode tersebut, mencerminkan aktivitas investasi yang meningkat dan perbaikan kebutuhan energi pada sektor industri yang terus berekspansi.

Dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa tumbuh paling tinggi mencapai 6,77 persen secara triwulanan, mengindikasikan meningkatnya permintaan global terhadap komoditas Indonesia. Pembentukan Modal Tetap Bruto juga tumbuh signifikan, mencerminkan keberlanjutan investasi domestik. Namun, kontraksi pada konsumsi rumah tangga dan LNPRT menunjukkan adanya tekanan konsumsi masyarakat sehingga perlu diwaspadai dalam menjaga daya beli dan stabilitas permintaan domestik.

Kinerja industri pengolahan nasional semakin terkonfirmasi melalui Prompt Manufacturing Index–Bank Indonesia (PMI-BI) yang berada pada zona ekspansi dengan nilai 51,36 persen pada triwulan III-2025. Indeks ini menggambarkan

## National Macroeconomic Review

Indonesia's economy recorded solid and positive growth despite facing external pressures. Based on Statistics Indonesia (BPS) data for the third quarter of 2025, economic growth reached 1.43% quarter-on-quarter and 5.04% year-on-year. Growth was primarily driven by the strengthening of the education services sector as well as increased exports of goods and services. Indonesia's economic structure continues to be supported by the manufacturing, agriculture, and trade sectors, which together contribute significantly to Gross Domestic Product (GDP).

In terms of supply, most business sectors posted positive growth, with the exception of the mining and quarrying sector, which experienced a contraction. The manufacturing sector remained the largest contributor to GDP, accounting for more than 19% of the national economic structure. The construction sector, along with electricity and gas procurement, also recorded strong growth during the period, reflecting rising investment activity and improved energy demand amid ongoing industrial expansion.

From the expenditure perspective, exports of goods and services recorded the highest growth at 6.77% quarter-on-quarter, indicating increased global demand for Indonesian commodities. Gross Fixed Capital Formation also grew significantly, indicating sustained domestic investment momentum. However, contractions in household consumption and Non-Profit Institutions Serving Households consumption indicated pressure on public spending, which warrants attention in maintaining purchasing power and domestic demand stability.

The performance of the national manufacturing industry was further confirmed by the Bank Indonesia Prompt Manufacturing Index (PMI-BI), which remained in the expansionary zone at 51.36% in the third quarter of 2025.

percepatan aktivitas produksi, peningkatan pesanan baru, serta perbaikan pada komponen persediaan barang jadi. Sebagian besar subsektor industri juga menunjukkan ekspansi, termasuk mesin dan perlengkapan, furnitur, serta kulit dan alas kaki, yang mencerminkan kinerja manufaktur yang resilien.

This index reflects accelerated production activity, increased new orders, and improvements in finished goods inventory components. Most manufacturing subsectors also recorded expansion, including machinery and equipment, furniture, and leather and footwear, underscoring the resilience of the manufacturing sector.

Kombinasi pertumbuhan ekonomi nasional yang solid dan ekspansi sektor manufaktur menempatkan Indonesia pada posisi yang relatif stabil di tengah pelemahan ekonomi global. Namun, risiko global seperti ketidakpastian perdagangan, perubahan kebijakan moneter internasional, dan volatilitas harga komoditas perlu terus dimitigasi. Penguatan struktur industri, peningkatan produktivitas, dan konsistensi kebijakan fiskal-moneter menjadi kunci menjaga ketahanan ekonomi Indonesia dalam menghadapi dinamika global yang semakin kompleks.

The combination of solid national economic growth and an expanding manufacturing sector positions Indonesia relatively well amid a weakening global economy. Nevertheless, global risks such as trade uncertainty, shifts in international monetary policy, and commodity price volatility must continue to be mitigated. Strengthening the industrial structure, enhancing productivity, and maintaining consistency in fiscal and monetary policies remain key to safeguarding Indonesia's economic resilience in an increasingly complex global environment.

# Tinjauan Operasional
## Operational Review

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memproduksi berbagai produk berbahan dasar kimia dengan produk unggulan berupa *formaldehyde* atau formalin dan *formaldehyde* resin dalam bentuk cair dan bubuk. Produk formalin yang dihasilkan dapat digunakan industri yang bergerak dalam sektor industri kimia dan tekstil untuk diolah kembali. Selain itu, formalin dapat digunakan sebagai anti oksidan untuk membersihkan kandang ternak setelah panen.

Throughout 2025, the Company produced a range of chemical-based products, with its flagship products comprising formaldehyde (formalin) and formaldehyde resins in both liquid and powder forms. The formalin products are utilized by industries operating in the chemical and textile sectors for further processing. In addition, formalin is also used as an antioxidant agent for cleaning livestock enclosures after harvesting cycles.

Untuk formaldehyde resin biasa digunakan oleh industri-industri yang bergerak dalam sektor industri *plywood* dan *particle board* untuk bahan lem.

Formaldehyde resins are primarily used by industries in the plywood and particle board sectors as adhesive materials, supporting the manufacturing processes of wood-based products.

### Kinerja Penjualan

### Sales Performance

| Uraian<br>Description | Volume Penjualan<br>Sales Volume<br>(MT) | | Nilai Penjualan<br>Sales Value<br>(Jutaan Rp / (Rp Million) | | Pertumbuhan<br>Growth<br>(%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 | Volume Penjualan<br>Sales Volume | Nilai Penjualan<br>Sales Value |
| *Formaldehyde* | 205 | 376 | 1.258 | 2.231 | (45,48) | (43,61) |
| *Urea Formaldehyde Resin* | 56.501 | 60.871 | 299.342 | 324.206 | 7,76 | (7,67) |

| Uraian Description | Volume Penjualan Sales Volume (MT) | | Nilai Penjualan Sales Value (Jutaan Rp / Rp Million) | | Pertumbuhan Growth (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 | Volume Penjualan Sales Volume | Nilai Penjualan Sales Value |
| *Melamine Formaldehyde Resin* | 2.168 | 2.621 | 23.156 | 28.351 | (16,10) | (18,32) |
| *Phenol Formaldehyde Resin* | 2.805 | 1.970 | 25.494 | 17.999 | 42,39 | 41,64 |
| *Urea Formaldehyde Powder* | 1.051 | 685 | 13.749 | 9.066 | 54,31 | 51,65 |
| *Hardener* | 181 | 158 | 2.534 | 2.045 | 14,56 | 23,91 |
| *Catcher* | 768 | 200 | 7.942 | 1.952 | 284,00 | 306,86 |
| *Melamine Formaldehyde Powder* | 522 | - | 10.932 | - | - | - |
| Lain-Lain / Others | 8 | 223 | 195 | 4.677 | (99,13) | (95,83) |
| **Total** | **64.209** | **67.105** | **384.603** | **390.527** | **(4,32)** | **(1,52)** |

Total volume penjualan Perseroan tahun 2025 mencapai 64.209 ton, menurun 4,32% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 67.105 ton. Sedangkan, penjualan Perseroan mencapai Rp384,60 miliar mengalami penurunan 1,52% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp390,53 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh perubahan permintaan pasar, regulasi yang semakin ketat, serta menurunnya daya beli.

The Company's total sales volume in 2025 reached 64,209 tons, representing a decrease of 4.32% compared to 67,105 tons in 2024. Meanwhile, the Company's sales amounted to Rp384,60 billion, a decrease of 1,52% compared to Rp390.53 billion in 2024. This was driven by changes in market demand, increasingly stringent regulations, and declining purchasing power.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million of Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % |
| Lokal / Local | 384.603 | 390.527 | (5.924) | (1,52) |
| Ekspor / Export | 0 | 0 | 0 | - |
| **Total** | **384.603** | **390.527** | **(5.924)** | **(1,52)** |

Penjualan lokal pada tahun 2025 mencapai Rp384,60 miliar, mengalami penurunan 1,52% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp390,53 miliar. Pada tahun 2025 perseroan tidak melakukan penjualan keluar negeri (eksport).

Local sales in 2025 amounted to Rp384.60 billion, decreasing by 1.52% from Rp390.53 billion in 2024. In 2025, the Company did not conduct any exports.

## Profitabilitas

Hingga akhir 2025, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp25,95 miliar meningkat 0,38% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp25,85 miliar.

## Profitability

As of the end of 2025, the Company recorded net profit of Rp25.95 billion, representing an increase of 0.38% compared to the figure recorded in 2024 of Rp25.85 billion.

# Tinjauan Keuangan
## Financial Review

### Laporan Keuangan Konsolidasian
### Consolidated Financial Statement

**Aset**
**Assets**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million of Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % |
| Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents | 172.842 | 160.064 | 12.778 | 7,98 |
| Piutang Usaha / Trade Receivable | 87.762 | 94.557 | (6.795) | (7,19) |
| Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga / Other Receivables - Third Parties | 194 | 201 | (7) | (3,64) |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya Tersedia untuk Dijual / Other Current Fiancial Assets Available-for-Sale | 30.206 | - | 30.206 | - |
| Persediaan / Inventories | 43.533 | 35.394 | 8.139 | 23,00 |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / Advances and Prepaid Expenses | 1.556 | 3.171 | (1.615) | (50,94) |
| Total Aset Lancar / Total Current Assets | 336.094 | 293.386 | 42.708 | 14,56 |
| Aset Tetap – Bersih / Fixed assets - net | 200.634 | 192.098 | 8.536 | 4,44 |
| Dana yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Funds | 13.426 | 24.243 | (10.817) | (44,62) |
| Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets | 6.152 | 5.951 | 200 | 3,37 |
| Aset Hak Guna / Right-of-use Asset | 2.673 | 2.673 | 0 | 0,00 |
| Aset Lain-Lain / Other Assets | 148 | 148 | 0 | 0,00 |
| Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets | 223.032 | 225.112 | (2.080) | (0,92) |
| Total Aset / Total Assets | 559.126 | 518.499 | 40.627 | 7,84 |

**Total Aset**

Total aset tahun 2025 mencapai Rp559,13 miliar, meningkat 7,84% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp518,50 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan nilai asset lancar.

**Aset Lancar**

Aset lancar tahun 2025 mencapai Rp336,09 miliar, meningkat 14,56% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp293,39 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai kas & setara kas dan aset keuangan lancar.

**Total Assets**

Total assets in 2025 amounted to Rp559.13 billion, representing an increase of 7.84% compared to Rp518.50 billion in 2024. This change was primarily driven by an increase in current assets.

**Current Assets**

Current assets in 2025 reached Rp336.09 billion, increasing by 14.56% compared to Rp293.39 billion in 2024. This was primarily driven by the increase in cash and cash equivalents, as well as current financial assets.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2025 mencapai Rp223,03 miliar, turun 0,92% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp225,11 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai kas & setara kas yang dibatasi penggunaannya.

### Non-Current Assets

Non-current assets in 2025 were recorded at Rp223.03 billion, declining by 0.92% compared to Rp225.11 billion in 2024. This change was primarily influenced by an decrease in restricted cash and cash equivalents.

## Liabilitas / Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % |
| Utang Usaha – Pihak Ketiga / Trade Payable – Third Parties | 62.181 | 41.050 | 21.131 | 51,48 |
| Utang Pajak / Taxes Payable | 4.287 | 7.143 | (2.856) | (39,98) |
| Utang sewa pembiayaan / Finance Lease Liabilities | 256 | - | 256 | 100 |
| Liabilitas jangka pendek lainnya / Other Current Liabilities | 1.655 | 418 | 1.237 | 296,34 |
| Liabilitas sewa / Lease Liabilities | 2.673 | 2.673 | 0 | 0,00 |
| Biaya yang masih harus dibayar / Accrued Expenses | 423 | 726 | (303) | (41,78) |
| Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities | 71.475 | 52.010 | 19.465 | 37,43 |
| **Liabilitas Jangka Panjang** Non-Current Liabilities | | | | |
| Utang sewa pembiayaan / Finance Lease Liabilities | 491 | - | 491 | 100 |
| Liabilitas imbalan pascakerja / Post-Employment Benefit Obligations | 8.698 | 8.465 | 233 | 2,76 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-current Liabilities | 9.190 | 8.465 | 725 | 8,56 |
| Total Liabilitas / Total Liabilities | 80.665 | 60.475 | 20.190 | 33,39 |

### Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2025 mencapai Rp80,67 miliar, meningkat 33,39% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp60,47 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan nilai liabilitas jangka pendek.

### Total Liabilities

Total liabilities in 2025 amounted to Rp80.67 billion, representing an increase of 33.39% compared to Rp60.47 billion in 2024. This change was primarily driven by an increase in current liabilities.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2025 mencapai Rp71,48 miliar, meningkat 37,43% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp52,01 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai utang usaha.

### Current Liabilities

Current liabilities in 2025 were recorded at Rp71.48 billion, increasing by 37.43% compared to Rp52.01 billion in 2024. This was primarily driven by the increase in trade payables.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2025 mencapai Rp9,19 miliar, meningkat 8,56% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp8,47 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh utang sewa pembiayaan.

### Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities in 2025 amounted to Rp9.19 billion, increasing by 8.56% compared to Rp8.47 billion in 2024. This change was primarily driven by a lease payable.

## Ekuitas

## Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan<br>Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % |
| **Modal Saham**<br>Share Capital | | | | |
| **Modal Dasar 600.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp500,-**<br>Authorized Capital of 600,000,000 Shares with Nominal Value of Rp500,- | | | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 207.656.617 Lembar Saham / Issued and Fully-Paid Capital 207.656.617 Shares | 103.828 | 103.828 | 0 | 0,00 |
| Agio Saham / Share Premium | 3.328 | 3.328 | 0 | 0,00 |
| **Saldo Laba**<br>Retained Earning | | | | |
| Ditentukan Penggunaannya / Appropriated | 3.961 | 3.961 | 0 | 0,00 |
| Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated | 206.721 | 188.060 | 18.661 | 9,92 |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial pada OCI / Actuarial Gain (Losses) on OCI | 2.226 | 2.295 | (69) | (3,00) |
| Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak / Additional Paid-In Capital from Tax Amnesty | 120 | 120 | 0 | 0,00 |
| Surplus Revaluasi Aset Tetap / Surplus Revaluations on Properties, Plants, and Equipment | 104.278 | 104.563 | (285) | (0,27) |
| Perubahan Nilai Wajar Aset Tetap / Changes of Fair Value on Properties, Plants, and Equipment | 52.115 | 49.858 | 2.258 | 4,53 |
| Perubahan nilai wajar efek hutang / Changes in fair value of bonds | (144) | - | (144) | - |
| **Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:**<br>Equity Attributable to: | | | | |
| Pemilik Perusahaan / Owners of the Company | 476.434 | 456.013 | 20.421 | 4,48 |
| Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest | 2.027 | 2.011 | 16 | 0,80 |
| Total Ekuitas / Total Equity | 478.461 | 458.024 | 20.437 | 4,46 |

**Ekuitas**

Total ekuitas tahun 2025 mencapai Rp478,46 miliar, meningkat 4,46% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp458,02 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh perolehan laba Perusahaan selama tahun berjalan.

**Equity**

Total equity in 2025 amounted to Rp478.46 billion, increasing by 4.46% from Rp458.02 billion recorded in 2024. This improvement was primarily driven by the Company's net profit generated during the year.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statement of Profit And Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % |
| Penjualan Usaha – Bersih / Sales - Net | 384.603 | 390.527 | (5.924) | (1,52) |
| Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold | (302.595) | (304.313) | 1.719 | (0,56) |
| Laba Kotor / Gross Profit | 82.008 | 86.213 | (4.205) | (4,88) |
| Beban Penjualan dan Pemasaran / Selling and Marketing Expenses | (20.738) | (22.298) | 1.560 | (7,00) |
| Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses | (38.465) | (39.340) | 875 | (2,23) |
| Penghasilan Operasi Lain-Lain / Other Operating Income | 6.015 | 4.443 | 1.572 | (35,38) |
| Beban Operasi Lain-Lain / Other Operating Expense | (1.556) | (503) | (1.053) | (209,32) |
| Penghasilan Keuangan / Finance Income | 4.384 | 3.807 | 577 | (15,15) |
| Beban Keuangan / Finance Cost | (164) | (54) | (110) | 203,19 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Taxes | 31.483 | 32.268 | (785) | (2,43) |
| **Beban Pajak Penghasilan** Income Tax Expenses | | | | |
| Pajak Kini / Current Tax | (5.679) | (6.256) | 577 | (9,22) |
| Pajak Tangguhan / Deferred Tax | 140 | (164) | 305 | (185,71) |
| Total Beban Pajak / Total Tax Expenses | (5.538) | (6.420) | 881 | (13,73) |
| Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year | 25.945 | 25.848 | 97 | 0,38 |
| Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income | 1.760 | 2.845 | (1.085) | (38,14) |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for The Year | 27.705 | 28.693 | (988) | (3,44) |
| **Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:** Net Income for the Year Attributable to: | | | | |
| Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company | 25.929 | 25.836 | 93 | 0,36 |
| Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interest | 16 | 13 | 4 | 28,57 |
| **Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:** Total Comprehensive Income Attributable to: | | | | |
| Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company | 27.689 | 28.456 | (767) | (2,70) |
| Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interest | 16 | 237 | (221) | (93,19) |
| Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh) / Earnings per Share (full Rupiah) | 125 | 124 | 1 | 0,81 |

### Penjualan Usaha - Bersih

Penjualan usaha - bersih tahun 2025 mencapai Rp384,60 miliar, menurun 1,52% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp390,53 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan Urea Formaldehyde Resin.

### Sales Net

The net sales in 2025 were recorded at Rp384.60 billion, representing a decrease of 1,52% compared to Rp390.53 billion in 2024. This performance was primarily driven by a decrease in sales of Urea Formaldehyde Resin.

**Harga Pokok Penjualan**

Harga pokok penjualan tahun 2025 mencapai Rp302,60 miliar, menurun 0,56% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp304,31 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan.

**Cost of Goods Sold**

Cost of goods sold in 2025 was recorded at Rp302.60 billion, decreasing by 0.56% compared to Rp304.31 billion in 2024. This condition was primarily driven by decrease in sales volume.

**Laba Kotor**

Laba kotor tahun 2025 mencapai Rp82,01 miliar, menurun 4,88% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp86,21 miliar.

**Gross Profit**

Gross profit in 2025 was recorded at Rp82,01 billion, representing a decrease of 4.88% compared to Rp86.21 billion in 2024.

**Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

Laba sebelum pajak tahun 2025 mencapai Rp31,48 miliar, menurun 2,43% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp32,27 miliar.

**Profit Before Income Tax**

Profit before income tax in 2025 was recorded at Rp31.48 billion, decreasing by 2.43% from Rp32.27 billion in 2024.

**Laba Bersih Tahun Berjalan**

Laba bersih tahun berjalan di tahun 2025 mencapai Rp25,95 miliar, meningkat 0,38% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp25,85 miliar.

**Net Income for the Year**

Net income for the year in 2025 was recorded at Rp25.95 billion, increasing by 0.38% from the figure recorded in 2024 of Rp25.85 billion.

**Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2025 mencapai Rp27,7 miliar, menurun 3,44% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp28,69 miliar.

**Total Comprehensive Income for the Year**

Total comprehensive income for the year in 2025 amounted to Rp27.7 billion, decreasing by 3.44% compared to Rp28.69 billion in 2024.

# Laporan Arus Kas Konsolidasian
## Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % |
| Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional / Net Cash Flows from (for) Operating Activities | 44.614 | 41.594 | 3.020 | 7,26 |
| Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flows from (for) Investing Activities | (23.677) | (237) | (23.440) | 9.905,39 |
| Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows from (for) Financing Activities | (9.192) | (9.652) | 460 | (4,77) |
| Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase of Cash and Cash Equivalents | 11.745 | 31.706 | (19.961) | (62,96) |
| Dampak Perubahan Nilai Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents | 1.033 | 1.188 | (154) | (12,99) |

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | Pertumbuhan Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year | 160.064 | 127.170 | 32.894 | 25,87 |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year | 172.842 | 160.064 | 12.779 | 7,98 |

**Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2025 mencapai Rp44,61 miliar, meningkat 7,26% dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp41,59 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok.

**Net Cash Flows from (for) Operating Activities**

Net cash used by the Company for operating activities in 2025 amounted to Rp44.61 billion, representing an increase of 7.26% compared to 2024, when net cash inflows totaled Rp41.59 billion. This was primarily attributable to lower payments to supplier.

**Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi**

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2025 sebesar Rp23,68 miliar, meningkat 9.905,39% dibandingkan dengan tahun 2024 di mana perusahaan menggunakan kas bersih sebesar Rp237 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembelian aset tetap dan pembelian efek hutang.

**Net Cash Flows from (for) Investing Activities**

Net cash used by the Company for investing activities in 2025 amounted to Rp23.68 billion, increasing by 9,905.39% compared to net cash outflows of Rp237 million in 2024. This was mainly driven by increased purchases of fixed assets and bonds purchases.

**Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 sebesar minus Rp9,19 miliar, meningkat 4,77% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar minus Rp9,65 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran dividen.

**Net Cash Flows from (for) Financing Activities**

Net cash used by the Company for financing activities in 2025 amounted to negative Rp9.19 billion, representing an increase of 4.77% compared to net cash outflows of negative Rp9.65 billion in 2024. This was primarily attributable to dividend payments.

## Rasio Keuangan

### Rasio Profitabilitas

## Financial Ratio

### Profitability Ratio

(dalam% / in %)

| Uraian Description | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Rasio Laba Bersih terhadap Toxtal Aset / Return on Assets | 4,64 | 4,99 |
| Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas / Return on Equity | 5,42 | 5,64 |
| Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Usaha – Bersih / Net Income to Net Sales | 6,75 | 6,62 |

Perseroan menggunakan beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas. Secara umum, rasio profitabilitas pada tahun 2025 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya asset dan ekuitas perseroan.

The Company uses several ratios to assess its level of profitability. Overall, the profitability ratios in 2025 showed a downward compared to the ratio in 2024. This was mainly driven by the increase in the Company's assets and equity.

# Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
## Solvency and Receivables Collectibility

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat kemampuan membayar utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran tersebut bertujuan supaya Perseroan dapat memenuhi seluruh utang dengan tepat waktu.

The Company uses a liquidity ratio and solvency ratio approach to measure the level of ability to pay debts, both short-term and long-term debt. This measurement is intended to ensure that the Company can fulfill all debts in a timely manner.

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| **Rasio Likuiditas (dalam x)**<br>Liquidity Ratio (in x) | | |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 4,67 | 5,64 |
| Rasio Cepat / Quick Ratio | 4,07 | 4,96 |
| Rasio Kas / Cash Ratio | 2,40 | 3,08 |
| **Rasio Solvabilitas (dalam %) /**<br>Solvency Ratio (in %) | | |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / Debt to Asset Ratio | 14,43 | 11,66 |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Debt to Equity Ratio | 16,86 | 13,20 |
| Rasio Total Aset terhadap Total Ekuitas / Asset to Equity Ratio | 116,86 | 113,20 |

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas tahun 2025 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Rasio lancar menjadi 4,67 kali dari 5,64 kali, rasio cepat menjadi 4,07 kali dari 4,96 kali, dan rasio kas menjadi 2,40 kali dari 3,08 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan lebih mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### Liquidity Ratio

The liquidity ratios in 2025 showed a downward trend compared to the figure in 2024. The current ratio increase to 4.67 times from 5.64 times, the quick ratio to 4.07 times from 4.96 times, and the cash ratio to 2.40 times from 3.08 times. This indicates that the Company was better positioned to meet its short-term obligations or settle current liabilities compared to the previous year.

**Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas tahun 2025 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024. Rasio total liabilitas terhadap total aset menjadi 14,43% dari 11,66%, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 16,86% dari 13,20% dan rasio total aset terhadap total ekuitas menjadi 116,86% dari 113,20%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga.

**Solvency Ratio**

The solvency ratios in 2025 also showed an upward trend compared to 2024. The debt-to-asset ratio changed to 14.43% from 11.66%, the debt-to-equity ratio to 16.86% from 13.20%, and the total assets to total equity ratio to 116,86% from 113.20%. This was primarily attributable to a increase in trade payables to third parties.

## Kolektibilitas Piutang

## Receivables Collectibility

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Rasio Perputaran Piutang (kali) / Account Receivable Turnover (times) | 4,38 | 4,13 |
| Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) / Average Receivables Collectability Period (days) | 83,29 | 88,38 |

**Rasio Perputaran Piutang**

Kinerja perputaran piutang Perseroan tahun 2025 mencapai 4,38 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 4,13 kali.

**Accounts Receivable Turnover Ratio**

The Company's accounts receivable turnover in 2025 amounted to 4.38 times, representing an increase compared to 4.13 times in 2024.

**Rata-Rata Periode Penagihan Piutang**

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tahun 2025 mencapai 83,29 hari, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 selama 88,38 hari.

**Average Collection Period**

The Company's average collection period in 2025 was recorded at 83.29 days, increasing from 88.38 days in 2024.

# Struktur Permodalan
## Capital Structure

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk menjaga rasio modal tetap dalam kondisi sehat, mengantisipasi risiko gagal bayar, serta menjaga kepercayaan investor, kreditor, maupun pasar. Pengelolaan struktur modal tersebut senantiasa mempertimbangkan dan menelaah secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap dalam level yang optimal. Selain itu, jumlah dividen yang diberikan kepada Pemegang Saham juga menjadi perhatian Perseroan dalam mengelola struktur modal. Hingga akhir 2025, tidak terdapat perubahan dalam pendekatan mengelola struktur modal Perseroan dan Entitas Anak.

The Company manages its capital structure with the objective of maintaining sound capital ratios, mitigating the risk of default, and preserving the confidence of investors, creditors, and the market. In managing its capital structure, the Company consistently undertakes a comprehensive review of its financial resources to ensure they remain at an optimal level. In addition, the level of dividends distributed to shareholders is also a key consideration in the Company's capital management strategy. As of the end of 2025, there were no changes in the capital management approach applied by the Company and its Subsidiary.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | in million Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Total Liabilitas / Total Liabilities | 80.665 | 60.475 |
| Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents | 172.842 | 160.064 |
| Total Ekuitas / Total Equity | 478.461 | 458.024 |

# Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
## Material Commitment for Capital Goods Investment

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2025, the Company had no material commitments related to capital goods investments.

# Investasi Barang Modal Tahun 2025
## Capital Goods Investment in 2025

Investasi barang modal bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan, seperti meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas pabrik. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan Perseroan melalui penambahan aset tetap. Sepanjang tahun 2025, realisasi investasi barang modal mencapai Rp10,20 miliar, meningkat 241,13% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp2,99 miliar.

Capital goods investment is intended to support and enhance the Company's operational activities, including increasing production capacity and improving plant productivity. The majority of the Company's capital goods investment is carried out through additions to fixed assets. Throughout 2025, the capital goods investment was realized at Rp10.20 billion, representing an increase of 241.13% compared to Rp2.99 billion in 2024.

Uraian lebih lengkap disajikan dalam tabel berikut:

Further details are presented in the following table:

(dalam Jutaan Rupiah / (in million Rupiah)

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| **Kepemilikan Langsung**<br>Direct Ownership | | |
| Mesin dan Peralatan / Machineries and Equipment | 7.650 | 1.705 |
| Peralatan Transportasi / Transportation Vehicle | 2.347 | 661 |
| Inventaris Kantor / Office Supplies | 202 | 624 |
| Total Belanja Modal / Total Capital Expenditure | 10.199 | 2.990 |

# Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025, Serta Proyeksi Tahun 2026

## Comparison Between Target and Realization in 2025, and Projections for 2026

[F.2]

Setiap tahun, Perusahaan menetapkan komitmen rencana kerja dan anggaran melalui kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sejalan dengan hal tersebut, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 menjadi acuan utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun berjalan. Penyusunan proyeksi dalam RKAP tersebut dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan analisis atas faktor internal dan eksternal, serta mencermati berbagai peluang dan tantangan yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlanjutan lini usaha Perusahaan.

### Target Keuangan

Penetapan target keuangan kinerja Perseroan tahun 2025 sangat dipengaruhi oleh dinamika faktor eksternal, khususnya perkembangan kondisi perekonomian global dan nasional. Sepanjang tahun 2025, situasi geopolitik global dihadapkan pada berbagai tantangan yang berdampak pada volatilitas pasar dan ketidakpastian ekonomi, sehingga beberapa asumsi yang digunakan dalam penyusunan target keuangan Perseroan perlu disesuaikan secara berkala agar tetap relevan dengan kondisi terkini.

Berbagai dinamika tersebut turut memengaruhi realisasi pencapaian target kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Meskipun demikian, di tengah tantangan yang ada, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja yang relatif solid. Target dan proyeksi keuangan tahun 2026 yang ditetapkan Direksi telah disusun secara prudent dan selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan usaha, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Each year, the Company establishes its work plan and budget commitments through a joint agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Accordingly, the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP) serves as the primary reference for the implementation of all operational activities throughout the year. The projections stipulated in the RKAP are prepared comprehensively, taking into account analyses of both internal and external factors, as well as thorough consideration of various opportunities and challenges that may affect the Company's performance and the sustainability of its business lines.

### Financial Target

The determination of the Company's financial performance targets for 2025 significantly took into account the dynamic external factors, particularly developments in global and national economic conditions. Throughout 2025, the global geopolitical environment encountered various challenges that led to market volatility and heightened economic uncertainty. As a result, several assumptions used in formulating the Company's financial targets required periodic adjustments to remain aligned with prevailing conditions.

These dynamics also affected the achievement of the Company's performance targets throughout 2025. Nevertheless, amid these challenges, the Company was able to deliver relatively solid performance. The financial targets and projections for 2026 established by the Board of Directors have been prepared prudently and in alignment with the interests of all stakeholders, including shareholders, while continuing to uphold the principles of prudence, business sustainability, and long-term value creation.

# Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

## Financial Information that has Been Reported Containing Extraordinary or Rare Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2025, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There was no extraordinary or rare financial information that occured in 2025. All financial transactions that occured were normal transactions in operating, investing and financing activities.

# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Information and Material Facts that Occured After the Date of the Accountant's Report

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2025, the Company did not record any material information or events occurring after the date of the accountant's report.

# Prospek Usaha

## Business Prospect

Sepanjang tahun 2025, industri manufaktur nasional diproyeksikan tetap menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, seiring dengan berlanjutnya agenda pembangunan nasional, penguatan daya saing industri, serta kebijakan hilirisasi yang konsisten. Stabilitas permintaan domestik, didukung oleh pertumbuhan kelas menengah dan belanja pemerintah, memberikan penopang yang solid bagi kinerja sektor manufaktur, khususnya pada subsektor makanan dan minuman, bahan kimia, logam dasar, serta barang konsumsi.

Throughout 2025, the national manufacturing industry was projected to remain one of the main pillars of Indonesia's economic growth, supported by the continued implementation of the national development agenda, efforts to strengthen industrial competitiveness, and the consistent pursuit of downstreaming policies. Stable domestic demand, underpinned by the expansion of the middle class and sustained government spending, has provided a solid foundation for the performance of the manufacturing sector, particularly in the food and beverage, chemical, basic metals, and consumer goods subsectors.

Di tengah dinamika global yang masih diwarnai ketidakpastian geopolitik dan volatilitas ekonomi internasional, industri manufaktur Indonesia memiliki peluang untuk memperkuat posisinya melalui optimalisasi pasar dalam negeri dan

Amid ongoing global dynamics marked by geopolitical uncertainty and volatility in the international economy, Indonesia's manufacturing industry has opportunities to further strengthen its position by optimizing the domestic market and

diversifikasi pasar ekspor. Peningkatan investasi di sektor manufaktur, termasuk pengembangan kawasan industri dan peningkatan kapasitas produksi, turut mendorong akselerasi transformasi industri menuju proses yang lebih efisien, terintegrasi, dan berbasis teknologi. Implementasi digitalisasi dan otomasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas serta daya saing pelaku industri.

diversifying export destinations. Increased investment in the manufacturing sector, including the development of industrial estates and the expansion of production capacity, continues to support the acceleration of industrial transformation toward more efficient, integrated, and technology-driven processes. The adoption of digitalization and automation remains a key factor in enhancing productivity and competitiveness across the industry.

Selain itu, komitmen pemerintah terhadap transisi energi dan pengembangan industri hijau membuka peluang baru bagi industri manufaktur untuk mengadopsi praktik produksi yang lebih berkelanjutan. Dorongan penggunaan energi yang lebih efisien, pengurangan emisi, serta pemanfaatan ekonomi sirkular semakin menjadi pertimbangan strategis dalam pengembangan usaha. Meskipun demikian, industri manufaktur tetap menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, tekanan biaya energi, serta kebutuhan penguatan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

In addition, the government's commitment to the energy transition and the development of green industries presents new opportunities for the manufacturing sector to adopt more sustainable production practices. Greater emphasis on energy efficiency, emissions reduction, and the application of circular economy principles is increasingly becoming a strategic consideration in business development. Nevertheless, the manufacturing industry continues to face challenges, including fluctuations in raw material prices, rising energy costs, and the need to strengthen human capital capable of adapting to rapid technological change.

Secara keseluruhan, prospek industri manufaktur nasional pada tahun 2025 dinilai tetap positif dengan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan. Pelaku industri yang mampu mengelola risiko secara prudent, beradaptasi terhadap perubahan pasar, serta memanfaatkan peluang transformasi dan keberlanjutan diyakini akan memiliki posisi yang lebih kuat dalam menciptakan nilai tambah dan menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

Overall, the outlook for Indonesia's national manufacturing industry in 2025 remains positive, with sustainable growth potential. Industry players that are able to manage risks prudently, adapt to market changes, and capitalize on opportunities arising from transformation and sustainability initiatives are expected to be better positioned to create added value and maintain business continuity amid an evolving economic landscape.

# Aspek Pemasaran
## Marketing Aspect

Tahun 2025, Perseroan dihadapkan dengan situasi yang penuh tantangan dan kondisi yang tidak stabil, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif strategis dan program kerja agar kinerja Perseroan tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

In 2025, the Company encountered a challenging and volatile environment. In response, the Company implemented various strategic initiatives and work programs to ensure that its performance remained aligned with evolving business dynamics and external factors beyond its control.

### Strategi Pemasaran

Selama tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi pemasaran dengan mempertimbangkan kondisi situasi perekonomian global dan nasional, antara lain:

### Marketing Strategy

Throughout 2025, the Company implemented a number of marketing strategies, taking into account global and national economic conditions, as follows:

- Fokus kepada produk dengan perbaikan dan kestabilan kualitas.
- Ekpansi *customer* baru secara selektif berdasarkan referensi, reputasi di industri area dan risiko pembayaran.

- Meningkatkan kualitas dan konsistensi pelayanan pasca penjualan.
- Pemasaran variasi produk yang memenuhi uji standar kualitas pasar ekspor dan domestik.

- Focusing on products with improved and consistently stable quality.
- Selectively expanding the customer base based on references, industry reputation, and payment risk considerations.
- Enhancing the quality and consistency of after-sales services.
- Marketing product variants that meet quality standards for both export and domestic markets.

### Pangsa Pasar

Hingga saat ini, strategi pemasaran Perusahaan yang berfokus pada empat prinsip di atas masih relevan dengan kondisi pasar, dan melalui serangkaian kebijakan dan strategi dalam menghadapi segala tantangan, posisi Perseroan masih tetap berdaya tahan, baik di pasar domestik maupun mancanegara.

### Market Share

To date, the Company's marketing strategy, which is built upon the four principles outlined above, remains relevant to prevailing market conditions. Through a series of policies and strategic measures in addressing various challenges, the Company has been able to maintain a resilient position in both domestic and international markets.

# Kebijakan Dividen
## Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen dilakukan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan tersebut bersifat tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaksanakan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

The dividend distribution policy is implemented subject to the approval of the General Meeting of Shareholders. This policy is non-binding, in accordance with prevailing laws and regulations, and is applied without prejudice to the rights of the Shareholders. Dividend distributions are also determined by taking into account the Company's financial condition.

| **Tanggal Pembayaran Dividen** Date of Dividend Payment | **Tahun Buku** Fiscal Year | **Dividen Saham** Share Dividend | | | **Dividen Tunai per Saham** Cash Dividend per Share (Rp) | **Dividen Tunai** Cash Dividend | **Total Dividen** Total Dividend |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Rasio** Ratio | **Lembar** Shares | **Nilai** Value | | | |
| 17 Juli 2025 / July 17, 2025 | 2024 | - | - | - | 35 | 7.267.981.595 | 7.267.981.595 |
| 28 Juni 2024 / June 28, 2024 | 2023 | - | - | - | 35 | 7.267.981.595 | 7.267.981.595 |
| 30 Juni 2023 / June 30, 2023 | 2022 | 17:1 | 11,535,380 | 6,344,459,000 | - | - | 6,344,459,000 |
| Tidak dibagikan / Not distributed | 2021 | - | - | - | - | - | - |

| Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment | Tahun Buku Fiscal Year | Dividen Saham Share Dividend | | | Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share (Rp) | Dividen Tunai Cash Dividend | Total Dividen Total Dividend |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rasio Ratio | Lembar Shares | Nilai Value | | | |
| 14 September 2021 / September 14, 2021 | 2020 | - | - | - | 25 | 4,903,030,925 | 4,903,030,925 |
| 24 Agustus 2020 / August 14, 2020 | 2019 | - | - | - | 20 | 3,922,424,740 | 3,922,424,740 |
| Tidak dibagikan / Not distributed | 2018 | - | - | - | - | - | - |
| 22 Juni 2018 / June 22, 2018 | 2017 | 12:1 | 15,085,681 | 9,202,640,560 | 6,07 | 1,100,000,000 | 10,302,640,560 |

# Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

## Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise di dalam Laporan Tahunan 2025.

Throughout 2025, the Company did not implement any share ownership programs, either for employees or management. Accordingly, there is no information regarding the number of shares under any ESOP/MSOP schemes, their realization, vesting periods, eligibility criteria for employees and/or management, or exercise prices in the 2025 Annual Report.

# Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

## Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolation of Businesses, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

Throughout 2025, there was no material information regarding investments, expansions, divestments, acquisitions, or debt (capital) restructuring.

# Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
## Realization of Use of Public Offering Proceeds

Sebagaimana tahun-tahun lalu bahwa realisasi penggunaan dana hasil emisi telah dan selalu dilaporkan kepada Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, dana hasil emisi telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana Perseroan yang tercantum dalam "Prospektus" pada saat pengeluaran dan penjualan saham perdana.

As in previous years, the utilization of proceeds from the share issuance has been and continues to be reported to Bapepam (now the Financial Services Authority) and/or other financial institutions. In addition, the proceeds from the issuance have been used in accordance with the Company's plan as stipulated in the "Prospectus" at the time of the initial share offering.

# Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi
## Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi secara wajar dan sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut ditujukan untuk mengembangkan bisnis Perseroan, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Uraian lebih lengkap mengenai transaksi material dengan pihak afiliasi disajikan dalam tabel berikut.

The Company conducts material transactions with affiliated parties in a fair manner, adhering to PSAK regulations. These transactions are designed to support the growth of the Company's business in both domestic and international markets. A detailed overview of material transactions with affiliated parties is provided in the table below.

**Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi**
**Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

| Pihak-Pihak Berelasi<br>Related Parties | Sifat Relasi dengan Perseroan<br>Nature of Relationship with the Company | Transaksi<br>Transaction |
|---|---|---|
| PT Wijaya Triutama Plywood | Kesamaan manajemen kunci<br>Common key management | Pemakaian untuk kegiatan operasional<br>Use for operational activities |
| Pemegang saham<br>Shareholders | Memiliki pengendalian Bersama<br>Joint Control | Pembagian deviden<br>Dividend distribution |
| PT Tanmizi Utama | Kesamaan manajemen kunci<br>Common key management | Pemakaian untuk kegiatan operasional<br>Use for operational activities |
| PT Alam Lestari Niaga | Kesamaan manajemen kunci<br>Common key management | Pemakaian untuk kegiatan operasional<br>Use for operational activities |
| PT Tegar Sarana Transportasi | Kesamaan manajemen kunci<br>Common key management | Pemakaian untuk kegiatan operasional<br>Use for operational activities |

### Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
### Balance and Transactions with Related Parties

| Pihak-Pihak Berelasi<br>Related Parties | Jenis Transaksi<br>Type of Transactions | Total (Rp Juta)<br>(Million Rupiah) | Persentase dari Aset dan Liabilitas<br>Percentage from Assets and Liabilities |
|---|---|---|---|
| PT Wijaya Triutama Plywood | Piutang usaha<br>Accounts receivable | 25.134 | 4,49 |
| Pemegang saham<br>Shareholders | Utang deviden<br>Dividend payable | 467 | 0,58 |
| PT Tanmizi Utama | Liabilitas sewa<br>Lease liabilities | 2.673 | 3,31 |
| PT Alam Lestari Niaga | Utang usaha<br>Accounts payable | - | - |
| PT Tanmizi Utama | Aset Hak Guna<br>Right use of asset | 2.673 | 0,48 |
| PT Tegar Sarana Transportasi | Utang usaha<br>Accounts payable | 72 | 0,09 |

## Kewajaran Transaksi

Dalam setiap transaksi yang dilakukan, Perseroan tidak memiliki tujuan spesifik apa pun yang berpotensi melanggar peraturan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009; dan

2. Peraturan Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

## Transaction Fairness

In every transaction conducted, the Company has no specific objectives that could potentially violate applicable regulations, including avoiding any conflicts of interest for the Company or its majority or minority shareholders. Compliance with relevant regulations and provisions has been fulfilled by the Company as follows:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions" stipulated in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009; and
2. Regulation Number IX.E.2 concerning "Material Transactions and Changes in Main Business Activities" stipulated in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011.

## Statement from the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company affirm that the transactions conducted with related parties do not involve any conflicts of interest and align with generally accepted business practices.

# Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

## Impact of Changes in Government Regulations on the Company

Selama tahun 2025, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, dimana kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

In 2025, there were no policies issued by the regulator that impacted the Company's financial performance.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan

## Changes in Accounting Policies That Had an Impact on Financial Performance

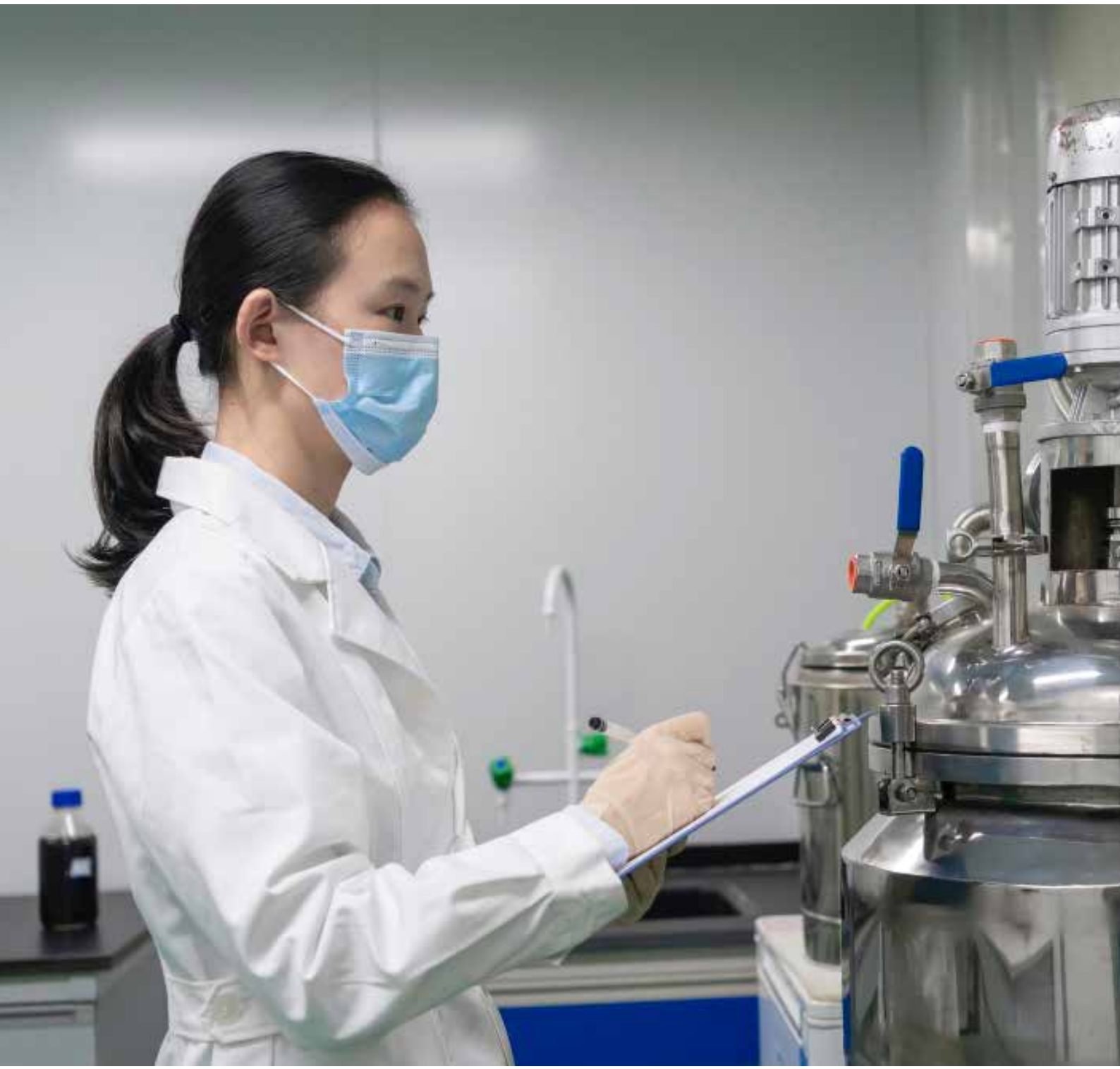
Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut.

The application of new/revised standards and interpretations relevant to the Company's operations which have been issued and have been effective since January 1, 2025, is elaborated as follows.

| **ISAK/Amendemen PSAK**<br>ISAK/Amendments of PSAK | **Ikhtisar Ringkas**<br>Brief Overview | **Dampak terhadap Perseroan**<br>Impact on the Company |
|---|---|---|
| Amendemen PSAK 116 - "Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik".<br>Amendment to PSAK 116 – "Leases related to lease liabilities in sale and leaseback transactions". | Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.<br>It did not result in substantial changes to the Company's accounting policies or had a material impact on the amounts reported for the current or previous year. | |
| Amandemen PSAK 221 - "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran".<br>Amendment to PSAK 221 – "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding lack of exchangeability". | | |
| PSAK 109 - "Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".<br>PSAK 109 - "Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments". | | |
| PSAK 118 - "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi".<br>PSAK 118 - "Presentation and Disclosures in Financial Statements". PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles while significantly amending the manner in which entities report "operating profit or loss". | | |
| PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 110 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 227 (Revisi 2009).<br>PSAK 110 "Consolidated Financial Statements" on a retrospective basis. PSAK No. 110 replaces the requirements for consolidated financial statements in PSAK No. 227 (Revised 2009). | | |

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Several of the PSAKs and ISAKs, including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to the Group's activities, have been applied as described in the "Material Accounting Policy Information".



PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



# Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Principles and Commitment to the Policy of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan senantiasa mengupayakan sepenuhnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan kunci dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif. Melalui implementasi GCG, Perseroan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya serta memperkuat daya saing di industri yang digeluti Perseroan.

The Company remains fully committed to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), recognizing it as a key factor in optimizing resource management efficiently and effectively. Through the GCG implementation, the Company is able to enhance the efficiency and effectiveness of resource management while strengthening its competitiveness within the industry it operates.

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu, Perseroan mengedepankan etika bisnis yang sesuai dengan standar industri, yang diharapkan dapat memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Perseroan secara konsisten menyelaraskan setiap langkah pengelolaan internal dan hubungan eksternal dengan nilai-nilai GCG. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis dan operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, termasuk memperbarui praktik-praktik tata kelola secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan regulasi dan standarisasi GCG. Dengan demikian, penerapan GCG bukan hanya menjadi komponen formalitas, tetapi bagian integral dari visi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga keunggulan kompetitif di pasar.

By consistently and comprehensively implementing GCG principles, the Company is committed to protecting the interests of shareholders and all stakeholders, as well as ensuring compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Company upholds business ethics in accordance with industry standards, which is expected to reinforce the Company's reputation and enhance trust among various parties. The Company consistently aligns all internal management actions and external relationships with GCG values. This approach ensures that all business and operational activities are conducted in accordance with established standards, including the continuous updating of governance practices in line with regulatory developments and GCG standardization. Accordingly, the GCG implementation is not merely a formal requirement but an integral part of the Company's long-term vision to create sustainable growth and maintain competitive advantage in the market.

Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

a. Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
b. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
c. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG melalui penyempurnaan *soft structure* dan *infrastructure* untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

The GCG implementation is also continuously optimized through various strategic initiatives, as follows:

a. Involve all corporate organs in upholding and applying GCG principles;
b. Ensure that the Company's business activities comply with applicable laws and regulations as well as business ethics; and
c. Enhance the effectiveness of GCG implementation through the refinement of soft structures and infrastructure to achieve best GCG practices, accompanied by necessary adjustments to systems and procedures.

# Landasan Hukum Penerapan GCG
## Legal Basis of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu pada beberapa peraturan dan pedoman yang berlaku universal, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Transparansi Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan Tercatat atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

The Company's implementation of GCG refers to a number of applicable laws and regulations, as well as several universally recognized rules and guidelines, including:

1. Indonesian Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Indonesian Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
5. POJK No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Listed Companies or Public Companies;
6. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
7. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
8. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
9. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
10. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
11. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
12. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
13. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

14. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
16. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
17. Anggaran Dasar Perseroan.

14. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
15. Roadmap for Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority (OJK);
16. General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
17. The Company's Articles of Association.

# Tujuan Penerapan GCG
## GCG Implementation Objectives

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan maksud dan tujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa meminoritaskan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
5. Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
6. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
7. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
8. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Company is committed to consistently and sustainably applying GCG principles with the following objectives:

1. Achieve optimal growth, development, and returns to enhance the Company's prosperity while realizing long-term shareholder value without compromising the interests of other stakeholders;
2. Prioritize, guide, and maintain good relationships among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders of the Company;
3. Support internal control activities and manage resources more reliably;
4. Enhance the Company's sense of responsibility to all stakeholders;
5. Support the Vision and Mission established by the Company;
6. Increase the Company's value and cultivate a strong corporate culture;
7. Strengthen investor confidence and the Company's competitiveness;
8. Deliver added value to the Company.

# Prinsip-Prinsip GCG
## GCG Principles

Sebagai salah satu perusahaan publik di Indonesia, Perseroan berusaha untuk menciptakan pertumbuhan dan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dengan menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab serta mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingannya. Dalam hal

As a publicly listed company in Indonesia, the Company strives to create sustainable growth and value for its shareholders by conducting its business responsibly and prioritizing the interests of all stakeholders. In this regard, the Company is strongly committed to upholding the core principles of good

ini, Perseroan berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi inti dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti yang dijabarkan dalam Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal yaitu TARIF ( *Transparancy*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*) . Prinsip-prinsip tersebut, sebagaimana yang diuraikan di bawah, menetapkan dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan serta menjadi pedoman bagi penerapan Tata Kelola Perusahaaan yang Baik di Perseroan.

corporate governance as outlined in the Company's GCG Framework, which is based on five universally recognized fundamental principles, known by the acronym TARIF, which stands for Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. These principles, as detailed below, form the foundation of the Company's Good Corporate Governance policies and serve as a guideline for the consistent implementation of GCG throughout the Company.

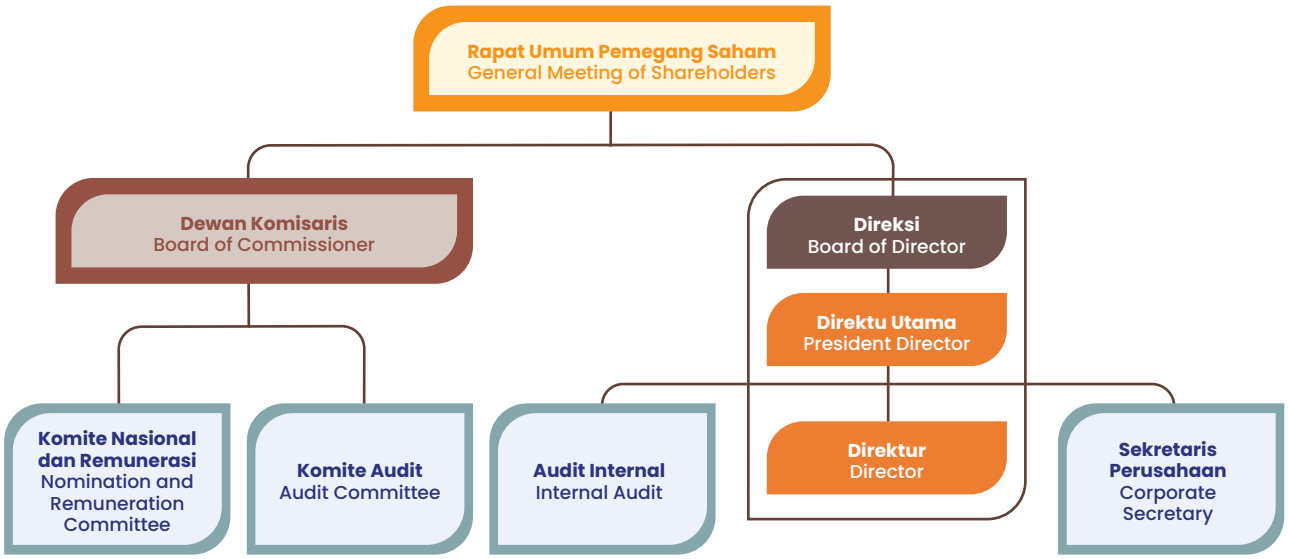
| **Prinsip**<br>Principles | **Deskripsi**<br>Description | **Implementasi**<br>Implementation |
|---|---|---|
| Transparansi<br>Transparency | Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perseroan. Perseroan memastikan menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Indikator yang dipakai dalam menilai transparansi ini adalah informasi dan kebijakan dalam Perusahaan.<br>Ensure that stakeholders have confidence in the Company's decision-making and business processes. The Company maintains objectivity in conducting its business by providing material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The indicators used to assess transparency include the information and policies within the Company. | • Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Intanwijaya Internasional Tbk, yaitu: http://intanwijaya.com/id/<br>• Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI https://www.idx.co.id/id dengan mengakses *ticker code*: "INCI".<br>• Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik.<br>• The Company presents material general information clearly, openly, and accurately through the official website of PT Intanwijaya Internasional Tbk at http://intanwijaya.com/id/.<br>• The Company submits disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange website (https://www.idx.co.id/id) by accessing the ticker code "INCI."<br>• The Company discloses important information related to its performance, the issuance of the Annual Report, Periodic Financial Statements, press releases, and information disclosures through mass media, as well as during public presentations. |
| Akuntabilitas<br>Accountability | Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga Perusahaan dapat mencapai hasil kerja yang berkesinambungan dengan indikator yang dapat dilihat adalah Basis Kerja dan Audit.<br>Establish clear structures, systems, and responsibilities among the Company's organs to ensure that business management operates effectively and efficiently in achieving the Company's objectives, while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. This enables the Company to achieve sustainable performance, with the indicators of accountability being the Work Basis and Audit. | • Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya.<br>• Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas.<br>• Menetapkan tolak ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati.<br>• Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan.<br>• Each corporate organ and every employee carries out duties and responsibilities according to their respective abilities and competencies.<br>• Establish measurable performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear indicators.<br>• Set performance benchmarks for all divisions based on agreed-upon measures.<br>• Maintain the Company's commitment to its corporate cultural values. |

| Prinsip<br>Principles | Deskripsi<br>Description | Implementasi<br>Implementation |
|---|---|---|
| Responsibilitas<br>Responsibility | Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya<br>Ensure that business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations. In line with this principle, the Company is committed to carrying out its business responsibly, with due consideration for the community, the environment, and all other stakeholders. | • Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan.<br>• Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan.<br>• Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu.<br>• Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR").<br>• Give full attention to the health and safety of all employees.<br>• Monitor the impact of operations on the surrounding environment and ensure safety within the Company's operational areas.<br>• Fulfill obligations to regulators, including ensuring timely tax payment and reporting compliance.<br>• Conduct Corporate Social Responsibility (CSR) activities. |
| Independensi<br>Independency | Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.<br>The Company is managed professionally, free from conflicts of interest and without undue influence or pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations or the principles of sound corporate governance. | • Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>• Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan.<br>• Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.<br>• Promote mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each corporate organ in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.<br>• Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company.<br>• The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees consistently strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process. |
| Kewajaran dan Kesetaraan<br>Fairness | Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>Ensure fair and equitable treatment in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations. | • Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br>• Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan.<br>• Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik.<br>• Ensure equal rights for all shareholders to attend and vote at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations.<br>• Foster a workplace that upholds inclusivity by providing equal employment opportunities for all candidates during the recruitment process.<br>• Support employee career development without discrimination based on ethnicity, religion, gender, or physical condition. |

# Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan
## Corporate Governance Implementation Structure

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini dibantu oleh organ-organ pendukung di bawahnya yang terdiri dari Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, Unit Kerja di tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, these three main organs are supported by subordinate organs, including committees at the Board of Commissioners level, work units under the Board of Directors, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.




# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
## Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dihimbau untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Surat Sirkuler Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik, sebagai berikut:

As a publicly listed company, the Company is encouraged to implement 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations regarding the application of Good Corporate Governance (GCG) aspects and principles, as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Companies, as follows:

Perseroan telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

The Company has strived to comply with all regulations issued by the OJK and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to implement these guidelines, and if certain guidelines have not been implemented, the company must explain the reasons for non-compliance. Disclosure of the implementation of the recommendations in these guidelines is presented in the annual report of the public company. The assessment of GCG implementation is conducted annually.

| No | Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Kepatuhan Perseroan<br>Company Compliance |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.<br>1. Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights. | 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<br>1. Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS). | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.<br>1. The Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders. | **Patuh**<br>Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara *voting*. Prosedur *voting* dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS<br>**Complied**<br>The meeting is held by way of deliberations to reach consensus, but if deliberations for consensus are not reached then it is conducted by means of voting. Voting procedure is implemented by raising hands following the instruction of selection offered by the GMS Chairman. |
| | | | 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS. | **Patuh**<br>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2025.<br>**Complied**<br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS June 19, 2025. |
| | | | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>3. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year. | **Patuh**<br>Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor.<br>**Complied**<br>Available on the Company's website in the investor information channel. |
| | | 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br>2. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors. | 1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.<br>1. The Public Company has communication policy with the Shareholders or investors. | **Patuh**<br>Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusaha an melalui telepon atau email.<br>**Complied**<br>Shareholders may contact the Corporate Secretary directly via phone or email. |

| No | Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Kepatuhan Perseroan<br>Company Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.<br>2. The Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the Website. | **Patuh**<br>Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di www.intanwijaya.com.<br>**Complied**<br>The Company presents important information on the Company's website at www. intanwijaya.com. |
| 2 | Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.<br>Functions and Roles of the Board of Commissioners | 1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br>1. Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition | 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>1. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company. | **Patuh**<br>Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi.<br>**Complied**<br>The number of members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners is in accordance with the prevailing regulations and not more than the number of the Board of Directors. |
| | | | 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>2. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | **Patuh**<br>Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.<br>Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan.<br>**Complied**<br>The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. This information is disclosed in the brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report. |
| | | 2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br>2. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | **Patuh**<br>Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.<br>**Complied**<br>Performance assessments have been conducted independently by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report. |

| No | Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Kepatuhan Perseroan<br>Company Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | | | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report. | **Patuh**<br>Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.<br>**Complied**<br>The self-assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report. |
| | | | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes. | **Patuh**<br>Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>**Complied**<br>The Board of Commissioners has a resignation policy in the event of involvement in financial crimes. |
| | | | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration develops a succession policy for the nomination process of Board members. | **Patuh**<br>Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris.<br>**Complied**<br>The Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, as the functions of nomination and remuneration can still be carried out by the Board of Commissioners. |
| 3 | Fungsi dan Peran Direksi.<br>Functions and Roles of the Board of Directors | 1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.<br>1. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors | 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>1. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision-making process. | **Patuh**<br>Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka.<br>**Complied**<br>The determination of the number of members of the Board of Directors refers to the prevailing regulations and takes into consideration the conditions as a Public Company. |

| No | Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Kepatuhan Perseroan<br>Company Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>2. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required. | **Patuh**<br>Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan.<br>**Complied**<br>The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. This information is disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report. |
| | | | 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting. | **Patuh**<br>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan.<br>**Complied**<br>Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by educational background, training certification and/or related work experience. This information is diclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report. |
| | | 2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.<br>2. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors. | 1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br>1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance. | **Patuh**<br>Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi.<br>**Complied**<br>Performance assessment has been carried out independently by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Accountability Report of the Board of Directors. |

| No | Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Kepatuhan Perseroan<br>Company Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>2. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed on the Public Company's Annual Report. | **Patuh**<br>Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan.<br>**Complied**<br>The Board of Directors' performance assessment policy is disclosed in this Annual Report. |
| | | | 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>3. The Board of Directors has a policy related to resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crime. | **Patuh**<br>Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>**Complied**<br>The Board of Directors has a policy related to resignation if involved in financial crime. |
| 4 | Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br>Stakeholder Participation. | 1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br>1. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation. | 1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>1. The Public Company has a policy to prevent insider trading. | **Patuh**<br>Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien.<br>**Complied**<br>Policy related to preventing insider trading is carried out by strictly separating confidential data and/or information from the public, as well as dividing duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently. |
| | | | 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.<br>2. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies. | **Patuh**<br>Kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah.<br>**Complied**<br>The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratification policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income. |
| | | | 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>3. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities. | **Patuh**<br>Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas *output*.<br>**Complied**<br>The Company has a supplier or vendor selection policy, as well as an evaluation policy to improve output quality. |

| No | Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Kepatuhan Perseroan<br>Company Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | | | 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>4. The Public Company has a policy regarding fulfilling creditor rights. | **Patuh**<br>Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten.<br>**Complied**<br>The Company always pays attention to fulfilling creditors' rights in entering into agreements and follows up consistently |
| | | | 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br>5. The Public Company has a whistleblowing system policy. | **Patuh**<br>Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan.<br>**Complied**<br>The Company has a whistleblowing system that has been well prepared and can provide guaranteed protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by the Company's employees or management. |
| | | | 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>6. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. | **Patuh**<br>Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka Panjang.<br>**Complied**<br>The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievements |
| 5 | Keterbukaan Informasi.<br>Information Disclosure | 1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.<br>1. Improving the Implementation of Information Disclosure. | 1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br>1. The Public Company makes a wider use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure. | **Patuh**<br>Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK *Reporting*).<br>**Complied**<br>The means and media for disclosing information about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting). |

| No | Aspek<br>Aspect | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Kepatuhan Perseroan<br>Company Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | | | 2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.<br>2. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through Majority and Controlling Shareholders. | **Patuh**<br>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.<br>**Complied**<br>The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report. |

# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
## General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan batasan yang ditentukan dalam ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai organ dengan otoritas tertinggi, RUPS berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi pemegang saham untuk menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting atau strategis terkait Perseroan, termasuk berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the corporate governance structure, possessing rights and authorities not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the limits set forth in applicable laws and/or the Company's Articles of Association.

As the highest authority, the GMS serves as a platform for shareholders to communicate their aspirations and make important or strategic decisions regarding the Company. This includes the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to hold them accountable for the management of the Company. These provisions are stipulated in the Limited Liability Company Law (UUPT) and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020").

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)
   Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Tahun 2025 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2025.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
   RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

## Kewenangan RUPS

Berikut merupakan hal-hal yang menjadi kewenangan penuh RUPS dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1) Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
2) Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3) Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
4) Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5) Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
6) Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
7) Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS:

1. Annual GMS (AGMS)
   In accordance with the regulations issued by the Financial Services Authority under POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Each year, the Company endeavors to conduct the AGMS earlier than the timeframe specified by POJK 15/2020. In 2025, the Company held the AGMS on June 19, 2025.

2. Extraordinary GMS (EGMS)
   The EGMS may be convened at any time based on the Company's needs. In 2025, the Company did not hold any EGMS.

## GMS Authorities

The following matters fall under the full authority of the GMS and cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors:

1) Approve the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as granting discharge of responsibility to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions;
2) Appoint, dismiss, and/or change the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3) Make decisions related to the organization of the Company, such as amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, dissolution, and liquidation of the Company;
4) Determine the salaries, allowances, and honoraria of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5) Approve transactions involving conflicts of interest;
6) Appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct audits of the Company's financial statements;
7) Decide on other matters that fall under the authority of the GMS in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

## Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perseroan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

## Shareholders

A shareholder is an individual or legal entity that legally owns one or more shares in the Company. Shareholders are the owners of the Company. The Company's shares are registered shares issued in the name of the owner and recorded in the Shareholders Register.

## Hak Umum Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak-hak umum yang senantiasa dilindungi oleh Perseoan yaitu meliputi:

1. Hak untuk menghadiri RUPS;
2. Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;
3. Mendapatkan penjelasan prosedur voting sebelum RUPS dimulai dan mekanisme voting yang digunakan adalah metode *polling*;
4. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
6. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS;
7. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
8. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
9. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
10. Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

## General Rights Of Shareholders

Shareholders have general rights that are consistently protected by the Company, as follows:

1. The right to attend the GMS;
2. The right to express opinions and vote at the GMS. Each shareholder is entitled to 1 (one) vote per share;
3. The right to receive an explanation of the voting procedures before the GMS begins, with the voting mechanism conducted via polling;
4. The opportunity to propose agenda items at the GMS;
5. The opportunity to grant a proxy to another party if the shareholder is unable to attend the GMS;
6. The right to disclose practices that encourage shareholder engagement outside the GMS;
7. The right to ask questions regarding each agenda item and each resolution adopted at the GMS;
8. The opportunity to vote in favor, against, or abstain on each proposed resolution at the GMS;
9. The right to receive timely, accurate, and orderly information about the Company, except for confidential matters;
10. The right to receive publication of GMS materials no later than the time of the GMS notice;
11. The right to receive a portion of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends and other profit distributions, proportionate to the number of shares owned;
12. The right to obtain complete explanations and accurate information regarding the procedures to be followed in organizing the GMS.

## Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;

## Responsibilities of the Shareholder

As the owners of capital, shareholders also have responsibilities toward the Company, as follows:

1. Separate ownership of the Company's assets from personal assets;

2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

2. Distinguish their role as a shareholder from their role as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, if the shareholder serves on either of these bodies;
3. Shareholders with a conflict of interest are not permitted to vote.

## Kewenangan Pemegang Saham Dalam RUPS

Sesuai dengan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT ("UU PT"), saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan dan informasi yang akurat dan sebenar-benarnya mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

## Authorities of the Shareholders in the GMS

In accordance with Article 75 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law ("UU PT"), during the implementation of the GMS, shareholders are entitled to obtain accurate and truthful explanations and information regarding the Company's performance from the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Komitmen Perlindungan Bagi Para Pemegang Saham

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang adil dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan diwujudkan dengan memberikan perlindungan dan pemenuhan terhadap hak-hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan yang bersifat menguntungkan kelompok tertentu yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## Commitment to Protection for Shareholders

The Company's commitment to conducting fair business practices and upholding the principle of equality is reflected in its protection and fulfillment of the rights of all shareholders, including minority shareholders. Safeguarding shareholders' rights is essential to minimize the possibility of actions that favor certain groups in a manner that conflicts with applicable laws and regulations.

## Tata Cara dan Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sebagaimana diatur dalam POJK 16/2020, pelaksanaan RUPS dapat diselenggarakan secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS yang dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana

## GMS Implementation Procedures and Mechanisms

The procedures and mechanisms for conducting the AGMS and EGMS of the Company refer to the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") concerning Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

As regulated in POJK 16/2020, GMS can be conducted electronically through teleconferencing, video conferencing, or other electronic media that allow all participants to see and hear each other directly and actively participate in the meeting. For each GMS conducted via teleconferencing, video conferencing, or other electronic media, minutes of the meeting must be prepared, approved, and signed by

media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS.

the meeting chairperson and at least 1 (one) shareholder appointed by the GMS participants.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan metode pemungutan suara terbanyak, sebagaimana diatur pada pasal 40 POJK 15/2020. Semua keputusan dalam RUPST diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun melalui sistem eASY.KSEI. Hak suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki. Keputusan RUPST adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

Resolutions at the GMS are made based on deliberation to reach consensus. If a consensus cannot be reached, resolutions are made using a majority voting method, as stipulated in Article 40 of POJK 15/2020. All resolutions in the AGMS are made by oral voting or through the eASY.KSEI system. Votes cast by shareholders apply to all shares owned. A resolution of the AGMS is valid if approved by more than half of the total voting shares present at the meeting.

| **RUPS**<br>GMS | **Pemberitahuan Agenda ke OJK**<br>Agenda Notification to OJK | **Pengumuman**<br>Announcement | **Pemanggilan**<br>Invitation | **Ringkasan Risalah**<br>Meeting Minutes |
|---|---|---|---|---|
| RUPST 19 Juni 2025<br>GMS<br>June 19, 2025 | 5 Mei 2025<br>May 5, 2025 | 13 Mei 2025<br>May 13, 2025 | 28 Mei 2025<br>May 28, 2025 | 23 Juni 2025<br>June 23, 2025 |
| | Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST No. 1.064/IWI-JKT/E/V/2025<br>Notice of the Plan to Hold the AGMS documented in letter No. 1.064/IWI-JKT/E/V/2025 | Pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No.1.062/IWI-JKT/DIR/V/2025<br>Announcement of the AGMS to OJK and the Indonesia Stock Exchange (BEI) based on letter No.1.062/IWI-JKT/DIR/V/2025 | Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 1.071/IWI-JKT/E/V/2025<br>Submission of AGMS Invitation to OJK and the Indonesia Stock Exchange (BEI) based on letter No. 1.071/IWI-JKT/E/V/2025 | Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 1.090/IWI-JKT/E/VI/2025<br>Submission of Summary of AGMS and AGMS Minutes to OJK and BEI based on letter No. 1.090/IWI-JKT/E/VI/2025 |
| | | • Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia<br>• Situs web BEI; dan<br>• Situs web Perseroan: http://intanwijaya.com/id/<br>• PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's website;<br>• IDX's website; and<br>• The Company's website: http://intanwijaya.com/id/. | • Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia<br>• Situs web BEI; dan<br>• Situs web Perseroan: http://intanwijaya.com/id/<br>• PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's website;<br>• IDX's website; and<br>• The Company's website: http://intanwijaya.com/id/. | • Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia<br>• Situs web BEI; dan<br>• Situs web Perseroan: http://intanwijaya.com/id/<br>• PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's website;<br>• IDX's website; and<br>• The Company's website: http://intanwijaya.com/id/. |

## Informasi RUPST 2025 — AGMS 2025

| | |
|---|---|
| **Tanggal Pelaksanaan**<br>**Date of Implementation** | 19 Juni 2025<br>June 19, 2025 |
| **Pukul**<br>**Time** | 10.14 wib – 10.50 wib |
| **Lokasi**<br>**Location** | Hotel Gumaya, Jl. Gajah Mada No. 59 – 61, Semarang |
| **Kuorum**<br>**Quorum** | Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 145.344.149 saham atau 69,99% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.<br>The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 145,344,149 shares, equivalent to 69.99% of the total issued shares with valid voting rights of the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. |
| **Kehadiran Secara Fisik**<br>**In-Person Attendance** | Dewan Komisaris<br>• Reynazran Royono (Komisaris)<br>• Ignatius Evan Rickyanto H (Komisaris Independen)<br>Direksi<br>• Tazran Tanmizi (Direktur Utama)<br>• Sondy Ardy (Direktur)<br>Board of Commissioners<br>• Reynazran Royono (Commissioner)<br>• Ignatius Evan Rickyanto H (Independent Commissioner)<br>Board of Directors<br>• Tazran Tanmizi (President Director)<br>• Sondy Ardy (Director) |
| **Perhitungan Suara**<br>**Voting** | Dilaksanakan oleh PT. Edi Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo,SE,MM,SH,Mkn Notaris di Semarang yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.<br>The process was conducted by PT. Edi Indonesia, the Share Administration Bureau appointed by the Company, using the pooling mechanism, and validated and counted in the presence of Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn, a notary in Semarang who practices independently in accordance with Law No. 30 of 2004 concerning Position of Notary, as amended by Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law No. 30 of 2004 on Position of Notary. |

## Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

## Agenda, Resolution and Realization of AGMS 2025

| | |
|---|---|
| **Mata Acara 1**<br>Agenda 1 | Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.<br>Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements |
| **Pengambilan Keputusan**<br>Voting Resolution | • Suara Setuju / Consenting: 145.344.149<br>• Suara Tidak Setuju / Dissenting: Nihil<br>• Suara Abstain / Abstain: Nihil<br>• Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes: 45.344.149 (100%) |
| **Keputusan**<br>Resolution | 1. Menyetujui laporan tahunan perseroan Tahun Buku 2024 sebagaimana yang disampaikan oleh Direksi Perseroan termasuk didalamnya laporan pertanggung jawaban direksi dan laporan pengawasan dewan komisaris mengenai jalannya perseroan dan tata kelola keuangan perseroan untuk Tahun Buku 2024.<br>2. Mengesahkan laporan keuangan perseroan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO.<br>3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota direksi dan komisaris perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan perseroan tahun buku 2024.<br>1. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2024 as presented by the Board of Directors, including the Board of Directors' accountability report and the Board of Commissioners' supervisory report on the Company's operations and financial governance for the Fiscal Year 2024.<br>2. Ratified the Company's audited financial statements for the Fiscal Year 2024, which had been audited by the Public Accounting Firm KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO.<br>3. Approved the full discharge and release of responsibility for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the Fiscal Year 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's 2024 financial statements. |
| **Realisasi Tindak Lanjut**<br>Realization | Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025.<br>It was successfully realized in 2025. |

| | |
|---|---|
| **Mata Acara 2**<br>Agenda 2 | Persetujuan Penggunaan Laba Bersih.<br>Approval of the Use of Net Profit. |
| **Pengambilan Keputusan**<br>Voting Resolution | • Suara Setuju / Consenting: 145.344.149<br>• Suara Tidak Setuju / Dissenting: Nihil<br>• Suara Abstain / Abstain: Nihil<br>• Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes: 45.344.149 (100%) |
| **Keputusan**<br>Resolution | 1. Persetujuan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp35 ( tiga puluh lima rupiah ) untuk setiap lembar saham atau sejumlah Rp7.267.981.595,- ( Tujuh milyar dua ratus enam puluh tujuh juta Sembilan ratus delapan puluh satu ribu lima ratus Sembilan puluh lima rupiah )<br>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2024 dan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sesuai ketentuan yang berlaku.<br>1. Approved the distribution of a cash dividend of Rp35 (thirty-five rupiah) per share, amounting to a total of Rp7,267,981,595 (seven billion two hundred and sixty-seven million nine hundred and eighty-one thousand five hundred and ninety-five rupiah).<br>2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for the distribution of the 2024 cash dividend and, in connection therewith, the implementation of the use of the Company's net profit for the Fiscal Year 2024 in accordance with applicable regulations. |
| **Realisasi Tindak Lanjut**<br>Realization | Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025.<br>It was successfully realized in 2025. |

| | |
|---|---|
| **Mata Acara 3**<br>Agenda 3 | Penetapan Honorarium Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tahun 2025.<br>Approval of the Determination of the Honorarium for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2025. |
| **Pengambilan Keputusan**<br>Voting Resolution | • Suara Setuju / Consenting: 145.344.149<br>• Suara Tidak Setuju / Dissenting: Nihil<br>• Suara Abstain / Abstain: Nihil<br>• Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes: 45.344.149 (100%) |
| **Keputusan**<br>Resolution | 1. Menyetujui penetapan besarnya honorarium bagi seluruh anggota dewan komisaris perseroan termasuk pajak maksimal sebesar Rp2.500.000.000,- untuk Tahun Buku 2025.<br>2. Menyetujui penetapan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium bagi Dewan Direksi Tahun 2025.<br>1. Approved the determination of total honoraria for all members of the Company's Board of Commissioners, including taxes, up to a maximum of Rp2,500,000,000 for the Fiscal Year 2025.<br>2. Approved granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honoraria for the Board of Directors for 2025. |
| **Realisasi Tindak Lanjut**<br>Realization | Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025.<br>It was successfully realized in 2025. |

| | |
|---|---|
| **Mata Acara 4**<br>Agenda 4 | Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.<br>Approval of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm. |
| **Pengambilan Keputusan**<br>Voting Resolution | • Suara Setuju / Consenting: 145.344.149<br>• Suara Tidak Setuju / Dissenting: Nihil<br>• Suara Abstain / Abstain: Nihil<br>• Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes: 45.344.149 (100%) |
| **Keputusan**<br>Resolution | Menyetujui memberi wewenang kepada dewan komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2025 serta menetapkan honorariumnya dengan kriteria bahwa akuntan publik dan kantor akuntan publik telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di otoritas jasa keuangan.<br>Approved granting authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year 2025 and to determine the related fees, with the criteria that the public accountant and the public accounting firm have obtained the required authorization to provide such services as stipulated under the applicable laws and regulations on public accountants and are registered with the Financial Services Authority. |
| **Realisasi Tindak Lanjut**<br>Realization | Tindak lanjut atas keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun 2025.<br>It was successfully realized in 2025. |

## Pelaksanaan RUPST Tahun 2024

## AGMS 2024

| | |
|---|---|
| **Tanggal Pelaksanaan**<br>**Date of Implementation** | 28 Juni 2024<br>June 28, 2024 |
| **Pukul**<br>**Time** | 09.30 wib – selesai<br>09.30 - finished |
| **Lokasi**<br>**Location** | Hotel Gumaya, Jl. Gajah Mada No. 59 – 61, Semarang |
| **Kuorum**<br>**Quorum** | RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa Pemegang Saham. Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara virtual maupun fisik 145.841.590 saham atau 70,23% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.<br>The GMS was attended by shareholders and/or their proxies. Shareholders and/or their proxies who attended, whether virtually or physically, represented 145,841,590 shares, or 70.23% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. |
| **Kehadiran Secara Fisik**<br>**In-Person Attendance** | Dewan Komisaris<br>• Kimberly Azalea Tanmizi (Komisaris)<br>• Ignatius Evan Rickyanto H (Komisaris Independen)<br>Direksi<br>• Tazran Tanmizi (Direktur Utama)<br>• Sondy Ardy (Direktur)<br>Board of Commissioners<br>• Kimberly Azalea Tanmizi (Commissioner)<br>• Ignatius Evan Rickyanto H (Independent Commissioner)<br>Board of Directors<br>• Tazran Tanmizi (President Director)<br>• Sondy Ardy (Director) |
| **Perhitungan Suara**<br>**Voting** | Dilaksanakan oleh PT. Edi Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo,SE,MM,SH,Mkn Notaris di Semarang yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.<br>The process was executed by PT. Edi Indonesia as the appointed Securities Administration Bureau by using a pooling mechanism that was validated and counted in the presence of Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn, who practices independently in Semarang in accordance with Law No. 30 of 2004 on Notary Positions, as amended by Law No. 2 of 2014 on Amendments to Law No. 30 of 2004 on Notary Positions. |

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024 / Resolution and Realization of AGMS 2024

| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Result | Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| **Mata Acara 1**<br>Agenda 1 | | |
| Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan. / Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements. | | |
| **Abstain:**<br>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara.\| 0 share representing 0% of the votes.<br>**Tidak Setuju \| Dissenting:**<br>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara \| 0 shares representing 0% of the votes.<br>**Setuju \| Consenting:**<br>3. 145.841.590 lembar suara mewakili 70,23% suara \| 145.841.590 ballots representing 70,23% of the votes.<br>**Total Suara Setuju \| Total Dissenting Votes:**<br>4. 145.841.590 lembar saham atau 70,23% suara. \| 145.841.590 shares or 70,23% of the votes. | 1. Menyetujui laporan tahunan perseroan Tahun Buku 2023 sebagaimana yang disampaikan oleh Direksi Perseroan termasuk didalamnya laporan pertanggung jawaban direksi dan laporan pengawasan dewan komisaris mengenai jalannya perseroan dan tata kelola keuangan perseroan untuk Tahun Buku 2023.<br>2. Mengesahkan laporan keuangan perseroan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO.<br>3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota direksi dan komisaris perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan perseroan tahun buku 2023.<br>1. Approved the Company's annual report for the fiscal year 2023 as presented by the Board of Directors, including the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners regarding the Company's operations and financial governance for the fiscal year 2023.<br>2. Ratified the financial statements of the Company for the fiscal year 2023 which had been audited by the public accounting firm KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO.<br>3. Approved the full discharge and release of liability to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision conducted during the fiscal year 2023, insofar as such actions are reflected in the Company's financial statements for the corresponding year. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>It has been realized and does not require any follow-up. |
| **Mata Acara 2**<br>Agenda 2 | | |
| Persetujuan Penggunaan Laba Bersih untuk membagikan dividen tunai. / Approval of the Use of Net Profit for the distribution of cash dividends | | |
| **Abstain:**<br>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara.\| 0 share representing 0% of the votes.<br>**Tidak Setuju \| Dissenting:**<br>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara \| 0 shares representing 0% of the votes.<br>**Setuju \| Consenting:**<br>3. 145.841.590 lembar suara mewakili 70,23% suara \| 145.841.590 ballots representing 70,23% of the votes.<br>**Total Suara Setuju \| Total Dissenting Votes:**<br>4. 145.841.590 lembar saham atau 70,23% suara. \| 145.841.590 shares or 70,23% of the votes. | 1. Persetujuan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp7.267.981.595,- ( Tujuh milyar dua ratus enam puluh tujuh juta Sembilan ratus delapan puluh satu ribu lima ratus Sembilan puluh lima rupiah ).<br>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2023 dan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sesuai ketentuan yang berlaku.<br>1. Approved to distribute cash dividends amounting to Rp7,267,981,595 (Seven billion two hundred and sixty-seven million nine hundred and eighty-one thousand five hundred and ninety-five rupiah).<br>2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for the distribution of cash dividends for the fiscal year 2023 and in relation to the utilization of the Company's net profit for the fiscal year 2023 in accordance with applicable regulations. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>It has been realized and does not require any follow-up. |

| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Result | Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| **Mata Acara 3**<br>Agenda 3 | | |
| Persetujuan Penetapan Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2024. / Approval of the Determination of the Honorarium for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2024. | | |
| **Abstain:**<br>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara.\| 0 share representing 0% of the votes.<br>**Tidak Setuju \| Dissenting:**<br>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara \| 0 shares representing 0% of the votes.<br>**Setuju \| Consenting:**<br>3. 145.841.590 lembar suara mewakili 70,23% suara \| 145.841.590 ballots representing 70,23% of the votes.<br>**Total Suara Setuju \| Total Dissenting Votes:**<br>4. 145.841.590 lembar saham atau 70,23% suara. \| 145.841.590 shares or 70,23% of the votes. | 1. Menyetujui penetapan besarnya honorarium bagi seluruh anggota dewan komisaris perseroan termasuk pajak sebesar Rp2.400.000.000 untuk Tahun Buku 2024.<br>2. Menyetujui penetapan memberikan kuasa kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besaran honorarium bagi Dewan Direksi Tahun 2024.<br>1. Approved the determination of the honorarium amount for all members of the Company's Board of Commissioners, including taxes, amounting to Rp2,400,000,000 for the fiscal year 2024.<br>2. Approved to grant authority to the Board of Directors to determine the amount of honoraria for the Board of Directors for the year 2024. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>It has been realized and does not require any follow-up. |
| **Mata Acara 4**<br>Agenda 4 | | |
| Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. / Approval of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm. | | |
| **Abstain:**<br>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara.\| 0 share representing 0% of the votes.<br>**Tidak Setuju \| Dissenting:**<br>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara \| 0 shares representing 0% of the votes.<br>**Setuju \| Consenting:**<br>3. 145.841.590 lembar suara mewakili 70,23% suara \| 145.841.590 ballots representing 70,23% of the votes.<br>**Total Suara Setuju \| Total Dissenting Votes:**<br>4. 145.841.590 lembar saham atau 70,23% suara. \| 145.841.590 shares or 70,23% of the votes. | Menyetujui memberi wewenang kepada dewan komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2024 serta menetapkan honorariumnya dengan kriteria bahwa akuntan publik dan kantor akuntan publik telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di otoritas jasa keuangan.<br>Approved to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant who would audit the Company's financial statements for the fiscal year 2023 and to determine their fee, with the criteria that the public accountant and public accounting firm are licensed to provide services as regulated in the laws and regulations regarding public accountants and are registered with the Financial Services Authority. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>It has been realized and does not require any follow-up. |

| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Result | Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| **Mata Acara 5**<br>Agenda 5 | | |
| Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Komisaris / Approval for the Reappointment/Change in the Composition of the Board of Commissioners. | | |
| **Abstain:**<br>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara.\| 0 share representing 0% of the votes.<br>**Tidak Setuju \| Dissenting:**<br>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara \| 0 shares representing 0% of the votes.<br>**Setuju \| Consenting:**<br>3. 145.841.590 lembar suara mewakili 70,23% suara \| 145.841.590 ballots representing 70,23% of the votes.<br>**Total Suara Setuju \| Total Dissenting Votes:**<br>4. 145.841.590 lembar saham atau 70,23% suara. \| 145.841.590 shares or 70,23% of the votes. | 1. Persetujuan Pengangkatan kembali Dewan Komisaris sebagai berikut :<br>• Bapak Tamzil Tanmizi sebagai Komisaris Utama<br>• Bapak Ignatius Evan Rickyanto Harsono sebagai Komisaris Independen.<br>2. Menyetujui Pemberhentian Ibu Kimberly Azalea Tanmizi dari jabatannya sebagai Komisaris dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 ini.<br>3. Menyetujui mengangkat Bapak Reynazran Royono sebagai Komisaris untuk menggantikan Ibu Kimberly Azalea Tanmizi<br><br>Sehingga Komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :<br>• Komisaris Utama Bapak Tamzil Tanmizi<br>• Komisaris Bapak Reynazran Royono<br>• Komisaris Independen Bapak Ignatius Evan Rickyanto Harsono.<br>1. Approved the Reappointment of the Board of Commissioners as follows:<br>• Mr. Tamzil Tanmizi as President Commissioner<br>• Mr. Ignatius Evan Rickyanto Harsono as Independent Commissioner.<br>2. Approved the Dismissal of Mrs. Kimberly Azalea Tanmizi from her position as Commissioner and granted her full release and discharge from responsibilities for the management and supervision conducted during her tenure until the closure of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.<br>3. Approved to appoint Mr. Reynazran Royono as Commissioner to replace Mrs. Kimberly Azalea Tanmizi.<br>Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows:<br>• President Commissioner: Mr. Tamzil Tanmizi.<br>• Commissioner: Mr. Reynazran Royono.<br>• Independent Commissioner: Mr. Ignatius Evan Rickyanto Harsono. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.<br>It has been realized and does not require any follow-up. |

Seluruh hasil keputusan RUPST 2024 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2024 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025.

All resolutions of the 2024 AGMS were fully implemented during the Fiscal Year 2024, therefore, there is no additional information to disclose in the 2025 Annual Report.

# Dewan Komisaris
## Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan secara umum dan/atau khusus sesuai ketentuan Anggaran Dasar, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG secara konsisten pada setiap proses bisnis dan keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal pengawasan kebijakan Direksi atas operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for supervising the overall and/or specific management of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, providing advice and direction to the Board of Directors, and ensuring consistent implementation of GCG across all business processes and the Company's operational sustainability. The Board of Commissioners is accountable to the shareholders for overseeing the policies of the Board of Directors in managing the Company's operations based on the business plan approved by the Board of Commissioners and the shareholders, and for ensuring full compliance with all applicable laws and regulations.

### Pedoman Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan oleh Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Dewan Komisaris memuat:

1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung jawab dan wewenang;
3. Nilai-Nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
7. Benturan Kepentingan;
8. Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris;
9. Penutupan.

### Board Manual of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association, which are aligned with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board Manual of the Board of Commissioners includes the following elements:

1. Legal Basis;
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities;
3. Core Values;
4. Working Hours;
5. Meeting Policies;
6. Reporting and Accountability;
7. Conflict of Interest;
8. Nomination Functions performed by the Board of Commissioners;
9. Closing.

### Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Komisaris

Selain mengacu pada regulasi POJK 33/2014, Perseroan juga menetapkan kriteria dan kualifikasi tambahan yang wajib dipenuhi oleh kandidat Komisaris sebagaimana tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian

### Criteria for Appointment, Dismissal and/or Resignation of the Board of Commissioners

In addition to referring to OJK Regulation 33/2014, the Company has also established additional criteria and qualifications that must be fulfilled by candidates for the Board of Commissioners, as set out in the Policy and Procedures for

dan/atau Pengunduran diri Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria Dewan Komisaris
   a) Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b) Cakap dalam mematuhi hukum;
   c) Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   d) Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
   e) Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris
   a) Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
   b) Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
   c) Pengecekan latar belakang dan referensi.
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
   a) Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   b) Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
   c) Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

## Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga)

the Appointment, Dismissal, and/or Resignation of the Board of Commissioners. This policy also serves as a guideline for the process of appointing, replacing, and/or dismissing members of the Board of Commissioners, including the following:

1. Criteria for the Board of Commissioners
   a) Candidates for the Board of Commissioners must meet the requirements relating to character, ethics, integrity, competence, and good reputation as stipulated under applicable laws and regulations;
   b) Legally competent;
   c) Have never been declared bankrupt nor responsible for a company being declared bankrupt;
   d) Have never been convicted of a financial crime;
   e) Possess the knowledge and expertise relevant to the Company's business needs.
2. Procedure for the Appointment of the Board of Commissioners
   a) Identify prospective Commissioners who meet the Company's requirements;
   b) Conduct interviews and assessments of candidates;
   c) Perform background and reference checks.
3. Procedure for the Dismissal, Replacement, and/or Resignation of the Board of Commissioners, includes:
   a) Proposals for dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners submitted to the GMS must consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
   b) Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time by the GMS resolution, stating the grounds for such dismissal;
   c) Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their position by submitting a written notice to the Company no later than 30 (thirty) days prior to the effective date of resignation.

## Composition of the Board of Commissioners

The term of office of the members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and may be renewed for subsequent periods.

The Company's Articles of Association regulate the composition of the Board of Commissioners, which shall

orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

consist of at least 3 (three) members, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, each serving until the fifth Annual GMS following the date of their appointment at the GMS.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunannya sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners changed from the previous year, as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan Terakhir<br>Legal Basis of Latest Appointment | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|
| Tamzil Tanmizi | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 63 tanggal 12 Juni 2002, Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 42 tanggal 18 Juni 2014, dan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 27 Juni 2019, Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 30 tanggal 28 Juni 2024.<br>Deed of Resolution of the Annual GMS No. 63 dated June 12, 2002, Deed of Resolution of the Annual GMS No. 42 dated June 18, 2014, Deed of Resolution of the Annual GMS No. 19 dated June 27, 2019, and Deed of Resolution of the Annual GMS No. 30 dated June 28, 2024. | 2024-2029<br>Periode Kedua<br>Second Period |
| Reynazran Royono | Komisaris<br>Commissioner | Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 28 Juni 2024.<br>Deed of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 30 dated June 28, 2024. | 2024-2029<br>Periode Kedua<br>Second Period |
| Ignatius Evan Rickyanto Harsono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022.<br>Circular Resolution dated March 18, 2022. | 2024-2029<br>Periode Kedua<br>Second Period |

## Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

## Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, all members of the Board of Commissioners consistently act independently and remain free from any interests that may hinder or compromise their ability to perform their duties and responsibilities in an autonomous and objective manner, whether in relation to one another or to the Board of Directors.

## Informasi Rangkap Jabatan

Guna memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang baik, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan

## Concurrent Positions

To ensure that members of the Board of Commissioners remain focused on the execution of their duties and to prevent any misuse of position or authority in connection with business practices that are not aligned with sound corporate principles, the Company has established a policy

bagi Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a) Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
   b) Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

on concurrent positions for the Board of Commissioners, referring to the relevant regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). The provisions governing concurrent positions for the Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
   a) Members of the Board of Directors in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
   b) Members of the Board of Commissioners in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold a concurrent position as a member of the Board of Directors, such member may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in up to 4 (four) other Issuers or Public Companies.
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of committees in no more than 5 (five) committees of Issuers or Public Companies in which they serve as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Di bawah ini dapat dilihat tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025, yaitu:

Below is the table disclosing the concurrent positions held by all members of the Board of Commissioners as of December 31, 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jabatan pada Perusahaan Publik Lain<br>Position in Other Public Companies | Nama Perusahaan Publik Lain<br>Other Public Companies |
|---|---|---|---|
| Tamzil Tanmizi | Komisaris Utama<br>President Commissioner | - | - |
| Reynazran Royono | Komisaris<br>Commissioner | - | - |
| Ignatius Evan Rickyanto Harsono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - |

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out the following duties and responsibilities:

- Supervise the implementation of policies, the management and administration of the Company in general, and provide advice to the Board of Directors.
- Grant approval for the Company's annual work plan no later than before the commencement of the upcoming fiscal year.

- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

- Perform tasks specifically assigned to it under the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or resolutions of the GMS.
- Review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors, as well as sign the Annual Report.

## Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, antara lain sebagai berikut:

## Separation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company has established a clear division of duties and responsibilities for each Commissioner by taking into account their respective backgrounds, areas of expertise, and competencies, including the following:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tugas dan tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|---|
| Tamzil Tanmizi | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Mengoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris;<br>1. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya;<br>2. Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST;<br>3. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;<br>4. Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap;<br>5. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>Coordinate and lead the proceedings of the meetings of the Board of Commissioners;<br>1. Lead the Board of Commissioners in implementing their supervisory responsibilities;<br>2. Submit a report on the results of supervision of the performance of the Board of Directors to shareholders to obtain approval from the AGMS;<br>3. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;<br>4. Ensure that the decision-making processes in the meetings of Board of Commissioners are carried out effectively based on accurate and complete information;<br>5. Ensure that all members of the Board of Commissioners always behave in accordance with the Board of Commissioners Guidelines which refer to applicable laws and regulations. |
| Reynazran Royono | Komisaris<br>Commissioner | Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang telah diuraikan.<br>Supervise the management of the Company by the Board of Directors and carry out the duties and responsibilities that have been described. |
| Ignatius Evan Rickyanto Harsono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan.<br>Act as chairman of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, in his capacity as an Independent Commissioner he is tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors and carrying out the duties and responsibilities that have been described. |

## Rapat Dewan Komisaris

### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya yang wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Rapat internal Dewan Komisaris umumnya mendiskusikan hal-hal terkait konsolidasi internal, membahas laporan Komite-Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai dan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

## Meetings of the Board of Commissioners

### Meeting Policy of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners form an integral part of the execution of its duties and must be held periodically at least once every two months, or six times a year, in accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. Internal meetings of the Board of Commissioners typically discuss matters related to internal consolidation, review reports from the Board of Commissioners' Committees, and deliberate on reports submitted by the Board of Directors.

Pursuant to Article 33 of POJK 33/2014, meeting materials must be provided at least five working days prior to the meeting. Decisions of the Board of Commissioners are made based on deliberation to reach consensus; however, if consensus cannot be achieved, decisions are made by majority vote. In accordance with the Company's Articles of Association, meeting decisions are valid and may be adopted if a majority of the members of the Board of Commissioners are present and/or represented at the meeting.

### Meeting Frequency and Attendance

As of the end of 2025, the Board of Commissioners convened 4 (four) meetings, with the following details:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>Attendance Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Tamzil Tanmizi | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 4 | 3 | 75% |
| Reynazran Royono | Komisaris<br>Commissioner | 4 | 2 | 50% |
| Ignatius Evan Rickyanto Harsono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 4 | 4 | 100% |

### Agenda Rapat

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah tata kelola perusahaan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

### Meeting Agenda

The meeting agenda of the Board of Commissioners covers matters within the scope of the Board's responsibilities, including the Company's strategy and performance, corporate governance issues, other strategic matters, and information regarding the schedule and agenda of upcoming meetings.

| No | Hari/Tanggal<br>Date | Agenda | Peserta<br>Participant |
|---|---|---|---|
| 1 | Kamis-Jumat 20-21 Februari 2025 \| Thursday-Friday, February 20-21, 2025 | Rapat Kerja Tahun 2025 \| 2025 Annual Business Meeting | BOD, BOC dan manajemen pabrik \| BOD, BOC and factory management |
| 2 | Kamis-Jumat 23-25 April 2025 \| Thursday-Friday, April 23-25, 2025 | Pembahasan *New Project – Product* \| Discussion on New Project - Product | BOD, BOC RND Manager dan teknis Marketing \| BOD, BOC, RND Manager and Marketing Technician |
| 3 | Rabu-Jumat, 13-15 Agustus 2025 \| Wednesday-Friday, August 13-15, 2025 | Evaluasi Kinerja Perusahaan Semester 1 \| Performance Evaluation for the First Term | BOD, BOC dan *all team* \| BOD, BOC and all team |
| 4 | Rabu-Jumat, 22-24 Oktober 2025 \| Wednesday-Friday, October 22-24, 2025 | Evaluasi Q3 Kinerja *Operation sales* dll \| Sales Operations Performance Evaluation for the Third Quarter | BOD, BOC dan manajemen pabrik \| BOD, BOC and factory management |

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Kebijakan Rapat Gabungan

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sebagaimana diatur dalam Pasal 31 POJK 33/2014. Agenda rapat yang dibahas bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mengenai kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang sedang dihadapi, situasi ekonomi dan politik yang akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung ke Perseroan, perkembangan tentang industri dimana Perseroan beroperasi, dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Joint Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners is also required to convene joint meetings with the Board of Directors at least once every four months, as stipulated in Article 31 of POJK 33/2014. The agenda discussed in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors includes updates on the Company's performance, current challenges, economic and political developments that may have a direct or indirect impact on the Company, updates on the industry in which the Company operates, as well as guidance and approvals provided to the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with attendance levels as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>Attendance Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Tamzil Tanmizi | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 4 | 2 | 50% |
| Reynazran Royono | Komisaris<br>Commissioner | 4 | 3 | 75% |
| Ignatius Evan Rickyanto Harsono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 4 | 4 | 100% |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>Attendance Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Tazran Tanmizi | Direktur Utama<br>President Director | 4 | 4 | 100% |
| Sondy Ardy | Direktur<br>Director | 4 | 4 | 100% |

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda discussed in the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors includes matters related to the Company's business strategy, recommendations or approvals from the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic issues.

| No | Hari/Tanggal<br>Date | Agenda | Peserta<br>Participant |
|---|---|---|---|
| 1 | Kamis-Jumat 20-21 Februari 2025 \| Thursday-Friday, February 20-21, 2025 | Rapat Kerja Tahun 2025 \| 2025 Annual Business Meeting | BOD, BOC dan manajemen pabrik \| BOD, BOC and factory management |
| 2 | Kamis-Jumat 23-25 April 2025 \| Thursday-Friday, April 23-25, 2025 | Pembahasan New *Project – Product* \| Discussion on New Project - Product | BOD, BOC RND Manager dan teknis Marketing \| BOD, BOC, RND Manager and Marketing Technician |
| 3 | Rabu-Jumat, 13-15 Agustus 2025 \| Wednesday-Friday, August 13-15, 2025 | Evaluasi Kinerja Perusahaan Semester 1 \| Performance Evaluation for the First Term | BOD, BOC dan *all team* \| BOD, BOC and all team |
| 4 | Rabu-Jumat, 22-24 Oktober 2025 \| Wednesday-Friday, October 22-24, 2025 | Evaluasi Q3 Kinerja *Operation sales* dll \| Sales Operations Performance Evaluation for the Third Quarter | BOD, BOC dan manajemen pabrik \| BOD, BOC and factory management |

**Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat**

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

**Meeting Resolutions and Follow-Up Actions**

All decisions arising from Meetings of the Board of Directors, Meetings of the Board of Commissioners, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are documented in the Minutes of Meeting. Matters requiring follow-up must be reported back and reviewed in the subsequent meeting.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;

## Duty Implementation of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties over the Company's operational activities as follows:

1. Pormulated the 2025 Annual Work Program for the Board of Commissioners;
2. Conducted an assessment of the performance of the Board of Directors for the Fiscal Year 2025;
3. Supervised the management of the Company by the Board of Directors, as well as monitored business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;

4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi;
5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

4. Conducted performance evaluations of the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function;
5. Reviewed and analyzed reports submitted by the supporting work units under the Board of Directors in the execution of its supervisory function;
6. Held internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors, as well as provided views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors and other matters deemed necessary;
7. Monitored the Company's developments, both through internal information provided by the Company and external information obtained from the media or other relevant sources;
8. Reviewed requests for written approval from the Board of Directors on matters stipulated in the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
9. Conducted a review of the Company's risk management system.

## Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris.

## Loan Policy for the Board of Commissioners

The Company does not have and does not permit any policy regarding the provision of loans to the Board of Commissioners.

## Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan.

## Competency Development Programs of the Board of Commissioners in 2025

In 2025, the members of the Board of Commissioners did not participate in any training programs.

## Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2025

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta mensosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh anggota Komisaris baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki anggota Komisaris baru sehingga tidak menyelenggarakan program orientasi yang dimaksud.

## Orientation/Induction Programs of the Board of Commissioners in 2025

The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, aimed at introducing the Company's working environment and culture, as well as providing information deemed important for new Commissioners to effectively carry out their duties and responsibilities in the interest of the Company.

In 2025, the Company did not have any newly appointed Commissioners, therefore, no orientation program was conducted during the year.

# Komisaris Independen
## Independent Commissioner

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan.

In accordance with prevailing regulations, the Company is required to have Independent Commissioners representing at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The presence of Independent Commissioners is intended to promote a more objective and balanced working environment by considering the interests of all stakeholders.

Komisaris Independen juga merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have any financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with the controlling shareholders, nor any other relationships with the Company that could affect their ability to act independently.

### Kriteria Komisaris Independen

Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

### Criteria for Independent Commissioners

The Company's policy regarding the independence criteria for Commissioners refers to the provisions stipulated by the OJK under Article 21 of POJK 33/2014, which require that an Independent Commissioner must:

1. Not be a person who has worked for, or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent period;
2. Not hold shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Not have any affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni Ignatius Evan Rickyanto Harsono, telah menyatakan bahwa:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Statement of Independence of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who originates from outside the Company and meets the independence requirements as mandated by the Financial Services Authority.

The individual serving as the Company's Independent Commissioner, Ignatius Evan Rickyanto Harsono, has declared that he:

- Does not hold shares in the Company, either directly or indirectly;
- Does not have any affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company;
- Does not have any financial, managerial, share-ownership, and/or familial relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company; and
- Does not have any business relationship, whether directly or indirectly, associated with the Company's business activities.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) komite dibawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan. Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian tahunan atas pelaksanaan tugas dari seluruh komite-komite tersebut. Kriteria penilaian komite-komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam komite serta kebijakan internal Perseroan.

### Penilaian Kinerja Komite Audit

Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan, melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, dengan hasil menunjukkan pelaksanaan tugas yang sesuai dengan ekspektasi dan standar tata kelola perusahaan. Komite Audit dinilai telah berhasil menjalankan perannya dalam

## Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners and the Basis of Its Assessment

To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees under its supervision, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The performance evaluation of these committees is conducted collectively by the Board of Commissioners. As stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners, the Board conducts an annual assessment of the performance of each committee. The evaluation criteria are based on the execution of duties and responsibilities throughout the year, as outlined in each committee's charter and the Company's internal policies.

### Performance Assessment of the Audit Committee

In 2025, the Board of Commissioners evaluated the performance of the Audit Committee, with results indicating that the Committee had fulfilled its duties in accordance with expectations and corporate governance standards. The Audit Committee was deemed effective in supporting

mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mitigasi risiko yang efektif. Penilaian ini juga memperhatikan dampak positif dari kontribusi Komite Audit terhadap kelancaran operasional dan pencapaian target strategis Perseroan, yang mendukung terciptanya nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan hasil penilaian, Komite dinilai telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk kepatuhan terhadap tugas yang telah ditetapkan, kontribusi strategis dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi, serta kemampuan Komite dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in ensuring regulatory compliance and effective risk mitigation. This assessment also took into account the Committee's positive contribution to operational efficiency and the achievement of the Company's strategic objectives, thereby supporting the creation of sustainable added value for all stakeholders.

### Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee

In 2025, the Board of Commissioners conducted a comprehensive assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee. Based on the evaluation, the Committee was concluded to have carried out its roles and responsibilities effectively. The evaluation considered various factors, including adherence to assigned duties, strategic contribution to nomination processes and remuneration determination, and the Committee's ability to promote the consistent and sustainable application of good corporate governance (GCG) principles.

# Direksi
## Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif ataupun individual atas jalannya pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip *good corporate governance*.

The Board of Directors is the organ of the Company that bears full responsibility, whether collectively or individually, for managing the Company in accordance with its purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Additionally, the Board of Directors is also responsible for representing the Company, both within and outside the courts, as provided for in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

### Board Manual of the Board of Directors

The Company has a Board Manual of the Board of Directors that serves as guidance for the Directors in carrying out their management duties. The Board Manual is prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, as well as the principles of good corporate governance.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun Pedoman Direksi memuat :

1. Landasan hukum;
2. Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang;
3. Nilai-nilai;
4. Waktu kerja;
5. Kebijakan Rapat;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
7. Benturan Kepentingan;
8. Fungsi Nominasi yang diakukan oleh Dewan Komisaris;
9. Penutupan.

## Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi

Perseroan telah membuat Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Anggota Direksi. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif. Kebijakan ini juga digunakan sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi
   a) Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan diantaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
   b) Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
   c) Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
   d) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan;
   e) Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi

The duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out in accordance with the Company's Articles of Association, which refer to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board Manual of the Board of Directors includes the following provisions:

1. Legal basis;
2. Description of duties, responsibilities, and authorities;
3. Core Values;
4. Working hours;
5. Meeting policies;
6. Reporting and accountability;
7. Conflict of interest;
8. Nomination function carried out by the Board of Commissioners;
9. Closing.

## Criteria for Appointment, Dismissal and/or Resignation of the Board of Directors

The Company has established a Policy and Procedure for the Appointment, Dismissal, and/or Resignation of Members of the Board of Directors. This policy is formulated to ensure the effective implementation of good corporate governance and risk management. It also serves as a guideline in the processes of appointing, replacing, and/or dismissing members of the Board of Directors, with the following provisions:

1. Criteria for Members of the Board of Directors
   a) Candidates for the Board of Directors must meet the requirements related to ethics, morality, integrity, competence, and good reputation;
   b) Have never been declared bankrupt nor committed acts that resulted in a company being declared bankrupt;
   c) Have never been convicted of financial crimes;
   d) Possess knowledge and/or expertise in fields required by the Company;
   e) Meet any additional criteria stipulated for the position of Director.
2. Procedure for the Appointment of Members of the Board of Directors

a) Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
b) Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
c) Pengecekan latar belakang dan referensi.

3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi
   a) Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
   b) Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
   c) Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
   d) Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

a) Identify candidates who meet the Company's requirements;
b) Conduct interviews and assessments of the candidates;
c) Perform background and reference checks.

3. Procedure for the Dismissal and/or Resignation of Members of the Board of Directors
   a) The term of office of a Director is deemed to have ended if the Director resigns, passes away, or no longer meets the criteria to serve as a Director;
   b) Any proposal for the dismissal and/or replacement of a Director submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
   c) A Director may be dismissed at any time based on a resolution of the GMS, with reasons for such dismissal stated;
   d) A Director who wishes to resign must submit a written notice of intent to the Company no later than 30 (thirty) days prior to the effective resignation date.

## Jumlah dan Komposisi Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

## Composition of the Board of Directors

The term of office for members of the Board of Directors is five years and may be renewed for subsequent periods.

Referring to Article 11 of the Company's Articles of Association, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members, comprising 1 (one) President Director and 1 (one) Deputy President Director or more, as well as one or more Directors.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|
| Tazran Tanmizi | Direktur Utama<br>President Director | Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.<br>Deed of Resolution of the Annual GMS No. 43 dated May 25, 2016, and reappointed based on the Deed of Resolution of the Annual GMS No. 10 dated September 2, 2021. | 2021 – 2026<br>Periode Kelima<br>Fifth Period |
| Sondy Ardy | Direktur<br>Director | Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.<br>Deed of Resolution of the Annual GMS No. 43 dated May 25, 2016, and reappointed based on the Deed of Resolution of the Annual GMS No. 10 dated September 2, 2021. | 2021 – 2026<br>Periode Kelima<br>Fifth Period |

## Independensi Direksi

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

## Independence of the Board of Directors

The Board of Directors consistently upholds the principle of independence in carrying out its duties and responsibilities, prioritizing the interests of the Company above personal interests, and performing its functions with the highest level of integrity.

## Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, guna menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat dan bertentangan dengan etika berbisnis serta melanggar hukum, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

## Concurrent Positions

As stipulated in the Board Manual of the Board of Directors, and to prevent any potential misuse of position related to unsound business practices, unethical conduct, or violations of prevailing laws and regulations, the Company has established a concurrent position policy for the Board of Directors, which refers to the provisions of the Financial Services Authority (OJK). The Company's regulations regarding concurrent positions for members of the Board of Directors are as follows:

1. A member of the Board of Directors may concurrently serve on the Board of Directors of no more than 1 (one) other Issuer or Public Company;
2. A member of the Board of Directors may concurrently serve on the Board of Commissioners of no more than 3 (three) other Issuers or Public Companies;
3. A member of the Board of Directors may concurrently serve as a member of a committee in no more than 5 (five) committees of Issuers or Public Companies in which he/she also serves as a Director or Commissioner.

Di bawah ini merupakan tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025, yaitu:

Below is the table disclosing the concurrent positions held by all members of the Board of Directors as of December 31, 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jabatan pada Perusahaan Publik Lain<br>Position in Other Public Companies | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|
| Tazran Tanmizi | Direktur Utama<br>President Director | - | - |
| Sondy Ardy | Direktur<br>Director | - | - |

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

### Duties and Responsibilities

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in the best interest of the Company and in alignment with its purposes and objectives.

2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya.
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar perseroan, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

### Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan memimpin dan mengurus Perseroan melalui implementasi kebijakan yang dipandang tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Each member of the Board of Directors must perform their duties in good faith, with full responsibility, and in compliance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.
3. The principal duties of the Board of Directors are as follows:
   a. Lead, manage, and control the Company in accordance with its objectives, while continuously striving to enhance the Company's efficiency and effectiveness;
   b. Supervise, safeguard, and manage the Company's assets;
   c. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the upcoming fiscal year. In order to support the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year. Furthermore, to support the implementation of good corporate governance principles, the Board of Directors is required to establish, and has the authority to appoint and dismiss, the Corporate Secretary or the Corporate Secretary work unit and its personnel.
4. The Board of Directors is authorized to represent the Company, both in and out of court, in all matters and events; to bind the Company to other parties and vice versa; and to carry out all actions related to the Company's management and ownership, subject to the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and rules governing the Indonesian capital market.

### Scope of Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in order to safeguard and advance the Company's interests by leading and administering the Company through the implementation of policies deemed appropriate and aligned with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association.

Berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

The following outlines the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, which include but are not limited to:

| Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duty and Responsibility | Pelaksanaan Tugas<br>Duty Implementation |
|---|---|
| **Tazran Tanmizi**<br>**Direktur Utama** \| President Director | |
| Mewakili Perseroan dalam memimpin, mengawasi, dan menjamin penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan, serta bertanggung jawab atas bidang hukum, kepatuhan, dan pengendalian internal.<br>Represent the Company in leading, supervising, and ensuring the implementation of business in accordance with the objectives and interests of the Company, as well as responsible for legal, compliance, and internal control | 1. Mengoordinasi seluruh pengelolaan Perseroan dan pencapaian kinerja seluruh anggota Direksi;<br>2. Menyusun strategi dan rencana kerja tahun 2025;<br>3. Menyampaikan Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Direksi pada saat RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2025; dan<br>4. Mengawasi pelaksanaan keterbukaan informasi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.<br>1. Coordinated the overall management of the Company and the performance achievement of all members of the Board of Directors;<br>2. Developed the strategy and work plan for 2025;<br>3. Submitted the Annual Report on the Accountability of the Board of Directors at the Annual GMS on June 19, 2025; and<br>4. Supervised the implementation of information disclosure and social and environmental responsibility. |
| **Sondy Ardy**<br>**Direktur Operasi** \| Director of Operations | |
| Mengelola dan memberdayakan seluruh sumber daya produksi, sarana, dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.<br>Manage and empower all production resources, facilities, and infrastructure so that production performance increases optimally. | 1. Mengelola dan mengawasi pencapaian kinerja di bidang pabrik/operasi, pemasaran, dan pelayanan;<br>2. Melakukan kunjungan langsung ke pabrik secara berkala;<br>3. Mengawasi pengelolaan mutu produk dan layanan, serta pengaduan layanan; dan<br>4. Menyusun strategi dan rencana kerja Direktorat untuk tahun 2026.<br>1. Managed and supervised the achievement of performance in the areas of plant/operations, marketing, and services;<br>2. Conducted direct visits to the factory on a regular basis;<br>3. Monitored the management of product and service quality, as well as service complaints; and<br>4. Developed the Directorate's strategy and work plan for 2026. |

## Rapat Direksi

### Kebijakan Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan regulasi POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala untuk mendiskusikan hal-hal terkait jalannya pengurusan dan pencapaian target kinerja Perseroan. Rapat Direksi wajib dilaksanakan sekurangkurangnya 1 (kali) setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan telah terlebih dahulu membuat jadwal rapat Direksi selama setahun kedepan dan materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai. Segala bentuk pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat,

## Meetings of the Board of Directors

### Meeting Policy of the Board of Directors

As stipulated in the Board Manual of the Board of Directors and OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors is required to convene regular internal meetings to discuss matters related to the Company's management and achievement of performance targets. Meetings of the Board of Directors must be held at least once a month, or a minimum of 12 times per year.

Prior to the beginning of each fiscal year, the Company prepares an annual meeting schedule for the Board of Directors, and meeting materials are provided no later than five working days before the meeting takes place. All decision-making within Meetings of the Board of Directors is

namun jika keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan sistem pemungutan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Direksi hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

conducted on the basis of deliberation to reach consensus; however, if such consensus cannot be achieved, decisions shall be made by majority vote. In accordance with the Company's Articles of Association, meeting decisions are valid and may be enacted if the majority of Board members are present and/or represented during the meeting.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 5 (lima) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

### Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Directors convened a total of 5 (five) internal meetings, with the following details:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>Attendance Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Tazran Tanmizi | Direktur Utama<br>President Director | 5 | 5 | 100% |
| Sondy Ardy | Direktur<br>Director | 5 | 5 | 100% |

### Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan.

### Meeting Agenda of the Board of Directors

The agenda of the internal meetings of the Board of Directors generally covered the Company's monthly performance, including updates on the execution of ongoing duties, business development plans, and other predetermined targets.

| No | Hari/Tanggal<br>Date | Agenda | Peserta<br>Participant |
|---|---|---|---|
| 1 | Kamis-Jumat 20-21 Februari 2025 \| Thursday-Friday, February 20-21, 2025 | Rapat Kerja Tahun 2025 \| 2025 Annual Business Meeting | BOD, BOC dan manajemen pabrik \| BOD, BOC, and factory management |
| 2 | Kamis-Jumat 23-25 April 2025 \| Thursday-Friday, April 23-25, 2025 | Pembahasan *New Project – Product* \| Discussion on New Project - Product | BOD, BOC RND *Manager* dan teknis Marketing \| BOD, BOC, RND Manager and Marketing Technician |
| 3 | Selasa- Rabu, 17-18 Juni 2025 \| Tuesday-Wednesday, June 17-18, 2025 | Rapat Q2 Kinerja *Operation Site* \| Second Quarter Meeting on Site Operations Performance | BOD, BOC dan manajemen pabrik \| BOD, BOC, and factory management |
| 4 | Rabu-Jumat, 13-15 Agustus 2025 \| Wednesday-Friday, August 13-15, 2025 | Evaluasi Kinerja Perusahaan Semester 1 \| Performance Evaluation for the First Term | BOD, BOC dan *all team* \| BOD, BOC and all team |
| 5 | Rabu-Jumat, 22-24 Oktober 2025 \| Wednesday-Friday, October 22-24, 2025 | Evaluasi Q3 Kinerja *Operation sales* dll \| Sales Operations Performance Evaluation for the Third Quarter | BOD, BOC dan manajemen pabrik \| BOD, BOC, and factory management |

## Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Selain itu Direksi Perseroan juga melakukan penguatan pada proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional.

## Duty Implementation of the Board of Directors in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in accordance with their respective areas of authority. In addition, the Board of Directors strengthened the Company's business processes through digitalization, covering both operational and non-operational activities.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Selama Tahun 2025

Pada tahun 2025, anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar).

## Training and Competency Development Programs of the Board of Directors in 2025

In 2025, members of the Board of Directors did not participate in any training programs.

## Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan dan tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

## Loan Policy for the Board of Directors

The Company does not have and does not permit any policy or practice of granting loans to members of the Board of Directors.

## Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dikarenakan tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2025.

## Orientation/Induction Programs of New Members of the Board of Directors in 2025

In 2025, the Company did not conduct any orientation program for newly appointed members of the Board of Directors, as there were no new Directors appointed during the year.

## Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi Tahun 2025

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

## Performance Assessment of the Supporting Organs of the Board of Directors in 2025

The Company's Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which assist in carrying out the activities, duties, and responsibilities of the Board of Directors. Performance evaluations are conducted annually. For 2025, the Board of Directors concluded that both the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit had effectively fulfilled their respective duties and responsibilities, providing valuable input and recommendations within their areas of expertise.

Sampai dengan akhir Desember 2025, Direksi tidak membentuk komite yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang evaluasi terhadap kinerja komite yang berada di bawah Direksi.

As of the end of December 2025, the Board of Directors had not established any committees to support the execution of its duties and responsibilities. Accordingly, no information is available regarding the evaluation of any committees under the Board of Directors.

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
## Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Perseroan telah menetapkan mekanisme untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assesment*.

### Kriteria yang Digunakan
Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

### Pihak yang Melakukan Penilaian
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

### Performance Assessment Procedures
The Company has established a mechanism for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is conducted through a self-assessment process.

### Assessment Criteria
The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set for the respective year.

### Assessors
The performance of the Board of Commissioners is reported to and evaluated by the GMS, while the performance of the Board of Directors is reported to and evaluated by the Board of Commissioners.

# Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
## Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditujukan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan serta mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan jangka panjang. Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi akan menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kualifikasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Dewan Komisaris akan menelaah dan mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang telah memenuhi syarat kepada RUPS; serta

The Company's nomination policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to ensure the continuity of leadership succession and to maintain the Company's long-term business sustainability. The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of several stages, including:

1. The Board of Commissioners, acting in its nomination function, formulates the policies and criteria required for the nomination process by considering various aspects, particularly those related to fulfilling the qualifications of prospective members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Board of Commissioners reviews and proposes candidates who meet the requirements to the GMS; and

3. RUPS akan memutuskan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang selanjutnya akan dituangkan dalam Berita Acara RUPS dan Akta Notaris.

Dewan Komisaris Perseroan masih berperan dalam penyusunan remunerasi (proses, struktur dan nominal) terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga akhir 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris belum terbentuk. Hasil penyusunan oleh Dewan Komisaris menjadi pertimbangan untuk diputuskan dalam RUPST.

## Fungsi Nominasi

1. Melakukan penelaahan mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Melakukan penelaahan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## Fungsi Remunerasi

1. Memberikan penelaahan mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi;
   c. Besaran atas remunerasi; serta
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. The GMS determines the composition and/or changes in the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, which are subsequently documented in the minutes of the GMS and notarized deeds.

The Board of Commissioners continues to play a role in determining remuneration (including processes, structure, and amount) for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. As of the end of 2025, the Nomination and Remuneration Committee, tasked with reviewing the appropriateness of the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners, had not yet been established. The recommendations prepared by the Board of Commissioners serve as consideration for resolutions at the Annual GMS.

## Nomination Function

1. Conduct reviews of:
   a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established performance benchmarks;
3. Review capability-enhancement programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Provide recommendations on qualified candidates to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of the Commissioners.

## Remuneration Function

1. Conduct reviews of:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policies;
   c. Remuneration amount; and
2. Evaluate performance in relation to the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris tahun 2025 dilaksanakan sesuai pelimpahan wewenang dan kuasa yang diberikan Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun struktur dan besaran remunerasi yang terkait.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan:

1. Skala dan kompleksitas usaha;
2. Kondisi kemampuan keuangan Perseroan;
3. Kesesuaian remunerasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban di industri sejenis; serta
4. Kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkait remunerasi.

Selain itu, hasil penilaian kinerja di sepanjang tahun buku menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The implementation of the nomination and remuneration functions by the Board of Commissioners in 2025 was carried out pursuant to the delegation of authority granted by the Shareholders at the Annual GMS. The Board of Commissioners conducted performance assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and determined the related remuneration structure and amounts.

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism by considering the following factors:

1. Business scale and complexity;
2. The Company's financial capabilities;
3. Alignment of remuneration with the duties and responsibilities applicable in comparable industries; and
4. Compliance with laws and regulations relating to remuneration.

In addition, performance assessments throughout the fiscal year serve as one of the considerations in determining the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

| No | Jenis Penghasilan<br>Remuneration Type | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors |
|---|---|---|---|
| **A** | **GAJI/HONORARIUM** / SALARY/HONORARIUM | | |
| A.1 | Gaji /Honorarium Bulanan / Monthly Salary/Honorarium | Dewan Komisaris: 37,35% dari gaji Direksi per tahun / Board of Commissioners: 37.35% of the Board of Directors' annual salary | • Gaji Direktur Utama 66,74% dari gaji Direksi per tahun / President Director's salary: 66.74% of the total Board of Directors' annual salary<br>• Gaji Direktur 33,26% dari gaji Direksi per tahun / Director's salary: 33.26% of the total Board of Directors' annual salary |
| **B** | **TUNJANGAN** / ALLOWANCE | | |
| B.1 | Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance | Sebesar satu bulan honorarium, per tahun. / Equivalent to one month of honorarium per year. | Sebesar satu bulan gaji, per tahun / Equivalent to one month of salary per year. |
| B.2 | Tunjangan Perumahan dan Asuransi Purna Jabatan / Housing Allowance and Post-Employement Insuranse | Tidak diberikan / Not provided | Tidak diberikan / Not provided |
| B.3 | Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance | Tidak diberikan / Not provided | Berupa fasilitas kendaraan dinas. / Provided in the form of official vehicle facilities. |

| No | Jenis Penghasilan<br>Remuneration Type | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors |
|---|---|---|---|
| C | **FASILTAS /** FACILITY | | |
| C.1 | Fasilitas Kesehatan / Healthcare Facility | Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*) untuk yang bersangkutan beserta satu orang istri/ suami dan tiga anak yang belum mencapai 25 tahun (belum pernah menikah dan belum pernah bekerja). / Provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) for the individual, their spouse, and up to three unmarried children under the age of 25 who have never been employed. | Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*) untuk yang bersangkutan beserta satu orang istri/suami dan tiga anak yang belum mencapai 25 tahun (belum pernah menikah dan belum pernah bekerja). / Provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) for the individual, their spouse, and up to three unmarried children under the age of 25 who have never been employed. |
| C.2 | Fasilitas Kendaraan Dinas / Official Vehicle Facility | Tidak diberikan / Not provided | Satu unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan. / One vehicle unit along with maintenance and operational costs, taking into account the Company's financial condition. |
| C.3 | Bantuan Hukum / Legal Assistance | Berupa pembiayaan jasa kantor pengacara/ konsultan hukum. / Provided in the form of financing for legal services from a law firm or legal consultant. | Berupa pembiayaan jasa kantor pengacara/ konsultan hukum. / Provided in the form of financing for legal services from a law firm or legal consultant. |
| D | **BIAYA OPERASIONAL /** OPERATIONAL COST | | |
| D.1 | Biaya Komunikasi / Communication Allowance | Tidak diberikan / Not provided | Diberikan *at cost* terkait dengan kepentingan Perusahaan. / Provided at cost in connection with the Company's interests. |
| D.2 | Pakaian Seragam / Uniform | Sesuai dengan pengeluaran (*at cost*) dalam bentuk natura, sesuai anggaran dalam RKAP dengan memperhatikan kondisi Perusahaan / In accordance with actual expenses (at cost) provided in kind, as budgeted in the RKAP, while taking into account the Company's financial condition. | Sesuai dengan pengeluaran (*at cost*) dalam bentuk natura, sesuai anggaran dalam RKAP, dengan batas maksimal ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris. / In accordance with actual expenses (at cost) provided in kind, as budgeted in the RKAP, with a maximum limit established through the approval of the Board of Commissioners. |
| D.3 | Keanggotaan Perkumpulan Profesi / Professional Association Membership | Sesuai anggaran dalam RKAP dengan memperhatikan kondisi Perusahaan. / In accordance with the budget in the RKAP, taking into account the Company's financial condition. | Sesuai anggaran dalam RKAP, dengan memperhatikan kondisi Perusahaan. / In accordance with the budget in the RKAP, taking into account the Company's financial condition. |
| D.4 | *Club/Corporate Membership* | Tidak diberikan / Not provided | Sesuai anggaran dalam RKAP / In accordance with the RKAP budget |
| D.5 | Biaya Representasi / Representation Allowance | Sesuai anggaran dalam RKAP / In accordance with the RKAP budget | Sesuai anggaran dalam RKAP / In accordance with the RKAP budget |

## Penetapan Tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi atas Kinerja Tahun 2025

Pemegang Saham memutuskan untuk membagikan tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja tahun buku 2025, sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham Tahunan tentang Penetapan Penyesuaian Besaran Penghasilan Tahun 2025 dan Pemberian Tantiem Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

## Determination of Bonus for the Board of Commissioners and the Board of Directors Based on Performance in 2025

The Shareholders resolved to distribute bonuses (tantiem) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 fiscal year performance, in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders regarding Determination of Income Adjustments for 2025 and Provision of Bonuses for the Fiscal Year 2024 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Pemberian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris didasari atas pertimbangan kinerja tahun buku 2025 dan memperoleh opini wajar atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh auditor. Selain itu, pemberian tantiem ini juga dalam rangka motivasi untuk meningkatkan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Pemberian tantiem tahun buku 2025 ditetapkan sebagai berikut:

1. Jumlah tantiem bagi Direktur Utama Perseroan dengan pembagian bagi Direksi lainnya dan Dewan Komisaris sebagai berikut:
   a. Anggota Direksi: 85% dari Direktur Utama
   b. Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama
   c. Anggota Komisaris: 90% dari Komisaris Utama

The provision of bonuses to the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on the 2025 fiscal year performance considerations and the attainment of an unqualified opinion on the financial statements issued by the auditor. Furthermore, these bonuses encourage the enhancement of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The bonus allocation for the fiscal year 2025 is determined as follows:

1. The total bonus for the President Director of the Company, with the distribution for other Directors and the Board of Commissioners as follows:
   a. Members of the Board of Directors: 85% of the President Director's bonus
   b. President Commissioner: 45% of the President Director's bonus
   c. Members of the Board of Commissioners:90% of the President Commissioner's bonus

### Opsi Saham

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

### Share Options

The Company does not provide remuneration in the form of share options to either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

# Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

## Working Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang utama adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Cara Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi beragam, termasuk diantaranya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

The Board of Commissioners holds primary responsibility for supervising and providing advice to the Board of Directors, with the objective of enhancing performance and accelerating the achievement of the Company's goals. The Board of Commissioners provides such advice to the Board of Directors through various means, including joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, engagements through Board Committees, as well as dedicated consultations with Directors on specific matters.

# Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

## Disclosure of Affiliation of Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Disclosure of affiliation relationships among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholder, as one of the criteria used to assess the independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors, is presented in the table below, which includes:

1. Affiliation among members of the Board of Directors;
2. Affiliation among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Affiliation among members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliation among members of the Board of Commissioners;
5. Affiliation among members of the Board of Commissioners and the Majority and/or Controlling Shareholders.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

The information regarding the affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed as follows:

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Hubungan Afiliasi** Affiliation | | | **Keterangan** Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **Dewan Komisaris** Board of Commissioners | **Direksi** Board of Directors | **Pemegang Saham Utama/Pengendali** Majority/ Controlling Shareholder | |
| Tamzil Tanmizi | Presiden Komisaris \| President Commissioner | × | √ | √ | Hubungan kepemilikan dan Kekeluargaan Ownership and Familial Relationships |
| Reynazran Royono | Komisaris \| Commissioner | × | × | × | - |
| Ignatius Evan Rickyanto Harsono | Komisaris Independen \| Independent Commissioner | × | × | × | - |
| Tazran Tanmizi | Direktur Utama \| President Director | √ | × | √ | Hubungan kepemilikan dan Kekeluargaan Ownership and Familial Relationships |
| Sondy Ardy | Direktur \| Director | × | × | × | - |

# Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perseroan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa adanya diskriminasi.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the Company's business and operational needs, with a structure that adheres to the Principles of Balance and Diversity as stipulated in the Governance Policy. The Company is committed to fostering diversity and equal opportunities within the workplace, founded on mutual trust and respect, and free from any form of discrimination.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi Perseroan.

The diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors, represented through various educational backgrounds and professional experiences, provides the Company with broader perspectives in the decision-making process.

Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga menjadi salah satu yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

In addition to diversity in education and work experience, the Company also applies diversity in age, expertise, and gender. Further details have been presented in the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors presented in this Annual Report.

# Komite di Bawah Dewan Komisaris

## Committees Under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 1 (satu) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit sedangkan Fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi belum terbentuk hingga akhir tahun 2025.

In carrying out its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is supported by one committee, the Audit Committee, each with its respective duties and authorities. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Function continues to be performed directly by the Board of Commissioners, as the Nomination and Remuneration Committee had not yet been established as of the end of 2025.

# Komite Audit
## Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal, serta memastikan Perseroan sudah dikelola secara benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Audit Committee is a supporting organ established by and directly responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out its supervisory duties and functions, particularly those related to financial reporting, internal and external control systems, and ensuring that the Company is managed properly and in accordance with GCG principles.

Pembentukan Komite Audit menunjukkan upaya dan langkah konkret Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur pada regulasi POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee reflects the Company's concrete efforts to implement GCG principles, as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") regarding Audit Committee Charter and its Establishment.

### Pedoman Komite Audit

Pedoman Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter has been prepared by the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Commmittee Charter and Its Establishment. This Charter serves as a reference for understanding the regulations governing the working procedures of the Audit Committee, particularly with respect to its supervisory role and its function in providing advice to the Board of Directors and the units under its supervision.

### Tugas dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

### Duty Implementation of the Audit Committee

| Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duty and Responsibility | Pelaksanaan Tugas<br>Duty Implementation |
|---|---|
| Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.<br>Review financial information that will be published by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information. | Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target.<br>Reviewed the Financial Statements for annual and quarterly periods and provided an opinion on the fairness of the Financial Statements to the Board of Commissioners, especially for target achievement. |
| Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.<br>Review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities. | Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.<br>Discussed the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations through internal meetings of the Audit Committee, as well as joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors. |

| Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duty and Responsibility | Pelaksanaan Tugas<br>Duty Implementation |
|---|---|
| Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.<br>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided. | Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024 dan 2025 agar diyakini tidak ada *fraud* yang cukup material.<br>Evaluated the implementation of audit services on financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for fiscal years 2024 and 2025 to prove that there was no material fraud. |
| Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.<br>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and fees. | Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono.<br>Recommended a Public Accounting Firm that was accountable and had a good reputation, and was registered with the Financial Services Authority and was not included in the blacklist, namely Public Accounting Firm Kanaka, Puradiredja, Suhartono. |
| Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.<br>Review the implementation of audit by internal auditors and monitor the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors. | 1. Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, coaching, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit; dan<br>2. Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2026.<br>1. Conducted meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching, and direction in the implementation of audits; and<br>2. Discussed the Internal Audit development plan in 2026. |
| Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.<br>Review the risk management implementation by the Board of Directors. | Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2026 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester.<br>Discussed the risk management system development plan in 2026 and evaluated its effectiveness per semester. |
| Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.<br>Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes. | Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2025.<br>Conducted a meeting with the Public Accounting Firm to supervise and evaluate the 2025 Financial Statements. |
| Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.<br>Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company. | Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris.<br>Issued review reports or suggestions to the Board of Commissioners. |
| Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.<br>Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information. | Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni.<br>Managed all documents, data and information stored in a system supported by qualified technology. |

## Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalin komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

## Authorities of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is vested with the authority to:

1. Access documents, data, and information concerning employees, funds, assets, and other company resources as required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities; and
3. Engage independent external parties outside the Audit Committee membership, when necessary, to support the execution of its duties.

## Komposisi dan Susunan Komite Audit

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan, yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2025, keanggotaan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunan Komite Audit per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

## Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee is composed of at least 3 (three) members, including the Independent Commissioner and external parties from outside the Company. The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner. All members of the Audit Committee fully comply with independence and multiple directorship requirements, and possess the necessary competence, experience, and knowledge in finance and business in accordance with the regulations of the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

In 2025, there were no changes in the membership of the Company's Audit Committee. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Dasar Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | **Rangkap Jabatan**<br>Concurrent Positions | **Periode Menjabat**<br>Term of Office |
|---|---|---|---|---|
| Ignatius Evan Rickyanto Harsono | Ketua<br>Chairman | Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024<br>Decree of the Board of Commissioners NO. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024 | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 28 Maret 2024 – 28 Maret 2029<br>March 28, 2024 – March 28, 2029 |
| Meliani | Anggota<br>Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024<br>Decree of the Board of Commissioners NO. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024 | - | 28 Maret 2024 – 28 Maret 2029<br>March 28, 2024 – March 28, 2029 |
| David Bingei | Anggota<br>Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024<br>Decree of the Board of Commissioners NO. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024 | - | 28 Maret 2024 – 28 Maret 2029<br>March 28, 2024 – March 28, 2029 |

## Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Bapak Ignatius Evan Rickyanto Harsono selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 68.

## Profile of the Audit Committee

A complete profile of Mr. Ignatius Evan Rickyanto Harsono, serving as the Chairman of the Company's Audit Committee, is presented in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter, on page 68.

### Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

### Profile of the Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens. Below is a brief profile of each member:



## Meliani

| | |
|---|---|
| Usia \| Age | 64 tahun, Warga Negara Indonesia<br>64 years old, Indonesian Citizen |
| Domisili \| Domicile | Jakarta |
| Riwayat Pendidikan \| Educational Background | Sarjana Akuntansi, Jayabaya (1985)<br>Bachelor of Accounting, Jayabaya (1985) |
| Riwayat Karier \| Professional History | • *Supervisor Cost Accounting* PT Putra Sejati Spinning Mills, Citeureup (Juli 1985 – Mei 1989)<br>• *Manager Accounting* PT Supernova , Jakarta (Juni 1989 – April 1990)<br>• *Manager Accounting* PT Sunshinindo Elok Cemerlang, Jakarta (April 1990 – 30 April 1991)<br>• *Manager Accounting* PT Intanwijaya Internasional Tbk, Jakarta (Mei 1991 – Agustus 2018)<br>• Supervisor Cost Accounting at PT Putra Sejati Spinning Mills, Citeureup (July 1985 – May 1989)<br>• Manager Accounting at PT Supernova , Jakarta (June 1989 – April 1990)<br>• Manager Accounting at PT Sunshinindo Elok Cemerlang, Jakarta (April 1990 – 30 April 1991)<br>• Manager Accounting at PT Intanwijaya Internasional Tbk, Jakarta (May 1991 – August 2018) |
| Rangkap Jabatan \| Concurrent Positions | Komisaris CV. Vinindo Variasi Indonesia, Tangerang (Mei 2013 – sekarang)<br>Commissioner at CV. Vinindo Variasi Indonesia, Tangerang (May 2013 – present) |



## David Bingei

| | |
|---|---|
| Usia \| Age | 62 tahun, Warga Negara Indonesia<br>64 years old, Indonesian Citizen |
| Domisili \| Domicile | Jakarta |
| Riwayat Pendidikan \| Educational Background | *Master of Science in Management*, London Business School, Sussex Place, London (1996-1998) |
| Riwayat Karier \| Professional History | Beliau menempati berbagai posisi strategi pada Perusahaan sebelum bergabung di PT Intanwijaya Internasional Tbk.<br>He held various strategic positions in several companies prior to joining PT Intanwijaya Internasional Tbk. |
| Rangkap Jabatan \| Concurrent Positions | Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain<br>He does not have any concurrent positions in other companies. |

Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit, sehingga keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2025 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi.

The statement of independence of the Company's Audit Committee has been prepared in accordance with Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Requirements, Membership, and Term of Office of the Audit Committee, as well as the Audit Committee Charter. Accordingly, the membership of the Company's Audit Committee in 2025 fully complies with the regulatory requirements, composition standards, and independence criteria.

## Pernyataan Independensi Komite Audit

## Statement of Independence of the Audit Committee

| No | Pernyataan Independensi<br>Statement of Independence | Ignatius Evan Rickyanto Harsono | Meliani | David Bingei |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.<br>Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, noninsurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months. | √ | √ | √ |
| 2 | Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen).<br>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months (except Independent Commissioner). | √ | √ | √ |
| 3 | Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.<br>Has no direct or indirect shares in the Company. | √ | √ | √ |
| 4 | Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.<br>The family has no direct or indirect shares in the Company. | √ | √ | √ |
| 5 | Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.<br>Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or majority shareholders of the Company. | √ | √ | √ |
| 6 | Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.<br>Has no direct or indirect business relationship with the Company. | √ | √ | √ |
| 7 | Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah.<br>Does not serve as a political party administrator and/or candidate/legislative member, and/or is a candidate/acting as head/representative of the local government. | √ | √ | √ |
| 8 | Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan.<br>Does not hold any other positions that may give rise to a conflict of interest in relation to the position in the Company. | √ | √ | √ |

## Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk dalam rapat.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 5 (lima) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

## Meetings of the Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, Audit Committee meetings are held regularly, at least once every 3 (three) months. The meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee, however, in the event that the Chairman is unable to attend, the meeting may be led by another member appointed during the meeting.

### Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Company held 5 (five) meetings of the Audit Committee with the following details:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>Attendance Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Ignatius Evan Rickyanto Harsono | Ketua<br>Chairman | 5 | 5 | 100% |
| Meliani | Anggota<br>Member | 5 | 4 | 80% |
| David Bingei | Anggota<br>Member | 5 | 5 | 100% |

### Agenda Rapat Komite Audit

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

### Meeting Agenda of the Audit Committee

The internal meetings of the Audit Committee generally discussed the annual work plan, appointment of the Public Accounting Firm (KAP), review of financial statements, including annual, semi-annual, and quarterly statements, and the discussion of audit findings.

## Penilaian Kinerja Komite Audit

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2025.

## Performance Assessment of the Audit Committee

The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners through monitoring and assessment of the Committee's reports in achieving the targets set in its work program. The Chairman of the Audit Committee reports on the Committee's performance during joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically assesses the Audit Committee's performance. The evaluation indicators include the Committee's proactiveness in performing its duties, attendance at meetings, documentation processes, and the quality of recommendations provided. Based on these indicators, the Board of Commissioners has concluded that the Audit Committee's performance in 2025 was satisfactory.

### Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

### Competency Development Programs of the Audit Committee in 2025

In 2025, the Company did not provide any competency development programs for the Audit Committee.

# Komite Nominasi dan Remunerasi
## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Sesuai dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini akan bertugas berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee operates under the authority of the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, this committee is responsible for matters related to nomination and remuneration, particularly for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dikarenakan keterbatasan sumber daya Perseroan, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan hingga akhir 2025 belum terealisasi. Kebijakan Perseroan terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi hingga saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan Pasal 2 ayat (2) dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 menyebutkan Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi tersebut selama KNR belum terbentuk. Perseroan akan terus mengupayakan terbentuknya komite tersebut untuk dapat meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi.

Due to the Company's resource constraints, the Nomination and Remuneration Committee had not been established as of the end of 2025. Consequently, the functions of nomination and remuneration are currently carried out by the Board of Commissioners. Article 2 paragraph (2) of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 stipulates that the Board of Commissioners may perform these functions until the Committee is formally established. The Company continues to pursue the establishment of this committee to further enhance the implementation of Good Corporate Governance in the areas of nomination and remuneration.

Dalam fungsinya di bidang nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah mengadakan 2 (dua) kali rapat sepanjang 2025. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 15 dan Pasal 16 dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan diselenggarakan rapat fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang satu kali dalam empat bulan.

In 2025, the Board of Commissioners conducted 2 (two) meetings related to nomination and remuneration functions. This is in line with Articles 15 and 16 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, which require that nomination and remuneration function meetings be held at least once every four month.

# Sekretaris Perusahaan
## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang menjalankan fungsi strategis sebagai pejabat penghubung (*liasion officer*) yang bertugas membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan Perseroan, termasuk pemegang saham, investor, regulator, media massa, dan

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, performing a strategic function as a liaison officer responsible for fostering good relationships with the Company's stakeholders, including shareholders, investors, regulators, the media, and industry associations. The

asosiasi, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku khususnya terkait regulasi pasar modal.

Melalui organ Sekretaris Perusahaan, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to capital market regulations.

Through the Corporate Secretary, the Company ensures that all shareholders, authorities, analysts, and relevant members of the public receive timely, complete, and accurate information regarding the Company's financial condition and performance. In addition, the Corporate Secretary is responsible for maintaining a positive corporate image among all stakeholders.

## Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan nonpemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Perseroan mengangkat Sondy Ardy sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 1.038/IWI-JKT/SK-PD/III/2022.

## Legal Basis

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, a public company is required to have a Corporate Secretary who acts as a liaison between the company's organs and external parties, including government and non-government institutions, shareholders, and other capital market participants.

The Company appointed Sondy Ardy as Corporate Secretary through the Appointment Letter of the Corporate Secretary issued by the Board of Directors No. 1.038/IWI-JKT/SK-PD/III/2022.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap Sondy Ardy tercantum dalam Profil Direksi halaman 65.

## Profile of the Corporate Secretary

The complete profile of Sondy Ardy is presented in the Profile of the Board of Directors section on page 65.

## Masa Jabatan dan Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

## Term of Office and Organizational Structure of the Corporate Secretary

Structurally, the Corporate Secretary reports directly to the President Director. The term of office of the Corporate Secretary extends from the date of appointment until the date of dismissal as stipulated in the Decree of the Board of Directors.

## Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2025

## Duty Implementation in 2025

| Tugas Dan Tanggung Jawab<br>Duty And Responsibility | Pelaksanaan Tugas<br>Duty Implementation |
|---|---|
| Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.<br>Keep abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market. | Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal.<br>Kept abreast of regulatory developments in the capital market through various media. The Corporate Secretary also monitored information on the capital market through websites provided by regulators or other institutions competent in the capital market |

| Tugas Dan Tanggung Jawab<br>Duty And Responsibility | Pelaksanaan Tugas<br>Duty Implementation |
|---|---|
| Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik.<br>Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of corporate governance related to information disclosure to the public. | Menyampaikan laporan secara berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.<br>Submitted periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including information disclosure reports to the public and responses to requests for explanations from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. |
| Sebagai penghubung/*contact* person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.<br>As a liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange | Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia.<br>Managed the Register of Shareholders, quarterly and annual Financial Statements, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange. |
| Mempersiapkan dan mengoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik.<br>Prepare and coordinate the implementation of GMS and public expose. | Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 19 Juni 2025.<br>Organized the Annual GMS and public expose on June 19, 2025. |
| Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta.<br>Manage the Company's administration in relation to obligations to the government and the private sector. | Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali.<br>Administered the minutes of each Board of Commissioners meeting and Board of Directors meeting, along with other Company documents under its control. |
| Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham.<br>Provide information about the Company's matters, as written in the Company's Profile, to the public who need it, especially to prospective investors and Shareholders | Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.<br>Organized public exposes and reported them to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. |

### Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan.

### Competency Development Programs of the Corporate Secretary in 2025

In 2025, the Company did not provide any competency development programs for the Corporate Secretary.

# Paparan Publik
## Public Expose

Dalam mengelola bisnis secara transparan dan profesional dilakukan dengan memberikan ruang dialog terbuka bagi pemegang saham, publik, dan media melalui kegiatan paparan publik. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal tata cara pelaksanaan *Public Expose* secara Elektronik.

In managing its business transparently and professionally, the Company provides an open dialogue platform for shareholders, the public, and the media through public exposé activities. This initiative reflects the Company's compliance with the Indonesia Stock Exchange (IDX) Listing Rule No. I-E on Information Disclosure Obligations, and IDX Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 regarding the procedures for conducting Public Exposes electronically.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan paparan publik dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company conducted public expose activities as detailed below:

| No | Tanggal<br>Date | Uraian<br>Description | Publikasi<br>Publication | Media |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 19 Juni 2025 \| June 19, 2025 | *Public Expose* | Kinerja Perusahaan \| Company Performance | SPEIDXnet |

# Audit Internal (AI)
## Internal Audit Unit

Audit Internal (IA) senantiasa bekerja secara independen dan objektif terutama dalam menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi kepada unit-unit kerja lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, diantaranya dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Selain itu, IA juga bertugas melakukan pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sudah memperhitungkan secara cermat potensi risiko yang mungkin terjadi.

### Pedoman Kerja Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Keberadaan Audit Internal di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Internal Audit Unit (IAU) function operates independently and objectively, particularly in providing assurance and consulting services to other work units with the aim of enhancing value and improving the operations of the Company and its subsidiaries. This is achieved through a systematic approach, including the evaluation and enhancement of the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes.

In addition, the IAU function is responsible for conducting internal audits to ensure that the Company's financial management, data processing, asset management, compliance with regulations/policies, and all activities that significantly impact the Company's operations are carried out in accordance with applicable provisions, while carefully considering potential risks that may arise.

### Internal Audit Unit Charter

The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit function is carried out in accordance with the Company's Articles of Association, which refers to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Internal Audit Unit Charter and Its Establishment.

### Composition of the Internal Audit Unit

The Internal Audit function within the Company reports directly to the President Director. The IAU is led by a Unit Head, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Auditors within the IAU report directly to the Head of IAU. In the event of the appointment, replacement, or dismissal of the Head of IAU, the Company is obligated to notify the Financial Services Authority (OJK).

## Profil Kepala Audit Internal

Febriani SE, M.Ak telah menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 2022, yang diangkat berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 1.111/SK-DIR-IV/2022.

## Profile of the Head of Internal Audit Unit

Ms. Febriani SE, M.Ak has served as the Head of Internal Audit Unit since 2022, appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 1.111/SK-DIR-IV/2022.



### Febriani, SE , M.Ak

**Kepala AI**
**Head of Internal Audit Unit**

| | |
|---|---|
| Usia \| Age | 36 tahun, Warga Negara Indonesia<br>36 years old, Indonesian Citizen |
| Domisili \| Domicile | DKI Jakarta |
| Dasar Hukum Pengangkatan \| Legal Basis for Appointment: | Surat Keputusan Direksi No. 1.111/SK-DIR-IV/2022.<br>Decree of the Board of Directors No. 1.111/SK-DIR-IV/2022 |
| Riwayat Pendidikan \| Educational Background | • S1 Akuntansi di STIE Dharmaputera, Semarang<br>• S2 Akuntansi di STIE Dharmaputera, Semarang.<br>• Bachelor's Degree in Accounting from STIE Dharmaputera, Semarang<br>• Master's Degree in Accounting from STIE Dhar |
| Riwayat Karier \| Professional History | • Staf Akuntansi KSP Nasari, Semarang (Agustus 2007 – Mei 2009)<br>• Staf Akuntansi CV Rafazka Nugra, Semarang ( Agustus 2009 – Mei 2010)<br>• Staf Administrasi PT Sumber Anugerah Mandiri, Semarang (Juni 2010 – September 2012)<br>• Accounting Staff at KSP Nasari, Semarang (August 2007 – May 2009)<br>• Accounting Staff at CV Rafazka Nugra, Semarang (August 2009 – May 2010)<br>• Administrative Staff at PT Sumber Anugerah Mandiri, Semarang (June 2010 – September 2012) |
| Hubungan Afiliasi \| Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.<br>She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders. |
| Rangkap Jabatan \| Concurrent Positions | Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.<br>She does not hold any concurrent positions in other companies. |

## Independensi Auditor Internal

Auditor internal wajib memegang teguh kode etik profesi auditor internal dengan menjaga sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari segala bentuk kemungkinan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (conflict of Interest) yang berpotensi mengganggu objektivitas penetapan ruang lingkup, pelaksanaan aktivitas audit, dan pelaporan hasil audit. Dalam rangka menjaga independensi seluruh auditor internal yang bertugas, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkapan tugas dan jabatan bagi auditor internal yang bertugas di Perseroan.

## Independence of the Internal Audit Unit

Internal auditors are required to adhere strictly to the professional code of ethics, maintaining an objective and impartial mindset, and avoiding any circumstances that may create a conflict of interest, which could compromise the objectivity in defining audit scopes, conducting audit activities, and reporting audit results. To safeguard the independence of all internal auditors, the Company has established a policy prohibiting the holding of concurrent positions for internal auditors serving within the Company.

## Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2025 / Duty Implementation in 2025

| Tugas Dan Tanggung Jawab<br>Duty And Responsibility | Pelaksanaan Tugas<br>Duty Implementation |
|---|---|
| Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.<br>Prepare and implement the annual internal audit plan. | Rencana kerja Audit Internal 2025 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal.<br>Internal Audit's 2025 work plan has been approved by the President Director and has been fully implemented by Internal Audit. |
| Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.<br>Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies. | Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester.<br>The internal control system was constantly evaluated to measure the effectiveness of its implementation every semester. |
| Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.<br>Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities | 1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi;<br>2. Melaksanakan cash count dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik;<br>3. Meninjau stock opname terhadap persediaan, baik itu barang jadi, bahan baku, bahan pembantu, atau suku cadang;<br>4. Mengkaji efisiensi atas penggunaan jumlah bahan baku terhadap output produksi;<br>5. Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak;<br>6. Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha;<br>7. Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan<br>8. Memeriksa Laporan Keuangan.<br>1. Evaluated the implementation of operational activities in each area, namely finance, accounting, human resources, operations, marketing, and information technology;<br>2. Carried out cash count and bank reconciliation to ensure that cash is well controlled;<br>3. Reviewed stock-taking of inventory, be it finished goods, raw materials, auxiliary materials, or spare parts;<br>4. Reviewed the efficiency of the use of raw material quantities against production output;<br>5. Monitored and evaluated fuel oil;<br>6. Reviewed sales/distribution and accounts receivable;<br>7. Checked purchases and accounts payable; and<br>8. Audited the Financial Statements. |
| Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.<br>Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management. | Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan.<br>Discussed the findings and recommendations for improvement with each manager of the Company. |
| Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.<br>Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners. | Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.<br>Audit reports have been submitted to the President Director and Board of Commissioners through coordination meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors. |
| Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.<br>Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested. | Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan.<br>Monitored, analyzed, and reported the implementation of follow-up improvements that had been suggested periodically to all fields in the Company. |
| Bekerja sama dengan Komite Audit.<br>Collaborate with the Audit Committee. | Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal.<br>Meetings with the Audit Committee were held 4 (four) times to discuss audit results and internal control. |

| Tugas Dan Tanggung Jawab<br>Duty And Responsibility | Pelaksanaan Tugas<br>Duty Implementation |
|---|---|
| Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.<br>Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities. | Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2025.<br>Implemented a program to improve the quality of audit activities in 2025. |
| Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.<br>Conduct special audits, if necessary. | Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2025.<br>There were no matters requiring special audits in 2025. |

## Wewenang Audit Internal

Agar pelaksanaan fungsi dapat maksimal, Audit Internal diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

## ]Authorities of the Internal Audit Unit

To ensure the effective execution of its functions, the Internal Audit Unit is granted the authority to:

1. Access all relevant information concerning the Company in relation to its duties and responsibilities;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Convene regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with those of the external auditors.

## Sertifikasi Profesi Audit Internal

Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

## Professional Certifications of the Internal Audit Unit

The Internal Audit function is encouraged to possess both technical auditing competencies and general skills that support the effective execution of its duties. The Head and members of the Internal Audit team are selected based on their expertise, experience, and competence in their respective fields. This approach aims to ensure that the Company's audit processes are conducted accurately, responsibly, and in accordance with established standards.

## Rapat Audit Internal

### Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

### Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat

## Meetings of the Internal Audit Unit

### Meeting Policy

The Internal Audit function may hold regular meetings, either internally or with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and external public accounting firms.

### Meeting Implementation

Throughout 2025, the Internal Audit team conducted 4 (four) meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. The average

kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja internal audit, reporting hasil audit kritikal divisi.

attendance of all members in these meetings was 100%. The discussions during these meetings primarily covered the internal audit work program and the reporting of critical audit findings from various divisions.

### Pengembangan Kompetensi AI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Audit Internal.

### Competency Development Programs of the Internal Audit Unit

In 2025, the Company did not provide any competency development programs for the Internal Audit.

## Akuntan Publik
## Public Accountant

Selain menjalankan fungsi audit internal dalam proses bisnis sehari-hari, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang memiliki kompetensi memadai untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

In addition to performing internal audit functions in daily business operations, the Company engages independent parties to oversee financial matters through the audit of the Financial Statements conducted by a Public Accountant and Public Accounting Firm. Public Accountants are external professionals with the necessary competence to provide opinions on the conformity of the Company's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan Pada 19 Juni 2025, Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP), sesuai dengan hasil RUPST tersebut memutuskan memilih dan memutuskan KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono dengan opini Tanpa Modifikasian untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan tersebut telah melalui penilaian berstruktur terhadap kinerja auditnya, termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran.

Pursuant to the resolution of the AGMS held on June 19, 2025, the Board of Commissioners, acting under its substitution rights to appoint a Public Accounting Firm, resolved to appoint Kanaka, Puradiredja, Suhartono to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025, with an Unmodified Opinion. The appointment was made following a structured assessment of the audit firm's performance, including an evaluation of audit fees based on reasonableness.

### Independensi

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono sebagai auditor Perusahaan.

### Independence

The audit team operates independently in accordance with the Indonesian Standards on Auditing and Capital Market regulations related to the Company audits. There are no personal relationships, provision of other professional services, or business relationships between Kanaka, Puradiredja, Suhartono and the Company that could affect the independence of the auditor.

## Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp95.000.000,- (Sembilan puluh lima juta Rupiah)

## Audit Fees

The total audit fees for the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp95,000,000,- (Ninety five million Rupiah).

## Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2025

Selama tahun 2025, KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

## Other Attestation Services Provided in 2025

In 2025, Kanaka, Puradiredja, Suhartono did not provide any other professional services to the Company, aside from the audit of the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020-2025:

The following table presents the Public Accounting Firms, Accountants, and the respective audit fees for the Company's financial statements for the fiscal years 2020–2025:

| Tahun<br>Year | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm | Akuntan Publik<br>Public Accountant | No.Izin Akuntan Publik<br>License Number of the Public Accountant | Biaya<br>Fee | Pendapat<br>Opinion |
|---|---|---|---|---|---|
| 2020 | Arman Eddy Ferdinand & Rekan | Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA | No. AP.0078 | Rp75.000.000 | Wajar Tanpa Pengecualian<br>Unqualified Opinion |
| 2021 | Arman Eddy Ferdinand & Rekan | Eddy Pianto Simon | No. AP.0107 | Rp75.000.000 | Wajar Tanpa Pengecualian<br>Unqualified Opinion |
| 2022 | Arman Eddy Ferdinand & Rekan | Eddy Pianto Simon | No. AP.0107 | Rp75.000.000 | Wajar Tanpa Pengecualian<br>Unqualified Opinion |
| 2023 | Kanaka, Puradiredja, Suhartono | Florus Daeli | No. AP.0126 | Rp95.000.000 | Wajar Tanpa Pengecualian<br>Unqualified Opinion |
| 2024 | Kanaka, Puradiredja, Suhartono | Florus Daeli | No. AP.0126 | Rp. 95.000.000,- | Wajar Tanpa Pengecualian<br>Unqualified Opinion |
| 2025 | Kanaka, Puradiredja, Suhartono | Florus Daeli | No. AP.0126 | Rp. 95.000.000,- | Wajar Tanpa Pengecualian<br>Unqualified Opinion |

*tidak termasuk PPn
*excluding Value Added Tax

# Sistem Pengendalian Internal
## Internal Control System

Perseroan merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan guna memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas, efisiensi operasi, dan keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company has designed and implemented a comprehensive internal control system across all business activities to provide reasonable assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh seluruh tingkatan organisasi di Perseroan, maka implementasi sistem pengendalian internal yang efektif menjadi sebuah tahapan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari unit bisnis sampai ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perseroan juga melibatkan auditor eksternal yang berperan sebagai 3rd line of defense bersama-sama dengan Unit Audit Internal pada kerangka Manajemen Risiko.

As a process that involves all organizational levels, the effective implementation of internal controls is carried out systematically and progressively, from business units up to the Board of Directors and Board of Commissioners. The internal control process also involves external auditors, serving as the third line of defense alongside the Internal Audit Unit within the Risk Management framework.

Pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan tersedianya lingkungan pengendalian yang memadai sebagai landasan yang paling fundamental agar dapat terselenggara sebuah sistem pengendalian internal yang kokoh.

Oversight of the internal control system is conducted continuously to ensure the availability of an adequate control environment, which serves as the fundamental foundation for establishing a robust internal control framework.

## Pengendallian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal atas 2 (dua) aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya.
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko), dan menganalisis data operasional.
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja.

Adapun pengendalian keuangan yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

1. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
2. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi, serta akses terbatas terhadap keuangan Perseroan.

## Financial and Operational Controls and Compliance with Laws and Regulations

The Company implements an internal control system covering two main aspects: operational control and financial control. Operational control measures carried out by the Company include, among others:

1. Review by the Board of Directors through explanations and operational performance reports to detect weaknesses in controls, financial reporting errors, or other deviations.
2. Review of risk assessments (risk profile reports) and analysis of operational data.
3. Review of the realization of work plan implementation.

Whereas the financial controls conducted by the Company include:

1. Regular updates of all policies, procedures, operational systems, and accounting standards to reflect actual business activities.
2. Physical asset control, including safeguarding assets, recordkeeping and documentation, and restricted access to company finances.

Perseroan menjamin pelaksanaan kerangka kerja sistem pengendalian internal telah memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company ensures that the implementation of the internal control framework provides adequate operational and financial control, reliable financial reporting, operational efficiency and effectiveness, and compliance with laws and regulations.

## Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Perseroan secara konsisten melaksanakan evaluasi sistem pengendalian internal secara berkala untuk meningkatkan kesadaran terhadap self-control di setiap fungsi operasional.

## Evaluation of Internal Control System Effectiveness in 2025

The Company consistently evaluates its internal control system periodically to enhance self-control awareness across operational functions.

Proses evaluasi ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik temuan yang muncul, sehingga dapat diidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang tepat. Dalam menghadapi temuan yang berkaitan dengan proses bisnis, Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan kebijakan dan prosedur operasional. Seluruh perubahan ini akan disosialisasikan kepada fungsi terkait agar implementasinya berjalan secara efektif.

The evaluation process considers the characteristics of findings to identify appropriate corrective actions. For findings related to business processes, the Company is committed to improving policies and operational procedures, which are communicated to the relevant functions for effective implementation.

Selain itu, tindak lanjut terhadap temuan yang berhubungan dengan kedisiplinan karyawan akan mengacu pada Peraturan Perseroan yang berlaku. Secara keseluruhan, temuan terkait kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi, dan langkah-langkah mitigasi risiko telah diambil untuk meminimalisasi dampak yang mungkin timbul. Laporan hasil evaluasi ini juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengawasan.

Corrective actions related to employee discipline are carried out in accordance with applicable Company regulations. Overall, findings regarding internal control adequacy have been reported to the Board of Directors, and risk mitigation measures have been taken to minimize potential impacts. Evaluation results are also reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee, ensuring transparency and accountability in the supervisory process.

Di tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan telah berfungsi dengan baik dan memenuhi standar minimum yang ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan terus membuka ruang untuk evaluasi berkelanjutan demi penyempurnaan sistem sesuai dengan dinamika kebutuhan bisnis. Berbagai perubahan, baik yang diinisiasi dari dalam maupun dipicu oleh kondisi eksternal, telah diimplementasikan. Komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan tetap menjadi prioritas, demi memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang andal selalu tersedia untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

In 2025, the Company's internal control system functioned effectively and met the minimum standards, ensuring operational effectiveness, efficiency, reliability, security, and regulatory compliance. The Company remains open to continuous evaluation to enhance the system in line with evolving business needs. Both internal and external-driven changes have been implemented, reflecting the Company's ongoing commitment to continuous improvement to ensure a reliable internal control system that supports the Company's sustainability and growth.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hingga akhir tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2025 di lingkungan Perseroan telah memadai sebagai salah satu implementasi GCG.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menjalankan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh organ Tata Kelola Perseroan telah memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan dengan baik sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

### Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

As of the end of 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners affirm that the Company has implemented GCG effectively to safeguard and enhance the Company's value. The internal control system applied throughout 2025 is considered adequate as part of GCG implementation.

The Board of Directors is responsible for operating a sound internal control system to achieve the Company's objectives. The internal control system, applied by the Board of Directors and all corporate governance organs, provided clear guidance, direction, and oversight throughout 2025.

The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, is responsible for supervising the overall implementation of internal controls, including the policies established by the Board of Directors. The internal control system is designed to manage and mitigate risks effectively, not to eliminate them entirely.

## Manajemen Risiko
## Risk Management

Perseroan sangat menyadari bahwa beberapa risiko bersifat melekat (*inherent risk*) pada setiap proses bisnis yang dijalankan. Oleh sebab itu, pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan agar dapat tercapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, risiko yang dihadapi, dan permodalan ( ) yang dimiliki.

Untuk itu, Perseroan telah mendesain kerangka manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal Perseroan. Agar implementasi manajemen risiko senantiasa berjalan efektif, Perseroan secara konsisten

The Company fully recognizes that certain risks are inherent in every business process. Therefore, careful, integrated, and effective risk management remains a top priority to achieve an optimal balance between long-term value creation for stakeholders, the risks faced, and the Company's capital.

To this end, the Company has designed a risk management framework tailored to organizational needs, which forms an integral part of the Company's internal control system. To ensure the effective implementation of risk management, the Company consistently fosters a strong and widespread

membangun budaya sadar risiko yang kuat dan merata kepada seluruh insan Perseroan agar setiap karyawan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi profil-profil risiko yang melekat dengan tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari. Dengan begitu, setiap karyawan diharapkan dapat berkontribusi membantu Perseroan untuk memetakan batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang tepat dari setiap keputusan bisnis yang diambil dan memastikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* Perseroan.

risk-aware culture among all employees, enabling each individual to identify risk profiles inherent in their daily duties and responsibilities. In doing so, every employee is expected to contribute to defining appropriate risk tolerance limits for business decisions and ensuring alignment with the Company's overall risk appetite.

Untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko bisnis dan risiko keberlanjutan secara efektif, Perseroan telah melakukan identifikasi dan menyusun profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan juga dievaluasi berkala dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

To ensure the Company's capability in managing business and sustainability risks effectively, the Company has identified and developed risk profiles relevant to its operations. Furthermore, the risk management systems and policies are regularly evaluated, taking into account changes in internal and external factors that may impact business operations.

Fungsi manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh *Customer Credit Risk Management* (CCRM). Sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

The Company's risk management function is executed by the Customer Credit Risk Management (CCRM) team. The risk management system is conducted in a systematic, structured, and integrated manner to anticipate uncertainties or potential losses in managing the Company's operations.

## Profil Risiko Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

## Risk Profile in 2025

In 2025, the Company conducted an in-depth analysis and identified the key risks deemed to have a significant impact on the continuity of the Company's business. These key risks include, among others:

| Jenis Risiko<br>Type of Risk | Penyebab<br>Cause | Mitigasi Risiko<br>Risk Mitigation |
|---|---|---|
| **Risiko Ekonomi** \| Economic Risk | | |
| Risiko Penjualan<br>Sales Risk | • Terbatasnya penjualan untuk pabrik di Banjarmasin akibat sedikitnya industri *plywood*, *blockboard*, dan *particle board*.<br>• Fluktuasi harga bahan baku dan kondisi pasar akibat situasi global .<br>• Limited sales at the Banjarmasin plant due to the small scale of the plywood, blockboard, and particle board industries.<br>• Fluctuations in raw material prices and market conditions caused by the global situation. | • Kemampuan operasional dan perkembangan pabrik di Banjarmasin masih terbatas. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan produk *glue powder* dan produk lainnya sehingga pemasaran dapat diperluas secara domestik maupun internasional.<br>• Inovasi varian produk dengan harga kompetitif dengan mengutamakan kualitas dan servis.<br>• Operational capacity and development of the Banjarmasin plant are still limited. Therefore, the development of glue powder products and other products is being carried out to expand marketing both domestically and internationally.<br>• Product innovation with competitive pricing, while prioritizing quality and service. |

| Jenis Risiko<br>Type of Risk | Penyebab<br>Cause | Mitigasi Risiko<br>Risk Mitigation |
|---|---|---|
| Risiko Kendala Teknis<br>Technical Issue Risk | Pengadaan peralatan, *spareparts*, teknologi, serta pengetahuan terkait *equipment* dan instrumentasi produksi yang mayoritas berasal dari Eropa memerlukan waktu yang cukup lama untuk sampai di pabrik Perseroan.<br>Procurement of equipment, spare parts, technology, and knowledge related to the mastery of the production process, the majority of which comes from Europe, takes a long time to arrive at the Company's factory. | Menyimpan cadangan atas *spareparts* dan barang-barang *critical* dan *consumable goods* sehingga kendala teknis yang sering muncul di masa lalu dapat teratasi.<br>Keeping a reserve of spare parts and consumable goods from both countries so that technical problems that often arose in the past can be resolved. |
| Risiko Kredit<br>Credit Risk | • Pelanggan atau pihak lawan usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko ini terutama piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.<br>• Potensi Kenaikan piutang seiring dengan trend kenaikan pasar *plywood* dan *particle board*.<br>• Customers or counterparties fail to fulfill their contractual obligations. This risk is mainly uncollectible receivables from previous years due to customers having stopped production, change of ownership, or bankruptcy.<br>• Potential increase in receivables in line with the rising trend in the plywood and particle board markets. | • Menjalin hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.<br>• Survey profil risiko potensial customer berdasarkan status kepemilikan, estimasi nilai aset, kapasitas dan liabilitas. Pemantauan jatuh tempo kredit yang lebih intensif. Persyaratan pembayaran tunai untuk customer baru. Persyaratan untuk memberikan jaminan *cheque* atau giro untuk customer baru yang mengajukan hutang .<br>• Establishing business relationships with related parties and credible parties, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectability of receivables on a regular basis to reduce the amount of uncollectable receivables.<br>• Survey of potential customer risk profiles based on ownership status, estimated asset values, capacity, and liabilities. Enhanced monitoring of credit maturity. Cash payment requirements for new customers. Requirements for providing a cheque or giro guarantee for new customers applying for credit. |
| Risiko Likuiditas<br>Liquidity Risk | Management atas pemenuhan kewajiban pada saat jatuh tempo.<br>Management of obligations upon their due dates. | Manajemen risiko likuiditas dilaksanakan secara cermat dan hati-hati, serta melalui pengaturan kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.<br>Liquidity risk management is carried out carefully and prudently, and through the arrangement of sufficient cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner. |
| Risiko Modal<br>Capital Risk | Kecukupan modal untuk melanjutkan kelangsungan usaha yang dapat memaksimalkan imbal hasil pada Pemegang Saham serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.<br>Sufficient capital to ensure business continuity that maximizes returns for shareholders while maintaining an optimal balance of debt and equity. | Memperkuat struktur modal dan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham.<br>Strengthening the capital structure and adjusting the number of dividends paid to shareholders. |
| **Risiko Sosial** \| Social Risk | | |
| Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety Risk | Kegiatan operasional Perseroan yang berkaitan erat dengan mesin-mesin produksi dan bahan kimia berpotensi mengganggu kesehatan dan keselamatan karyawan.<br>The Company's operational activities that are closely related to production machinery and chemicals have the potential to disrupt the health and safety of employees. | Perseroan menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara konsisten, serta didukung dengan berbagai sarana penunjang K3.<br>The Company implements an occupational health and safety system consistently, and is supported by various OHS support facilities. |

| Jenis Risiko<br>Type of Risk | Penyebab<br>Cause | Mitigasi Risiko<br>Risk Mitigation |
|---|---|---|
| Risiko Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan<br>Health and Safety Risks for Customers. | Produk yang dihasilkan Perseroan berupa bahan kimia yang berpotensi menjadi berbahaya apabila tidak dilakukan prosedur dengan benar.<br>The Company's products are in the form of chemicals that have the potential to be dangerous if the procedure is not carried out properly. | Perseroan memastikan produk yang dihasilkan telah memenuhi standar yang berlaku sebelum dikirimkan kepada pelanggan. Perseroan juga senantiasa mengedukasi pelanggan tentang cara penggunaan produk melalui situs web Perseroan.<br>The Company ensures that the products produced have met the applicable standards before being delivered to customers. The Company also continuously educates customers on how to use the products through |
| **Risiko Lingkungan** \| Environmental Risk | | |
| Risiko Pencemaran Lingkungan<br>Environmental Pollution Risk | Timbul apabila limbah hasil produksi tidak dikelola dengan baik atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.<br>Arises when production waste is not managed properly or not in accordance with the standards set by the Ministry of Environment and Forestry. | Mengelola limbah, khususnya limbah cair, sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sehingga limbah yang dihasilkan Perseroan tidak mencemari lingkungan.<br>Managing waste, especially liquid waste, in accordance with applicable regulations and having a wastewater treatment plant (IPAL) so that the waste produced by the Company does not pollute the environment. |

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan memerlukan penerapan manajemen risiko yang efektif, yang diwujudkan melalui penguatan fungsi koordinasi dan sosialisasi yang terintegrasi dalam semua aspek manajemen risiko. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi serta dampak yang mungkin timbul dari risiko yang ada.

Untuk memastikan efektivitas manajemen risiko dalam perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk membangun proses yang menyeluruh. Proses tersebut mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan cara yang sistematis. Selain itu, laporan berkala mengenai tingkat risiko yang terukur juga disampaikan oleh Perseroan, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko.

Dengan pendekatan yang sistematis, Perseroan tidak hanya dapat merespons perubahan risiko yang terjadi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan. Upaya berkelanjutan dalam pengembangan sistem manajemen risiko menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Review of Risk Management System Effectiveness in 2025

The various types of risks faced by the Company require the implementation of effective risk management, which is realized through the strengthening of coordination and integrated communication across all aspects of risk management. This approach aims to minimize the potential occurrence and impact of existing risks.

To ensure the effectiveness of risk management within the Company, a comprehensive process has been established, encompassing the identification, measurement, monitoring, and control of risks in a systematic manner. In addition, periodic reports on measurable risk levels are provided to ensure transparency and accountability in risk management.

Through this systematic approach, the Company is not only able to respond effectively to evolving risks but also create a safer and more sustainable operational environment. Continuous efforts in developing the risk management system demonstrate the Company's commitment to maintaining operational stability and delivering added value to all stakeholders.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dalam setiap aktivitas usahanya. Upaya ini diwujudkan dengan memastikan penerapan manajemen risiko dilakukan secara memadai. Pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertugas memastikan efektivitas dan efisiensi penerapan manajemen risiko, termasuk kebijakan yang telah disusun sesuai dengan peraturan dan kebijakan terbaru.

### Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Company is committed to implementing comprehensive risk management across all business activities. This commitment is realized by ensuring that risk management is applied adequately and effectively. Supervision of risk management implementation is the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are tasked with ensuring the effectiveness and efficiency of risk management practices, including policies that have been formulated in accordance with the latest regulations and corporate guidelines.

# Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa

## Policies and Procedures for Procurement of Goods and Services

Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur pengadaan/pembelian dengan prinsip efisiensi dan transparansi. Hubungan bisnis dengan seluruh mitra pemasok dibangun berdasarkan landasan kepercayaan, penghargaan, serta komitmen bersama terhadap nilai-nilai yang selaras, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap Hukum.
2. Perilaku beretika dan berintegritas.
3. Bertanggung jawab atas mutu produk.
4. Menghargai hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.
5. Kepedulian dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

### Kepatuhan Terhadap Hukum

Perseroan mendorong setiap Pemasok untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah operasional masing-masing. Selain itu, Pemasok diharapkan menerapkan praktik bisnis yang sesuai dengan standar produksi atau layanan yang ditetapkan oleh otoritas terkait, termasuk memperoleh serta menjaga kelengkapan perizinan yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.

### Etika dan Integritas Bisnis

Para Pemasok berperilaku penuh etika dan berintegritas dalam pengadaan barang/jasa. Maka dari itu, Pemasok:

The Company implements procurement and purchasing policies and procedures based on the principles of efficiency and transparency. Business relationships with all suppliers are established on a foundation of trust, mutual respect, and a shared commitment to aligned values, including:

1. Compliance with applicable laws.
2. Ethical behavior and integrity.
3. Responsibility for product quality.
4. Respect for human rights and labor standards.
5. Concern for and responsibility toward environmental sustainability.

### Compliance With The Law

The Company encourages all Suppliers to fully comply with the laws and regulations applicable in their respective areas of operation. In addition, Suppliers are expected to implement business practices in accordance with the production or service standards set by the relevant authorities, including obtaining and maintaining all necessary permits required to conduct their business.

### Business Ethics and Integrity

Suppliers are expected to act with full ethics and integrity in the procurement of goods and services. Accordingly, Suppliers are required to:

1. Harus mengutamakan kejujuran dan berkompetisi secara adil.
2. Dilarang menjanjikan, memberikan, atau menerima pemberian dalam bentuk apa pun dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan, kepada atau dari karyawan atau pengurus Perseroan.
3. Menghindari benturan kepentingan dengan karyawan atau pengurus Perseroan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi, dan nepotisme.
4. Harus menjaga kerahasiaan informasi milik Perseroan, dengan tidak memperbanyak, menggandakan, atau menyebarluaskan dengan cara dan bentuk apa pun setiap informasi dan data, termasuk namun tidak terbatas pada keterangan teknis, informasi keuangan, proses produksi, ataupun rahasia bisnis milik Perseroan.
5. Menghormati hak kekayaan intelektual milik Perseroan dan tidak mengajukan permohonan atas hak kekayaan intelektual Perseroan termasuk yang berkenaan dengan merek, hak cipta, paten, desain, proses produksi, pengetahuan teknis, metodologi, dan rahasia bisnis Perseroan.

1. Prioritize honesty and engage in fair competition.
2. Refrain from promising, giving, or receiving any form of gifts or inducements aimed at influencing decisions, whether to or from the Company's employees or management.
3. Avoid conflicts of interest with the Company's employees or management that may give rise to corruption, collusion, or nepotism.
4. Maintain the confidentiality of the Company's information by not reproducing, copying, or disseminating in any manner any information or data, including but not limited to technical details, financial information, production processes, or the Company's trade secrets.
5. Respect the Company's intellectual property rights and refrain from applying for intellectual property rights that belong to the Company, including trademarks, copyrights, patents, designs, production processes, technical knowledge, methodologies, and trade secrets.

### Tanggung Jawab Terhadap Mutu

Pemasok diwajibkan untuk menyediakan barang/jasa sesuai dengan standar kualitas/spesifikasi, harga, pengiriman, dan pelayanan (*Quality Cost Delivery and Services* ("QCDS")) Perusahaan. Setiap calon Pemasok akan melalui proses seleksi secara adil dan objektif. Setelahnya, setiap pemasok akan dievaluasi secara rutin oleh Perseroan dengan standar QCDS.

### Responsibility for Quality

Suppliers are required to provide goods and services in accordance with the Company's standards for Quality, Cost, Delivery, and Services ("QCDS"). Each prospective Supplier will undergo a fair and objective selection process. Subsequently, all Suppliers will be regularly evaluated by the Company based on the QCDS standards.

## Kebijakan Konflik Manajemen Termasuk *Insider Trading*

## Management Conflict Policy Including Insider Trading

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Company discloses a prohibition on insider trading, which forbids the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from abusing their positions or roles by providing information to parties engaging in the trading of shares or other securities based on non-public information from within the Company. Individuals found violating this policy are subject to sanctions.

# Perkara Penting Tahun 2025
## Legal Cases In 2025

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2025, there were no material or significant legal cases or disputes involving the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company that could affect the Company's business continuity.

# Sanksi Administratif
## Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, the Company, including its Board of Commissioners and Board of Directors, did not receive any significant administrative sanctions from capital market authorities or other government regulators.

# Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan
## Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by The Company

Selama tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

During 2025, the Company did not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MSOP) in place.

# Akses dan Transparansi Informasi
## Information Access and Transparency

Merujuk pada regulasi POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, kehadiran Perseroan sebagai perusahaan terbuka, menaruh perhatian besar terhadap transparansi informasi produk dan/atau layanan, serta pengungkapan informasi material lainnya yang relevan untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan secara luas.

Referring to the POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, as a publicly listed company, the Company places great emphasis on the transparency of information related to its products and/or services, as well as other material information relevant to stakeholders.

Keterbukaan informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja serta produk dan/atau layanan yang diberikan Perseroan sangat diperlukan untuk membantu para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan. Kendati demikian, transparansi informasi perusahaan tetap harus memperhatikan batasan kerahasiaan informasi yang hanya boleh diketahui oleh kalangan terbatas, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Transparent and accurate disclosure of the Company's performance, products, and/or services is essential to assist investors and other stakeholders in making informed decisions. Nevertheless, corporate transparency must consider the limits of confidential information that may only be accessible to a restricted circle, in accordance with applicable laws and regulations.

## Situs Web

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan **http://intanwijaya.com/id/** yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

## Corporate Website

The Company is committed to transparency and the disclosure of information. Accordingly, the Company provides stakeholders, the public, and investors with easy access to information regarding the Company, including financial performance over the past five years, press releases, corporate social responsibility activities, annual reports, financial statements, products, and corporate actions through its website at **http://intanwijaya.com/id/**, available in both Indonesian and English.

Menyadari peran penting situs web sebagai media komunikasi yang paling efektif untuk menyebarluaskan informasi secara luas, maka pengelolaan informasi korporasi Perseroan dilakukan secara profesional dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan secara berkala memperbarui tampilan dan konten yang disediakan dalam situs web tersebut sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

Recognizing the importance of the website as the most effective communication medium to disseminate information widely, the Company manages its corporate information professionally in compliance with POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") regarding Websites of Issuers or Public Companies. The website's content and layout are regularly updated as part of the Company's commitment to stakeholders.

## Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan secara berkala telah memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

## Periodic Reporting to Regulators

The Company continuously updates its website to provide the latest information to stakeholders. In addition, the Company regularly submits accurate and timely reports to the OJK and BEI through media channels, registered mail, or e-reporting systems.

## Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

## Print Media

The Company ensures that essential information is published in newspapers with nationwide circulation as part of its transparency commitment to stakeholders.

### Siaran Pers

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerbitkan 1 (satu) kali siaran pers yang disampaikan pada saat penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan.

### Press Releases

In addition to its website, the Company discloses information through press releases. Throughout 2025, the Company issued 1 (one) press release in conjunction with the Annual Public Expose event.

### Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

### Direct Information Access

Further information regarding the Company can be obtained by contacting the Company's head office at the following address:




# Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya
## Other Information Disclosure Policies

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

### Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

As a publicly listed company, the Company is required to comply with the provisions of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") concerning Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. Under this regulation, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to notify or report their share ownership and/or any changes in ownership, whether direct or indirect, to the Corporate Secretary. The Company will then report such information to the relevant regulatory authorities.

### Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK 11/2017 dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis segera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

### Implementation of the Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

In 2025, the Company submitted reports on the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the OJK through the SPEIDX reporting system. This was carried out in accordance with POJK 11/2017, which requires members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to notify the Company in writing as soon as possible, and no later than 3 (three) business days following the transaction date, so that the Company can make timely notifications to the regulatory authorities.

## Kode Etik
## Code of Conduct

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan masih menyusun Kode Etik guna memaksimalkan penerapan GCG. Meski demikian, Perseroan tetap mewajibkan setiap karyawan untuk bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. Hal tersebut bertujuan supaya seluruh organ perusahaan menjaga integritas moral, harkat, martabat dan wibawa dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

As of the end of 2025, the Company is in the process of finalizing its Code of Conduct to further strengthen the implementation GCG. Nonetheless, all employees are required to conduct their work in full compliance with the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association, as stipulated in the Company's Internal Regulations. This requirement aims to ensure that all corporate organs uphold moral integrity, dignity, and credibility in carrying out their functions, duties, and responsibilities.

### Pokok-Pokok dan Penegakan Peraturan Perusahaan

Agar penerapan GCG dapat dicapai secara maksimal, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang memuat aturan mengenai hubungan antara Perseroan dan seluruh karyawan melalui pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak serta senantiasa menjaga keharmonisan dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Aturan tersebut berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari non-staf, staf, supervisor, manajer, general manager hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan merupakan tindakan indisipliner. Dengan demikian, Perseroan akan menindak tegas pihak yang terbukti melakukan pelanggaran terkait Peraturan Perusahaan, sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

### Principles and Enforcement of Company Regulations

To ensure the effective implementation of GCG, the Company has established Company Regulations that set out the rules governing the relationship between the Company and all employees, ensuring the fulfillment of rights and obligations of each party while maintaining harmonious communication with all stakeholders. These regulations apply to all personnel within the Company, ranging from non-staff, staff, supervisors, managers, general managers, to members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Violations of the Company Regulations constitute disciplinary offenses. Accordingly, the Company will take firm action against any individual found to have breached the regulations, in accordance with the nature and severity of the violation.

## Sosialisasi Peraturan Perusahaan

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Peraturan Perusahaan ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan peraturan perusahaan ini.

Selama tahun 2025, kegiatan sosialisasi Peraturan Perusahaan telah dilakukan kepada seluruh karyawan dari berbagai level jabatan.

Adapun sosialisasi disampaikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai cara, yaitu:

## Dissemination of Company Regulations

All personnel of the Company have a responsibility to monitor and report any actions by other employees suspected of violating the Company Regulations, supported by relevant evidence. The evaluation of the implementation of the Company Regulations is the responsibility of all corporate organs. Nevertheless, the role of supervisors or direct superiors is particularly crucial in enforcing these regulations.

Throughout 2025, the Company conducted socialization programs on the Company Regulations for employees across all levels of the organization.

The dissemination of these regulations to employees was carried out through various channels, including:




### Penyampaian Pelaporan Peraturan Perusahaan

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan Human Resources Division (HRD) untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HR, Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

### Laporan Pengaduan Peraturan Perusahaan

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Peraturan Perusahaan.

### Submission of Company Regulation Report

Any suspected violation of the Company Regulations by employees may be reported directly to the employee's immediate superior for clarification. If the allegation is substantiated, the superior must report it and consult with the Human Resources Division to record the incident and impose sanctions in accordance with the type of violation and applicable rules or policies. Should the superior fail to respond appropriately, the report may be submitted via email to HR, Internal Audit, or the Corporate Secretary for further action.

### Reports on Company Regulatory Complaints

Throughout 2025, there were no violations of the Company Regulations committed by employees.

# Kebijakan Anti *Fraud* dan Anti Korupsi
## Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan penuh integritas, etika bisnis dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam memberantas suap dan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan Anti-*Fraud* dan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, Mitra Bisnis maupun instansi pemerintah (Pejabat Publik/Pemerintah).

Perseroan merumuskan sejumlah kebijakan terkait upaya pencegahan korupsi sebagai wujud komitmen untuk memperkuat budaya serta praktik anti-korupsi dan anti-fraud dalam lingkungannya. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Kode Etik Perseroan yang berhubungan dengan Anti-*Fraud* dan Anti-Korupsi.
2. Kebijakan Benturan Kepentingan.

Kedua kebijakan tersebut diterapkan dengan tujuan untuk memberikan panduan, termasuk dalam hal pencegahan korupsi di lingkungan Perseroan.

### Kebijakan, Program dan Prosedur

Perseroan menekankan pentingnya integritas yang tinggi bagi setiap karyawan, terutama terkait tanggung jawabnya terhadap aset Perseroan. Hal ini mencakup pengelolaan uang dan informasi rahasia yang telah dipercayakan kepada mereka atau yang diperoleh selama menjalankan tugas di Perseroan. Setiap penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dipandang dengan serius oleh Perseroan. Langkah disipliner akan diterapkan terhadap pelanggaran yang terjadi.

Perseroan memandang serius setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Setiap karyawan yang terbukti melanggar kewajiban fidusia atau hukum terhadap Perseroan, terkait dengan aset yang dipercayakan atau diterima oleh mereka, akan dikenakan tindakan disipliner. Pelanggaran ini mencakup berbagai bentuk, seperti penyalahgunaan aset secara tidak sah atau pelanggaran terkait kepercayaan yang bersifat kriminal.

The Company is committed to conducting its business with integrity, upholding ethical standards, complying with applicable laws and regulations, and supporting the Government in combating bribery and corruption. In line with this commitment, the Company has established an Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy applicable throughout its operations, involving all employees, business partners, and government officials (public officials).

The Company has formulated a series of policies to prevent corruption as part of its efforts to strengthen an anti-corruption and anti-fraud culture and practices within the organization. Key policies include:

1. The Company's Code of Conduct, addressing Anti-Fraud and Anti-Corruption.
2. Conflict of Interest Policy.

These policies are implemented to provide guidance, including preventive measures against corruption within the Company's environment.

### Policy, Program and Procedure

The Company emphasizes the importance of maintaining high integrity among all employees, particularly regarding their responsibility over the Company's assets. This responsibility includes managing entrusted funds and confidential information obtained in the course of performing their duties within the Company. Any misconduct by employees is taken seriously by the Company. Disciplinary measures will be applied in response to any violation.

The Company considers all breaches by employees as serious offenses. Employees found to have violated fiduciary duties or laws concerning the Company, particularly in relation to assets entrusted to or received by them, will be subject to disciplinary action. Such violations include, but are not limited to, unauthorized use of assets or criminal breaches of trust.

## Tanggung Jawab Manajemen

Setiap Unit Usaha bertanggung jawab untuk menyadari area eksposur dan risiko yang terkait dengan penanganan uang, aset, dan informasi perusahaan. Manajemen harus menetapkan dan meninjau pengendalian internal dan prosedur yang harus dirancang untuk mencegah dan mendeteksi ketidakwajaran. Tanpa kecuali, setiap ketidakwajaran harus dilaporkan kepada Direktur Divisi dan manajer audit internal atas tindakan mereka.

Hal tersebut merupakan tanggung jawab manajer audit internal untuk melakukan tinjauan sistem dan prosedur pengendalian untuk mencakup area eksposur dan risiko yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan jaminan yang wajar kepada Manajemen tentang perilaku yang tepat dan kepatuhan terhadap kontrol dan prosedur yang diterapkan oleh Manajemen. Manajer audit internal juga bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan sebagaimana disyaratkan oleh Manajemen.

## Prosedur dan Pedoman Investigasi

Berikut ini adalah prosedur dan pedoman yang wajib diikuti untuk menjamin setiap penyelidikan serta tindakan disipliner terkait pelanggaran dijalankan secara adil dan konsisten:

1. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk segera memberi tahu atasannya atau kepala unit operasi jika dia memiliki alasan yang masuk akal untuk mempercayai adanya penyimpangan dari karyawan lain.
2. Setelah menerima pemberitahuan tersebut, kepala unit operasi harus melakukan penyelidikan awal untuk menentukan apakah ada kasus prima facie. Jika kasus prima facie ditemukan, kepala unit operasi harus segera memberitahu Kepala Divisi, kepala keuangan, manajer audit internal.
3. Kepala Divisi atau dalam ketidakhadirannya kepala keuangan Divisi, tidak lebih dari 7 (tujuh) hari sejak pemberitahuan, menunjuk Panel Investigasi untuk melakukan penyelidikan untuk menetapkan dan memverifikasi fakta-fakta yang relevan. Komposisi Panel harus disetujui oleh Kepala Divisi.

## Management responsibility

Each Business Unit is responsible for understanding the areas of exposure and risks related to the handling of the Company's cash, assets, and information. Management must establish and review internal controls and procedures designed to prevent and detect irregularities. Without exception, any irregularities must be reported to the Divisional Director and the internal audit manager for appropriate action.

It is the responsibility of the internal audit manager to review the systems and control procedures, particularly in higher-risk areas, in order to provide reasonable assurance to Management regarding proper conduct and compliance with the controls and procedures implemented by Management. The internal audit manager is also responsible for investigating any employee violations as required by Management.

## Investigation Procedures and Guidelines

To ensure that all investigations and disciplinary actions related to violations are conducted fairly and consistently, the following procedures must be followed:

1. Every employee is responsible for promptly notifying their immediate supervisor or head of the operating unit if they have reasonable grounds to believe that another employee has engaged in misconduct.
2. Upon receiving a report, the head of the operating unit must conduct a preliminary investigation to determine whether a prima facie case exists. If a prima facie case is found, the head of the operating unit must immediately notify the Division Head, Chief Financial Officer, and Internal Audit Manager.
3. The Division Head, or in their absence the Head of Division Finance, must appoint an Investigation Panel within 7 (seven) days of notification to examine and verify relevant facts. The Panel's composition must be approved by the Division Head.

Panel Investigasi terdiri dari 3 (tiga) perwakilan, masing-masing dari:

a. Departemen Sumber Daya Manusia Divisi atau Grup.
b. Departemen Keuangan Divisi.
c. Unit operasi yang bukan atasan langsung atau bawahan dari karyawan yang diperiksa.

Panel dapat meminta bantuan manajer audit internal dalam melakukan investigasi.

a. Dalam melakukan investigasi, prosedur penyelidikan yang tepat harus diikuti.
b. Semua proses dan tindakan Panel harus didokumentasikan dan/atau dibuat risalah. Panel harus menyiapkan laporannya sesegera mungkin tetapi tidak lebih dari 7 (tujuh) hari sejak tanggal sidang terakhirnya untuk menyimpulkan temuannya. Panel, dalam melakukan penyelidikan apa pun, harus memperhatikan perlunya tindakan yang bijaksana untuk memungkinkan tindakan lebih lanjut termasuk pelaporan kepada otoritas penegak hukum yang relevan untuk diambil sesegera mungkin.
c. Segala tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai yang merupakan tindak pidana menurut hukum negara dimana Perusahaan/Unit beroperasi, wajib dilaporkan secara tertulis kepada aparat penegak hukum yang berwenang, tanpa ada pengecualian. Semua laporan tertulis tersebut harus mendapat izin terlebih dahulu dari departemen hukum Grup.
d. Semua kasus yang terbukti dari tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan harus dilaporkan ke Kantor Pusat Grup segera setelah kasus terbukti menurut pendapat Panel Investigasi.

Untuk memperkuat kebijakan Anti-*Fraud* dan Anti-Korupsi, Perseroan juga menyediakan *whistleblowing system* sebagai platform pelaporan, yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

## Penyebaran Informasi Dan Implementasi

Penyebaran Informasi atas Kebijakan Anti-*Fraud* dan Anti-Korupsi Perseroan dilakukan melalui *internal communication channel*, orientasi karyawan baru, dan pemberitahuan resmi Perusahaan yang wajib diikuti seluruh jajaran karyawan dan manajemen.

The Investigation Panel consists of 3 (three) representatives from:

a. Human Resources Department of the Division or Group.
b. Finance Department of the Division.
c. Operating Unit not directly supervising or reporting to the employee under investigation.

The Panel may request assistance from the Internal Audit Manager to conduct the investigation.

a. Proper investigative procedures must be followed throughout the investigation.
b. All processes and actions of the Panel must be documented and/or recorded in minutes. The Panel must submit its report as soon as possible, but no later than 7 (seven) days from the last session of the investigation. The Panel must exercise discretion to allow for further action, including reporting to relevant law enforcement authorities promptly if necessary.
c. Any employee misconduct constituting a criminal act under the laws of the country where the Company or Unit operates must be reported in writing to the competent law enforcement authorities without exception. All such reports must first receive approval from the Group Legal Department.
d. All confirmed cases of employee misconduct must be reported immediately to the Group Headquarters once verified by the Investigation Panel.

To strengthen the Anti-Fraud and Anti-Corruption policy, the Company provides a whistleblowing system as a reporting platform, which can be used by both internal and external parties.

## Information Dissemination and Implementation

The Company's Anti-Fraud and Anti-Corruption policies are communicated through internal communication channels, new employee orientation programs, and official Company notifications. Compliance with these policies is mandatory for all employees and management levels.

Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi ini wajib diimplementasikan secara tegas dan konsisten termasuk kepada Mitra Bisnis yang terikat kerja sama dengan Perseroan, hal ini tercermin pada setiap perjanjian yang diterbitkan antara Perseroan dengan Mitra Bisnis maka akan selalu menyematkan ketentuan perihal Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi ini bagi para pihak.

The Anti-Bribery and Anti-Corruption policy is strictly and consistently implemented, including for Business Partners engaged in cooperation with the Company. Each agreement with a Business Partner includes provisions related to Anti-Bribery and Anti-Corruption to ensure adherence by all parties.

**Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan Perseroan Selama Tahun 2025**

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

**Training and Awareness Activities in 2025:**

Throughout 2025, the Company conducted Anti-Corruption training and awareness programs for all employees, including the Board of Commissioners, supporting organs, and the Board of Directors.

Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

In 2025, there were no reported incidents of corruption within the Company.

# Kebijakan Hak Asasi Manusia
## Human Rights Policy

Pemenuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan aspek fundamental dalam menjalankan operasional bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan praktik bisnis yang baik. Kebijakan HAM merupakan salah satu bentuk penghormatan Perusahaan terhadap pemenuhan hak asasi manusia di tempat kerja. Perseroan akan terus berkomitmen serta memberikan perhatian yang besar dalam penerapan prinsip-prinsip HAM dalam lingkungan kerja. Pelaksanaan kebijakan HAM Perseroan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara global, peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan peraturan yang berlaku di internal Perusahaan.

Fulfillment of Human Rights is a fundamental aspect of conducting ethical and responsible business operations. This is one of the key factors in establishing good business practices. The HR policy represents the Company's commitment to respecting human rights in the workplace. The Company will continue to be committed and pay close attention to the implementation of Human Rights principles within the work environment. The implementation of the Company's Human Rights policy is guided by applicable global standards, Indonesian laws and regulations, as well as internal Company regulations.

### Ruang Lingkup Kebijakan Hak Asasi Manusia

Terkait kebijakan penerapan Hak Asasi Manusia, ruang lingkupnya mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan, seperti pengupahan, penyediaan sarana dan fasilitas kesejahteraan pekerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta jaminan sosial tenaga kerja.
2. Perusahaan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, kemajuan karier, dan pengembangan kompetensi; tanpa membedakan gender, suku, ras, disabilitas, agama, atau indikator lainnya yang melanggar hak asasi manusia.

### Scope of the Human Rights Policy

Regarding the implementation of the Human Rights policy, its scope covers several aspects, including:

1. Fulfillment of basic labor rights, such as fair wages, provision of worker welfare facilities, occupational health and safety, and social security for employees.
2. Equal opportunity for all employees in recruitment, career advancement, and competency development, without discrimination based on gender, ethnicity, race, disability, religion, or any other factors that violate human rights.

3. Perusahaan memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan internal perusahaan yang berlaku. Tidak ada kegiatan usaha yang melibatkan pekerja di bawah umur (pekerja anak), terlihat dari salah satu syarat untuk dapat diterima sebagai calon pekerja adalah minimal berusia 18 (delapan belas) tahun. Perusahaan juga memastikan tidak ada tenaga kerja paksa dalam kegiatan usaha.
4. Perusahaan memberikan hak kebebasan untuk berserikat dan berkumpul serta hak untuk berunding.
5. Perusahaan juga mendorong mitra bisnis, dalam hal ini adalah pemasok, untuk menghargai hak asasi manusia dalam penerapan usahanya, serta memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan.

3. Compliance with labor laws and internal company regulations, ensuring that business activities do not involve underage workers (child labor), with the minimum employment age set at 18 years, and that no forced labor occurs in any business operations.
4. Freedom of association and collective bargaining, granting employees the right to organize, assemble, and engage in negotiations.
5. Encouragement for business partners, particularly suppliers, to respect human rights in their operations and to ensure the health, safety, and welfare of their employees.

# Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat
## Policy on Unfair Competition

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut:
1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company consistently upholds the principles of fair competition through the following strategies:
1. Conduct business in accordance with applicable laws and regulations, while adhering to ethical competition standards;
2. Prioritize high-quality products and services; and
3. Ensure business practices do not lead to monopolistic behavior or unfair market dominance.

# Kepatuhan Perpajakan
## Tax Compliance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company is committed to fully comply with all applicable tax regulations and laws of the Republic of Indonesia, in accordance with prevailing government policies. This commitment aligns with the government's efforts to improve tax revenue and ensure responsible corporate citizenship.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran
## Whistleblowing System

Sebagai komitmen terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Sistem ini berfungsi sebagai platform yang aman dan rahasia, bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam melaporkan dugaan pelanggaran. Informasi yang disampaikan melalui WBS dikelola dengan cermat dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses pelaporan pelanggaran ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya keterbukaan dan integritas, serta berperan penting dalam mencegah praktik kecurangan dan korupsi di lingkungan Perseroan.

Sarana pelaporan yang disediakan menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi, sehingga seluruh pihak merasa terlindungi dan terdorong untuk secara proaktif melaporkan tindakan yang melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab, demi mencapai tujuan bersama dalam menjaga reputasi dan integritas Perseroan. Direktur Utama memantau langsung pelaksanaan WBS untuk segala bentuk jenis pelanggaran, yang mencakup:

1. Kecurangan-kecurangan (*fraud*);
2. Manipulasi data dan laporan;
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*);
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan;
5. Pelanggaran GCG lainnya;
6. Penyampaian keluhan lainnya.

### Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Dalam menanggapi laporan atas pelanggaran, Perseroan memiliki tim untuk menindaklanjuti laporan yang masuk. Laporan tersebut bisa disampaikan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP).

As part of its commitment to compliance with laws and regulations and the implementation of GCG principles, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). This system serves as a secure and confidential platform aimed at encouraging active participation from all parties in reporting alleged violations. Information submitted through the WBS is thoroughly managed and followed up in accordance with applicable regulations. The reporting process is a strategic step in fostering a culture of transparency and integrity, and it plays a key role in preventing fraud and corruption within the Company.

The reporting channels provided ensure the security and confidentiality of information, so that all parties feel protected and encouraged to proactively report any actions that violate regulations and policies. The Company is committed to creating a transparent and accountable work environment to achieve its shared goal of maintaining the Company's reputation and integrity. The President Director directly oversees the implementation of the WBS for all types of violations, which include:

1. Fraud;
2. Data and report manipulation;
3. Conflicts of interest;
4. Misuse of Company business data;
5. Other GCG violations;
6. Other complaints.

### Parties Responsible for Managing Reports

To respond to reported violations, the Company has a team responsible for following up on incoming reports. Reports can be submitted to the Violation Reporting Management Team (TPPP).

## Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui surat atau email kepada TPPP. Selanjutnya, laporan akan dibahas pada rapat khusus untuk memeriksa berkas dan kelengkapan syarat laporan tersebut. Apabila telah memenuhi syarat, laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dan dimuat dalam hasil rapat.

TPPP akan mengungkapkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memohon persetujuan mengenai hal-hal berikut ini.

1. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk menutup kasus;
2. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
3. Apabila pengelola laporan, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Audit Internal/ tenaga ahli/konsultan/auditor eksternal, maka hal tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Direksi; serta
4. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti bahwa terlapor melakukan tindakan pelanggaran peraturan internal Perseroan, maka pengelola laporan akan merekomendasikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk memberikan sanksi.

## How to Submit Reports

Whistleblowers may submit complaints via letter or email to the TPPP. The reports will then be reviewed in a special meeting to verify the completeness of the documentation. Once the report meets the required criteria, it will be followed up and included in the meeting outcomes.

The TPPP will disclose the report to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to request approval for the following:

1. If the special meeting decides that the complaint cannot be followed up, approval will be sought from the Board of Commissioners or the Board of Directors to close the case;
2. If the complaint can be followed up, approval will be requested to proceed with evaluation and investigation;
3. If the report manager, considering limitations of authority or expertise, deems it necessary to seek assistance from Internal Audit, experts, consultants, or external auditors, prior approval must be obtained from the Board of Commissioners or the Board of Directors; and
4. If evaluation and investigation confirm that the accused has violated the Company's internal regulations, the report manager will recommend appropriate sanctions to the Human Resources Department.

## Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
   a. Pemecatan;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
   d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

## Laporan Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak.

## Protection for Whistleblowers

The Company provides guarantees to protect whistleblowers who report any form of violation. Protections include:

1. Assurance of confidentiality of the whistleblower's identity;
2. Assurance of confidentiality of the report's content;
3. Protection against potential threats, intimidation, punishment, or other unpleasant actions from the accused; and
4. For internal whistleblowers, the Company guarantees protection against:
   a. Termination;
   b. Demotion;
   c. Harassment or discrimination of any kind; and
   d. Any adverse record in their personal file.

## Violation Reports

In 2025, there were no violation reports submitted for either the Company or its Subsidiary.

PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk



# Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report



# Tentang Laporan Keberlanjutan
## About Sustainability Report

### Profil Laporan

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan tahun 2025 PT Intanwijaya Internasional Tbk. Laporan ini merupakan laporan yang disusun untuk menyampaikan informasi mengenai dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional Perseroan. Tujuan penyajian laporan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kinerja Perseroan, tidak hanya dari segi keuangan, tetapi juga dari perspektif keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Laporan Keberlanjutan menjadi media yang digunakan memberikan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan kepada pemangku kepentingan, seperti pelanggan, investor, karyawan, dan masyarakat umum. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan dan memberikan transparansi terkait praktik-praktik keberlanjutan yang diadopsi oleh Perseroan. Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan keberlanjutan di masa depan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini disusun dan diterbitkan secara tidak terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan.

### Periode Pelaporan

Laporan ini disusun dan diterbitkan setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan tahun ini memuat data dan informasi selama satu tahun dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, sesuai dengan penerbitan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. Adapun laporan sebelumnya terbit pada bulan April 2025.

### Report Profile

Welcome to the 2025 Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk. This report has been prepared to present information regarding the social, environmental, and economic impacts of the Company's operations. The objective of this report is to provide a more holistic understanding of the Company's performance, not only from a financial perspective, but also from the standpoint of sustainability and corporate social responsibility. The Sustainability Report serves as a communication medium to convey information on the Company's sustainability performance to stakeholders, including customers, investors, employees, and the general public. Its objective is to provide a more comprehensive overview of the Company's impact on society and the environment, as well as to enhance transparency regarding the sustainability practices adopted by the Company. In addition, the Sustainability Report also serves as a reference for the improvement and development of sustainability policies in the future.

The Company's 2025 Sustainability Report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and refers to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Sustainability Report is prepared and published as an integral part of the Company's Annual Report.

### Reporting Period

This report is prepared and published annually. The information presented in this report covers data and information for a one-year period from January 1, 2025 to December 31, 2025, in line with the issuance of the audited financial statements for the fiscal year 2025. The previous report was published in April 2025.

## Penyajian Kembali dan Perubahan Dalam Pelaporan

Mengingat Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 adalah laporan kelima yang kami terbitkan, maka tidak terdapat perubahan ataupun penyajian kembali di dalam laporan ini.

## *External Assurance*

Baik Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 merekomendasikan penggunaan *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Pada tahun ini, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, manajemen Perseroan telah memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan merupakan data yang akurat dan tepat karena telah melalui proses verifikasi di internal Perseroan.

## Tanggapan Umpan Balik

[F.1]

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan pada periode mendatang, kami menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk menyampaikan saran/masukan/*feedback* terkait laporan ini, melalui: info@intanwijaya.com

## Restatements and Changes In Reporting

As the 2025 Sustainability Report represents the fifth sustainability report issued by the Company, there are no restatements or changes in reporting disclosed in this report.

## External Assurance

Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 recommends the use of external assurance or verification by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. In the current year, the Company has not engaged an independent third party to provide external assurance. Nevertheless, the Company's management has ensured that all information disclosed in this report is accurate and reliable, as it has undergone an internal verification process.

## Feedback Response

[F.1]

We acknowledge that this Sustainability Report still has certain limitations. Therefore, to support continuous improvement in the content and quality of the report in future periods, we provide a communication channel for readers to submit suggestions, inputs, or feedback regarding this report via: info@intanwijaya.com

# Tahapan Penyusunan Laporan
## Report Preparation Stages

Adapun Laporan Keberlanjutan disusun dalam beberapa tahapan yang berkesinambungan, antara lain sebagai berikut:

The Sustainability Report is prepared in several continuous stages, including the following:



**1. Perencanaan**

Perseroan mengidentifikasi kesenjangan Laporan Keberlanjutan sebelumnya dan perkembangan peraturan terkait penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai dasar untuk menyempurnakan informasi, data, serta konsep penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025.

**2. Identifikasi**

Perseroan mengidentifikasi isu-isu penting dan kelompok pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015. Aspek-aspek yang menjadi dasar pertimbangan Perseroan dalam menentukan kelompok pemangku kepentingan diuraikan sebagai berikut.

**1. Planning**

The Company identifies gaps in previous Sustainability Reports and regulatory developments related to the preparation of Sustainability Reports as a basis for improving the information, data and concepts for preparing the 2025 Sustainability Report.

**2. Identification**

We identify important issues and stakeholder groups related to our business activities based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015. The following are the aspects that establish the basis of the Company's considerations in determining stakeholder groups.



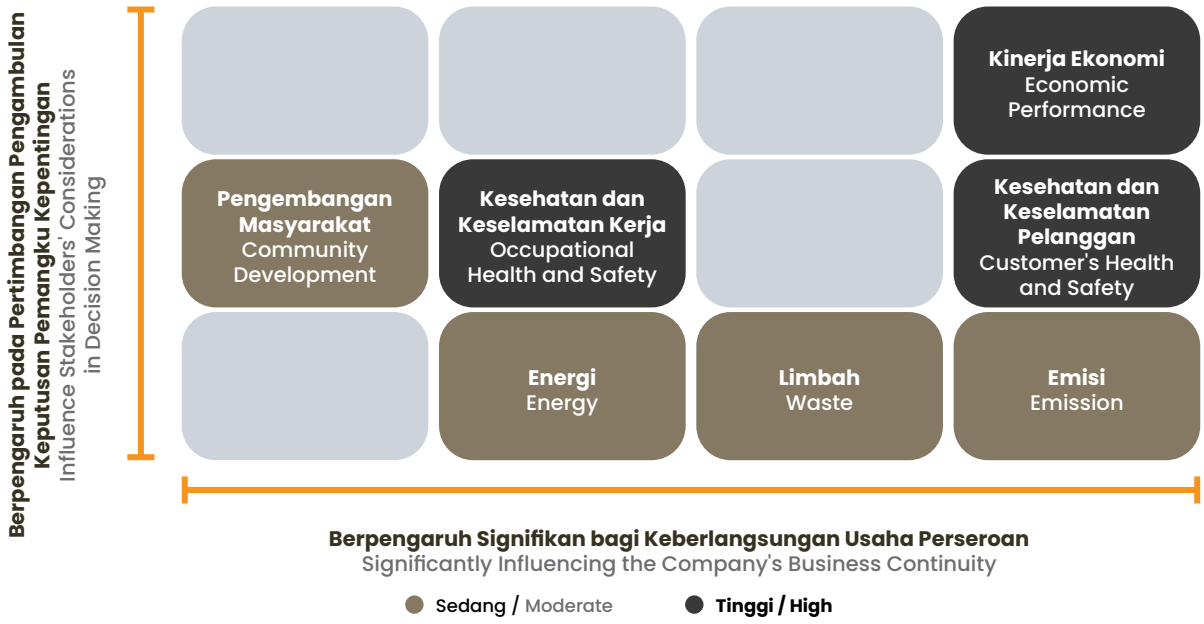

**3. Prioritisasi**

Perseroan menentukan skala prioritas terhadap isu-isu penting dan kelompok pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi untuk menentukan topik material.

**3. Prioritization**

The Company determines the priority scale for important issues and stakeholder groups that have been identified to determine material topics.

## Matrik Topik Material
Material Topic Matrix




## Daftar Topik Material
List of Material Topics

| No | Topik Material<br>Material Topic | Isu Signifikan<br>Significant Issue | Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan<br>Impact on Stakeholders | Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)<br>Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs) |
|---|---|---|---|---|
| **Aspek Ekonomi** / Economic Aspect | | | | |
| 1 | Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | • Pertumbuhan Ekonomi<br>• Efisiensi Biaya Operasional<br>• Pembahasan Isu-Isu Ekonomi yang Berdampak pada Operasional Kegiatan Usaha Perseroan<br>• Economic Growth<br>• Operational Cost Efficiency<br>• Discussion of Economic Issues that Affect the Company's Business Operations | • Pemegang Saham<br>• Karyawan<br>• Pemasok<br>• Masyarakat<br>• Shareholders<br>• Employees<br>• Suppliers<br>• Community |  |
| **Aspek Sosial** / Social Aspect | | | | |
| 2 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety | • Pengurangan Angka Kecelakaan Kerja<br>• Pelatihan Terkait K3<br>• Pemberian dan Penyediaan Fasilitas K3<br>• Sosialisasi Kesehatan Karyawan<br>• Reduction of the Number of Occupational Accidents<br>• OHS-related training<br>• Provision of OHS facilities<br>• Employee Health Socialization | • Karyawan<br>• Pelanggan<br>• Pemasok<br>• Employees<br>• Customers<br>• Suppliers |  |

## Daftar Topik Material
## List of Material Topics

| No | Topik Material<br>Material Topic | Isu Signifikan<br>Significant Issue | Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan<br>Impact on Stakeholders | Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)<br>Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs) |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan<br>Customer Health and Safety | • Kualitas dan Keamanan Produk Perseroan<br>• Quality Control (QC) Produk Perseroan<br>• Layanan Pengaduan Pelanggan<br>• Product Quality and Safety<br>• Quality Control (QC) of the Company's Products<br>• Customer Complaint Services | • Pelanggan<br>• Pemasok<br>• Customers<br>• Suppliers |  |
| 4 | Program Pengembangan Masyarakat<br>Community Development Program | • Pemberian Bantuan yang Bermanfaat<br>• Pembinaan Komunitas Lokal<br>• Bertumbuh Bersama Masyarakat<br>• Kolaborasi dan Kontribusi Sosial Bagi Masyarakat<br>• Provision of Useful Assistance<br>• Local Community Development<br>• Growing with the Community<br>• Collaboration and Social Contribution to Society | • Masyarakat<br>• Community | |
| **Aspek Lingkungan Hidup** / Environmental Aspect | | | | |
| 5 | Emisi<br>Emissions | • Pencegahan Terhadap Global Warming<br>• Konsumsi dan Efisiensi Energi<br>• Global Warming Prevention<br>• Energy Consumption and Efficiency | • Masyarakat<br>• Pelanggan<br>• Pemasok<br>• Karyawan<br>• Community<br>• Customers<br>• Suppliers<br>• Employees |  |
| 6 | Limbah<br>Waste | • Material yang Didapat secara Berkelanjutan<br>• Pengurangan Plastik<br>• Pengelolaan Air dan Air Limbah<br>• Pengelolaan Limbah<br>• Sustainably sourced materials<br>• Plastic Reduction<br>• Water and Wastewater Management<br>• Waste Management | | |
| 7 | Energi<br>Energy | • Pencegahan Terhadap Global Warming<br>• Implementasi Inisiatif Hijau<br>• Global Warming Prevention<br>• Implementation of Green Initiatives | | |

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
## Sustainability Performance Overview

[F.1]

### Kinerja Ekonomi
[B.1]

### Economic Performance
[B.1]

| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| **Kuantitas Produksi** / Production Quantity | | | | |
| Jenis Produk<br>Product Type | Unit Produk<br>Product Unit | 7 | 7 | 7 |
| Pendapatan<br>Revenue | Rp Juta<br>Million Rupiah | 384.603 | 390.527 | 378.122 |
| Laba<br>Profit | Rp Juta<br>Million Rupiah | 25.945 | 25.848 | 17.499 |
| Jumlah Tenaga Kerja Lokal<br>Number of Local Workforce | Orang<br>People | 191 | 167 | 194 |
| Jumlah Pemasok Lokal<br>Number of Local Suppliers | Entitas<br>Entity | 69 | 69 | 69 |

### Kinerja Lingkungan
[B.2]

### Environmental Performance
[B.2]

| Kinerja Lingkungan<br>Economic Performance | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| PDAM* | M3 | 471 | 350 | 397 |
| Air yang Didaur Ulang**<br>Recycled Water** | M3 | 821 | 855 | 500 |
| Listrik<br>Electricity | Kwh | 6.403.883 | 6.026.901,80 | 6.287.906 |
| | Gigajoule | 23.054 | 21.697 | 22.636 |
| Penggunaan BBM<br>Fuel Usage | Liter | 220.145 | 125.339 | 141.994 |
| | Gj | 7.924,6 | 4.512,20 | 5.111 |
| Intensitas Energi terhadap Volume Produksi<br>Energy Intensity to Production Volume | Gj/MT | 0,44 | 0,44 | 0,46 |
| Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)<br>Direct GHG Emissions (Scope 1) | KgCO2eq | 587.259,10 | 334.354,32 | 378.783 |
| Intensitas Emisi (Cakupan 1)<br>Emission Intensity (Scope 1) | KgCO2eq/MT | 8,27 | 4,53 | 6,13 |
| Efisiensi Emisi (Cakupan 1)<br>Emission Efficiency (Scope 1) | KgCO2eq/MT | (3,74) | 1,60 | 0,44 |
| Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2)<br>Indirect GHG Emissions (Scope 2) | KgCO2eq/Kwh | 5.712.264 | 5.375.996 | 5.608.813 |

| Kinerja Lingkungan<br>Economic Performance | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Intensitas Emisi (Cakupan 2)<br>Indirect GHG Emissions (Scope 2) | KgCO2eq/MT | 80,43 | 72,86 | 90,78 |
| Efisiensi Emisi (Cakupan 2)<br>Emission Efficiency (Scope 2) | KgCO2eq/MT | (7,57) | 17,91 | 12,22 |
| Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3)<br>Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) | KgCO2eq | 19.782 | 3.160,70 | 0 |

*) Penggunaan hanya di kantor pusat saja
**) Nilai air daur ulang dihitung dari air sisa proses produksi saja
*) Usage at the headquarters only
**) Recycled water value is calculated from production process residual water only

**Intensitas Penggunaan Air**
Water Usage Intensity



**471** m3

**Naik 34,57% dari tahun lalu sebesar 350 m3/ton**
Increase 34.57% from the previous year of 350 m3/ton

**Penggunaan Energi Tak Terbarukan**
Non-Renewable Energy



**23.054** Gj

**Naik 6,25% dari tahun sebelumnya sebesar 21.697Gj**
Increasing 6.25% from the previous year of 21,697Gj

**Intensitas Energi**
Energy Intensity



**22.80** %

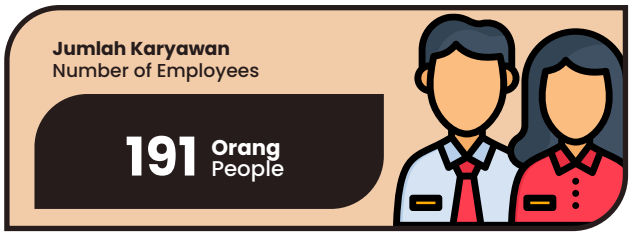
**Naik` dari 0,37 Gj/MT menjadi 0,44 Gj/MT**
Increasing from 0.37 Gj/MT to 0,44 Gj/MT

*Proper TAAT

## Kinerja Sosial
[B.3]

## Social Performance
[B.3]

| Kinerja Sosial<br>Social Performance | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Karyawan<br>Number of Employees | Orang<br>People | 191 | 168 | 195 |
| Jumlah Karyawan Wanita<br>Number of Female Employees | Orang<br>People | 34 | 34 | 29 |
| Jumlah Pelatihan<br>Number of Training Programs | Pelatihan<br>Training Program | 2 | 2 | 3 |
| Total Peserta Pelatihan<br>Number of Training Participants | Orang<br>People | 3 | 15 | 1 |
| Biaya Pelatihan<br>Training Cost | Rp Juta<br>Million Rupiah | 0 | 0 | 3.495.000 |
| Jumlah Total Jam Pelatihan<br>Total Training Hours | Jam<br>Hour | 4 | 16 | 34 |
| Jumlah Dana CSR<br>Total CSR Funds | Rp Juta<br>Million Rupiah | 141,68 | 112,12 | 81,72 |
| Jumlah Penerima Manfaat<br>Number of Beneficiaries | Pihak<br>Party | 3 | 3 | 3 |
| Kecelakaan Kerja<br>Work Accident | Kali<br>Time | 1 | 5 | 3 |
| Kematian Akibat Kecelakaan Kerja<br>Fatalities due to Work Accident | Kali<br>Time | 0 | 0 | 0 |












# Strategi Keberlanjutan
## Sustainability Strategy

[A.1]

**Perseroan berkomitmen kuat untuk menjalankan kinerja keberlanjutan guna membangun kualitas kehidupan yang lebih baik pada masa kini dan masa depan. Perseroan meyakini, melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkesinambungan, Perseroan dapat tumbuh harmonis bersama para pemangku kepentingan menuju keberlanjutan. Perseroan dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.**

**The Company is firmly committed to implementing sustainable performance to help build a better quality of life for both present and future generations. We believe that through the continuous implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), we can grow in harmony with our stakeholders toward sustainability. By delivering tangible benefits to stakeholders, we foster a positive corporate image and strengthen public support for our presence, thereby enhancing our performance and realizing a sustainable business.**

Perjalanan panjang Perseroan selama lebih dari tujuh dekade di industri manufaktur diwarnai dengan pasang surut pencapaian kinerja dan tantangan yang datang silih berganti. Perseroan tentunya memaknai setiap tantangan telah dilalui sebagai pembelajaran berharga dan modal untuk tumbuh lebih kuat dan tangguh di masa depan. Berbekal pengalaman matang sebagai pionir di industri manufaktur, kini Perseroan semakin menyadari bahwa penerapan praktik operasional bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sudah menjadi prioritas dan sorotan bagi investor global.

The Company's journey of more than seven decades in the manufacturing industry has been marked by fluctuating performance achievements and a series of evolving challenges. The Company regards every challenge it has overcome as a valuable learning experience and a foundation for becoming stronger and more resilient in the future. Drawing on its extensive experience as a pioneer in the manufacturing industry, the Company has increasingly recognized that the implementation of responsible and sustainable business operational practices has become a key priority and a focal point for global investors.

Perseroan konsisten mengupayakan transisi energi rendah karbon di masa depan, Perseroan turut menunjukkan keseriusan dan komitmen penuh dalam mengatasi tantangan perubahan iklim dan mengatasi krisis lingkungan maupun sosial melalui penerapan strategi keberlanjutan yang mengadopsi konsep *People*, *Planet*, *Prosperity* (3P's). Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan lagi pilihan, melainkan kewajiban. Dengan memegang teguh filosofi tersebut, Perseroan menjunjung tinggi aspek integritas dan etika kerja yang ekselen seraya mempertimbangkan segala risiko atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company remains consistent in its efforts to pursue a low-carbon energy transition for the future, demonstrating strong commitment and seriousness in addressing climate change challenges as well as environmental and social crises through the implementation of sustainability strategies that adopt the People, Planet, and Prosperity (3Ps) concept. For the Company, sustainability is no longer an option, but an obligation. Guided by this philosophy, the Company upholds the highest standards of integrity and excellence in work ethics, while carefully considering economic, social, and environmental risks in every aspect of its operations.

Praktik bisnis yang berlandaskan pada pilar-pilar keberlanjutan merupakan masa depan yang hendak dikejar bersama. Untuk menuju ke arah sana, Perseroan tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai ekonomi yang maksimal melalui jasa yang

Business practices grounded in the pillars of sustainability represent a shared future to be pursued together. To move in this direction, the Company not only focuses on creating maximum economic value through the delivery of high-

berkualitas, namun juga diimbangi dengan upaya pemberian dampak positif secara berkelanjutan bagi masyarakat luas melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang selaras untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (*Sustainable Development Goals*/"SDGs") global.

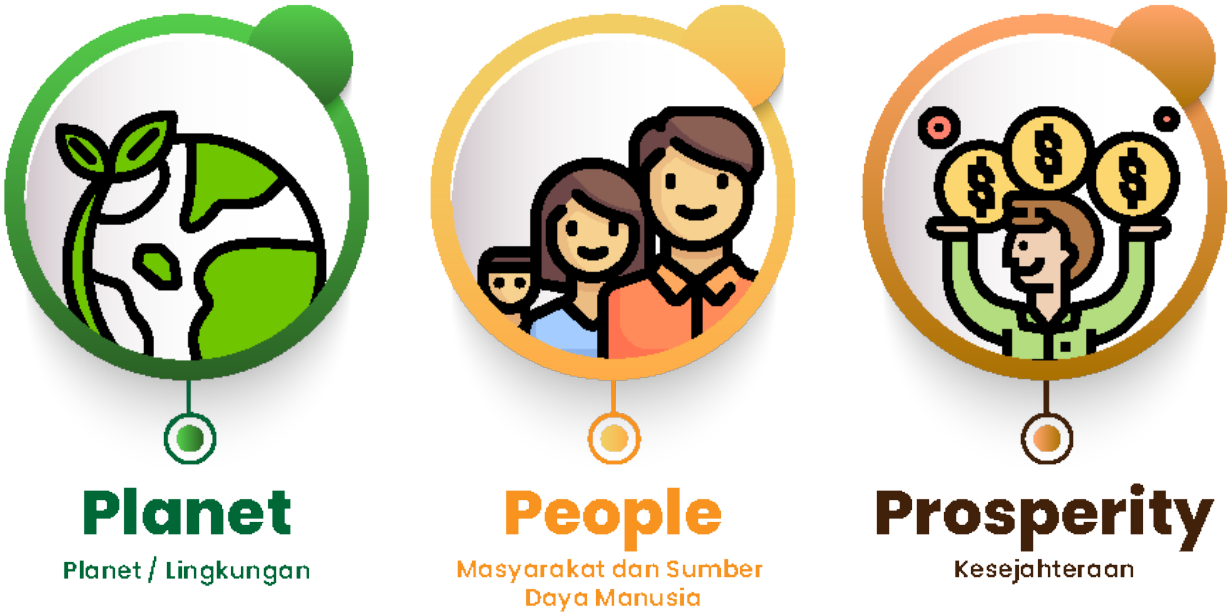
quality services, but also balances these efforts by generating sustainable positive impacts for the broader community through CSR programs designed in alignment with the global Sustainable Development Goals (SDGs).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan seluruh insan karyawan terus berusaha menyelaraskan derap langkah yang kuat untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkontribusi penuh dalam membangun ekosistem industri manufaktur yang lebih sehat dan sejahtera dengan memprioritaskan pencapaian SDGs.

Throughout 2025, the Company and all of its employees continued to align their collective efforts to support sustainable economic development and to contribute meaningfully to the development of a healthier and more prosperous manufacturing industry ecosystem, with the achievement of the SDGs as a key priority.

## Komitmen Strategi Keberlanjutan Perseroan

## Company Commitment to Sustainability Strategy




Melalui pilar 3P tersebut, Perseroan merancang berbagai program dan inisiatif untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai dengan *core business* seperti pengentasan kemiskinan, memberikan kesehatan yang baik, meningkatkan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi yang layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, serta kemitraan untuk mencapai tujuan. Adapun pencapaian SDGs berikut ini:

Through the 3P pillars, the Company designs and implements various programs and initiatives to support the Sustainable Development Goals (SDGs) in alignment with its core business, including poverty alleviation; ensuring good health and well-being; promoting gender equality; providing access to clean water and proper sanitation; supporting clean and affordable energy; fostering decent work and economic growth; encouraging responsible consumption and production; addressing climate change; and strengthening partnerships to achieve the goals. The Company's SDG achievements are outlined below:

| Tujuan SDGs<br>SDGs Goals | Target<br>Targets | Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini<br>The Company's Program/Activity in this Report |
|---|---|---|
|  | Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.<br>To ensure inclusive and equitable quality education, as well as to promote lifelong learning opportunities for all. | • Memastikan akses yang setara bagi anak perempuan dan laki-laki untuk berkesempatan mengenyam tingkat pendidikan tinggi.<br>• Ensuring equal access for girls and boys to opportunities for higher education. |
|  | Mencapai kesetaraan *gender* dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.<br>To achieve gender equality and empowering all women and girls. | • Penyediaan lapangan kerja kepada siapa pun tanpa membedakan gender sepanjang yang bersangkutan mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan;<br>• Mendukung program pengembangan karier karyawan;<br>• Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan;<br>• Kegiatan CSR bagi karyawan.<br>• Providing employment opportunities to all individuals without gender discrimination, provided that candidates meet the required qualifications;<br>• Supporting employee career development programs;<br>• Ensuring the fulfillment of employees' rights, including the rights of female employees;<br>• Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities for employees. |
|  | Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.<br>To support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all. | • Kinerja ekonomi berkelanjutan;<br>• Penciptaan lapangan kerja;<br>• Kepatuhan Sosial Ekonomi;<br>• Mengentaskan kerja paksa;<br>• Melindungi hak-hak karyawan;<br>• Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan.<br>• Achieving sustainable economic performance;<br>• Creating employment opportunities;<br>• Ensuring compliance with socio-economic regulations;<br>• Eliminating forced labor;<br>• Protecting employees' rights;<br>• Promoting a safe and healthy working environment for all employees. |
|  | Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan<br>To ensure sustainable consumption and production patterns. | • Menjamin keseluruhan proses pengolahan sesuai standar ISO;<br>• Menerapkan manajemen produksi yang ramah lingkungan;<br>• Mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali;<br>• Mengadopsi praktik yang berkelanjutan dan menyajikan informasi tersebut di dalam siklus laporan.<br>• Ensuring that all processing activities comply with ISO standards;<br>• Implementing environmentally friendly production management practices;<br>• Reducing waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse initiatives;<br>• Adopting sustainable practices and disclosing relevant information throughout the reporting cycle. |

Pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The implementation of the Company's sustainability performance activities refers to and complies with applicable laws and regulations, including, but not limited to, the following:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and
5. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies.

# Kerangka Keberlanjutan
## Sustainability Framework

### Visi dan Misi
[C.1]

Penjelasan mengenai visi dan misi Perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman 53 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

### Vision and Mission
[C.1]

An explanation of the Company's vision and mission, which also serves as the framework for sustainability, has been provided in the Annual Report on page 53, presented alongside the 2025 Sustainability Report.

# Membangun Budaya Keberlanjutan
## Building Sustainability Culture
[F.1]

Komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik operasional bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada aspek lingkungan maupun sosial sejatinya terefleksi pada nilai-nilai budaya kerja atau tata nilai Perseroan yang sudah sejak lama diperkenalkan kepada seluruh karyawan, yaitu Kepatuhan Terhadap Keadilan, Keyakinan Pada Nilai Individu, Dedikasi Pada Keunggulan, dan Kepedulian Pada Tanggung Jawab Sosial. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keberlanjutan sudah menjadi bagian dari perjalanan bisnis Perseroan dan menjadi identitas yang melekat dalam diri setiap karyawan. Dari waktu ke waktu, Perseroan terus menyempurnakan implementasinya yang dewasa ini ditunjukkan melalui komitmen pengintegrasian faktor LST ke dalam proses kerja setiap harinya.

The Company's commitment to implementing responsible business operational practices that are oriented toward environmental and social aspects is fundamentally reflected in its corporate values and culture, which have long been instilled in all employees. These values include Compliance with Fairness, Belief in Individual Worth, Dedication to Excellence, and Commitment to Social Responsibility. This demonstrates that sustainability values have become an integral part of the Company's business journey and form a core identity embraced by every employee. Over time, the Company has continued to enhance their implementation, which is currently reflected in its commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into daily work processes.

Perseroan terus berusaha mengejar pertumbuhan usaha yang lebih unggul dan berkualitas dengan cara-cara yang etis dan dipastikan tidak membawa dampak negatif bagi lingkungan ataupun masyarakat sekitar. Langkah konkret Perseroan dalam membangun aktivasi budaya keberlanjutan di tengah organisasi juga ditunjukkan melalui penyelenggaraan serangkaian kegiatan pelatihan/*workshop*/seminar yang mengusung topik keberlanjutan ataupun isu-isu terkait SDGs yang kini tengah menjadi komitmen bersama baik di tingkat global maupun nasional. Untuk mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan juga memastikan terselenggaranya praktik operasi yang adil dengan mematuhi undang-undang, peraturan, norma sosial, dan kode etik yang berlaku. Dengan pendekatan inilah Perseroan memperkenalkan budaya keberlanjutan kepada seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan.

The Company continuously strives to achieve excellent and high-quality business growth through ethical practices that do not generate adverse impacts on the environment or surrounding communities. Concrete efforts to cultivate a culture of sustainability within the organization are demonstrated through the organization of various training programs, workshops, and seminars addressing sustainability themes and issues related to the Sustainable Development Goals (SDGs), which have become a shared commitment at both global and national levels. To support business sustainability, the Company also ensures the implementation of fair operational practices by complying with applicable laws, regulations, social norms, and codes of ethics. Through this approach, the Company introduces and embeds a culture of sustainability among all employees and stakeholders.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan juga dituangkan lebih lanjut di dalam Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan secara terbuka kepada publik dan dapat diakses dengan mudah pada situs web perusahaan: https://intanwijaya.com/id/. Melalui langkah transparansi informasi ini, Perseroan berharap semua pihak yang terlibat dalam rantai bisnis perusahaan dari hulu ke hilir turut menerapkan prinsip keberlanjutan, selaras dengan nilai-nilai yang dipegang teguh Perseroan.

The Company's commitment to sustainability is further elaborated in its Sustainability Report, which is publicly disclosed and easily accessible through the Company's website at https://intanwijaya.com/id/. Through this transparency initiative, the Company encourages all parties involved throughout its business value chain, from upstream to downstream, to adopt sustainability principles aligned with the values upheld by the Company.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh berkesinambungan dengan tetap fokus pada pendistribusian dampak positif bagi para pemangku kepentingan sehingga kehadiran Perseroan di tengah masyarakat senantiasa dapat membawa manfaat bagi lingkungan dan masyarakat luas melalui serangkaian program TJSL yang telah diselaraskan dengan target pencapaian SDGs. Dengan begitu, Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mewujudkan terciptanya masa depan industri manufaktur yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan di Indonesia.

Moving forward, the Company is committed to continuing sustainable growth while maintaining a strong focus on delivering positive impacts to its stakeholders. Through the implementation of CSR programs aligned with the achievement of the SDGs, the Company aims to ensure that its presence within society consistently delivers benefits to the environment and the wider community. In doing so, the Company seeks to make a greater contribution toward the realization of a more responsible and sustainable manufacturing industry in Indonesia.

# Tata Kelola Keberlanjutan
## Sustainability Governance

**Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (GCG)) menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Hal tersebut menjadi kunci penting menuju keberlanjutan.**

The principles of Good Corporate Governance (GCG) serve as guidelines for all employees in carrying out operational activities and engaging with stakeholders. The Company adheres firmly to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are key foundations in achieving sustainability.

### Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola yang baik berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha dalam menjalankan kegiatan bisnis maupun operasional. Perseroan meyakini tata kelola yang baik akan membawa peningkatan kinerja, keunggulan dan daya saing yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan selalu melakukan berbagai upaya sosialisasi dan internalisasi GCG kepada seluruh karyawan agar selalu menerapkan praktik tata kelola yang baik dalam menjalankan setiap aktivitasnya serta dapat mengambil peluang usaha di tengah menguatnya topik-topik keberlanjutan.

### Commitment to Sustainability Governance Implementation

The Company consistently implements sound corporate governance based on applicable laws and regulations as well as business ethics in conducting its business and operational activities. The Company believes that good governance will lead to improved performance, sustainable excellence, and enhanced competitiveness. Accordingly, the Company continues to strengthen the adoption of GCG principles among its employees to ensure consistent governance practices and to enhance its ability to capture business opportunities in line with the growing sustainability agenda.

### Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[E.1]

Langkah dan upaya penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, khususnya terkait dengan kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sebagai satuan kerja yang berwenang mengarahkan dan mengoordinasikan program-program *Environment*, *Social*, and *Governance* (ESG) keberlanjutan di Perseroan. Pelaksanaan program-program ESG keberlanjutan dikoordinasikan secara langsung oleh divisi *Corporate Social Responsibility* dengan bekerja sama pada divisi-divisi yang mengelola risiko ESG dalam aktivitas usaha Perseroan.

### Party in Charge of Sustainable Finance Implementation

[E.1]

In implementing sustainable finance as stipulated under Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, particularly with regard to the obligation to prepare a Sustainability Report, the Company has appointed the Corporate Secretary as the authorized unit responsible for providing direction and coordinating the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) sustainability programs. The execution of these ESG sustainability programs is directly coordinated by the Corporate Social Responsibility (CSR) Division, in collaboration with other divisions responsible for managing ESG-related risks within the Company's business activities.

Hingga laporan keberlanjutan tahun 2025 ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki struktur tata kelola keberlanjutan, sehingga praktik penerapan prinsip tata kelola keberlanjutan dijalankan oleh masing-masing divisi dan dapat mengidentifikasi serta mengelola risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam seluruh rantai nilai Perseroan.

Lebih lanjut, sebagai unit kerja yang secara struktural dipimpin langsung oleh Direksi, maka kinerja keberlanjutan dibahas secara rutin di dalam rapat Direksi . Dalam rapat tersebut, Direksi mengevaluasi pencapaian target-target keberlanjutan yang sudah ditetapkan di awal tahun, serta memberikan pandangan secara strategis terkait isu-isu keberlanjutan lainnya.

Dengan didukung oleh keberadaan unit-unit yang berdedikasi penuh untuk mengawal penerapan praktik operasional yang berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak hanya beroperasi secara efisien dan menguntungkan, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan terdapat dalam Laporan Tahunan 2025.

## Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

[E.2]

Sebagai wujud komitmen meningkatkan tata kelola keberlanjutan, Perseroan tiap tahunnya melakukan berbagai program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi manajemen dan karyawan guna menjawab tantangan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai forum diskusi, sosialisasi serta pelatihan mengenai isu dan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan/atau prinsip keberlanjutan.

As of the issuance of the 2025 Sustainability Report, the Company has not yet established a dedicated sustainability governance structure. Accordingly, the implementation of sustainability governance principles is carried out by each respective division, which is responsible for identifying and managing Environmental, Social, and Governance (ESG) risks across the Company's entire value chain.

Furthermore, as a functional unit that reports directly to the Board of Directors, sustainability performance is discussed on a regular basis in meetings of the Board of Directors. During these meetings, the Board evaluates the achievement of sustainability targets set at the beginning of the year and provides strategic direction on other sustainability-related matters.

Supported by dedicated units overseeing the implementation of sustainable operational practices, the Company ensures that its business activities are conducted not only efficiently and profitably, but also in a manner that delivers significant positive impacts on the environment and surrounding communities.

Comprehensive information regarding the composition of the highest governance bodies and committees, as well as the performance evaluation of the Company's top governing organs, is presented in the 2025 Annual Report.

## Competency Development Programs Related to Sustainable Finance in 2025

[E.2]

As part of its commitment to strengthening sustainability governance, the Company conducts various competency development programs annually aimed at enhancing the knowledge and capabilities of management and employees in responding to increasingly complex and competitive business challenges. To this end, the Company actively participates in various discussion forums, outreach activities, and training programs related to Environmental, Social, and Governance (ESG) issues, risks, and sustainability principles.

Melalui pelatihan tersebut organ tata kelola serta *person in charge* dari divisi-divisi yang mengelola risiko LST dapat lebih memahami konsep berkelanjutan dan LST, dapat menganalisis laporan keberlanjutan Perseroan serta mampu meningkatkan pemahaman dan implementasi pengelolaan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola berkelanjutan.

Through these training initiatives, members of the governance bodies as well as designated persons in charge within divisions responsible for managing ESG risks are able to develop a deeper understanding of sustainability and ESG concepts, analyze the Company's Sustainability Report, and enhance the implementation of sustainable environmental, social, and governance risk management practices.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan pengembangan kompetensi dan pelatihan terkait keberlanjutan kepada karyawan, seperti pelatihan *Awareness*, *Leadership*, *Cleaning Sanitation*, *Emergency Response Simulation*, *Electrical Safety*, hingga *Product Knowledge*.

Throughout 2025, the Company carried out various sustainability-related competency development and training programs for employees, including Awareness Training, Leadership Development, Cleaning and Sanitation, Emergency Response Simulation, Electrical Safety, and Product Knowledge training.

## Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[E.3]

Perseroan menyadari bahwa perusahaan memiliki berbagai risiko yang akan menjadi tantangan keberlanjutan baik itu dari segi operasional maupun bisnis. Untuk itu, pengelolaan dan pengendalian melalui manajemen risiko yang efisien dan efektif menjadi faktor penting dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan adanya manajemen risiko, pengelolaan perusahaan dapat berjalan sesuai yang direncanakan dan dapat menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen menuju keberlanjutan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dan memperhatikan aspek LST dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis. Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha baik dalam bidang produksi dan distribusi memperhatikan faktor lingkungan, bertanggung jawab dan memberikan dampak sosial yang baik kepada masyarakat.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dimitigasi secara efektif. Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko utama, risiko usaha, risiko umum dan risiko investasi bagi pemegang saham Perseroan yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko; dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

## Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

[E.3]

The Company recognizes that it is exposed to various risks that may pose sustainability challenges, both from operational and business perspectives. Accordingly, effective and efficient risk management and control are critical factors in addressing these challenges. The implementation of risk management enables the Company to ensure that its operations are conducted in line with established plans and to foster a sustainable business ecosystem.

As part of its commitment to sustainability, the Company consistently considers ESG aspects in the conduct of its operational and business activities. The Company ensures that its business activities, including production and distribution, take into account environmental considerations, are carried out responsibly, and generate positive social impacts for the surrounding communities.

The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating, and monitoring the Company's risk exposures and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Board conducts periodic and comprehensive assessments of the risk management system, covering key risks, business risks, general risks, and investment risks for shareholders that may have a material impact on the Company; the level of risk appetite in achieving strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal controls in managing risks; and the effectiveness of mitigation measures implemented.

Mitigasi risiko bertujuan untuk menurunkan tingkat risiko hingga pada level yang terkontrol (*low or medium*). Namun, jika hasil penilaian menunjukkan bahwa risiko masih dalam tingkat yang tinggi atau ekstrim, maka Perseroan akan menyiapkan rencana penanganan tambahan untuk memitigasi risiko tersebut. Pengawasan aktivitas atau rencana mitigasi risiko dilakukan secara periodik untuk memastikan semua risiko terkendali, sehingga tidak mengganggu kelancaran usaha Perseroan. Manajemen risiko meliputi hubungan pertanggungjawaban dan interaksi (komunikasi dan konsultasi) terkait pengelolaan risiko di antara manajemen Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris), Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan para pemangku kepentingan eksternal.

Risk mitigation is aimed at reducing risk levels to a controlled state (low or medium). However, if assessment results indicate that risks remain at a high or extreme level, the Company will prepare additional action plans to further mitigate such risks. The monitoring of risk mitigation activities and action plans is conducted periodically to ensure that all risks are effectively controlled and do not disrupt the Company's business continuity. Risk management encompasses clear accountability and interaction mechanisms (communication and consultation) related to risk management among the Company's management (Board of Directors and Board of Commissioners), Internal Audit, Corporate Secretary, and external stakeholders.

Pada tahun 2025, kami telah mengidentifikasi beberapa risiko LST yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan, serta sudah merumuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In 2025, the Company identified several ESG-related risks relevant to its business activities and formulated the necessary mitigation measures, as presented in the table below:



| Topik<br>Topic | Resiko<br>Risk | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|---|
| **Lingkungan /** Environment | | |
| Risiko Pencemaran Lingkungan<br>Environmental Pollution Risk | • Risiko yang terjadi apabila pengelolaan limbah tidak dilakukan secara tepat;<br>• Semakin bertambah banyak sampah yang dihasilkan.<br>• Risk that occurs if waste management is not carried out properly;<br>• More waste is produced. | • Perseroan memastikan semua prosedur pengelolaan limbah dan sampah sudah dilakukan secara tepat;<br>• Perseroan bekerja sama dengan pihak ke-3 yang memiliki surat izin untuk melakukan pengelolaan sampah;<br>• Metode pengelolaan limbah di Perseroan menerapkan pendekatan *Reduce*, *Reuse*, *Recycle*, *Repair & Rethink* (5R);<br>• Mengkampanyekan diet kantong plastik diseluruh karyawan Perseroan;<br>• Menghimbau karyawan untuk selalu menggunakan botol minum berulang kali pakai (*tumbler*) dan menggunakan kotak makan sendiri untuk kemasan makanan.<br>• The Company ensures that all waste and rubbish management procedures have been carried out correctly;<br>• The Company collaborates with 3rd parties that have permits to carry out waste management;<br>• The Company's waste management method applies the Reduce, Reuse,Recycle, Repair & Rethink (5R) approach;<br>• Campaign for a plastic bag reduction among all Company employees;<br>• Encourage employees to always use reusable drinking bottles (tumblers) and use their own lunch boxes for food packaging. |
| **Sosial /** Social | | |
| Risiko Sumber daya Manusia (SDM)<br>Human Resources (HR) Risk | • Ketidakmerataan keunggulan kompetensi dan kemampuan SDM dalam memahami praktik bisnis berkelanjutan;<br>• Ketersediaan karyawan yang berkualitas terbatas dan ketidakmampuan untuk menjaring talenta-talenta terbaik.<br>• Unequal superiority of HR competencies and capabilities in understanding sustainable business practices;<br>• Limited availability of qualified employees and inability to attract the best talent. | • Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan praktik operasi berkelanjutan;<br>• Memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mengikuti program dan kegiatan pendidikan/pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi masing-masing.<br>• Increase internal outreach activities for management and employees regarding the implementation of sustainable operating practices;<br>• Provide equal opportunities for all employees to take part in education/ training programs and activities to improve their respective knowledge and competencies. |
| **Tata Kelola /** Governance | | |
| Risiko Ketidahpatuhan atas Peraturan yang telah Ditetapkan<br>Risk of Non-Compliance with the Prevailing Regulations | • Risiko yang terjadi jika ditemukan adanya fraud dalam kegiatan operasional Perusahaan.<br>• Risk that occurs if fraud is discovered in the Company's operations. | • Selalu melakukan sosialisasi mengenai kebijakan-kebijakan GCG serta melakukan monitoring secara berkala sehingga dapat mencegah terjadinya pelanggaran operasional yang berpotensi merusak citra Perseroan.<br>• Continuously promote GCG policies and conduct regular monitoring to prevent operational violations that could harm the Company's reputation. |

Penjelasan lebih rinci mengenai sistem manajemen risiko dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025, Bab Tata Kelola Perusahaan.

More detailed information on the risk management system is presented in the 2025 Annual Report, on the Corporate Governance Chapter.

## Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
[E.4]

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga kelangsungan usahanya sampai dengan saat ini tentu tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan yang terus menerus diberikan oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Menyadari hal itu, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama para pemangku kepentingan dengan membangun hubungan dan komunikasi yang harmonis, serta senantiasa berusaha memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah memetakan kelompok pemangku kepentingan yang dianggap memiliki peran signifikan bagi kelangsungan usaha dengan memerhatikan pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling memengaruhi dan dipengaruhi oleh Perseroan, yaitu sebagaii berikut:

## Stakeholder Relations
[E.4]

The Company's success in sustaining its business continuity to date has been strongly supported by the ongoing trust and confidence of its shareholders and other stakeholders. In recognition of this, the Company is committed to continuing to grow and develop together with its stakeholders by fostering harmonious relationships and effective communication, while consistently striving to meet their expectations and interests as part of its corporate social responsibility.

In 2025, the Company mapped stakeholder groups deemed to play a significant role in supporting business sustainability by considering their level of proximity and degree of influence (power), as well as the mutual impacts between the Company and its stakeholders, as outlined below:

| **Daftar Pemangku Kepentingan**<br>Stakeholders List | **Metode Pelibatan/Pendekatan**<br>Method of Engagement/ Approach | **Frekuensi Pelibatan**<br>Engagement Frequency | **Topik dan Isu Utama Kepentingan**<br>Interest Topics and Main Issues |
|---|---|---|---|
| Pelanggan<br>Consumer | • Website.<br>• Media Sosial.<br>• Layanan konsumen.<br>• Survei kepuasan konsumen.<br>• Website.<br>• Social media.<br>• Customer service.<br>• Customer satisfaction surveys. | • Setiap saat.<br>• Sesuai kebutuhan.<br>• 1 (satu) kali setahun.<br>• At any time.<br>• As needed.<br>• Once a year. | • Kualitas dan keamanan layanan.<br>• Pengaduan konsumen atas produk dan layanan.<br>• Informasi produk.<br>• Service quality and safety.<br>• Customer complaints regarding products and services.<br>• Product information. |
| Karyawan<br>Employees | Media komunikasi internal, seperti aplikasi internal bagi karyawan, surat edaran, internal newsletter, dan lainnya.<br>Internal communication media, such as employee internal applications, circular letters, internal newsletters, and other internal platforms. | Sesuai kebutuhan<br>As needed | • Kesehatan dan keselamatan kerja.<br>• Pengembangan kompetensi karyawan.<br>• Remunerasi karyawan, termasuk gaji atau honorarium, tunjangan, asuransi kesehatan, hak-hak cuti.<br>• Pengembangan karier.<br>• Sarana dan fasilitas K3.<br>• Hubungan industrial yang harmonis.<br>• Occupational health and safety (OHS).<br>• Employee competency development.<br>• Employee remuneration, including salaries or honoraria, benefits, health insurance, and leave entitlements.<br>• Career development.<br>• OHS facilities and infrastructure.<br>• Harmonious industrial relations. |

| **Daftar Pemangku Kepentingan** Stakeholders List | **Metode Pelibatan/Pendekatan** Method of Engagement/ Approach | **Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency | **Topik dan Isu Utama Kepentingan** Interest Topics and Main Issues |
|---|---|---|---|
| Pemerintah dan Regulator<br>Government and Regulator | Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru.<br>Public hearings and outreach sessions on the latest regulations. | Sesuai kebutuhan<br>As needed | • Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.<br>• Kepatuhan peraturan.<br>• Kemitraan dalam keberlanjutan.<br>• Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations.<br>• Regulatory compliance.<br>• Partnerships for sustainability. |
| Pemegang Saham<br>Shareholders | • RUPST<br>• RUPSLB<br>• AGMS<br>• EGMS | • 1 (satu) kali setahun<br>• Sesuai kebutuhan<br>• Once a year<br>• As needed | • Pencapaian kinerja dan target operasional bisnis.<br>• Perubahan kepengurusan manajemen.<br>• Perubahan Anggaran Dasar.<br>• Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis.<br>• Achievement of performance and business operational targets.<br>• Changes in management composition.<br>• Amendments to the Articles of Association.<br>• Clear and up-to-date information on corporate actions and strategic directions. |
| Mitra Kerja/Vendor<br>Partners/Vendors | Kontrak kerja<br>Employment or cooperation contracts | Sesuai kebutuhan<br>As needed | • Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara *fair*.<br>• Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.<br>• Metode pembayaran.<br>• Jangka waktu pembayaran.<br>• Fair procurement mechanisms for goods and service.<br>• Transparency in the selection process for goods and services procurement through the implementation of good corporate governance<br>• Payment methods.<br>• Payment terms. |

## Tantangan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[E.5]

Seiring dengan semakin tingginya perhatian investor global terhadap penyelesaian dampak perubahan iklim serta isu-isu keberlanjutan lainnya dan komitmen penuh Pemerintah Indonesia dalam mempercepat transisi energi nasional demi tercapainya *Net Zero Emissions* (NZE) pada 2060 mendatang, maka *roadmap* pengembangan bisnis Perseroan mengalami penyelarasan dengan mulai menyeimbangkan kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk mempertimbangkan risiko-risiko LST yang melekat pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan.

## Challenges in Implementing Sustainable Finance

[E.5]

In line with the increasing global investor focus on addressing the impacts of climate change and other sustainability issues, as well as the strong commitment of the Government of Indonesia to accelerate the national energy transition toward achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060, the Company has realigned its business development roadmap. This realignment aims to balance economic, environmental, and social performance, while also taking into account Environmental, Social, and Governance (ESG) risks inherent in each business activity undertaken.

Peran serta aktif Perseroan dalam menciptakan ekosistem industri yang bersih dan berkelanjutan ditunjukkan melalui komitmen penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur operasional pabrik yang ramah lingkungan. Perubahan-perubahan kecil yang berorientasi pada lingkungan hidup di internal organisasi juga telah dilakukan secara konsisten oleh seluruh karyawan sehingga tercipta tempat kerja yang ramah lingkungan (*Eco-Office*).

The Company's active role in fostering a clean and sustainable industrial ecosystem is demonstrated through its commitment to providing environmentally friendly operational and factory infrastructure. Consistent internal initiatives oriented toward environmental stewardship have also been implemented by all employees, contributing to the creation of an eco-friendly workplace (Eco-Office).

Peluang usaha yang terbuka lebar di era transisi energi sekarang ini tentu juga diikuti dengan tantangan yang harus dihadapi Perseroan salah satunya terkait mahalnya biaya investasi untuk mengakuisisi mesin-mesin pabrik yang canggih dan ramah lingkungan. Sementara dari sisi internal, Perseroan juga dituntut untuk segera menyesuaikan prosedur kerja internal terutama terkait manajemen risiko LST ke seluruh unit kerja agar setiap karyawan dapat berkontribusi dalam mewujudkan target keberlanjutan.

The significant business opportunities arising in the current energy transition era are accompanied by challenges, including the high capital investment required to acquire advanced and environmentally friendly manufacturing machinery. Internally, the Company is also required to promptly align internal work procedures, particularly those related to ESG risk management, across all business units, enabling every employee to contribute effectively to the achievement of sustainability targets.

Sebagai bentuk respons atas berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat guna meningkatkan kualitas praktik bisnis yang berkelanjutan dengan biaya efisien, seraya terus melakukan penyempurnaan kebijakan, prosedur, dan pedoman internal eksisting secara menyeluruh agar senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi terkini dan best practice praktik keberlanjutan di industri manufaktur. Perseroan juga memberikan bekal pelatihan yang relevan dengan topik keberlanjutan kepada seluruh karyawan agar pengintegrasian aspek LST dapat berjalan efektif.

In response to these challenges, the Company has implemented appropriate mitigation measures to enhance the quality of sustainable business practices in a cost-efficient manner, while continuously refining existing internal policies, procedures, and guidelines to ensure alignment with the latest regulatory developments and best practices in sustainable manufacturing. The Company also provides sustainability-related training to all employees to support the effective integration of ESG aspects into daily operations.



# Kinerja Ekonomi dan Tanggung Jawab Produk
## Economic Performance and Product Responsibility

**Peningkatan kinerja ekonomi merupakan kunci penting keberlanjutan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja ekonomi melalui inovasi produk yang bertujuan untuk menghasilkan kualitas produk terbaik sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan. Hal ini terus dilakukan agar Perseroan mampu mencapai kinerja ekonomi yang positif sehingga dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.**

Enhancing economic performance is a key pillar of sustainability. The Company continuously undertakes various initiatives to improve its economic performance through product innovation aimed at delivering the highest product quality as a form of responsibility to customers. These efforts are consistently pursued to ensure the achievement of positive economic performance, thereby generating meaningful benefits for all stakeholders

### Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
[F.2]

### Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss
[F.2]

| Uraian / Description | Tahun (Ribu Rupiah) / Year (Thousand Rupiah) | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
| | Target | Realisasi / Realization | Pencapaian (%) / Achievement (%) | Target | Realisasi / Realization | Pencapaian (%) / Achievement (%) | Target | Realisasi / Realization | Pencapaian (%) / Achievement (%) |
| **Volume Produksi** / Production Volume | | | | | | | | | |
| Semarang | 56.308 | 55.370 | 98,33 | 58.782 | 56.578 | 96,25 | 54.180 | 50.636 | 93,45% |
| Banjarmasin | 17.196 | 15.649 | 91,00 | 17.633 | 17.204 | 97,56 | 12.600 | 11.150 | 88,49% |
| Jumlah Volume Produksi / Total Production Volume | 73.504 | 71,019 | 96,62 | 76.415 | 73.782 | 96,55 | 66.780 | 61.786 | 92,52% |
| **Volume Penjualan** / Sales Volume | | | | | | | | | |
| Jumlah Volume Penjualan / Total Sales Volume | 65.172 | 62.209 | 95,45 | 68.037 | 67.105 | 98,63 | 63.706 | 60.109 | 94,35% |

*Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Perseroan halaman 113.
*The detailed comparison of targets and actual performance for financial results (revenue and profit and loss) has been presented in the Management Discussion and Analysis chapter of the Company's Annual Report on page 113.

Pada tahun 2025, kinerja Perseroan secara umum telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Produksi Perseroan mencapai 71.019 ton, pendapatan yang dibukukan mencapai Rp384.603, dan laba mencapai Rp25,95 miliar.

In 2025, the Company's overall performance was in line with the targets that had been set. The Company recorded production volume of 71,019 tons, revenue of Rp384,603 and profit amounting to Rp25.95 billion.

## Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

[F.3]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

## Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance

[F.3]

Throughout 2025, the Company did not undertake any investments or have any projects aligned with the principles of sustainable finance.

# Kinerja Lingkungan
# Environmental Performance

**Perseroan selalu memastikan pengelolaan dampak lingkungan dilakukan dengan praktik terbaik di seluruh wilayah operasional. Upaya pengelolaan lingkungan penting dilakukan Perseroan guna mencapai efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengurangan atau pemanfaatan limbah. Pengelolaan dan pelestarian lingkungan akan menjadi kunci penting bagi terwujudnya arti keberlanjutan bagi Perseroan.**

**The Company consistently ensures that environmental impact management is carried out in accordance with best practices across all operational areas. Environmental management initiatives are essential to achieving energy efficiency, emissions control, and the reduction or utilization of waste. Effective environmental management and conservation will remain key drivers in realizing sustainability for the Company.**

## Komitmen Perusahan

Bagi Perseroan, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan profit yang berhasil diraih, tetapi lebih jauh bagaimana perusahaan dapat memberikan manfaat keberlanjutan baik dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan operasional terkait bidang lingkungan, Perseroan menerapkan praktik manufaktur terbaik atau *good manufacturing practice* dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian (*Precautionary Principle*).

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis Perseroan, berkaitan langsung dengan lingkungan. Apalagi, saat ini para pemangku kepentingan menaruh perhatian lebih dalam berbagai isu lingkungan terkait perubahan iklim, limbah, dan pencemaran lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan perencanaan dan realisasi pengelolaan lingkungan yang baik sehingga dapat menjaga dan/atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup di wilayah kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Komitmen ini merupakan bentuk upaya Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan dan menjaga keberlanjutan.

## Company Commitment

For the Company, success is not measured solely by the profits achieved, but also by its ability to deliver sustainable benefits to stakeholders across social, economic, and environmental dimensions. In carrying out environmental-related operational activities, the Company applies best manufacturing practices and consistently upholds the Precautionary Principle.

The Company recognizes that its business activities are closely linked to the environment, particularly as stakeholders are increasingly attentive to environmental issues such as climate change, waste management, and environmental pollution. Accordingly, the Company has planned and implemented sound environmental management practices to maintain and/or enhance environmental quality in its operational and business areas. This commitment reflects the Company's efforts to minimize environmental impacts and support long-term sustainability.

Perseroan berkomitmen untuk selalu patuh dan taat terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga sejalan dengan dengan amanah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company is firmly committed to full compliance with all applicable laws and regulations, in line with the mandate of Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

## Biaya Lingkungan Hidup

[F.4]

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi perusahaan. Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup).

Perseroan juga memastikan telah mematuhi perundang-undangan dan regulasi dan pengelolaan limbah baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah setempat. Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp565.510.815.

## Environmental Cost

[F.4]

Each of the Company's operational activities may have adverse impacts on the environment and surrounding communities if preventive measures are not implemented at an early stage through policies aimed at mitigating environmental impacts arising from the Company's operations. The Company's preventive and environmental restoration efforts are reflected in the environmental expenditures incurred.

The Company also ensures full compliance with applicable laws and regulations governing waste management as stipulated by both the Central Government and relevant Local Governments. In 2025, the Company's environmental expenditures amounted to Rp565,510,815.

## Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

[F.5]

Perseroan berupaya untuk menggunakan material ramah lingkungan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Hal ini juga diwujudkan melalui peran sertanya dalam menciptakan ekosistem bekerja yang sehat, bebas sampah, dan ramah lingkungan. Aksi nyata dalam membangun budaya kantor yang ramah lingkungan (*green office*) ditunjukkan melalui penerapan gaya hidup tanpa limbah di kantor (*zero waste*) melalui kebijakan 5R: *Reduce, Reuse, Recycle, Rethink* dan *Repair*.

***Reduce***

*Reduce* (mengurangi) menjadi langkah pertama yang Kami lakukan untuk mencegah munculnya sampah dalam jumlah besar dari kegiatan usaha sehari-hari. Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan menempatkan isu limbah baik B3 maupun Non B3 sebagai salah satu risiko lingkungan yang perlu ditangani secara serius mengingat limbah sangat berbahaya bagi lingkungan.

## Use of Environmentally-Friendly Materials

[F.5]

The Company endeavors to utilize environmentally friendly materials in its business activities. This commitment is also reflected in its active role in fostering a healthy, waste-free, and environmentally friendly workplace ecosystem. Concrete actions to build a green office culture are demonstrated through the implementation of a zero-waste lifestyle in the workplace by adopting the 5R policy: Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, and Repair.

**Reduce**

Reduce is the first step undertaken by the Company to prevent the generation of excessive waste generated from daily business activities. As a manufacturing company, the Company considers waste, both hazardous (B3) and non-hazardous, as a key environmental risk that must be managed seriously, given its potential harm to the environment.

Di internal perusahaan, kampanye pengurangan limbah juga digalakkan melalui kebijakan larangan penggunaan botol plastik dan sebagai gantinya kami menyediakan gelas kaca di setiap ruangan-ruangan rapat. Kami mendorong setiap karyawan untuk selalu membawa tumbler atau botol minum sendiri, serta melarang penggunaan wadah makanan atau minuman yang terbuat dari plastik sekali pakai dan boks *styrofoam*.

Internally, waste reduction initiatives are promoted through policies prohibiting the use of plastic bottles. Instead, glassware is provided in all meeting rooms. Employees are encouraged to bring personal tumblers or reusable drinking bottles, and the use of single-use plastic food and beverage containers as well as styrofoam packaging is prohibited.

Dengan melakukan perubahan-perubahan kecil secara konsisten dan berkelanjutan, Kami meyakini Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang pesat sebagai perusahaan yang terpercaya dengan kinerja ekonomi yang memuaskan dan juga ramah lingkungan.

Through consistent and continuous small-scale changes, the Company believes it can continue to grow and develop as a trusted company with strong economic performance while remaining environmentally responsible.

***Reuse***

Prinsip penggunaan kembali (*reuse*) berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. Metode *reuse* yang diterapkan Perseroan, antara lain berupa penggunaan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis atau mencetak dokumen dan penggunaan kembali wadah atau kemasan yang sudah kosong. Selain itu, juga dapat memanfaatkan kardus bekas yang sudah tidak dipakai untuk menyimpan dokumen sementara atau menjualnya kepada pihak ke-3 agar memiliki manfaat ekonomi.

**Reuse**

The reuse principle refers to reusing waste materials that are still suitable for the same or alternative purposes. Reuse practices implemented by the Company include using unused sides of paper for writing or printing documents, reusing empty containers or packaging, and utilizing unused cardboard boxes for temporary document storage or selling them to third parties to generate economic value.

Dengan semangat *reuse*, Perseroan memastikan pemanfaatan yang optimal dan efisien pada semua material yang tersedia di kantor. Implementasi reuse juga menjadi salah satu upaya Kami dalam menghadirkan transformasi ekonomi ke arah yang lebih "hijau" atau sering disebut dengan ekonomi sirkular.

By embracing the reuse principle, the Company ensures optimal and efficient utilization of all materials available in the workplace. The implementation of reuse also supports the Company's efforts to drive economic transformation toward a greener model, commonly referred to as the circular economy.

***Recycle***

*Recycle* merupakan salah satu solusi manajemen sampah yang bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah yang dibuang langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sebagai perusahaan manufaktur, Kami bekerja sama dengan sejumlah pihak secara aktif menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang kepada karyawan. Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai pengolahan sampah menjadi barang ekonomis dan memiliki nilai jual. Kami berharap dengan pelatihan ini, bisa membuat masyarakat menjadi lebih peka dalam memilah sampah sehingga dapat diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat.

**Recycle**

Recycle is one of the waste management solutions aimed at reducing the volume of waste disposed of directly at landfills. As a manufacturing company, the Company actively collaborates with various parties to disseminate education on recycling principles and processes to employees. The Company also provides training on processing waste into economically valuable and marketable products. Through these initiatives, the Company hopes to enhance awareness and encourage waste segregation, enabling waste to be recycled into useful products.

***Rethink***

Untuk memulai langkah dalam mengelola sampah dapat diawali dengan *rethink* yaitu memikirkan kembali keputusan yang diambil dalam menggunakan sesuatu apakah akan berdampak terhadap lingkungan sekitar. Perseroan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk dapat memanfaatkan barang-barang yang masih layak pakai dan mengurangi gaya hidup yang konsumtif dengan membuat skala prioritas kebutuhan diri sendiri.

***Repair***

*Repair* merupakan kegiatan untuk memperbaiki kembali barang yang sudah rusak sehingga dapat dipakai kembali. Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor sehingga dapat digunakan lagi.

## Penggunaan dan Pengelolaan Energi

**[F.6., F.7.]**

Perseroan berupaya menggunakan energi secara efisien untuk berkontribusi dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari produk-produk yang telah dihasilkan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menggunakan sumber energi tidak terbarukan, yaitu listrik dari pembangkit Listrik dan bahan bakar minyak (BBM), sehingga hal ini menjadi perhatian bagi Perseroan untuk dapat meminimalkan emisi yang dapat berdampak pada perubahan iklim.

Sebagai upaya efisiensi penggunaan energi di lingkup operasional, Perseroan secara rutin melakukan penghitungan pemakaian energi untuk memonitor jumlah energi yang digunakan sehingga Perseroan dapat melakukan beragam upaya dan inisiatif penghematan. Pada tahun 2025, terjadi peningkatan konsumsi energi dari tahun sebelumnya karena adanya penambahan mesin dan peralatan pada WTRO. Penambahan mesin ini sangat penting dalam mendukung kegiatan produksi dan operasional pabrik.

**Rethink**

Waste management initiatives begin with rethink, which involves reconsidering decisions related to the use of materials and assessing their potential environmental impact. The Company promotes awareness among employees to make use of items that remain fit for use and to reduce consumptive lifestyles by prioritizing actual needs.

**Repair**

Repair refers to the practice of repairing damaged items so they can be reused. The Company has established policies to repair office equipment and facilities to extend their useful life and reduce waste generation.

## Energy Consumption and Management

**[F.6., F.7.]**

The Company seeks to use energy efficiently as part of its contribution to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions associated with its products. In carrying out its operational activities, the Company relies on non-renewable energy sources, namely electricity generated from power plants and fossil fuels, which requires particular attention to minimizing emissions that may contribute to climate change.

As part of its efforts to improve energy efficiency across its operations, the Company regularly monitors and calculates energy consumption to track usage levels and to support the implementation of various energy-saving initiatives. In 2025, there was an increase in energy consumption compared to the previous year, driven by the addition of machinery and equipment at the WTRO facility. These additions are essential in supporting the factory's production and operational activities.

## Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
[F.6]

## Amount and Intensity of Energy Consumption
[F.6]

**Pemakaian Energi**
**Energy Consumption**

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Listrik<br>Electricity | Kwh | 6.403.883,3 | 6.026.901,80 | 6.287.906,60 |
| | Gj | 23.053,97 | 21.696,85 | 22.636,46 |
| BBM Solar<br>Solar Fuel | Liter | 220.145,11 | 125.339 | 141.994 |
| | Gj | 7.925,22 | 4.512,20 | 5.111,78 |
| Total Penggunaan Energi<br>Total Enery Consumption | Gj | 30.979,20 | 26.209,05 | 27.749,25 |
| Intensitas Energi terhadap Volume Produksi<br>Energy Intensity to Production Volume | Gj/MT | 0,44 | 0,44 | 0,46 |
| Efisiensi Energi<br>Energy Efficiency | Gj/MT | (0,08) | (0,03) | (0.04) |

## Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan
[F.7]

Perseroan telah mulai menerapkan inisiatif *green office* sebagai salah satu metode pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko perubahan iklim. Kami menunjukkan komitmen perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Upaya ini sekaligus menandai peran aktif Perseroan dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Sebagai bentuk kesungguhan dalam menjalankan kegiatan usaha yang ramah lingkungan, Perseroan telah melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari pemakaian energi sehari-hari untuk menjaga agar eksposur risiko lingkungan tetap berada dalam batas parameter yang dapat diterima.

Saat ini, pemakaian energi di Perseroan berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik dimanfaatkan untuk menjalankan operasional kerja baik di kantor pusat, maupun pabrik. Selain untuk penerangan, pasokan energi listrik juga dipakai untuk mengoperasikan

## Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Energy
[F.7]

The Company has begun implementing green office initiatives as one of the approaches used to identify and manage climate change risks. Through these initiatives, the Company demonstrates its commitment to growing and developing in harmony with the community, while also highlighting its active role in supporting government efforts to raise awareness of the importance of environmental protection.

As part of its commitment to environmentally responsible business practices, the Company has calculated Greenhouse Gas (GHG) emissions generated from daily energy consumption to ensure that environmental risk exposure remains within acceptable parameters.

Currently, the Company's energy consumption is derived from two sources, namely electricity and fossil fuels. Electricity is used to support operational activities at both the head office and manufacturing facilities. In addition to lighting, electricity is utilized to operate various office and production facilities,

berbagai sarana dan prasarana kerja di kantor, seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan energi BBM diperlukan sebagai cadangan pasokan energi jika sumber energi yang berasal dari PLN terganggu.

including computers, elevators, air conditioning systems, photocopiers, and other equipment. Fossil fuels are used as a backup energy source in the event of disruptions to electricity supply from the state electricity company (PLN).

Menyadari bahwa penggunaan listrik dan BBM berbahan baku fosil yang termasuk sumber energi tak terbarukan dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar, maka Perseroan terus berupaya melakukan upaya-upaya penghematan energi listrik dan BBM untuk mengurangi jejak emisi karbon di udara, antara lain sebagai berikut:

1. Memakai lampu LED yang memiliki konsumsi listrik lebih sedikit dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional;
2. Menerapkan program pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik apabila telah selesai digunakan;
3. Menggunakan AC yang memiliki refrigerant jenis hidrokarbon sebagai pengganti jenis freon;
4. Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya untuk kegiatan operasional Perseroan sehingga Perseroan lebih bijak menggunakan BBM; serta
5. Menggunakan steam daur ulang dari pabrik formalin tanpa menggunakan boiler pada seluruh proses produksi.

Recognizing that the use of fossil fuel–based electricity and fuel oil, which are non-renewable energy sources, may have adverse environmental impacts, the Company continuously undertakes energy efficiency initiatives to reduce its carbon emission footprint, as follows:

1. Use LED lighting with lower electricity consumption and optimize lighting usage during operational hours;
2. Implement electricity shutdown programs and switch off electronic equipment when not in use;
3. Utilize air conditioning systems with hydrocarbon refrigerants as substitutes for conventional freon-based refrigerants;
4. Restrict the use of Company-owned operational vehicles exclusively for business purposes to promote prudent fuel consumption; and
5. Utilize recycled steam from the formalin plant without the use of boilers throughout the production process.

## Penggunaan Air

Pertumbuhan populasi manusia yang diiringi dengan perkembangan industri dan perkantoran yang semakin pesat dari tahun ke tahun berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan dan pemakaian air. Jika perilaku konsumtif pemakaian air dibiarkan maka persediaan air bersih semakin berkurang. Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya air akibat peningkatan konsumsi air, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk selalu menggunakan air sehemat dan seefisien mungkin dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu aksi nyata Kami dalam menghemat air dapat dilihat dari upaya Kami dalam mengoptimalkan pemanfaatan air limbah untuk kegiatan *non-hygiene* seperti aktivitas penyiraman area pabrik, pembersihan reaktor, dan lain-lain.

## Water Use

The growth of the global population, accompanied by rapid industrial and office development over the years, has led to a corresponding increase in water demand and consumption. If consumptive water-use behaviors persist, the availability of clean water resources will continue to decline. To address the limitations of water resources arising from increased consumption, the Company encourages all employees to use water as efficiently and responsibly as possible in their daily activities. One of the Company's tangible water conservation initiatives is the optimization of wastewater reuse for non-hygiene purposes, such as irrigation of factory areas, reactor cleaning, and other operational activities.

Saat ini, air bersih yang digunakan Perseroan bersumber dari PDAM dan air yang didaur ulang dari pihak ketiga. Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan domestik perkantoran. Agar pemakaian air dapat lebih terkendali, Perseroan telah

Currently, the Company's clean water supply is from the local water utility (PDAM) and recycled water obtained from third parties. Water is primarily used to meet domestic office needs. To ensure more controlled water consumption, the Company

mengambil langkah-langkah penghematan air yang wajib dilakukan oleh seluruh insan Perseroan. Komitmen Kami untuk mengelola sumber daya air secara tepat menunjukkan kesungguhan Kami dalam merealisasikan tujuan ke-6 SDGs.

has implemented water conservation measures that are mandatory for all employees. The Company's commitment to responsible water resource management reflects its dedication to contributing to the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 6.

## Jumlah dan Intensitas Air yang Digunakan

[F.8]

## Amount and Intensity of Water Use

[F.8]

**Pemakaian Air**
**Water Use**

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| PDAM* | Meter Kubik<br>Cubic Meter | 471 | 350 | 397 |
| Air yang Didaur Ulang dari Pihak Ketiga (IPAL)**<br>Recycled Water (IPAL)** | Meter Kubik<br>Cubic Meter | 871 | 855 | 500 |

*Pemakaian air dikantor pusat / *) Water Use at the head office
**Pemakain di Pabrik / **) Water Use at the factories

Perseroan senantiasa rutin memantau penggunaan air sebagai upaya Perseroan meningkatkan efisiensi penggunaan air. Perseroan melakukan disiplin dalam menjaga ketertiban operasional dan perawatan pipa secara cermat.

The Company consistently and regularly monitors water use as part of its efforts to improve water-use efficiency. In its implementation, the Company enforces strict operational discipline and conducts careful maintenance and supervision of piping systems to ensure smooth and orderly operations.

Lebih lanjut, Perseroan juga menjalankan kebijakan pengelolaan air limbah ditujukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Terkait hal ini, Perseroan telah memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang bertujuan untuk melakukan proses pengolahan air limbah menjadi air dengan kualitas yang memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum diarahkan ke pembuangan. Selain itu, Perseroan konsisten menerapkan berbagai program yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi air, antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi penggunaan air secara berkala oleh departemen terkait;
2. Memperbaiki saluran air dengan segera apabila terdapat kebocoran;
3. Melakukan kampanye dan himbauan penghematan air;
4. Menggunakan kran air yang dapat menutup secara otomatis; serta
5. Mendaur ulang air hasil kondensasi produksi.

Furthermore, the Company implements wastewater management policies aimed at minimizing environmental pollution. The Company has established a Wastewater Treatment Plant (WWTP) to process wastewater so that it meets applicable environmental quality standards before being discharged. In addition, the Company consistently implements various programs to reduce water consumption, as follows:

1. Periodically monitor and evaluate water use by the relevant departments;
2. Promptly repair water pipelines in the event of leaks;
3. Conduct water-saving campaigns and awareness initiatives;
4. Use automatic shut-off water faucets; and
5. Recycle condensate water generated from the production process.

## Pengurangan Emisi

Pengendalian emisi menjadi salah satu fokus Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Perseroan menyadari bahwa dalam proses produksi yang dijalankan menghasilkan emisi yang berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen mengelola dampak emisi dengan menjalankan strategi pengurangan emisi melalui berbagai program dan inisiatif yang dijalankan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari sumber Cakupan 1, yaitu emisi dari BBM berasal dari Pertamina berupa pemakaian bensin dan solar dalam proses produksi, sedangkan Cakupan 2, yaitu emisi dari pemakaian listrik. Untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan, Perseroan menggunakan metode dan standar dari Dirjen Kelistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), 2017.

Selain itu, Perseroan juga memberi perhatian khusus pada penipisan lapisan ozon. Komitmen ini diimplementasikan dengan menjalankan Program *Ozone Friendly Refrigerant*. Program *Ozone Friendly Refrigerant* merupakan sebuah program untuk mengonversi peralatan pendingin yang digunakan dalam fasilitas penyimpanan ke jenis freon yang ramah ozon, seperti R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407, dan R290.

Upaya penurunan penggunaan *Non-Eco Friendly Refrigrant* terus dilakukan, selain melalui perawatan yang ketat untuk menghindari kebocoran dan kerusakan unit, Perseroan juga secara bertahap mulai melakukan penggantian unit lama yang masih menggunakan *Non-Eco Friendly Refrigrant* menjadi unit baru dengan *Eco Friendly Refrigrant*. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi untuk mengetahui unit lama yang sudah tidak aman atau tidak layak pakai agar dijadikan prioritas dalam penggantian ke unit baru. Selain itu, Perseroan memprioritaskan penggunaan amonia sebagai refrigeran alami dan hemat energi yang tidak berdampak negatif pada pemanasan global atau penipisan lapisan ozon.

## Emission Reduction

Emission control is one of the Company's key focus areas in minimizing environmental impacts. The Company recognizes that its production processes generate emissions that may affect the environment and communities surrounding its operational areas. Therefore, the Company is committed to managing emission impacts by implementing emission reduction strategies through various programs and initiatives.

In carrying out its operations, the Company generates emissions from Scope 1 sources, namely fuel consumption sourced from Pertamina in the form of gasoline and diesel used in the production process, as well as Scope 2 emissions, generated from electricity consumption. To calculate the Greenhouse Gas (GHG) emissions generated, the Company adopts the methods and standards issued by the Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), 2017.

In addition, the Company pays particular attention to ozone layer depletion. This commitment is implemented through the Ozone Friendly Refrigerant Program, which aims to convert cooling equipment used in storage facilities to ozone-friendly refrigerants, such as R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407, and R290.

Efforts to reduce the use of non–eco-friendly refrigerants are continuously undertaken. In addition to strict maintenance practices to prevent leakage and equipment damage, the Company has gradually begun replacing older units that still use non–eco-friendly refrigerants with new units that utilize eco-friendly refrigerants. The Company also conducts periodic evaluations to identify older units that are no longer safe or fit for use, so they can be prioritized for replacement. Furthermore, the Company prioritizes the use of ammonia as a natural, energy-efficient refrigerant that does not negatively impact global warming or ozone layer depletion.

## Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

[F.11]

### Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1)

Untuk menghitung emisi GRK Cakupan 1, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC *Guidelines* 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change* atau Panel Antar-Pemerintah tentang Perubahan Iklim).

Penerapan metodologi ini telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri LHK Nomor P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca.

Dengan menggunakan metode tersebut, maka total emisi GRK yang dihasilkan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

## Amount and Intensity of Emissions Generated by Type

[F.8]

### Amount and Intensity of GHG Emissions (Scope 1)

To calculate Scope 1 GHG emissions, the method applied in Indonesia and other non-Annex I countries (developing countries) is Tier 1, which is based on energy consumption data multiplied by the default emission factors from the 2006 IPCC Guidelines (Intergovernmental Panel on Climate Change).

The implementation of this methodology is stipulated in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 dated December 29, 2017, concerning Guidelines for the Implementation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories.

Implementing this method, the Company's total GHG emissions over the last 3 (three) years are as follows:

| Sumber Emisi GRK<br>Source of GHG Emissions | Konsumsi Energi dalam Tj<br>Energy Consumption in Tj | | | Faktor Emisi Default IPCC (kgCO/Tj)<br>IPCC Default Emission Factor (kgCO/Tj) | Emisi GRK yang dihasilkan<br>GHG emissions generated | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024 | 2023 | | 2025 | 2024 | 2023 |
| BBM Solar<br>Solar Fuel | 7,93 | 4,51 | 5,11 | 74.100 | 587.259,10 | 334.354,32 | 378.783,19 |

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut:

Based on the emission data above, the Company calculates emission intensity by comparing the total emissions generated with the production volume. A lower emission intensity indicates a smaller potential impact on air pollution. More detailed information is presented as follows:

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Emisi<br>Emission Value | kgCO2eq | 587.259,10 | 334.354,32 | 378.783,19 |
| Total Produksi<br>Total Production | MT | 71.019 | 73.782 | 61.786 |
| Intensitas Emisi<br>Emission Intensity | kgCO2eq/MT | 8,27 | 5,56 | 6,3 |
| Efisiensi Emisi<br>Emission Efficiency | kgCO2eq/MT | (3,74) | 0,74 | 0,26 |

**Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)**

Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung bersumber dari penggunaan energi dari luar, berupa listrik. Perhitungan emisi GRK (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam KWH per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030, yaitu sebesar 0,892 kg$CO_2$/Kwh (GRI 2021). Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 2) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

**Amount and Intensity of GHG Emissions (Scope 2)**

Scope 2 GHG emissions are indirect emissions resulting from the use of externally supplied energy, namely electricity. The calculation of Scope 2 GHG emissions is obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2021–2030, which is 0.892 kg$CO_2$/kWh (GRI 2021). Based on this calculation, Scope 2 GHG emissions over the last three years are detailed as follows:

| **Sumber Emisi GRK** Source of GHG Emissions | **Konsumsi Energi dalam Kwh** Energy Consumption in Kwh | | | **Faktor Emisi Kementerian ESDM Merujuk RUPTL PLN** Ministry of Energy and Mineral Resources Emission Factors Refer to PLN's RUPTL **2021 – 2030 (kg$CO_2$/Kwh)** | **Emisi GRK yang dihasilkan** GHG emissions generated | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | **2023** | | **2025** | **2024** | **2023** |
| Listrik Electricity | 6.403.883,30 | 6.026.902 | 6.287.907 | 0,892 | 5.712.263,90 | 5.375.996,41 | 5.608.812,69 |

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut:

Based on the emission data above, the Company calculates emission intensity by comparing total emissions with production volume. A lower emission intensity indicates a smaller potential impact on air pollution. More detailed information is presented as follows:

| **Uraian** Description | **Satuan** Unit | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Emisi Emission Value | kg$CO_2$eq/Kwh | 5.712.264 | 5.375.996 | 5.608.813 |
| Total Produksi Total Production | MT | 71.019 | 73.782 | 61.786 |
| Intensitas Emisi Emission Intensity | kg$CO_2$eq/MT | 80,43 | 72,86 | 90,78 |
| Efisiensi Emisi Emission Efficiency | kg$CO_2$eq/MT | (7,57) | 17,91 | 12,22 |

### Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 3)

Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung bersumber dari energi yang digunakan oleh pesawat terbang. Perhitungan emisi GRK (cakupan 3) diukur berdasarkan perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang dengan menggunakan kalkulator karbon dari standar *International Civil Aviation Organization* (ICAO). Informasi mengenai emisi GRK (cakupan 3) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

### Amount and Intensity of GHG Emissions (Scope 3)

Scope 3 GHG emissions are indirect emissions resulting from energy used by aircraft. Scope 3 emissions are calculated based on business travel by air, using the carbon calculator from the International Civil Aviation Organization (ICAO) standard. Information on Scope 3 GHG emissions over the past three years is presented as follows:

| Sumber Emisi GRK<br>Source of GHG Emissions | Jumlah Perjalanan Dinas Menggunakan Pesawat Terbang<br>Number of Business Trips by Airplanes | | | Emisi GRK yang dihasilkan (kgCO2eq)<br>GHG emissions generated | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024 | 2023 | 2025 | 2024 | 2023 |
| Perjalanan Dinas Menggunakan Pesawat Terbang<br>Business Trips by Airplanes | 157 | 101 | 230 | 19.782 | 3.160,7 | 0 |

## Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

[F.12]

Setiap tahun, Kami akan selalu berkomitmen untuk terus berusaha mengurangi dan mengendalikan emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari dengan membangun budaya kerja yang hemat energi dan ramah lingkungan. Kesadaran ini Kami tanamkan juga kepada semua karyawan dan juga para mitra serta pelanggan. Inisiatif lain yang telah Perseroan lakukan yaitu:

1. Menyediakan ruangan khusus merokok;
2. Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan;
3. Melakukan uji emisi cerobong asap; serta
4. Menerapkan *Emission Control System* (ECS).

## Efforts and Achievements of Emission Reduction

[F.12]

Each year, the Company remains committed to continuously reducing and controlling GHG emissions generated from daily operations by fostering an energy-efficient and environmentally friendly work culture. This awareness is instilled not only in all employees but also among partners and customers. The following are other initiatives implemented by the Company:

1. Provide designated smoking areas;
2. Conduct vehicle emission testing according to scheduled timelines;
3. Perform chimney emission tests; and
4. Implement an Emission Control System (ECS).

## Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

[F.14]

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengurangi limbah dengan pengelolaan yang tepat dan memanfaatkan limbah untuk menciptakan efisiensi dan nilai tambah. Perseroan menghasilkan limbah padat non B3 berupa sampah domestik sebanyak 140 ton, limbah plastik 26.980 ton, dan karung bekas 294.300 ton. Sedangkan limbah padat B3 yang dihasilkan dari proses produksi mencapai 118.503,5 ton, dan limbah cair B3

## Waste and Effluent Management Mechanism

[F.14]

In its efforts to preserve the environment, the Company has strived to reduce waste through proper management and by utilizing waste to create efficiency and added value. The Company generates non-hazardous solid waste in the form of domestic waste totaling 140 tons, plastic waste 26,980 tons, and used sacks 294,300 tons. Meanwhile, hazardous solid waste (B3) from production processes reaches 118,503.5 tons, and hazardous liquid waste (B3) totals 1,180.42 liter.

1.180,42 liter. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perseroan mengelola limbah dengan menerapkan konsep 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Rethink*, dan *Repair*) untuk dapat mengurangi dampak limbah terhadap lingkungan.

To minimize ecological impacts and prevent pollution of the surrounding environment, the Company manages waste by applying the 5R concept (Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, and Repair) to reduce the environmental impact of its waste.

Pengelolaan limbah tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah. Perseroan senantiasa memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dialirkan ke saluran drainase kota. Perseroan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing lokasi pabrik dalam setiap proses pengelolaan limbah.

Waste management is carried out in collaboration with licensed third parties authorized to process and utilize the waste. The Company ensures that effluent content remains below government-mandated limits before being discharged into municipal drainage systems. The Company also strictly adheres to applicable laws and regulations at each factory location in all waste management processes.

Adapun limbah berdasarkan jenisnya, sebagai berikut:

The following table presents the types of waste generated:

**Limbah B3 & Non B3 – Semarang**
**B3 and Non-B3 Waste – Semarang**

| **Uraian** Description | **Satuan** Unit | **2025** | **2024** | **2023** |
|---|---|---|---|---|
| **Limbah Padat B3 /** B3 Waste | | | | |
| Lampu TL<br>Fluorescent Lamp | Kg | 9,00 | 5 | 5 |
| *Cartridge* | Kg | 2,50 | 2 | 2 |
| Kain Majun<br>Cleaning Rag | Kg | 14,00 | 15 | 5 |
| Resin | Kg | 80.473,00 | 173.000 | 242.190 |
| **Limbah Padat Non B3 /** Non-B3 Waste | | | | |
| Sampah Domestik<br>Domestic Waste | Ton | 140,00 | 8 | 18 |
| Plastik<br>Plastic | Ton | 26.980,00 | 22 | 20 |
| Karung Bekas<br>Used Sack | Ton | 294.300,00 | 50 | 152 |
| **Efluen /** Effluent | | | | |
| Oli Bekas<br>Used Oil | Liter | 1.188,40 | 800 | 400 |

**Limbah B3 & Non B3 – Banjarmasin**
**B3 and Non-B3 Waste – Banjarmasin**

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| **Limbah Padat B3 /** B3 Waste | | | | |
| Lampu TL<br>Fluorescent Lamp | Kg | 0 | 12 | 37,6 |
| Cartridge | Kg | 5 | 0 | 0 |
| Kain Majun<br>Cleaning Rag | Kg | 0 | 15 | 2 |
| Resin | Kg | 38.000 | 0 | 0 |
| **Limbah Padat Non B3 /** Non-B3 Waste | | | | |
| Sampah Domestik<br>Domestic Waste | Ton | 0 | 300 | 0,5 |
| Plastik<br>Plastic | Ton | 0 | 0,04 | 2 |
| Karung Bekas<br>Used Sack | Ton | 0 | 8 | 3 |
| **Efluen /** Effluent | | | | |
| Oli Bekas<br>Used Oil | Liter | 0 | 0 | 138 |

Pengelolaan limbah padat B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi dan izin pengolahan limbah B3. Demikian pula dengan limbah padat non B3 dikelola oleh pihak ketiga. Sedangkan, efluen dikelola oleh Perseroan melalui pemasangan instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

B3 waste is managed by third parties that are duly certified and licensed to handle B3 waste. Likewise, non-B3 waste is managed by authorized third parties. Meanwhile, effluent is managed internally by the Company through the operation of its Wastewater Treatment Plant (WWTP).

## Tumpahan yang Terjadi

[F.15]

Selama tahun 2025, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan berusaha melakukan sosialisasi penanganan limbah B3 di lingkungan kerja.

## Spills

[F.15]

Throughout 2025, there were no incidents of hazardous waste spills or leaks across the Company's entire operational areas. This was achieved through the Company's continuous efforts to conduct awareness programs and socialization on proper hazardous waste handling in the workplace.

## Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Namun, Perseroan berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar ISO 14001.

## Environmental Certification

As of the end of 2025, the Company has not yet obtained any environmental certifications. Nevertheless, the Company strives to conduct its operations in accordance with environmental management and conservation practices aligned with ISO 14001 standards.

## Keanekaragaman Hayati

**[F.9] [F.10]**

Perseroan meyakini bahwa suatu perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya. Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan senantiasa ikut berkontribusi dalam upaya pelestarian alam.

Perseroan memperhatikan kelestarian flora dan fauna dengan melakukan penghijauan di sekitar area operasional. Selain untuk melestarikan lingkungan, penghijauan juga dilakukan untuk mengurangi kadar $CO_2$ di kawasan operasional Perseroan.

Perseroan juga memastikan kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga tidak secara khusus melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati saat ini, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. **[F.9][ F.10]**

## Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

**[F.16]**

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

## Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan operasional yang dijalankan menggunakan praktik terbaik sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan layanan pengaduan serta pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Layanan pengaduan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan terkait pengelolaan aspek berkelanjutan di bidang lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait masalah lingkungan. **[F.16]**

## Biodiversity

**[F.9] [F.10]**

The Company believes that neither a company nor its business activities can be sustainable without assuming responsibility for the environment. As a manifestation of its commitment to environmental stewardship, the Company consistently contributes to nature conservation efforts.

The Company pays due attention to the preservation of flora and fauna by carrying out greening initiatives around its operational areas. In addition to supporting environmental conservation, these greening efforts are also intended to reduce $CO_2$ levels within the Company's operational vicinity.

The Company further ensures that its business activities and operational areas are not located within conservation zones nor in areas with high biodiversity value. Accordingly, the Company does not currently undertake specific biodiversity conservation programs, as its operations are not situated in conservation areas or regions with significant biodiversity. **[F.9][ F.10]**

## Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

**[F.16]**

Throughout 2025, the Company did not receive any environmental complaints arising from its business activities.

## Environmental Complaints

The Company consistently ensures that its operational activities are carried out in accordance with best practices to minimize negative environmental impacts. In addition, the Company has established a complaint and reporting mechanism that is accessible to all stakeholders. This grievance mechanism also serves as an evaluation tool to enhance the Company's performance in managing environmental sustainability aspects. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or reports related to environmental issues. **[F.16]**

# Kinerja Sosial
## Social Performance

**kehadiran Perseroan diharapkan dapat terus menyemai kebaikan bagi masyarakat luas lewat berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Perseroan percaya program-program tersebut dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang positif bagi masyarakat.**

**The Company's presence is expected to continue fostering positive impacts for the wider community through various community-focused Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which are formulated within clear and well-directed objectives and strategies. The Company believes that these programs are able to deliver meaningful contributions and positive benefits to society.**

Sepanjang perjalanan usaha Perseroan, Kami berinteraksi erat dengan berbagai lapisan masyarakat dan konsumen, para pelaku usaha yang terlibat dalam rantai pasokan Perseroan, serta memiliki hubungan baik dengan komunitas sekitar di wilayah operasional. Dengan adanya interaksi yang cukup intensif, kehadiran Perseroan diharapkan dapat terus menyemai kebaikan bagi masyarakat luas lewat berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Perseroan percaya program-program tersebut dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

Perseroan telah merealisasikan berbagai kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan melalui pendekatan *triple bottom line* berlandaskan pada pilar-pilar berikut ini:
1. Peningkatan ekonomi masyarakat;
2. Pendidikan;
3. Sosial;
4. Lingkungan.

Seluruh program CSR yang dijalankan mencerminkan semangat insan Perseroan yang selalu berusaha memberikan kinerja terbaik dalam segala hal yang dilakukan. Perseroan juga meyakini bahwa program dan kegiatan CSR merupakan kunci dari keberlanjutan bisnis Perseroan yang dapat meningkatkan citranya di mata publik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout the Company's business journey, the Company has closely engaged with various segments of society and consumers, business partners involved in the Company's supply chain, as well as maintaining constructive relationships with local communities surrounding its operational areas. Through these intensive interactions, the Company's presence is expected to continue fostering positive impacts for the wider community through various community-oriented Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which are formulated with clear objectives and well-defined strategies. The Company believes that these programs are able to deliver meaningful contributions and positive benefits to society.

The Company has implemented a range of CSR activities based on a triple bottom line approach, which are structured around the following pillars:
1. Community economic empowerment;
2. Education;
3. Social development; and
4. Environmental sustainability.

All CSR programs carried out reflect the spirit of the Company's people, who consistently strive to deliver excellence in every endeavor. The Company also believes that CSR programs and activities are a key driver of its business sustainability, enhancing its public image and creating added value for all stakeholders.

## Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

[F.17]

Perseroan selalu memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

## Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers

[F.17]

The Company consistently prioritizes the development of social programs related to its responsibilities toward customers, who are a key pillar supporting the Company's success. The fulfillment of this responsibility is realized through the provision of fair and equal services to all stakeholders. This commitment is aligned with the Company's principles of upholding fairness and delivering the highest standard of service and positive impact to all of its stakeholders.

## Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen secara konsisten untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Perseroan meyakini dengan mematuhi peraturan yang berlaku akan memberikan rasa aman dan nyaman kepada setiap karyawan yang tentunya akan menghasilkan kinerja terbaik sehingga berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

## Employment Practice

The Company is consistently committed to enhancing employee competencies and ensuring the protection and fulfillment of employees' rights in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia. The Company believes that compliance with prevailing regulations provides a sense of security and comfort for employees, which in turn enables them to perform at their best and contributes positively to the Company's overall performance.

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja

[F.18]

Kami memastikan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang sangat menghargai keberagaman dan menghormati segala bentuk perbedaan yang dimiliki oleh setiap karyawan. Komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi kesetaraan, keberagaman dan inklusivitas di tempat kerja sudah diterapkan sejak tahapan rekrutmen karyawan baru dimana Perseroan mempersilahkan siapapun untuk bergabung menjadi bagian dari insan Perseroan sepanjang para kandidat mampu memenuhi kriteria dan kualifikasi yang dipersyaratkan.

Dalam konteks pengelolaan SDM, Perseroan juga selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang etnis, suku, ras, agama, jenis kelamin, pendidikan, dan budaya. Perseroan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan selalu mengedepankan penghormatan terhadap Hak

### Equal Employment Opportunity

[F.18]

We ensure that the Company is an organization that highly values diversity and respects all forms of differences among its employees. The Company's commitment to upholding equality, diversity, and inclusivity in the workplace has been implemented since the employee recruitment stage, where the Company welcomes anyone to join and become part of the Company, provided that candidates meet the required criteria and qualifications.

In terms of human capital management, the Company consistently provides equal opportunities to all employees without discrimination based on ethnicity, tribe, race, religion, gender, educational background, or culture. The Company continues to foster a conducive working environment by prioritizing respect for human rights, recognizing

Asasi Manusia (HAM) dimana setiap orang berhak untuk mendapatkan kesetaraan dan kesempatan yang sama. Oleh sebab itu, Perseroan menentang keras praktik diskriminasi dalam pengelolaan SDM.

Melalui penerapan prinsip kesempatan yang setara, Perseroan berkomitmen menjamin kesetaraan dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan perempuan untuk menduduki jabatan di Perseroan. Pada tahun 2025, dari total 7 orang di level Manager Up, dan Perseroan menempatkan wanita diberbagai posisi strategis. Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi pada pemberdayaan perempuan.

## Non – Diskriminasi

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, jenis kelamin, dan agama tertentu. Perseroan juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja. Perseroan memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, Kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. Perseroan juga telah memiliki mekanisme pengaduan karyawan jika terdapat masalah terkait diskriminasi, perundungan, atau pelecehan. Karyawan dapat mengajukan pengaduan kepada divisi SDM atau melaporkan kepada atasan masing-masing.

### Komitmen Tidak Memperkerjakan Anak di Bawah Umur dan Kerja Paksa

[F.19]

Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan bebas pekerja anak, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan yang dipekerjakan bukanlah anak di bawah umur. Tidak hanya di tempat kerja, kami juga mendorong seluruh mitra yang bekerja sama di dalam rantai pasok untuk memiliki semangat dan komitmen yang sama dalam mengentaskan praktik tenaga kerja anak.

that everyone is entitled to equal treatment and equal opportunities. Accordingly, the Company strongly opposes any form of discrimination in human capital management.

Through the implementation of equal opportunity principles, the Company is committed to ensuring gender equality and equal opportunities for female employees to hold positions within the Company. In 2025, out of a total of 7 individuals at the Managerial level and above, the Company has appointed women to various strategic positions. This demonstrates the Company's commitment to contributing to women's empowerment.

## Non-Discrimination

The Company upholds human rights principles in the management of and interactions with all employees. The Company ensures compliance with all applicable labor regulations by refraining from any discriminatory practices based on race, ethnicity, gender, or religion. The Company also adopts a zero-tolerance policy toward any form of discrimination in the workplace. Human rights principles are firmly embedded in the Company's operations, and the Company ensures that no discriminatory practices occur in its business activities.

In 2025, the Company did not identify or receive any complaints related to discriminatory conduct. The Company has also established an employee grievance mechanism to address issues related to discrimination, bullying, or harassment. Employees may submit complaints to the HR Division or report such matters to their respective supervisors.

### Commitment to the Prohibition of Child Labor and Forced Labor

[F.19]

In implementing responsible labor practices that are free from child labor, the Company ensures that all employees engaged are not underage. Beyond the workplace, the Company also encourages all partners throughout its supply chain to uphold the same values and commitment in eradicating child labor practices.

Selain itu, Perseroan juga tidak pernah menerapkan kerja paksa atau wajib kerja. Kebijakan waktu bekerja di kantor ataupun dipabrik telah diatur secara jelas dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala kepada semua karyawan. Perseroan mewajibkan para karyawan untuk membaca dengan seksama dan menandatangani Peraturan Perusahaan tersebut sebagai tanda persetujuan atas pelaksanaan hak dan kewajiban bersama.

In addition, the Company does not apply any form of forced or compulsory labor. Working hours at both office and factory levels are clearly regulated in the Company Regulations, which are regularly communicated to all employees. Employees are required to carefully review and sign the Company Regulations as an acknowledgment of and agreement to the implementation of mutual rights and obligations.

Sebagai wujud implementasi atas tata kelola yang baik, Perseroan terus berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang adil dan layak, serta aman dari segala bentuk praktik ketenagakerjaan yang berpotensi membahayakan atau merugikan karyawan dan juga perusahaan serta melanggar perundang-undangan yang berlaku.

As part of its commitment to good corporate governance, the Company continuously strives to provide a fair and decent working environment that is safe from any labor practices that may endanger or disadvantage employees and the Company, or violate applicable laws and regulations.

Perseroan juga selalu berpegang teguh terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Hal ini juga tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Perusahaan. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hari kerja di Perseroan adalah enam hari dalam seminggu dan/atau sesuai ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Sementara untuk departemen tertentu, hari kerja di Perseroan adalah tujuh hari dalam seminggu dengan ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Pada tahun 2025, Perseroan memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak menggunakan sistem kerja paksa dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnis maupun operasional.

The Company also consistently adheres to prevailing laws and regulations to prevent forced labor practices. As a manifestation of this commitment, the Company regulates employees' working and rest hours in accordance with the Manpower Law. These provisions are formally stipulated and accounted for in the Collective Labor Agreement between the Company and employee representatives who are members of the Company's Labor Union. The minimum age for employment at the Company is 18 years. In compliance with applicable regulations, the Company applies a six-day workweek and/or a total of 40 working hours per week. For certain departments, a seven-day workweek applies, with a total of 40 working hours per week. In 2025, the Company ensured that it did not employ child labor and did not apply any form of forced labor in carrying out all of its business and operational activities.

## Cuti Melahirkan

Perseroan telah menetapkan kebijakan yang menunjang keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan keluarga, termasuk di antaranya adalah hak cuti melahirkan. Perseroan telah membuat aturan kebijakan cuti melahirkan untuk karyawan perempuan dan karyawan laki-laki dengan istri yang melahirkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Maternity Leave

The Company has established policies that support work–life balance, including maternity and paternity leave entitlements. The Company has implemented maternity leave policies for female employees and paternity leave policies for male employees whose spouses give birth, in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam kebijakan perusahaan, cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Under the Company's policy, maternity and paternity leave do not reduce employees' annual leave entitlements. The Company grants female employees a maternity leave of 90 calendar days and male employees a paternity leave of 2 days to accompany their spouses during childbirth. In addition to maternity leave, the Company also provides miscarriage leave. Female employees who experience a miscarriage are entitled to leave in accordance with a doctor's recommendation, while male employees are entitled to 2 days of leave to accompany their spouses in the event of a miscarriage.

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah.

As of the end of 2025, there were no employees who requested maternity or paternity leave.

## Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

[F.20]

Perseroan sangat menyadari bahwa ketersediaan talenta-talenta berbakat yang memiliki kompetensi unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan sangat dibutuhkan untuk membantu Perseroan dalam mengatasi segala bentuk tantangan bisnis yang dihadapi. Oleh sebab itu selain berfokus pada proses rekrutmen karyawan baru, Perseroan juga berupaya mempertahankan seluruh karyawan terbaik yang dimiliki agar mereka memiliki keinginan untuk tumbuh dan berkembang bersama perusahaan.

## Employee Remuneration and Welfare

[F.20]

The Company fully understands that the availability of talented individuals with strong competencies and the ability to adapt to change is essential in addressing the various business challenges it encounters. Therefore, in addition to focusing on the recruitment of new employees, the Company also strives to retain its best talents by fostering their willingness to grow and develop together with the Company.

Salah satu strategi retensi karyawan yang secara kontinu diterapkan Perseroan diwujudkan melalui pemberian remunerasi yang adil dan wajar, serta kompetitif mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan di industri manufaktur, peraturan ketenagakerjaan, dan kondisi perusahaan. Perseroan telah merancang skema remunerasi berbasis kompetensi dan prestasi yang diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja, mempertahankan karyawan yang berkualitas serta mendorong persaingan yang positif antar-karyawan.

One of the employee retention strategies consistently implemented by the Company is the provision of fair, reasonable, and competitive remuneration, benchmarked against average wage levels in the manufacturing industry, prevailing labor regulations, and the Company's financial condition. The Company has designed a remuneration scheme based on competencies and performance, which is expected to encourage employees to continuously improve their work quality, retain high-performing employees, and promote healthy competition among employees.

Perseroan memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak telah sesuai dengan ketentuan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasi. Sebagai bentuk komitmen atas kesetaraan, Perseroan juga tidak pernah membedakan basis gaji pokok dan remunerasi

The Company ensures that the remuneration system applied to both permanent and contract employees complies with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) requirements in each area of operation. As a commitment to equality, the Company does not differentiate base salaries and employee remuneration based on gender across its operational areas.

karyawan berdasarkan kelompok *gender* di setiap wilayah operasi. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan juga memberikan remunerasi dalam bentuk non-tunai termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS dari Pemerintah.

In addition to remuneration in the form of base salaries and allowances, the Company also provides non-cash benefits, including participation for all employees in the Government-administered BPJS Health and BPJS Employment insurance programs.

| **Wilayah**<br>Region | **Upah Karyawan Tetap Terendah**<br>Lowest Permanent Employee Wage<br>**(Rp)** | **Upah Minimum Regional (UMR) Wage**<br>Regional Minimum Wage<br>**(Rp)** | **Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR**<br>Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR |
|---|---|---|---|
| DKI Jakarta | 5.079.795 | 5.067.381 | 100,24% |
| Banjarmasin | 3.537.700 | 3.379.510 | 104,68% |
| Semarang | 3.477.368 | 3.243.969 | 107,18% |

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

**[F.21]**

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama yang wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan meyakini bahwa penerapan sistem K3 yang baik akan mendukung perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, produktif, dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga menyadari tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap karyawan telah dibekali dengan pelatihan, pengetahuan, dan peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja secara aman dan efektif.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

## Safe and Decent Working Environment

**[F.21]**

In carrying out its business activities, the Company places Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority that must be implemented across all operational activities. The Company believes that the effective implementation of an OHS system supports the establishment of a positive, productive, and sustainable working environment. In addition, the Company recognizes its responsibility to ensure that all employees are equipped with the necessary training, knowledge, and tools to work safely and effectively.

The Company is also consistently committed to providing a decent and safe working environment for all employees. This commitment is demonstrated through the availability of health and safety facilities provided to employees in the workplace.

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

**[F.22]**

Perseroan menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif serta mendorong karyawan untuk terus berinovasi dalam menjalankan aktivitas kerja mereka. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan/atau pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal.

## Training and Employee Development Programs

**[F.22]**

The Company implements various policies and strategic programs related to human resource management aimed at creating a comfortable and productive work environment while encouraging employees to continuously innovate in carrying out their work activities. The Company consistently enhances employee competencies through training and/or education programs, both internally and externally.

Perseroan menyediakan ruang bagi karyawan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Perseroan melaksanakan program pelatihan peningkatan kompetensi karyawan yang dibagi 2 (dua), yaitu:

***Training Soft Skill***

Merupakan Pelatihan atau Pengembangan Karyawan yang dilakukan untuk memperlihatkan kembali kemampuan atau minat Karyawan (baik berupa improvement diri ataupun Kompetensi Karyawan).

***Training Hard Skill***

Merupakan Pelatihan atau Training Teknikal berupa kemampuan spesifik suatu bidang (*Training Mandatory, Training Product Knowledge, Training* Penggunaan Alat ataupun Work Instruction).

Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2025.

**K3**

Perseroan berkomitmen untuk konsisten melaksanakan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh karyawan Perseroan demi mewujudkan kondisi insiden (*zero accident*). Pelaksanaan K3 pada wilayah operasional Perseroan mengacu pada UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Penerapan K3 di lingkup Perseroan dilakukan dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan. Dengan sistem ini, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang ada di dalam lingkungan Perseroan. Proses identifikasi ini dilakukan secara bersama-sama antara personil HSE, operator dan supervisor area terkait

The Company provides opportunities for its employees to develop their competencies through training and/or education programs organized either internally or externally. The employee competency development programs are divided into two categories, as follows:

***Soft Skill Training***

Training or employee development programs designed to enhance personal capabilities or interests, including self-improvement and the development of individual competencies.

***Hard Skill Training***

Technical training programs focused on specific functional skills, including mandatory training, product knowledge training, equipment operation training, and work instruction training.

Details of employee training and competency development programs are presented in the Company Profile chapter, in the Employee Training sub-chapter, for the year 2025.

**OHS**

The Company is committed to consistently implementing Occupational Health and Safety (OHS) standards that apply to all employees in order to achieve a zero-accident condition. The implementation of OHS at the Company's operational sites refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 13 of 2003 on Manpower, and Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of the Occupational Health and Safety Management System.

OHS implementation within the Company is carried out through the application of an Environmental, Health, and Safety Management System that applies to all employees. Under this system, the Company identifies hazards associated with every work process, work activity, product, and service within the Company's operations. This hazard identification process is conducted collaboratively by HSE personnel, operators, and supervisors in the relevant areas.

Perseroan senantiasa menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, seperti:

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, baik di kantor pusat maupun di pabrik;
2. Merevitalisasi alat pemadam api ringan;
3. Melakukan inspeksi rutin terkait alat pelindung diri (APD) oleh Tim K3 Perseroan;
4. Menyediakan klinik kesehatan di pabrik Banjarmasin;
5. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan; serta
6. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan, khususnya karyawan pabrik, secara berkala.

Agar implementasi K3 dapat berjalan efektif, Perseroan juga mengadakan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi personil keamanan yang dititikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Berikut ini adalah daftar kegiatan K3 yang telah diselenggarakan Perseroan selama tahun 2025, yaitu:

The Company consistently provides various facilities to support employee health and safety, including:

1. Provision of occupational safety facilities and infrastructure at both the head office and factory sites;
2. Revitalization and maintenance of portable fire extinguishers;
3. Regular inspections of personal protective equipment (PPE) conducted by the Company's OHS Team;
4. Provision of a health clinic at the Banjarmasin plant;
5. Provision of BPJS Health insurance; and
6. Periodic health check-ups for employees, particularly factory employees.

To ensure the effective implementation of OHS, the Company also conducts competency-based training programs for security personnel, with a focus on enhancing job-related competencies, including knowledge, skills, and attitudes in accordance with workplace standards, to improve service quality for customers. The following are the OHS activities conducted by the Company in 2025:

| Topik Kegiatan<br>Topics | Jenis Kegiatan<br>Type of Activities | Penjelasan<br>Explanation |
|---|---|---|
| Pelatihan Pemadaman api menggunakan APAR ( Alat Pemadam Api Ringan )<br>Fire Extinguisher Training using APAR (Light Fire Extinguisher) | Cara Penggunaan APAR<br>1. Memahami tehnik mengangkat dan membawa APAR.<br>2. Pengecekan kondisi pada bagian-bagian APAR apakah layak digunakan.<br>3. Langkah-langkah saat penyemprotan APAR pemadaman titik api.<br>How to use fire extinguisher<br>1. Understand the technique of lifting and carrying fire extinguishers.<br>2. Check the condition of the fire extinguisher parts whether they are suitable for use.<br>3. Understand the steps when spraying APAR / extinguishing fire points. | Tujuan pelatihan ini untuk memberikan edukasi kepada karyawan begaimana cara penggunaan APAR yang tepat dan ketanggapan karyawan saat menghadapi kobaran api.<br>The purpose of this training is to provide education to employees on how to use APAR properly and employee responsiveness when dealing with fires. |

| Topik Kegiatan<br>Topics | Jenis Kegiatan<br>Type of Activities | Penjelasan<br>Explanation |
|---|---|---|
| Pelatihan Lisensi K3 operator Pesawat Angkat dan Angkut melalui lembaga PJK3<br>OHS License Training for Operators of Lifting and Transporting Aircraft through PJK3 institutions | Materi Pelatihan :<br>1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.<br>2. Dasar-dasar *Forklift*.<br>3. Motor Bakar.<br>4. Sistem hidrolik pada *Forklift*.<br>5. Sebab-sebab kecelakaan pada *Forklift*.<br>6. Dasar pengukuran kapasitas dan daftar beban.<br>7. Pengoperasian *Forklift*.<br>8. Perawatan, pemeliharaan, pemeriksaan, dan pengujian pada *forklift* praktek lapangan.<br>Training Materials:<br>1. Law No. 1 of 1970 concerning occupational safety<br>2. Forklift basics<br>3. Fuel Motor<br>4. Hydraulic system on forklifts<br>5. Causes of forklifts accidents<br>6. Basic capacity measurements and load lists<br>7. Forklift Operation<br>8. Care, maintenance, inspection and testing on field practice forklifts. | • Memberikan bekal pengetahuan tentang regulasi dalam pengoperasian.<br>• Memberikan bekal pengetahuan tentang pengoperasian forklift yang produktif, dan efisien.<br>• Sebagai pemenuhan Terhadap peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.<br>• Menentukan jenis forklift yang benar untuk memindahkan barang.<br>• Provide knowledge about regulations in operation<br>• Provide knowledge about productive and efficient forklift operation<br>• As a fulfillment of applicable regulations and laws<br>• Determine the correct type of forklift to move goods |

## Pengaduan Dalam Hal Ketenagakerjaan

Dukungan dalam menjaga hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan semua karyawan adalah dengan membuka saluran komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh setiap karyawan di lingkungan kerja melalui Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP). Apabila di kemudian hari terjadi perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka Perseroan akan mengupayakan agar penyelesaian atas permasalahan tersebut dapat berakhir secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

## Employment Complaint

To maintain harmonious industrial relations between the Company and all employees, the Company provides transparent communication channels for employees to convey any issues or challenges encountered in the workplace through the Whistleblowing Management Team (TPPP). Should any disputes arise between the Company and employees in the future, the Company will endeavor to resolve such matters amicably through deliberation and consensus, while still adhering to the provisions stipulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations.

Throughout 2025, the Company did not receive any employee complaints related to labor issues.

## Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dampak yang dirasakan Perseroan melalui pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, yaitu:

1. Tingkat Perputaran Karyawan

   Tingkat perputaran karyawan tahun 2025 tercatat sebesar 4,9% dari seluruh jumlah karyawan. Latar belakang yang memengaruhinya dijabarkan sebagai berikut:

## Impact of Human Resource Management Implementation

The impacts of the Implementation of Human Resource Management on the Company are as follows:

1. Employee Turnover Rate

   The employee turnover rate in 2025 was recorded at 4.9% of the total number of employees. This resulted from the following factors:

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Meninggal Dunia \| Pass Away | - | - | - |
| Jumlah Karyawan yang Keluar \| Total Resigning Employees | 9 | 14 | 32 |
| Jumlah Karyawan \| Total Employees | 191 | 168 | 195 |
| Tingkat Perputaran Karyawan (%) \| Employee Turnover Rate | 4,9% | 8,3% | 16.4% |

2. Tingkat Kecelakaan Kerja

   Tingkat kecelakaan kerja Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

2. Work Accident Rate

   The Company's work accident rate over the last three years is as follows:

| Uraian<br>Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Ringan \| Minor | 1 | 4 | 2 |
| Berat \| Severe | 0 | 0 | 1 |
| Fatal/Meninggal \| Fatal/Death | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | **1** | **4** | **3** |

# Kinerja Pengembangan Masyarakat
## Community Development Performance

**Perseroan berkomitmen melaksanakan pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program tanggung jawab sosial/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan secara berkelanjutan memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat demi meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan komunitas lokal.**

**The Company is committed to implementing sustainable development through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at delivering positive benefits to society. To this end, the Company continuously collaborates with various stakeholders to empower and develop community potential, thereby enhancing the economy and welfare of local communities.**

### Komitmen

Tumbuh dan berkembangnya Perseroan tidak terlepas dari dukungan besar yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat dan komunitas di sekitar lokasi operasional. Untuk itu, Perseroan selalu membina hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat dan komunitas yang bertujuan tidak hanya menuju perusahaan yang berkelanjutan, tetapi juga menjadikan masyarakat tumbuh secara berkelanjutan.

### Commitment

The Company's growth and development are inseparable from the strong support provided by all stakeholders, particularly the communities surrounding its operational areas. Accordingly, the Company consistently fosters positive and harmonious relationships with local communities, aiming not only to achieve corporate sustainability but also to support the sustainable growth of the communities themselves.

## Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar

[F.23]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan mengembangkan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Kehadiran Perseroan di tengah masyarakat diyakini memberikan manfaat. Disamping itu, program-program CSR kemasyarakatan yang sudah kami jalani secara berkelanjutan juga diyakini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial.

Dari sisi penyaluran manfaat ekonomi, kegiatan usaha Perseroan berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran. Sedangkan dampak positif pada aspek sosial diwujudkan melalui program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Dalam konteks kepedulian terhadap lingkungan hidup, Perseroan juga berperan aktif melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk menyelamatkan bumi dari pemanasan global (*Global Warming*).

Namun di sisi lain, Perseroan juga mengidentifikasi adanya risiko lingkungan yang timbul dari kegiatan operasi yang dijalankan setiap harinya. Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan telah mengelola risiko lingkungan yang ada dengan menerapkan berbagai kebijakan internal yang bertujuan untuk menghadirkan ekosistem bisnis yang ramah lingkungan, diantaranya dengan mengkampanyekan diet kantong plastik, mengoptimalkan penggunaan air daur ulang dan memanfaatkan sumber listrik dengan bijak.

## Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam upaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal. Perseroan secara berkelanjutan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan.

Pada tahun 2025, jumlah tenaga kerja lokal berjumlah 191 orang mengalami kenaikan sebesar 12,04% dibandingkan pada tahun 2024 sebesar 168 orang.

## Management of Operational Impacts on Surrounding Communities

[F.23]

The Company is committed to continuously improving its services and developing sustainability programs tailored to the conditions and needs of local communities. The Company believes that its presence within the community delivers tangible benefits. In addition, the CSR programs that have been implemented on an ongoing basis are also believed to generate positive impacts on surrounding communities, economically, environmentally, and socially.

From an economic perspective, the Company's business activities contribute to reducing unemployment. Meanwhile, positive social impacts are realized through educational assistance programs, social outreach activities, and other initiatives. In terms of environmental stewardship, the Company also plays an active role in implementing various sustainability initiatives aimed at mitigating global warming.

On the other hand, the Company recognizes the existence of environmental risks arising from its daily operational activities. To mitigate these potential negative impacts, the Company manages environmental risks by implementing various internal policies designed to create an environmentally friendly business ecosystem, including promoting the reduction of plastic bag usage, optimizing the use of recycled water, and utilizing electricity resources responsibly.

## Use of Local Workforce

The Company has a strong commitment to improving the economic conditions and welfare of local communities. The Company continuously provides employment opportunities to local residents, while still adhering to established recruitment requirements and criteria.

In 2025, the number of local employees reached 191 people, representing an increase of 12.04% compared to 2024, when the number of local employees totaled 168 people.

## Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima

[F.24]

Perseroan berkomitmen dalam setiap proses produksi selalu mengutamakan praktik terbaik sehingga memiliki dampak minimal bagi masyarakat. Dalam setiap tahapan operasional, Perseroan secara rutin melakukan komunikasi ke seluruh pemangku kepentingan untuk membicarakan seputar aspek sosial, ekonomi dan budaya lokal agar keberadaan Perseroan di wilayah operasional memberikan manfaat positif.

Perseroan juga membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, serta membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang saling menguntungkan di kedua belah pihak. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan ke kantor yang ada di berbagai daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi.

Dalam upaya mengakomodir pengaduan masyarakat, Perseroan membuka pusat pengaduan masyarakat melalui iwi.care@intanwijaya.com yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dari mana saja dan kapan saja. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Tim Internal Audit. Pada tahun 2025, tidak terdapat pelaporan pelanggaran dan telah diproses. Setiap pelaporan pengaduan yang diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai ketentuan internal Perseroan dan diproses hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

[F.25]

Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi dan pendidikan bagi masyarakat melalui berbagai program kegiatan *Coorporate Social Responsbility* (CSR). Pelaksanaan kegiatan CSR ini sebagai wujud Perseroan yang tidak terpisahkan dari masyarakat, dan bersama para pemangku kepentingan secara berkelanjutan bersinergi dalam menciptakan program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat. Program CSR yang dijalankan juga selaras dan terkandung nilai-nilai Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/SDGs)

## Community Complaint Mechanism and Number of Complaints Received

[F.23]

The Company is committed to prioritizing best practices in every production process to ensure minimal impact on the surrounding community. At each operational stage, the Company regularly engages in communication with all stakeholders to discuss social, economic, and local cultural aspects, ensuring that the Company's presence in its operational areas delivers positive benefits.

The Company also provides access for the public to submit complaints or grievances and encourages open dialogue with communities to achieve mutually beneficial solutions. Complaints or grievances may be submitted to the Company's offices in various regions. All complaints and grievances are properly documented by the external relations function and forwarded to the relevant functions for resolution.

To further accommodate public complaints, the Company has established a community complaint center through iwi.care@intanwijaya.com, which is accessible to the public anytime and from anywhere. All incoming community complaints are followed up by the Internal Audit Team. In 2025, there were no reports of violations that required processing. Any reported complaints that, upon investigation, are proven to constitute violations are subject to sanctions in accordance with the Company's internal regulations and are processed in accordance with applicable laws and regulations.

## Corporate Social Responsibility Activities

[F.23]

The Company is committed to improving the social, economic, and educational well-being of the community through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of these CSR activities reflects the Company's position as an integral part of the community. Together with its stakeholders, the Company continuously collaborates to design and implement CSR programs that deliver tangible and sustainable benefits to society. The Company's CSR programs are aligned with the values of the Sustainable Development Goals (SDGs), which

yang menjadi agenda Pemerintah Indonesia. Program CSR Perseroan berfokus dalam bidang kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan lingkungan.

form part of the Indonesian Government's development agenda. In their implementation, the Company focuses its CSR initiatives on several key areas, namely health, local economic development, and environmental preservation.

Berikut di bawah ini merupakan Program CSR yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025:

Below are the CSR programs implemented by the Company throughout 2025:

| Kegiatan<br>Activity | Lokasi<br>Location | Biaya(Rp)<br>Fee (Rp) |
|---|---|---|
| Pemeriksaan kesehatan BALITA, Ibu Hamil dan Manula / Conducted health check-ups for toddlers, pregnant women, and the elderly | Banjarmasin, Semarang dan Jakarta / Banjarmasin, Semarang and Jakarta | Rp141.675.487 |

# Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
## Responsibility for Sustainable Product/Service Development

### Informasi Produk dan Jasa

Seluruh pihak dapat mengakses informasi Produk dan/jasa Perseroan melalui situs web milik Perseroan di www.intanwijaya.com dan kanal Youtube. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

### Product and Service Information

All stakeholders can access information regarding the Company's products and/or services through the Company's official website at www.intanwijaya.com and its YouTube channel. Such information is continuously updated in accordance with the Company's needs.

### Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

[F.26]

Demi menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan, Perseroan berkomitmen secara berkesinambungan melakukan berbagai inovasi guna memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Inovasi yang telah dilakukan Perseroan, antara lain pengembangan produk, layanan, atau teknologi yang bertujuan memenuhi kebutuhan Perseroan saat ini tanpa mengorbankan generasi mendatang, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

### Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development

[F.26]

To ensure business sustainability, the Company is committed to continuous innovation to provide the best products and services to our customers. The innovations implemented include the development of products, services, or technologies aimed at meeting the Company's current needs without compromising future generations, encompassing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

## Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

[F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk/jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan merupakan produk/jasa yang telah memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan dan sertifikasi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

## Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers

[F.27]

The Company is strongly committed to offering safe and high-quality products/services to its customers. The products/services offered by the Company comply with established safety and health standards. The Company has carried out licensing and certification processes to ensure customer safety.

## Dampak Produk/Jasa

[F.28]

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada pelanggan, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap produk yang telah didistribusikan dalam penjualan telah melalui serangkaian uji mutu untuk memastikan keamanan bagi pengguna. Proses pengecekan telah mencakup penilaian dampak kesehatan dan keselamatan akan produk yang dihasilkan Perseroan. Prosedur keamanan dan keselamatan seluruh produk juga sudah dilakukan sejak pengiriman dari pemasok, yaitu dengan meminta pemasok/vendor menyertakan dokumen *Certificate of Analysis* (COA) dan *Safety Data Sheet* (SDS) untuk menginformasikan klasifikasi bahaya dari produk yang disuplai.

## Products/Services Impact

[F.28]

As part of the Company's responsibility to its customers, the Company consistently ensures that every product distributed for sale has undergone a series of quality tests to ensure user safety. The inspection process includes assessments of the health and safety impacts of the products produced by the Company. Product safety and security procedures are also implemented starting from delivery by suppliers, by requiring suppliers/vendors to include a Certificate of Analysis (COA) and a Safety Data Sheet (SDS) to inform the hazard classification of the supplied products.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada insiden pelanggaran pelabelan dan informasi produk yang signifikan.

Throughout 2025, there were no significant incidents related to product labeling or information violations.

## Jumlah produk/jasa yang Ditarik Kembali

[F.29]

Pada tahun 2025, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, mutu, dan label, sehingga informasi terkait penarikan produk tidak disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Perseroan selalu melakukan evaluasi dan melakukan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen.

## Number of Products/Services Recalled

[F.29]

In 2025, there were no product recalls involving the Company's products due to non-compliance with safety, quality, and/or labeling standards or requirements. Therefore, information related to product recalls is not presented in this Sustainability Report. The Company continuously conducts evaluations and product development in accordance with the needs of customers across various segments.

Sebelum dirilis, produk akan melalui tahap analisis spesifikasi produk, dilanjutkan evaluasi kualitas produk, hingga mendapatkan *approval* dari *Departemen Quality Control* (QC) untuk dirilis.

Before being released, products go through a product specification analysis stage, followed by product quality evaluation, and must obtain approval from the Quality Control (QC) Department prior to release.

Dalam rangka memastikan kualitas dan mutu produk, Perseroan secara terbuka menerima masukan dan saran yang bertujuan untuk peningkatan kualitas serta merespons dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan Perseroan.

Perseroan juga bertanggung jawab atas informasi bahan yang terdapat dalam produk. Komitmen ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap produk dan pelanggan sebagai kunci menuju bisnis yang berkelanjutan.

To ensure product quality and standards, the Company openly welcomes feedback and suggestions aimed at quality improvement and responds appropriately to customer complaints in accordance with the Company's service guidelines.

The Company is also responsible for providing information on the materials contained in its products. This commitment represents one of the Company's responsibilities toward its products and customers as a key foundation for achieving sustainable business.

## Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

[F.30]

Perseroan secara rutin setiap tahunnya melakukan pengukuran kepuasan pelanggan dalam rangka mengetahui penilaian dari pelanggan atas produk yang diterima dan pelayanan dari team technical sales. Survei dilakukan melalui pengisian formulir checklist control report. Hasil pengukuran tersebut akan menjadi masukan bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

## Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

[F.30]

The Company regularly conducts annual customer satisfaction measurements to assess customers' evaluations of the products received and the services provided by the technical sales team. The survey is carried out through the completion of a checklist control report form. The results of these measurements serve as input for the Company to continuously improve its capabilities in delivering the best products and services to customers.

## Penanganan Pengaduan Pelanggan

Penanggulangan keluhan dan aduan terkait produk Perseroan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan melalui:

## Customer Complaint Handling

Complaints and grievances related to the Company's products can be submitted to the Corporate Secretary through:



**(62-21) 530 8637**



**(62-21) 530 8632/33**



**info@intanwijaya.com**




**www.intanwijaya.com**

## Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Langkah Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha merupakan perwujudan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar, sehingga Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa yang sesuai persyaratan teknis yang diharapkan.

Adapun jumlah pemasok yang terlibat dalam memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

## Establishing Good Relationship with Business Partners

The Company's initiatives to maintain sound and sustainable relationships with its business partners are reflected in the implementation of procurement practices that are efficient, effective, transparent, competitive, fair, and reasonable. These practices allow the Company to obtain goods and services that meet the required technical specifications and quality standards.

The number of suppliers involved in supporting the Company's operational needs over the past three years is presented as follows:

| **Kategori Produk** Supplier Category | **2025** | | **2024** | | **2023** | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah Pemasok (Entitas)** Total Suppliers (Entity) | **Proporsi Nilai Kontrak (%)** Contract Value Proportion (%) | **Jumlah Pemasok (Entitas)** Total Suppliers (Entity) | **Proporsi Nilai Kontrak (%)** Contract Value Proportion (%) | **Jumlah Pemasok (Entitas)** Total Suppliers (Entity) | **Proporsi Nilai Kontrak (%)** Contract Value Proportion (%) |
| Pemasok Nasional \| Local Supplier | 69 | 98,57 | 69 | 98,57 | 69 | 98,57 |
| Pemasok Internasional \| International Supplier | 1 | 1,43 | 1 | 1,43 | 1 | 1,43 |
| Jumlah \| Total | 70 | 100 | 70 | 100,00 | 70 | 100,00 |

# Indeks POJK No. 51
## POJK INDEX NO. 51

| No | | | Deskripsi<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|---|
| 1. | A | A.1 | Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy | 220 |
| 2. | B | B.1 | Aspek Ekonomi<br>Economic Aspect | 217 |
| | | B.2 | Aspek Lingkungan Hidup<br>Environmental Aspect | 217 |
| | | B.3 | Aspek Sosial<br>Social Aspect | 219 |
| 3. | C | C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, Mission, and Sustainability Values | 53 |
| | | C.2 | Alamat Perusahaan<br>Company Address | 49 |
| | | C.3 | Skala Usaha<br>Business Scale | 50 |
| | | C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services, and Business Activities | 55-56 |
| | | C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Association Membership | 62 |
| | | C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan<br>Significant Changes in Issuers and Public Companies | 62 |
| 4. | D | D.1 | Penjelasan Direksi<br>Board of Directors Statement | 34 |
| 5 | E | E.1 | Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Party in Charge of Sustainable Finance Implementation | 225 |
| | | E.2 | Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Competency Development Related to Sustainable Finance | 226 |
| | | E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation | 227 |
| | | E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Relations with Stakeholders | 230 |
| | | E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Problems on Sustainable Finance Implementation | 231 |
| 6 | F | F.1 | Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance | 223 |
| | | F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi. Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir<br>Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years | 233 |
| | | F.3 | Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir<br>Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years | 234 |
| | | F.4 | Aspek Umum<br>General Aspects | 235 |

| No | | | Deskripsi<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|---|
| | | F.5 | Aspek Material<br>Material Aspects | 235 |
| | | F.6 - F.7 | Aspek Energi<br>Energy Aspects | 237 |
| | | F.8 | Aspek Air<br>Water Aspects | 239 |
| | | F.9 - F.10 | Aspek Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Aspects | 247 |
| | | F.11 - F.12 | Aspek Emisi<br>Emission Aspects | 242-244 |
| | | F.13<br>F.14<br>F.15 | Aspek Limbah dan Influen*<br>Waste and Effluent Aspects* | 245-246 |
| | | F.16 | Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup*<br>Aspects of Complaints related to the Environment* | 247 |
| | | F.17 | Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen<br>Commitment to provide equal services of products and/or services to consumers | 249 |
| | | F.18<br>F.19<br>F.20<br>F.21<br>F.22 | Aspek Ketenagakerjaan<br>Manpower Aspects | 249-253 |
| | | F.23<br>F.24<br>F.25 | Aspek Masyarakat<br>Community Aspects | 258-260 |
| | | F.26<br>F.27<br>F.28<br>F.29<br>F.30 | Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ jasa Berkelanjutan<br>Responsibility for Sustainable Product/Service Development | 260-262 |
| 7 | G | G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)<br>Written Verification from an Independent Party (if any) | 213 |
| | | G.2 | Lembar Umpan balik<br>Feedback Sheet | 263 |
| | | G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br>Response to Previous Year's Report Feedback | 213 |
| | | G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and<br>Public Companies | 264 |

# Pemenuhan Isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan terhadap Peraturan yang Berlaku

## Compliance of the Annual Report and Sustainability Report with Applicable Regulations

Pemenuhan Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia NO. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Compliance with the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

| No. Indeks<br>No. Index | | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| **III.** | | **Isi Laporan Tahunan**<br>**Contents of Annual Report** | |
| **1.** | | **Laporan Tahunan paling sedikit memuat:**<br>**The Annual Report shall contain at least:** | |
| a. | | Ikhtisar data keuangan penting;<br>summary of significant financial data; | √ |
| b. | | Informasi saham (jika ada);<br>share information (if any); | √ |
| c. | | Laporan Direksi;<br>report of the Board of Directors; | √ |
| d. | | Laporan Dewan Komisaris;<br>report of the Board of Commissioners; | √ |
| e. | | Profil Emiten atau Perusahaan Publik;<br>profile of the Issuer or Public Company; | √ |
| f. | | Analisis dan pembahasan manajemen;<br>management analysis and discussion; | √ |
| g. | | Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;<br>governance of the Issuer or Public Company; | √ |
| h. | | Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;<br>social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; | √ |
| i. | | Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan<br>audited annual financial statements; and | √ |
| **2.** | | **Uraian Isi Laporan Tahunan**<br>**Description of Contents of Annual Report** | |
| **a.** | | **Ikhtisar Data Keuangan Penting**<br>**Summary of Significant Financial Data** | |
| | 1) | Pendapatan/penjualan;<br>revenue/sales; | 12 -13 |
| | 2) | Laba bruto;<br>gross profit; | 12 -13 |
| | 3) | Laba (rugi);<br>profit (loss); | 12 -13 |
| | 4) | Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;<br>amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; | 12 -13 |
| | 5) | Total laba (rugi) komprehensif;<br>total comprehensive profit (loss); | 12 -13 |

| No. Indeks<br>No. Index | | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | 6) | Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;<br>amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; | 12 -13 |
| | 7) | Laba (rugi) per saham;<br>profit (loss) per share; | 12 -13 |
| | 8) | Jumlah aset;<br>total assets; | 12 -13 |
| | 9) | Jumlah liabilitas;<br>total liabilities; | 12 -13 |
| | 10) | Jumlah ekuitas;<br>total equity; | 12 -13 |
| | 11) | Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;<br>ratio of profit (loss) to total assets; | 12 -13 |
| | 12) | Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;<br>ratio of profit (loss) to equity; | 12 -13 |
| | 13) | Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;<br>ratio of profit (loss) to revenue/sales; | 12 -13 |
| | 14) | Rasio lancar;<br>current ratio; | 12 -13 |
| | 15) | Rasio liabilitas terhadap ekuitas;<br>ratio of liabilities to equity; | 12 -13 |
| | 16) | Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan<br>ratio of liabilities to total assets; and | 12 -13 |
| | 17) | Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.<br>other financial information and ratios relevant to the Issuer or Public Company and its industry type. | 12 -13 |
| **b.** | | **Informasi Saham**<br>**Share Information** | |
| 1) | | Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:<br>shares issued for each quarterly period presented in comparative form over the last 2 (two) financial years, containing at least: | 16 |
| | a) | Jumlah saham yang beredar;<br>number of shares outstanding; | 16 |
| | b) | Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;<br>market capitalisation based on the price on the stock exchange where the shares are listed; | 16 |
| | c) | Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan<br>highest, lowest and closing share prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and | 16 |
| | d) | Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.<br>trading volume on the stock exchange where the shares are listed. | 16 |
| 2) | | Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:<br>in the event of corporate action resulting in changes to shares, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, change in share par value, issuance of convertible securities, as well as capital increase and reduction, the share information as referred to in number 1) shall be supplemented with an explanation containing at least: | 16 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| a) | Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;<br>date of execution of the corporate action; | 16 |
| b) | Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;<br>ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in share par value; | 16 |
| c) | Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;<br>number of shares outstanding before and after the corporate action; | 16 |
| d) | Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan<br>number of convertible securities exercised (if any); and | 16 |
| e) | Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;<br>share price before and after the corporate action; | 16 |
| 3) | Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan<br>in the event of suspension and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be explained; and | |
| 4) | Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.<br>in the event that the suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve such suspension and/or delisting shall be explained. | |
| **c)** | **Laporan Direksi**<br>**Report of the Board of Directors** | 37 |
| **d)** | **Laporan Dewan Komisaris**<br>**Report of the Board of Commissioners** | 22 |
| **e)** | **Profil Emiten atau Perusahaan Publik**<br>**Profile of the Issuer or Public Company** | 49 |
| 1) | Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;<br>name of the Issuer or Public Company including any changes to the name, reasons for the change, and effective date of the name change during the financial year; | 49 |
| 2) | Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:<br>access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about the Issuer or Public Company, comprising: | 49 |
| a) | Alamat;<br>address; | 49 |
| b) | Nomor telepon;<br>telephone number; | 49 |
| c) | Alamat surat elektronik; dan<br>electronic mail address; and | 49 |
| d) | Alamat situs web;<br>website address; | 49 |
| 3) | Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;<br>brief history of the Issuer or Public Company; | 48 |
| 4) | Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;<br>vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values; | 53 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| 5) | Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;<br>business activities according to the latest articles of association, business activities conducted during the financial year, as well as types of goods and/or services produced; | 58 |
| 6) | Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;<br>wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.<br>operational area of the Issuer or Public Company;<br>operational area refers to the region or area of execution of operational activities or reach of the company's operational activities. | 59 |
| 7) | Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;<br>organisational structure of the Issuer or Public Company in chart form, at least up to the structure 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions; | 60 |
| 8) | Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;<br>list of membership of industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance; | 62 |
| 9) | Profil Direksi, paling sedikit memuat:<br>profile of the Board of Directors, containing at least: | 64-65 |
| a) | Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;<br>name and position in accordance with duties and responsibilities; | 64-65 |
| b) | Foto terbaru;<br>recent photograph; | 64-65 |
| c) | Usia;<br>age; | 64-65 |
| d) | Kewarganegaraan;<br>nationality; | 64-65 |
| e) | Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;<br>educational background and/or certification; | 64-65 |
| f) | Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>employment history, comprising information on: | 64-65 |
| 1) | Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;<br>legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the relevant Issuer or Public Company; | 64-65 |
| 2) | Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan<br>concurrent positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee as well as other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this shall be disclosed; and | 64-65 |
| 3) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company; | 64-65 |
| g) | Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan<br>affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, principal shareholders, and controlling parties both directly and indirectly up to individual owners, comprising the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and | 64-65 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| h) | Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;<br>changes in the composition of the Board of Directors and reasons for such changes. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Directors, this shall be disclosed; | 64-65 |
| 10) | Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>profile of the Board of Commissioners, containing at least: | 66-67 |
| a) | Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;<br>name and position in accordance with duties and responsibilities; | 66-67 |
| b) | Foto terbaru;<br>recent photograph; | 66-67 |
| c) | Usia;<br>age; | 66-67 |
| d) | Kewarganegaraan;<br>nationality; | 66-67 |
| e) | Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;<br>educational background and/or certification; | 66-67 |
| f) | Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>employment history, comprising information on: | 66-67 |
| 1) | Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;<br>legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; | 66-67 |
| 2) | Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;<br>legal basis for initial appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the relevant Issuer or Public Company; | 66-67 |
| 3) | Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan<br>concurrent positions, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee as well as other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, this shall be disclosed; and | 66-67 |
| 4) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company; | 66-67 |
| g) | Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;<br>affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, principal shareholders, and controlling parties both directly and indirectly up to individual owners, comprising the names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; | 66-67 |
| h) | Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan<br>statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 (two) terms; and | 66-67 |
| i) | Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;<br>changes in the composition of the Board of Commissioners and reasons for such changes. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Commissioners, this shall be disclosed; | 66-67 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| 11) | Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;<br>in the event that there are changes in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurring after the end of the financial year up to the deadline for submission of the Annual Report, the composition stated in the Annual Report shall be the most recent composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and the previous composition; | 67 |
| 12) | Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>number of employees by gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) during the financial year; Disclosure of information may be presented in table form. | 73 |
| 13) | Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:<br>names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information on: | 77 |
| a) | Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;<br>shareholders who own 5% (five per cent) or more of the shares of the Issuer or Public Company; | 77 |
| b) | Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan<br>members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed; and | 77 |
| c) | Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;<br>Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>public shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five per cent) of the shares of the Issuer or Public Company;<br>The above information may be presented in table form. | 77 |
| 14) | Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;<br>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.<br>percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;<br>In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed. | 78 |
| 15) | Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:<br>number of shareholders and percentage of ownership as at the end of the financial year based on classification: | 78 |
| a) | Kepemilikan institusi lokal;<br>local institutional ownership; | 78 |
| b) | Kepemilikan institusi asing;<br>foreign institutional ownership; | 78 |
| c) | Kepemilikan individu lokal; dan<br>local individual ownership; and | 78 |

| No. Indeks<br>No. Index | | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | d) | Kepemilikan individu asing;<br>foreign individual ownership; | 78 |
| 16) | | Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;<br>information on principal shareholders and controlling parties of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, up to individual owners, presented in the form of a scheme or chart; | 78 |
| 17) | | Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama;<br>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.<br>names of subsidiaries, associates, joint ventures where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), together with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operational status of subsidiaries, associates, joint ventures; For subsidiaries, information on the address of such subsidiary shall be added. | 76 |
| 18) | | Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);<br>chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from initial listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, and change in share par value, exercise of convertible securities, execution of capital increase and reduction (if any); | 79 |
| 19) | | Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);<br>information on listing of securities other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured during the financial year, containing at least the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any); | 79 |
| 20) | | Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:<br>information on the use of services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) together with their networks/associations/alliances comprising: | 81 |
| | a) | Nama dan alamat;<br>name and address; | 81 |
| | b) | Periode penugasan;<br>period of engagement; | 81 |
| | c) | Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;<br>information on audit and/or non-audit services provided; | 81 |
| | d) | Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan<br>audit and/or non-audit service fees for each engagement provided during the financial year; and | 81 |
| | e) | Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan<br>Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>in the event that the AP and KAP together with their networks/associations/alliances, who are appointed, do not provide non-audit services, this information shall be disclosed; and Disclosure of information on the use of services of AP and KAP together with their networks/associations/alliances may be presented in table form. | 81 |
| 21) | | Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.<br>names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP. | 82 |

| No. Indeks<br>No. Index | | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| **f)** | | **Analisis dan Pembahasan Manajemen**<br>**Management Analysis and Discussion** | |
| 1) | | Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:<br>review of operations per business segment according to the industry type of the Issuer or Public Company, at least regarding: | 102-104 |
| | a) | Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;<br>production, comprising process, capacity, and development; | 102-104 |
| | b) | Pendapatan/penjualan; dan<br>revenue/sales; and | 102-104 |
| | c) | Profitabilitas;<br>profitability; | 102-104 |
| 2) | | Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:<br>comprehensive financial performance encompassing comparison of financial performance over the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding: | 104-108 |
| | a) | Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;<br>current assets, non-current assets, and total assets; | 104-108 |
| | b) | Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;<br>short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; | 104-108 |
| | c) | Ekuitas;<br>equity; | 104-108 |
| | d) | Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan<br>revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and | 104-108 |
| | e) | Arus kas;<br>cash flows; | 109 |
| 3) | | Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;<br>ability to pay debts or obligations by presenting calculation of relevant ratios; | 110 |
| 4) | | Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;<br>level of collectability of receivables of the Issuer or Public Company by presenting calculation of relevant ratios; | 110 |
| 5) | | Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;<br>capital structure and management policy on such capital structure accompanied by the basis for determining such policy; | 111 |
| 6) | | Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:<br>discussion of material commitments for capital goods investment with an explanation containing at least: | 112 |
| | a) | Tujuan dari ikatan tersebut;<br>purpose of such commitment; | 112 |
| | b) | Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;<br>sources of funds expected to fulfil such commitment; | 112 |
| | c) | Mata uang yang menjadi denominasi; dan<br>currency denomination; and | 112 |
| | d) | Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;<br>steps planned by the Issuer or Public Company to protect against risks from related foreign currency positions; | 112 |

| No. Indeks<br>No. Index | | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| 7) | | Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:<br>discussion of capital goods investment realised during the most recent financial year, containing at least: | 112 |
| | a) | Jenis investasi barang modal;<br>type of capital goods investment; | 112 |
| | b) | Tujuan investasi barang modal; dan<br>purpose of capital goods investment; and | 112 |
| | c) | Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;<br>value of capital goods investment expended; | 112 |
| 8) | | Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);<br>material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any); | 114 |
| 9) | | Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;<br>business prospects of the Issuer or Public Company in relation to industry conditions, the economy generally and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources; | 114 |
| 10) | | Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:<br>comparison between targets/projections at the beginning of the financial year and results achieved (realisation), regarding: | 113 |
| | a) | Pendapatan/penjualan;<br>revenue/sales; | 113 |
| | b) | Laba (rugi);<br>profit (loss); | 113 |
| | c) | Struktur modal (*capital structure*); atau<br>capital structure; or | 113 |
| | d) | Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;<br>other matters deemed important to the Issuer or Public Company; | 113 |
| 11) | | Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:<br>targets/projections which the Issuer or Public Company wishes to achieve for 1 (one) year ahead, regarding: | 114 |
| | a) | Pendapatan/penjualan;<br>revenue/sales; | 114 |
| | b) | Laba (rugi);<br>profit (loss); | 114 |
| | c) | Struktur modal;<br>capital structure; | 114 |
| | d) | Kebijakan dividen; atau<br>dividend policy; or | 114 |
| | e) | Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;<br>other matters deemed important to the Issuer or Public Company; | 114 |
| 12) | | Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;<br>marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share; | 115 |
| 13) | | Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:<br>description of dividends over the last 2 (two) financial years, at least: | 116 |
| | a) | Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;<br>dividend policy, amongst other things containing information on the percentage of the amount of dividends distributed to net profit; | 116 |

| No. Indeks<br>No. Index | | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | b) | Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;<br>date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; | 116 |
| | c) | Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan<br>amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and | 116 |
| | d) | Jumlah dividen per tahun yang dibayar;<br>amount of dividends per year paid; | 116 |
| | | Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.<br>Disclosure of information may be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends over the last 2 (two) years, this shall be disclosed. | 116 |
| 14) | | Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:<br>realisation of the use of proceeds from the public offering, with the provisions: | 118 |
| | a) | Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan<br>in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realisation of the use of proceeds, the realisation of the use of proceeds from the public offering shall be disclosed cumulatively up to the end of the financial year; and | 118 |
| | b) | Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;<br>in the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding reports on the realisation of the use of proceeds from public offerings, the Issuer shall explain such change; | 118 |
| 15) | | Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:<br>material information (if any), amongst other things regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, occurring during the financial year, containing at least: | 117 |
| | a) | Tanggal, nilai, dan objek transaksi;<br>date, value, and object of the transaction; | 118 |
| | b) | Nama pihak yang melakukan transaksi;<br>name of the party conducting the transaction; | 118 |
| | c) | Sifat hubungan afiliasi (jika ada);<br>nature of the affiliation relationship (if any); | 118 |
| | d) | Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;<br>explanation of the reasonableness of the transaction; | 118 |
| | e) | Pemenuhan ketentuan terkait; dan<br>fulfilment of related provisions; and | 118 |
| | f) | Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:<br>in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing information as referred to in points a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on: | 118 |
| | | 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan<br>statement of the Board of Directors that the affiliated transaction has undergone adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is executed in accordance with generally applicable business practices amongst other things carried out by fulfilling the arm's length principle; and | 118 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| | 2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle);<br>role of the Board of Commissioners and audit committee in conducting adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is executed in accordance with generally applicable business practices amongst other things carried out by fulfilling the arm's length principle; | 118 |
| g) | Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;<br>Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.<br>for affiliated transactions or material transactions which constitute business activities conducted in order to generate operating income and are conducted routinely, repeatedly, and/or on an ongoing basis, an explanation shall be added that such affiliated transaction or material transaction constitutes business activities conducted in order to generate operating income and are conducted routinely, repeatedly, and/or on an ongoing basis;<br>In the event that such affiliated transaction or material transaction has been disclosed in the annual financial statements, information on the reference to disclosure in such annual financial statements shall be added. | 118 |
| h) | Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;<br>for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of execution of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of execution of the GMS that approved such affiliated transaction and/or conflict of interest transaction shall be added; | 118 |
| i) | Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;<br>in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, this shall be disclosed; | 118 |
| 16) | Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan<br>changes to provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and | 120 |
| 17) | Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).<br>changes in accounting policies, reasons and their impact on the financial statements (if any). | 120 |
| **g.** | **Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**<br>**Governance of the Issuer or Public Company** | |
| 1) | RUPS, paling sedikit memuat:<br>GMS (General Meeting of Shareholders), containing at least: | 136-143 |
| a) | Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:<br>Information on GMS resolutions during the financial year and 1 (one) year before the financial year comprising: | 136-143 |
| 1) | Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan<br>GMS resolutions during the financial year and 1 (one) year before the financial year that were realised during the financial year; and | 144 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| 2) | Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;<br>GMS resolutions during the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not yet been realised together with reasons for non-realisation; | 144 |
| b) | Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;<br>in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the execution of the GMS to conduct vote counting, this shall be disclosed; | 136 |
| 2) | Direksi, paling sedikit memuat:<br>Board of Directors, containing at least: | 159-166 |
| a) | Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;<br>Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;<br>Information on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors shall be described and may be presented in table form. | 159-166 |
| b) | Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;<br>statement that the Board of Directors has a guideline or charter of the Board of Directors; | 159-166 |
| c) | Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;<br>Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>policy and execution of the frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at such meetings including attendance at the RUPS;<br>Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, or GMS may be presented in table form. | 159-166 |
| d) | Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:<br>training and/or competency enhancement for members of the Board of Directors: | 159-166 |
| 1) | Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan<br>policy on training and/or competency enhancement for members of the Board of Directors, including orientation programmes for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and | 159-166 |
| 2) | Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);<br>training and/or competency enhancement attended by members of the Board of Directors during the financial year (if any); | 159-166 |
| e) | Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:<br>assessment by the Board of Directors of the performance of committees supporting the execution of the duties of the Board of Directors during the financial year containing at least: | 159-166 |
| 1) | Prosedur penilaian kinerja; dan<br>performance assessment procedures; and | 159-166 |
| 2) | Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan<br>criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and | 159-166 |
| f) | Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.<br>in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee supporting the execution of the duties of the Board of Directors, this shall be disclosed. | 159-166 |
| 3) | Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>Board of Commissioners, containing at least: | 148 - 159 |
| a) | Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;<br>duties and responsibilities of the Board of Commissioners; | 148 - 159 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| b) | Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;<br>statement that the Board of Commissioners has a guideline or charter of the Board of Commissioners; | 148 - 159 |
| c) | Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;<br>Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>policy and execution of the frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at such meetings including attendance at the RUPS;<br>Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, or GMS may be presented in table form. | 148 - 159 |
| d) | Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:<br>training and/or competency enhancement for members of the Board of Commissioners: | 148 - 159 |
| 1) | Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan<br>policy on training and/or competency enhancement for members of the Board of Commissioners, including orientation programmes for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and | 148 - 159 |
| 2) | Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);<br>training and/or competency enhancement attended by members of the Board of Commissioners during the financial year (if any); | 148 - 159 |
| e) | Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners, containing at least: | 167 |
| 1) | Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;<br>procedures for conducting performance assessment; | 167 |
| 2) | Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan<br>criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and | 167 |
| 3) | Pihak yang melakukan penilaian; dan<br>party conducting the assessment; and | 167 |
| f) | Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:<br>assessment by the Board of Commissioners of the performance of Committees supporting the execution of the duties of the Board of Commissioners during the financial year comprising: | 166 |
| 1) | Prosedur penilaian kinerja; dan<br>performance assessment procedures; and | 166 |
| 2) | Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;<br>criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; | 166 |
| 4) | Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, containing at least: | 167 |
| a) | Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan<br>nomination procedures, comprising a brief description of the policy and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and | 167 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| b) | Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:<br>remuneration procedures and execution for the Board of Directors and Board of Commissioners, amongst other things: | 167 |
| 1) | Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;<br>procedures for determination of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners; | 167 |
| 2) | Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan<br>remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, allowances, tantiem/bonus and others; and | 167 |
| 3) | Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>amount of remuneration of each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information may be presented in table form. | 167 |
| 5) | Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:<br>Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that conduct business activities based on sharia principles as set forth in the articles of association, containing at least: | N/A |
| a) | Nama;<br>name; | N/A |
| b) | Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;<br>legal basis for appointment of the sharia supervisory board; | N/A |
| c) | Periode penugasan dewan pengawas syariah;<br>period of engagement of the sharia supervisory board; | N/A |
| d) | Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan<br>duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and | N/A |
| e) | Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;<br>frequency and method of providing advice and counsel as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company; | N/A |
| 6) | Komite audit, paling sedikit memuat:<br>Audit committee, containing at least: | 174-180 |
| a) | Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>name and position in committee membership; | 174-180 |
| b) | Usia;<br>age; | 174-180 |
| c) | Kewarganegaraan;<br>nationality; | 174-180 |
| d) | Riwayat pendidikan;<br>educational background; | 174-180 |
| e) | Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>employment history, comprising information on: | 174-180 |
| 1) | Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;<br>legal basis for appointment as a member of the committee; | 174-180 |
| 2) | Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan<br>concurrent positions, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee as well as other positions (if any); and | 174-180 |
| 3) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company; | 174-180 |

| No. Indeks<br>No. Index | | Uraian<br>Description | | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|---|
| | f) | Periode dan masa jabatan anggota komite audit;<br>period and term of office of audit committee members; | | 174-180 |
| | g) | Pernyataan independensi komite audit;<br>statement of independence of the audit committee; | | 174-180 |
| | h) | Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);<br>training and/or competency enhancement attended during the financial year (if any); | | 174-180 |
| | i) | Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan<br>policy and execution of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at such meetings; and | | 174-180 |
| | j) | Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;<br>execution of audit committee activities during the financial year in accordance with that stated in the guideline or charter of the audit committee; | | 174-180 |
| 7) | | Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, containing at least: | | 181 |
| | a) | Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>name and position in committee membership; | | 181 |
| | b) | Usia;<br>age; | | 181 |
| | c) | Kewarganegaraan;<br>nationality; | | 181 |
| | d) | Riwayat pendidikan;<br>educational background; | | 181 |
| | e) | Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>employment history, comprising information on: | | 181 |
| | | 1) | Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;<br>legal basis for appointment as a member of the committee; | 181 |
| | | 2) | Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan<br>concurrent positions, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee as well as other positions (if any); and | 181 |
| | | 3) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company; | 181 |
| | f) | Periode dan masa jabatan anggota komite;<br>period and term of office of committee members; | | 181 |
| | g) | Pernyataan independensi komite;<br>statement of independence of the committee; | | 181 |
| | h) | Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);<br>training and/or competency enhancement attended during the financial year (if any); | | 181 |
| | i) | Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>description of duties and responsibilities; | | 181 |
| | j) | Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);<br>statement that it has a guideline or charter; | | 181 |
| | k) | Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;<br>policy and execution of the frequency of meetings and the level of attendance of members at such meetings; | | 181 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| l) | Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan<br>brief description of execution of activities during the financial year; and | 181 |
| m) | Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:<br>in the event that a nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company need only disclose information as referred to in points i) to l) and disclose: | 181 |
| | 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan<br>reasons for not forming the committee; and | 181 |
| | 2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;<br>party carrying out the nomination and remuneration function; | 181 |
| 8) | Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees supporting the functions and duties of the Board of Commissioners, containing at least: | 181 |
| a) | Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>name and position in committee membership; | 181 |
| b) | Usia;<br>age; | 181 |
| c) | Kewarganegaraan;<br>nationality; | 181 |
| d) | Riwayat pendidikan;<br>educational background; | 181 |
| e) | Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>employment history, comprising information on: | 181 |
| | 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;<br>legal basis for appointment as a member of the committee; | 181 |
| | 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan<br>concurrent positions, both as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee as well as other positions (if any); and | 181 |
| | 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company; | 181 |
| f) | Periode dan masa jabatan anggota komite;<br>period and term of office of committee members; | 181 |
| g) | Pernyataan independensi komite;<br>statement of independence of the committee; | 181 |
| h) | Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);<br>training and/or competency enhancement attended during the financial year (if any); | 181 |
| i) | Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>description of duties and responsibilities; | 181 |
| j) | Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);<br>statement that it has a guideline or charter; | 181 |
| k) | Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;<br>policy and execution of the frequency of meetings and the level of attendance of members at such meetings; | 181 |
| l) | Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan<br>brief description of execution of activities during the financial year; and | 181 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| 9) | Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:<br>Corporate secretary, containing at least: | 181-182 |
| a) | Nama;<br>name; | 181-182 |
| b) | Domisili;<br>domicile; | 181-182 |
| c) | Riwayat jabatan, meliputi:<br>employment history, comprising: | 181-182 |
| 1) | Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan<br>legal basis for appointment as corporate secretary; and | 181-182 |
| 2) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company; | 181-182 |
| d) | Riwayat pendidikan;<br>educational background; | 181-182 |
| e) | Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan<br>training and/or competency enhancement attended during the financial year; and | 181-182 |
| f) | Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;<br>brief description of execution of duties of the corporate secretary during the financial year; | 181-182 |
| 10) | Unit audit internal, paling sedikit memuat:<br>Internal audit unit, containing at least: | 183-186 |
| a) | Nama kepala unit audit internal;<br>name of head of internal audit unit; | 183-186 |
| b) | Riwayat jabatan, meliputi:<br>employment history, comprising: | 183-186 |
| 1) | Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan<br>legal basis for appointment as head of internal audit unit; and | 183-186 |
| 2) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>work experience together with the time period both within and outside the Issuer or Public Company; | 183-186 |
| c) | Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);<br>qualification or certification as an internal audit professional (if any); | 183-186 |
| d) | Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;<br>training and/or competency enhancement attended during the financial year; | 183-186 |
| e) | Struktur dan kedudukan unit audit internal;<br>structure and position of the internal audit unit; | 183-186 |
| f) | Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>description of duties and responsibilities; | 183-186 |
| g) | Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan<br>statement that it has a guideline or charter of the internal audit unit; and | 183-186 |
| h) | Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;<br>brief description of execution of duties of the internal audit unit during the financial year including policy and execution of the | 183-186 |
| 11) | Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, containing at least: | 188-191 |
| a) | Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;<br>financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations; | 188-191 |

| No. Indeks<br>No. Index | | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | b) | Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan<br>review of the effectiveness of the internal control system; and | 188-191 |
| | c) | Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;<br>statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system; | 188-191 |
| 12) | | Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>risk management system applied by the Issuer or Public Company, containing at least: | 191-195 |
| | a) | Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;<br>general description of the risk management system of the Issuer or Public Company; | 191-195 |
| | b) | Jenis risiko dan cara pengelolaannya;<br>types of risks and methods of managing them; | 191-195 |
| | c) | Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company; and | 191-195 |
| | d) | Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;<br>statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system; | 191-195 |
| 13) | | Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:<br>legal cases having a material impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), containing at least: | 197 |
| | a) | Pokok perkara/gugatan;<br>subject matter of the case/lawsuit; | 197 |
| | b) | Status penyelesaian perkara/gugatan; dan<br>status of resolution of the case/lawsuit; and | 197 |
| | c) | Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;<br>its effect on the condition of the Issuer or Public Company; | 197 |
| 14) | | Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);<br>information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the financial year (if any); | 197 |
| 15) | | Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:<br>information on the code of ethics of the Issuer or Public Company comprising: | 200-201 |
| | a) | Pokok-pokok kode etik;<br>main points of the code of ethics; | 200-201 |
| | b) | Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan<br>form of socialisation of the code of ethics and efforts to enforce it; and | 200-201 |
| | c) | Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;<br>statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company; | 200-201 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| 16) | Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP);<br>Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:<br>brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), amongst other things in the form of a management stock ownership programme (MSOP) and/or employee stock ownership programme (ESOP);<br>In the event that compensation is provided in the form of a management stock ownership programme (MSOP) and/or employee stock ownership programme (ESOP), the information disclosed shall contain at least: | 197 |
| a) | Jumlah saham dan/atau opsi;<br>number of shares and/or options; | 197 |
| b) | Jangka waktu pelaksanaan;<br>period of execution; | 197 |
| c) | Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan<br>requirements for employees and/or management who are entitled; and | 197 |
| d) | Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;<br>exercise price or determination of exercise price; | 197 |
| 17) | Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:<br>brief description of the policy on disclosure of information regarding: | 199 |
| a) | Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan<br>share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company; and | 199 |
| b) | Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;<br>execution of such policy; | 199 |
| 18) | Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, containing at least: | 207-209 |
| a) | Cara penyampaian laporan pelanggaran;<br>method of submitting reports of violations; | 207-209 |
| b) | Perlindungan bagi pelapor;<br>protection for whistleblowers; | 207-209 |
| c) | Penanganan pengaduan;<br>complaints handling; | 207-209 |
| d) | Pihak yang mengelola pengaduan; dan<br>party managing complaints; and | 207-209 |
| e) | Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:<br>results of complaints handling, at least: | 207-209 |
| 1) | Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan<br>number of complaints received and processed during the financial year; and | 207-209 |
| 2) | Tindak lanjut pengaduan;<br>follow-up on complaints; | 207-209 |
| | Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.<br>In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this shall be disclosed. | 207-209 |

| No. Indeks<br>No. Index | | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| 19) | | Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, containing at least: | 202 |
| | a) | Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>programmes and procedures conducted in addressing corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Issuer or Public Company; | 202 |
| | b) | Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;<br>and anti-corruption training/socialisation for employees of the Issuer or Public Company; | 202 |
| | | Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.<br>In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such policy shall be explained. | 202 |
| 20) | | Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:<br>implementation of the governance guidelines for Public Companies for Issuers that issue equity securities or Public Companies, comprising: | 130 |
| | a) | Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau<br>statement on recommendations that have been implemented; and/or | 130 |
| | b) | Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).<br>explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternative implementation (if any). | 130 |
| | | Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>Disclosure of information may be presented in table form. | 130 |

# Lembar Umpan Balik [G.2]

## Lembar Umpan Balik [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2024 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap<br>Full Name | |
| Institusi/Perusahaan<br>Institution/Company | |
| Email | |

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Vendor/Pemasok / Vendor/Supplier
- ☐ Investor/Analis Keuangan/Pemegang Saham / Investor/Financial Analyst/Shareholders
- ☐ Regulator / Regulators
- ☐ NGO
- ☐ Media
- ☐ Mahasiswa/Akademisi / Student/Academics
- ☐ Lain-lain / Others: _____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK)

Please rate the report for:
(1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

| **Parameter**<br>Parameters | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan<br>Meeting your information needs | | | | | |
| Konten yang lengkap<br>Content completeness | | | | | |
| Transparan<br>Transparency | | | | | |
| Jelas dan mudah dimengerti<br>Clarity and easy to understand | | | | | |
| Kemudahan dalam mencari informasi tertentu<br>Ease in finding information | | | | | |
| Keseluruhan Laporan<br>Overall Report | | | | | |

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

| **Bagian**<br>Section | **Apakah anda mengakses bagian ini?**<br>Did you access this section? | **Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi?**<br>Is it useful/insightful? |
|---|---|---|
| Tentang Laporan Ini / About This Report | | |
| Tentang PT Intanwijaya Internasional Tbk / About PT Intanwijaya Internasional Tbk | | |
| Ikhtisar Pencapaian / Performance Highlights | | |
| Tata Kelola Berkelanjutan / Sustainability Governance | | |
| Kinerja Bisnis Berkelanjutan / Sustainable Business Growth | | |
| Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan / Development of Sustainable Products and/or Services | | |

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

| **Aspek Keberlanjutan Material**<br>Material Sustainability Aspects | **Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda?**<br>Is data and information presented sufficient for you? | | |
|---|---|---|---|
| | **Terlalu Banyak**<br>Too Much | **Mencukupi**<br>Sufficient | **Terlalu Sedikit**<br>Too Little |
| Kinerja Ekonomi / Economic Performance | | | |
| Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance | | | |
| Kinerja Sosial / Social Performance | | | |
| Kegiatan CSR / CSR Activites | | | |
| Produk dan Jasa Berkelanjutan / Sustainable Products and Services | | | |
| Pemasaran dan Branding / Marketing & Branding | | | |

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan
Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Thank you in advance for your participation.
Please send this Feedback Sheet to:

**PT Intanwijaya Internasional Tbk**
Wisma IWI – Lantai 5 / 5th Floor
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
Jakarta Barat, Indonesia – 11530
Tel/Phone: +62 21 5308637 | Fax: +62 21 5308632/33
Website : http://intanwijaya.com/id/
Email : info@intanwijaya.com

**Halaman ini sengaja dikosongkan**
This page is intentionally left blank

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Intanwijaya Internasional Tbk

## Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report content.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all the truthfulness

**Dewan Komisaris**
Board of Commissioners



**Tamzil Tanmizi**
Komisaris Utama
President Commissioner



**Reynazran Royono**
Komisaris
Commissioner



**Ignatius Evan Rickyanto H.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi**
Board of Directors



**Tazran Tanmizi**
Direktur Utama
President Director



**Sondy Ardy**
Direktur
Director

PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk



# Laporan Keuangan

Financial Report



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK/** ***AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/**
***FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024***

**DAN/** ***AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**
***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

# PT. INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK**

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk per 31 Desember 2025.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Nama | : | Tazran Tanmizi |
| | Alamat kantor | : | Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia |
| | No. Telepon | : | 021-5308632 |
| | Alamat rumah | : | Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Sondy Ardy |
| | Alamat kantor | : | Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia |
| | No. Telepon | : | 021-5308632 |
| | Alamat rumah | : | Jl. Sutra Onyx X No. 10 Alam Sutera, Serpong Utara |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK**

*Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk as for December 31, 2025.*

*We, the undersigned:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| *1.* | *Name* | *:* | *Tazran Tanmizi* |
| | *Office address* | *:* | *Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia* |
| | *Telephone no.* | *:* | *021-5308632* |
| | *Residential address* | | *Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat* |
| | *Title* | *:* | *President Director* |
| *2.* | *Name* | *:* | *Sondy Ardy* |
| | *Office address* | *:* | *Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia* |
| | *Telephone no.* | *:* | *021-5308632* |
| | *Residential address* | *:* | *Jl. Sutra Onyx X No. 10 Alam Sutera, Serpong Utara* |
| | *Title* | *:* | *Director* |

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *The Company and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information in the Company and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
3. *We are responsible for the Company and subsidiary's internal control system.*

*Thus this statement is made truthfully.*

**Jakarta**
**27 Maret / *March* 27, 2026**

| | |
|---|---|
| Tazran Tanmizi | Sondy Ardy |
| **Direktur utama/*President Director*** | **Direktur/ *Director*** |


**Main Office :**
Wisma IWI 5th Flr, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk – Jakarta Barat (11530), Indonesia
Tel:(62-21) 5308637, Fax:(62-21) 530863 –33, e-mail: iwi@intanwijaya.com/finance@intanwijaya.com Homepage: http;//www.intanwijaya.com
**Factory :**
Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O.BOX, Banjarmasin, Indonesia, Tel: (62-511) 66072-66074, Fax: (62-551) 66071, e-mail: factory@intanwijaya.com
Jl. Terboyo Industry Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industry Terboyo, Semarang, Indonesia, Tel: (62-24) 6590485, Fax: (62-24) 6590486

**DAFTAR ISI** | **Halaman/*Page*** | ***TABLE OF CONTENTS***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN** — ***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024** — ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024***

| | | |
|---|---|---|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | 1-2 | *CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION* |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | 3-4 | *CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN | 5 | *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* |
| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | 6 | *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS* |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN | 7-72 | *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* |

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**
**Branch Jakarta Pusat**
Firm Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
**P.** 62 - 21 5224581 **F.** 62 - 21 5224581
**E.** nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

## Laporan Auditor Independen

## *Independent Auditors' Report*

Ref: 00080/3.0409/AU.1/04/0126-3/1/III/2026

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
**PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak**

*Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*
***PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary***

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.*

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### *Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

### *Key Audit Matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matter identified in our audit is outlined below.*

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

**Pengakuan pendapatan**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 25 tentang pendapatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp384.602.544.985 yang berasal dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (penjualan bahan kimia) ketika pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap laba Grup. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

- Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.
- Kami telah membaca contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan Grup dan mengevaluasi identifikasi manajemen atas janji atau kewajiban pelaksanaan dengan membandingkan identifikasi manajeman atas kewajiban pelaksanaan tersebut dengan janji yang disepakati dalam kontrak pendapatan.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah menilai secara kritis kontrak dengan pelanggan untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan dari setiap kewajiban pelaksanaan dengan menguji kapan kendali berpindah ke pelanggan berdasarkan persyaratan pengiriman yang disetujui oleh Grup dalam kontrak mereka dengan pelanggan.
- Kami telah memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dengan verifikasi persyaratan pengiriman kontrak, dokumen pengiriman, penerimaan pelanggan, dan menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang sesuai.

**Kecukupan penurunan nilai piutang usaha**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 tentang Piutang Usaha atas laporan keuangan konsolidasian terlampir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengakui piutang usaha sebesar Rp109.544.514.531 dan telah membentuk akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp21.792.489.235. Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian (ECL) dengan menetapkan matriks penyisihan terhadap beberapa nilai piutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Grup telah membentuk penyisihan kerugian untuk piutang usaha dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari piutang usaha tersebut dan mempertimbangkan beberapa variabel yang membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan, terutama waktu dimana piutang usaha tersebut akan dilunasi.

***Revenue recognition***

*As disclosed in Note 25 regarding revenue to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group has recognized revenue of Rp384,602,544,985 which consists of revenue for any performance obligations or promises under contracts (sales of chemical) when control of finished goods is transferred to a customers.*

*Recognition of revenue is a key audit matter because of the significant value of the carrying amount of revenue to the Group's profit. In addition, there is a risk that revenue recognition does not match the cutoff at the reporting date and the implications for the timing of recognition for each performance obligation, which could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.*

***How our audit addressed the Key Audit Matter***

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainly and the judgement involved in determining assumptions applied.*
- *We have read sample revenue contract with the Group's customers and evaluated management's identification of performance promises or obligations by comparing management's identification such performance obligation with promises entered into in revenue contract.*
- *Based on sampling, we have critically assessed contracts with customers to determine the timing of revenue recognition for each performance obligation by examining when control passes to the customer based on the delivery terms agreed by the Group its contracts with customers.*
- *We have examined samples of sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period by verifying contract delivery terms, shipping documents, customer receipts, and assessing whether revenue has been recognized in the appropriate accounting period.*

***Adequacy allowance of impairment on trade receivables***

*As disclosed in Note no. 6 regarding trade receivables to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group has recognized trade receivables of Rp109,544,514,531 and calculated the allowance for impairment losses on trade receivables of Rp21,792,489,235. The group calculates expected credit loss (ECL) by establishing an allowance matrix for some receivables as of December 31, 2025.*

*The Group has provided an allowance for impairment of trade recivables considering the net realizable value of these trade receivable and considering several variabels which requires significant management judgement especially the time at which these receivables will be paid.*

Cadangan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal audit utama karena penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungannya menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Bagaimana audit kami merespon hal audit utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami mengevaluasi nilai tercatat dari piutang usaha yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 pada laporan keuangan konsolidasian secara sampel.
- Kami meninjau penilaian manajemen apakah ada indikasi penurunan nilai piutang usaha Grup. Kami melakukan diskusi mendetail dengan manajemen kunci Grup dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan penurunan nilai piutang usaha Grup sehubungan dengan lingkungan ekonomi saat ini.
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi serta keputusan manajemen untuk menentukan jumlah dan kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

*Allowance for impairment of trade receivables is a key audit matter because its assessment requires significant management deliberation and the calculation use estimates and assumptions that are subject to high uncertainty which could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.*

***How our audit addressed to key audit matters***

*We perform audit procedures on this including:*

- *We evaluated the carrying value of trade receivables recorded as of December 31, 2025 in the consolidated financial statements on a sample basis.*
- *We reviewed management assessment on whether there is any indication of the impairment of the Group's trade receivables. We conducted a detailed discussion with Group's key management and considered their views on possible impairment in value of the Group's trade receivables in light of the current economic environment.*
- *We assessed and considered the fairness of information and management decisions to determine the amount and adequacy of allowance for impairment of trade receivables.*
- *We evaluated the adequacy of the disclosures presented in the Group's consolidated financial statements.*

***Other information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting processes.*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**

**Florus Daeli, S.E., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CFI., CACP., ASEAN CPA**
No. Ijin AP.0126/*License No. AP. 0126*
27 Maret 2026/ *March 27, 2026*

Ref: 00080/3.0409/AU.1/04/0126-3/1/III/2026

00080

| | Catatan/ *Notes* | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 3g,3h,5,33 | 172.842.354.467 | 160.063.817.899 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 3g,3i,6,33 | 87.762.025.296 | 94.556.537.266 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 3g,33 | 193.761.104 | 201.086.480 | *Other receivables - third parties* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya Tersedia Untuk dijual | 10,33 | 30.206.139.463 | - | *Other current financial assets available for sale* |
| Persediaan | 3j,7 | 43.533.414.135 | 35.393.693.333 | *Inventories* |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 3k,8 | 1.555.885.898 | 3.171.164.120 | *Advances and prepayments* |
| **Jumlah aset lancar** | | **336.093.580.363** | **293.386.299.098** | ***Total current assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset tetap - bersih | 3l,9 | 200.634.310.293 | 192.097.710.030 | *Fixed assets - net* |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 3h,11,33 | 13.425.600.000 | 24.243.000.000 | *Restricted cash and cash equivalent* |
| Aset pajak tangguhan | 3t,31b | 6.151.527.912 | 5.950.902.905 | *Deferred tax asset* |
| Aset hak guna | 12 | 2.673.000.000 | 2.673.000.000 | *Right of use assets* |
| Aset lain-lain | 13 | 147.820.000 | 147.820.000 | *Other assets* |
| **Jumlah aset tidak lancar** | | **223.032.258.205** | **225.112.432.935** | ***Total non-current assets*** |
| **JUMLAH ASET** | | **559.125.838.568** | **518.498.732.033** | ***TOTAL ASSETS*** |

| | Catatan/ *Notes* | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang usaha | 3g,3o,14,33 | 62.180.537.399 | 41.049.500.357 | *Trade payables* |
| Utang pajak | 3t,31c | 4.287.086.042 | 7.143.343.068 | *Taxes payables* |
| Utang sewa pembiayaan | 3g,15,33 | 256.433.328 | - | *Lease payables* |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 16,33 | 1.655.256.554 | 417.633.913 | *Other current liabilities* |
| Liabilitas sewa | 3m,17,33 | 2.673.000.000 | 2.673.000.000 | *Lease liabilities* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 3p,18,33 | 422.936.596 | 726.417.097 | *Accrued expenses* |
| **Jumlah liabilitas jangka pendek** | | **71.475.249.919** | **52.009.894.435** | ***Total current liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang sewa pembiayaan | 3g,15,33 | 491.497.212 | - | *Lease payables* |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 3r,19 | 8.698.359.780 | 8.464.903.767 | *Employee benefits liabilities* |
| **Jumlah liabilitas jangka panjang** | | **9.189.856.992** | **8.464.903.767** | ***Total non-current liabilities*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **80.665.106.911** | **60.474.798.202** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal Saham - modal dasar 600.000.000 ditempatkan dan disetor penuh 207.656.617 lembar saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nilai nominal Rp500 per lembar | 20 | 103.828.308.500 | 103.828.308.500 | *Share Capital - authorized capital of 600,000,000 shares and fully paid up 207,656,617 shares as of 31 December 2025 and 2024 with nominal value Rp500 per shares* |
| Agio saham | 24 | 3.328.036.410 | 3.328.036.410 | *Shares premium* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings -* |
| Ditentukan penggunaannya | | 3.960.928.772 | 3.960.928.772 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaanya | | 206.721.178.297 | 188.060.179.206 | *Unappropriated* |
| Keuntungan aktuarial pada pendapatan komprehensif lain | | 2.226.417.430 | 2.295.212.242 | *Actuarial gain on other comprehensive income* |
| Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak | 3u,38 | 120.000.000 | 120.000.000 | *Additional paid in capital from tax amnesty* |
| Surplus revaluasi aset tetap | 3l,39 | 104.277.764.187 | 104.562.930.853 | *Surplus revaluation on fixed assets* |
| Perubahan nilai wajar aset tetap | | 52.115.133.376 | 49.857.510.202 | *Changes in fair value of fixed assets* |
| Perubahan nilai wajar efek hutang | | (143.983.407) | - | *Changes in fair value of bonds* |
| **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | **476.433.783.565** | **456.013.106.185** | ***Equity attributable to the owners of the parent*** |
| Kepentingan non pengendali | 23 | 2.026.948.092 | 2.010.827.646 | *Non controlling interest* |
| **Jumlah ekuitas** | | **478.460.731.657** | **458.023.933.831** | ***Total equity*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **559.125.838.568** | **518.498.732.033** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

| | **Catatan/ *Notes*** | **2025** | **2024** | |
|---|---|---|---|---|
| Penjualan usaha | 3t,25,38 | 384.602.544.985 | 390.526.567.041 | *Sales* |
| Harga pokok penjualan | 3t,26 | (302.594.926.746) | (304.313.498.478) | *Cost of sales* |
| **LABA KOTOR** | | **82.007.618.239** | **86.213.068.563** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban penjualan dan pemasaran | 3t,28 | (20.737.782.358) | (22.297.941.502) | *Selling and marketing expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 3t,29 | (38.464.748.356) | (39.340.306.401) | *General and administrative expenses* |
| **LABA OPERASIONAL** | | **22.805.087.525** | **24.574.820.660** | ***OPERATING PROFIT*** |
| **Pendapatan (beban) lain-lain** | | | | ***Other income (expense)*** |
| Penghasilan operasi lain-lain | 3t,30a | 6.014.620.791 | 4.442.843.340 | *Other operating income* |
| Beban operasi lain-lain | 30b | (1.556.244.172) | (503.111.734) | *Other operating expense* |
| Penghasilan keuangan | 3t,30c | 4.383.743.612 | 3.807.148.302 | *Finance income* |
| Beban keuangan | 3t,30d | (163.784.887) | (54.021.045) | *Finance cost* |
| **LABA SEBELUM PAJAK** | | **31.483.422.869** | **32.267.679.523** | ***INCOME BEFORE TAX*** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | | | ***INCOME TAX EXPENSES*** |
| Pajak kini | 3u,31a | (5.678.932.380) | (6.255.555.460) | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | 3u,31b | 140.610.637 | - 164.050.670 | *Deferred tax* |
| **Jumlah beban pajak penghasilan** | | **(5.538.321.743)** | **(6.419.606.130)** | ***Total income tax expenses*** |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | | **25.945.101.126** | **25.848.073.393** | ***NET INCOME CURRENT YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | ***Item that will not be reclassified to profit and loss*** |
| Pengukuran kembali imbalan pascakerja | 19 | (88.198.477) | 1.789.371.052 | *Remeasurement from defined benefit program* |
| Pajak penghasilan terkait | 31b | 19.403.665 | (393.661.631) | *Related income taxes* |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | 9 | (285.166.667) | (829.167.000) | *Gain on revaluation of fixed assets* |
| Perubahan nilai wajar aset tetap | 9 | 2.257.623.175 | 2.278.097.916 | *Changes in the fair value of fixed assets* |
| **Efek utang tersedia untuk dijual** | | | | ***Bonds Available for sale*** |
| Perubahan Nilai Wajar Efek Hutang | 10 | (184.594.112) | - | *Changes in fair value of bonds* |
| Pajak penghasilan terkait | 31b | 40.610.705 | - | *Related income taxes* |
| | | **1.759.678.289** | **2.844.640.337** | |
| **LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **27.704.779.415** | **28.692.713.730** | ***NET COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

| | Catatan/ *Notes* | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***NET INCOME CURRENT YEAR ATTRIBUTE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | 25.928.980.680 | 25.835.535.006 | *Owner of the parent entity* |
| Kepentingan non pengendalian | | 16.120.446 | 12.538.387 | *Non controlling interest* |
| **Laba bersih tahun berjalan** | | **25.945.101.126** | **25.848.073.393** | ***Net income current year*** |
| **LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***NET COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR ATTRIBUTE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | 27.688.658.969 | 28.455.913.730 | *Owner of the parent entity* |
| Kepentingan non pengendalian | | 16.120.446 | 236.800.000 | *Non controlling interest* |
| **Laba komprehensif tahun berjalan** | | **27.704.779.415** | **28.692.713.730** | ***Net comprehensive income for the year*** |
| **Laba per saham dasar** | 35 | **125** | **124** | ***Earning per share*** |

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended***
***December 31, 2025 and 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ *Equity attributable to owners of the parent entity* | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Subscribed and Paid in Capital* | Agio Saham/ *Shares Premium* | Saldo laba/ *Retained earnings* | | Keuntungan aktuaria pada OCI/ *Actuarial gain on OCI* | Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak/ *Additional paid in capital from tax amnesty* | Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus revaluation of fixed assets* | Perubahan nilai wajar aset tetap/ *Changes in fair value of fixed assets* | Perubahan nilai wajar efek hutang/ *Changes in fair value of bonds* | Jumlah/ *Total* | Kepentingan Non Pengendalian/ *Noncontrolling interest* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
| | | | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | | | | | | | | | |
| **Saldo pada 1 Januari 2024** | **103.828.308.500** | **3.328.036.410** | **169.492.625.800** | **3.960.928.772** | **899.502.822** | **120.000.000** | **105.628.897.854** | **47.579.412.285** | **-** | **434.837.712.443** | **1.761.489.259** | **436.599.201.702** | ***Balance as of December 31, 2024*** |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | 25.835.535.006 | - | - | - | - | - | - | 25.835.535.006 | 249.338.387 | 26.084.873.393 | *Net income for the year* |
| Dividen saham (Catatan 19) | - | - | (7.267.981.600) | - | - | - | - | - | - | (7.267.981.600) | - | (7.267.981.600) | *Stock dividend (Note 19)* |
| Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9) | - | - | - | - | - | - | - | 2.278.097.916 | - | 2.278.097.916 | - | 2.278.097.916 | *Changes of fair value in fixed assets (Note 9)* |
| Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 9) | - | - | - | - | - | - | (1.065.967.000) | - | - | (1.065.967.000) | - | (1.065.967.000) | *Surplus revaluation on fixed assets (Notes 9)* |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | - | 1.395.709.420 | - | - | - | - | 1.395.709.420 | - | 1.395.709.420 | *Other comprehensive income* |
| **Saldo pada 31 Desember 2024** | **103.828.308.500** | **3.328.036.410** | **188.060.179.206** | **3.960.928.772** | **2.295.212.242** | **120.000.000** | **104.562.930.854** | **49.857.510.201** | **-** | **456.013.106.185** | **2.010.827.646** | **458.023.933.831** | ***Balance as of December 31, 2024*** |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | 25.928.980.680 | - | - | - | - | - | - | 25.928.980.680 | 16.120.446 | 25.945.101.126 | *Net income for the year* |
| Dividen (Catatan 19) | - | - | (7.267.981.589) | - | - | - | - | - | - | (7.267.981.589) | - | (7.267.981.589) | *Dividend (Note 19)* |
| Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9) | - | - | - | - | - | - | - | 2.257.623.175 | - | 2.257.623.175 | - | 2.257.623.175 | *Changes of fair value in fixed assets (Note 9)* |
| Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 9) | - | - | - | - | - | - | (285.166.667) | - | - | (285.166.667) | - | (285.166.667) | *Surplus revaluation on fixed assets (Notes 9)* |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | - | (68.794.812) | - | - | - | (143.983.407) | (212.778.219) | - | (212.778.219) | *Other comprehensive income* |
| **Saldo pada 31 Desember 2025** | **103.828.308.500** | **3.328.036.410** | **206.721.178.297** | **3.960.928.772** | **2.226.417.430** | **120.000.000** | **104.277.764.187** | **52.115.133.376** | **(143.983.407)** | **476.433.783.565** | **2.026.948.092** | **478.460.731.657** | ***Balance as of December 31, 2025*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Arus kas dari aktivitas operasi** | | | ***Cash flows from operating activities*** |
| Penerimaan dari pelanggan | 391.397.056.954 | 390.549.290.048 | *Receipts from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok | (309.186.619.218) | (319.717.948.956) | *Payments to suppliers* |
| Pembayaran kepada karyawan dan direksi | (31.120.881.079) | (30.357.170.521) | *Payments to directors and employees* |
| Pembayaran uang muka - bersih | - | (1.006.200.665) | *Advance payments - net* |
| Pembayaran pajak | (10.091.433.577) | (1.009.941.949) | *Payments of taxes* |
| Pembayaran beban keuangan | (163.784.887) | (54.021.050) | *Payment of finance costs* |
| Pendapatan dan beban operasional lainnya - bersih | 3.779.416.054 | 3.190.291.991 | *Payments for other operating expenses - net* |
| **Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi** | **44.613.754.247** | **41.594.298.898** | ***Net cash flows provided from operating activities*** |
| **Arus kas dari aktivitas investasi** | | | ***Cash flows from investing activities*** |
| Penambahan aset tetap | (10.198.937.297) | (2.989.792.885) | *Additions of fixed assets* |
| Penjualan aset tetap | 1.711.712.126 | 65.004.000 | *Sale of fixed assets* |
| Pembelian efek utang | (30.390.733.575) | | *Bonds Purchases* |
| Pembentukan/Pencairan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 10.817.400.000 | (1.119.000.000) | *Formation/Disbursement of restricted cash and cash equivalents* |
| Penerimaan bunga dan jasa giro | 4.383.743.612 | 3.807.148.301 | *Receipt of interest and current account services* |
| **Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi** | **(23.676.815.134)** | **(236.640.584)** | ***Net cash flows provided (used in) from investing activities*** |
| **Arus kas dari aktivitas pendanaan** | | | ***Cash flows from financing activities*** |
| Pembayaran dividen | (7.266.659.030) | (7.219.059.575) | *Dividend payments* |
| Penerimaan (pembayaran) utang sewa pembiayaan | 747.930.540 | - | *Receipts (payments) of lease payables* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (2.673.000.000) | (2.432.640.000) | *Payments for liabilities of right use of assets* |
| **Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan** | **(9.191.728.490)** | **(9.651.699.575)** | ***Net cash flows used in financing activities*** |
| **Kenaikan bersih kas dan setara kas** | **11.745.210.623** | **31.705.958.739** | ***Increase in net cash and cash equivalents*** |
| **Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas** | **1.033.325.945** | **1.187.547.349** | ***Effect of exchange rate changes on Cash and cash equivalents*** |
| **Kas dan setara kas pada awal tahun** | **160.063.817.899** | **127.170.311.811** | ***Cash and cash equivalents at beginning of the year*** |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | **172.842.354.467** | **160.063.817.899** | ***Cash and cash equivalents at the end of year*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

## 1. UMUM

### a. Latar Belakang Perusahaan

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 November 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 30 dan 31 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Joko Setyo Hartono Widagdo S.E., MM., S.H., Mkn., mengenai perubahan susunan anggota dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09.0033441 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur *formaldehyde*.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehyde resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 17 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portepel.

## *1. GENERAL*

### *a. The Entity's Establishment*

*PT Intanwijaya Internasional Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, was established in Banjarmasin based on the Notarial Deed No. 64 of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., dated November 14, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 dated December 24, 1982.*

*The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 30 and 31 dated June 28, 2024 from Notary Dr. R. Joko Setyo Hartono Widagdo S.E., MM., S.H., Mkn., concerning the change of the Company's Board of Commissioner. These changes has been recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09.0033441 dated July 15, 2022.*

*In accordance with article 2 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in formaldehyde manufacture.*

*The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are industry of formaldehyde resin (wood adhesive). The factory is located in Banjarmasin and Semarang.*

*The Company started its commercial operation in 1987.*

### *b. The Company's Public Offering*

*On June 1, 1990, based on License on Share Issuance No. SI-115/SHM/MK.10/1990, the Company has conducted the initial public offering in Bursa Efek Indonesia (formerly Bursa Efek Jakarta) of 4,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share.*

*The ratio of shares distribution which is share dividends generated from the capitalization of retained earnings with ratio of every 17 shares held by the shareholders recorded in the List of Shareholders earn the rights to obtain 1 new share issued from the unissued capital stocks.*

## 1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

### c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan / *c. Boards of Commissioners, Directors and Employees*

Berdasarkan Akta Nomor 22 tanggal 19 Juni 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn., susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Based on Deed Number 22 dated June 19, 2025 concerning Statement of Shareholders' Decision by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn., board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Tamzil Tanmizi | Tamzil Tanmizi | *President Commissioner* |
| Komisaris | Reynazran Royono | Reynazran Royono | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Ignatius Evan Rickyanto | Ignatius Evan Rickyanto | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | | ***Directors*** |
| Direktur Utama | Tazran Tanmizi | Tazran Tanmizi | *President Director* |
| Direktur | Sondy Ardy | Sondy Ardy | *Director* |
| **Komite Audit** | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | Ignatius Evan Rickyanto | Ignatius Evan Rickyanto | *Chairman* |
| Anggota | Meliani | Meliani | *Member* |
| Anggota | David Bingei | David Bingei | *Member* |

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Komisaris dan Direksi di tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.599.829.813 dan Rp9.580.502.065. Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 rata-rata 155 dan 154 orang.

*The amounts of compensation received by the Commissioners and Directors in 2025 and 2024 are Rp7.599.829.813 and Rp9,580,502,065. The Company has approximately 155 and 154 employees December 31, 2025 and 2024.*

### d. Struktur Entitas Anak / *d. Structure of the Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas mempunyai entitas anak secara bersama sama disebut sebagai Perusahaan dan entitas anak terdiri atas :

*As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has the following subsidiaries, of which :*

| Entitas anak/ *Subsidiary* | Kegiatan usaha utama/ *Primary activities* | Kedudukan/ *Domicile* | Tahun penyertaan/ *Investment year* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* |
| PT Intan Alam Pertiwi | *Real estate* | Indonesia | 2016 | 80% | 10.511.717.791 | 10.431.115.559 |

PT Intan Alam Pertiwi ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Juni 2016, berdasarkan Akta Pendirian No.64, oleh Drs. Wijanto Suwongso., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0034278.AH.01.01 tahun 2016, tanggal 2 Agustus 2016.

*PT Intan Alam Pertiwi ("the Company") was established in Indonesia on June 29, 2016, based on Deed of Establishment No.64, by Drs. Wijanto Suwongso., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-0034278.AH.01.01 year 2016, dated August 2, 2016.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Intan Alam Pertiwi (Entitas Anak PT Intanwijaya Internasional Tbk)**

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta no. 79 oleh Drs. Wijanto Suwongso, S.H., tanggal 29 November 2017 mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0025555.AH.01.02 tahun 2017, tanggal 6 Desember 2017.

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 29 November 2017 dari Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., adalah sebagai berikut:

*1. GENERAL (continued)*

*d. Structure of the Subsidiaries (continued)*

***PT Intan Alam Pertiwi (Subsidiary of PT Intanwijaya Internasional Tbk)***

*The Company's articles of association have undergone several changes, most recently based on Deed no. 79 by Drs. Wijanto Suwongso, S.H., dated November 29, 2017 regarding the increase in the Company's authorized capital and paid-up capital. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-0025555.AH.01.02 year 2017, dated December 6, 2017.*

*Based on Deed No. 79 dated November 29, 2017, issued by Notary Drs. Wijanto Suwongso, S.H., the details are as follows:*

| Nama pemegang saham/ *Name of shareholders* | Jumlah saham/ *Number of shares* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of shares* | Jumlah/ Rp |
|---|---|---|---|
| PT Intanwijaya Internasional Tbk | 6.800 | 80% | 6.800.000.000 |
| Tazran Tanmizi | 1.700 | 20% | 1.700.000.000 |
| **Jumlah/ *Total*** | **8.500** | **100%** | **8.500.000.000** |

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)*

*a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)*

*In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.*

*New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025) (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen terkait kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

***2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)***

***a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025) (continued)***

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*

***b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year***

- *PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.*

- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK's profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)**

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

***2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)***

***b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (continued)***

*Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entities' operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Policies Information".*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut :

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES***

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and IFASs that effective on or after January 1, 2025, as follows :*

***a. Compliance Statement***

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("FASB") and the Indonesian Institute of Accountants, as well as the Regulations and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority ("FSA").*

***b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements***

*The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" including SFAS 201 "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised SFAS changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this SFAS affects presentation only and has no impact on companies and subsidiaries's financial position or performance.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Ketika Perusahaan dan entitas anak menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 110 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 227 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)***

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.*

*The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which also represents functional currency of companies and subsidiaries.*

*When companies and subsidiaries adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

*Companies and subsidiaries applied SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. SFAS No. 110 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 227 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7,"Special Purpose Entity Consolidation".*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
c. hak suara dan hak suara *potential* investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)***

*This SFAS requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.*

*Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:*

*a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
*b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
*c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

*Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

*a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
*b. rights arising from other contractual arrangement(s);*
*c. the Entity's voting rights and potential voting rights.*

*Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

**Prosedur Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak; dan
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian (lanjutan):

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

**Kepentingan Non-Pengendali (KNP)**

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**Perubahan Proporsi Kepemilikan**

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Principles of Consolidation***

***Consolidation Procedures***

*Consolidated financial statements:*

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary; dan*
- *eliminate in full inter-entity assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of companies and subsidiaries.*

*Consolidated financial statements (continued):*

*A reporting Entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.*

*The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.*

***Non-controlling Interest (NCI)***

*A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*

*Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of companies and subsidiaries and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.*

***Changes in Ownership Interests***

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes,.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan Proporsi Kepemilikan (lanjutan)**

Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

**Kehilangan Pengendalian**

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan

c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi**

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

a. memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
b. menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan;

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Principles of Consolidation (continued)***

***Changes in Ownership Interests (continued)***

*The carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

***Loss of Control***

*If loss control over Subsidiary, the parent Entity:*

*a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*

*b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFASs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;and*

*c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

***Investment Entity Consolidation Exemption***

*Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No.103 (Revised 2009), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.*

*An Investment Entity is an Entity that:*

*a. obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
*b. commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and;*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)**

c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Perusahaan dan entitas anak dan saldo terutang tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada Entitas investasi tesebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Principles of Consolidation (continued)***

***Investment Entity Consolidation Exemption (continued)***

*c. measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.;*

*The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".*

*An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No.239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*Because an investment Entity is not required to consolidate its subsidiaries, inter entity related party transactions and outstanding balances are not eliminated.*

*The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.*

*The disclosure requirements for consolidated financial stetaments are specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".*

*As regulated in SFAS 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS 239, "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Earnings per Share***

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.*

***e. Transactions with Related Parties***

*The Entity deals transactions with related parties as defined in SFAS No. 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS No. 224 (Improvements 2015), "Related Party Disclosures".*

*This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.*

*This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

*a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
   *(i) has control or joint control over the reporting entity;*
   *(ii) has significant influence over the reporting entity; or*
   *(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

   *(i) the entity and the reporting entity are members of the same companies and subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
   *(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Companies and subsidiaries of which the other entity is a member).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (i).
(vii) orang yang didentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**f. Pelaporan Segmen**

Perusahaan dan entitas anak melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Suatu segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas yang :

a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Transactions with Related Parties (continued)***

*(iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
*(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
*(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

*(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

*(vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.*

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

***f. Segment Reporting***

*Companies and subsidiaries discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a component of an Entity :*

*a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);*
*b. whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
*c. for which discrete financial information is available.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Pelaporan Segmen (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**g. Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 109 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Entitas juga menerapkan PSAK 107 (Revisi 2016) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan ". PSAK 109 menggantikan PSAK 239 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK 232 (Revisi 2016) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK 107 (Revisi 2016) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

**(1) Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual.

Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan ketika pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Segment Reporting (continued)***

*Segment reporting made by companies and subsidiaries is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Entity operating activities in companies and subsidiaries.*

*All transactions between segments are eliminated.*

***g. Financial Instruments***

*The companies and subsidiaries adopted SFAS 109 "Financial Instruments" including Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to SFAS 109 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Entity also applied SFAS 107 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosures". SFAS 109 replaces SFAS 239 (Revised 2016) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*SFAS 232 (Revised 2016) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.*

*SFAS 107 (Revised 2016) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.*

***(1) Financial Assets***

***Initial Recognition and Measurement***

*Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.*

*All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi/fair value through profit or loss (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

**Pengukuran Selanjutnya**

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / *fair value through other comprehensive income* (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah ketikaa aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Initial Recognition and Measurement***

*Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.*

*All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.*

***Subsequent Measurement***

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:*

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):*

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif**

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

**Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI**

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Amortized Cost and Effective Interest Method***

*Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.*

*For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

***Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI***

*The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss.*

*The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost.*

*All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI (lanjutan)**

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

**Aset Keuangan pada FVTPL**

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus :

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan dan entitas anak menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI (continued)***

*On initial recognition, companies and subsidiaries may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which SFAS 103 applies.*

***Financial Assets at FVTPL***

*Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.*

*Specifically :*

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Entity designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.*
- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses.*

*Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs**

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus :

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Foreign Exchange Gains and Losses***

*The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.*

*Specifically :*

- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*
- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*
- *for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*
- *for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and*
- *for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.*

***Impairment of Financial Assets***

*The companies and subsidiaries recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments.*

*The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan entitas anak, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

**Risiko Kredit Meningkat Signifikan**

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak membandingkan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Perusahaan dan entitas anak beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan dan entitas anak.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar *(default)* dalam kontrak.

Perusahaan dan entitas anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Impairment of Financial Assets (continued)***

*Companies and subsidiaries always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on companies and subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.*

***Significant Increase in Credit Risk***

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, companies and subsidiaries compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.*

*In making this assessment, companies and subsidiaries considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which companies and subsidiaries's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to companies and subsidiaries's core operations.*

*For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the companies and subsidiaries becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, companies and subsidiaries considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.*

*Companies and subsidiaries regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan Penghapusan**

Perusahaan dan entitas anak menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan dan entitas anak, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan dan entitas anak mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***(1) Financial Assets (continued)***

***Write-off Policy***

*Companies and subsidiaries writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under companies and subsidiaries's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

***Derecognition of Financial Assets***

*Companies and subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If companies and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, companies and subsidiaries recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If companies and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, companies and subsidiaries continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

***(2) Financial Liabilities***

*All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.*

*However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by companies and subsidiaries, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan pada FVTPL**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan entitas anak dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***(2) Financial Liabilities (continued)***

***Financial Liabilities at FVTPL***

*Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.*

*A financial liability is classified as held for trading if:*

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that companies and subsidiaries manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

***Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost***

*Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs**

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***(2) Financial Liabilities (continued)***

***Foreign Exchange Gains and Losses***

*For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments.*

*These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.*

*The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.*

***Derecognition of Financial Liabilities***

*Companies and subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, companies and subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.*

*When companies and subsidiaries exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, companies and subsidiaries accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(3) Pengaturan Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat kini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar *(default)*, keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

**h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Entitas.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***(3) Offsetting Arrangements***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, companies and subsidiaries has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

*For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. Companies and subsidiaries does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.*

*SFAS 109 does not allow reclassification:*

- *for equity investments measured at FVOCI, or*
- *where the fair value option has been exercised under any circumstances for the financial asset or financial liability.*

*The financial liability shall not be reclassified.*

***h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash***

*Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Entity.*

*Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage .*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)**

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

**i. Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha biasa. Pencadangan tidak tertagihnya piutang usaha dibukukan pada akun biaya penghapusan piutang pada laporan laba rugi. Penyisihan atas piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terhadap sejumlah piutang tersebut tak tertagih, jumlah tersebut akan dihapuskan atau dicadangkan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode *first in first out* (FIFO). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**k. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

Uang muka merupakan pembayaran di awal yang dilakukan manajemen bertujuan untuk pembelian kepada supplier, pembelian material kendaraan, pembelian alat berat, pembelian BBM, dan lain-lain untuk menunjang kegiatan perusahaan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash continued)***

*Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.*

*Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.*

***i. Account Receivables***

*Accounts receivable is the amount payable from customers for services rendered in ordinary business activities. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside of normal business activities. The allowance for uncollectible accounts receivable is recorded in the write-off expense account in the income statement. Allowance for doubtful accounts is determined based on an in-depth review of the condition of each debtor at the end of the year. If the receivables are uncollectible, the amount will be written off or reserved.*

***j. Inventories***

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the first in first out method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.*

***k. Advance and Prepaid Expenses***

*Advances are advance payments made by management aimed at purchasing from suppliers, purchasing vehicle materials, purchasing heavy equipment, purchasing fuel, and others to support the company's activities.*

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Aset Tetap**

Entitas menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2011), "Aset Tetap", termasuk PSAK No. 216 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK No.216, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK 216 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK 216 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***l. Fixed Asset***

*The Entity adopted SFAS No. 216 (Revised 2011), "Fixed Assets", including SFAS No. 216 (Improvement 2015), "Fixed Assets" and Amendment 2015 to SFAS No. 216, "Fixed Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization".*

*This SFAS 216 (Improvement 2015) provides clarification related to the revaluation model, that when an Entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.*

*This Amendment 2015 to SFAS 216 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.*

*Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at cost less their accumulated depreciation. Properties, plants and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method. Estimated useful lives as follows :*

| | **Tahun / *Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 20 | *Building and facilities* |
| Mesin dan peralatan | 10 | *Machineries and equipments* |
| Kendaraan | 5-10 | *Vehicle* |
| Inventaris kantor | 5 | *Office inventory* |

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

*Since 2016, the Company had changed its accounting policy on properties, plants and equipments for land, building, machineries and equipment from cost method to revaluation method. Land, building, machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is recognized on other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent if there is reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land, buildings, machineries and equipments.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dikeluarkan dari posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan asset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**m. Sewa**

Entitas menerapkan PSAK 116 "Sewa", "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa "dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa**

Pada insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian; dan
  2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***l. Fixed Asset (continued)***

*The revaluation surplus in respect of land, buildings, machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

*Land is not depreciated.*

*When a fixed asset is no longer used or disposed of, its recorded value is removed from the consolidated financial position, and any resulting gain or loss from the disposal of the fixed asset is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.*

***m. Lease***

*The Entity adopts SFAS 116 "Leases", "Determining whether an Arrangement contains a Lease", IFAS 23 "Operating Lease – Incentives", IFAS 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease" and IFAS 25 "Landrights".*

***The Entities as a Lessee***

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, companies and subsidiaries shall assesses whether:*

- *The Entities has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *Companies and subsidiaries has the right to direct the use of the identified asset. Companies and subsidiaries has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  *1. Companies and subsidiaries has the right to operate the identified asset; and*

  *2. Companies and subsidiaries has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan dan entitas anak sebagai Penyewa (lanjutan)**

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan dan entitas anak adalah penyewa.

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan dan entitas anak mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan dan entitas anak mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Lease (continued)***

***Entities as a Lessee (continued)***

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, companies and subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which.*

*companies and subsidiaries is a lessee, the Entities has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*After lease commencement, Companies and subsidiaries measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Fixed Assets under SFAS 216.*

*Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to companies and subsidiaries at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, companies and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, companies and subsidiaries depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, companies and subsidiaries uses its incremental borrowing rate.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan dan entitas anak sebagai Penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi); dan
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

**n. Investasi**

Deposito Berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-Efek

Efek-efek terdiri dari efek utang. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Biaya perolehan atas obligasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kerugian belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan disajikan dalam kelompok ekuitas.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Lease (continued)***

***Entities as a Lessee (continued)***

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by companies and subsidiaries under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that companies and subsidiaries is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless companies and subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.*

*Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.*

*The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:*

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate); and*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

***n. Investments***

*Time Deposits*

*Time deposits are stated at its nominal value.*

*Marketable Securities*

*Marketable securities consist of debt. Marketable securities are classified based on the management's purpose or intention of maintaining such instruments.*

*The acquisition cost of bonds measured at fair value through other comprehensive income, and unrealized losses arising from increases (decreases) in the fair value of securities at fair value through other comprehensive income, are presented within equity.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Investasi (lanjutan)**

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki investasi pada obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, investasi ini dicatat sebesar harga perolehan, dan membandingkan dengan nilai wajar setiap akhir periode. Selisih antara perbandingan harga perolehan dengan nilai wajar dicatat sebagai keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi pada penghasilan komprehensif lain.

**o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas (“UPK”) dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**p. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang dan jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**q. Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

Biaya yang masih harus dibayar merupakan utang yang dilunasi oleh manajemen perusahaan yang bersifat lancar (jatuh tempo dalam satu periode laporan keuangan).

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Investments (continued)***

*Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortised over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*The Company has investment in Bonds which is classified as available-for-sale financial assets. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Company is unable to measure the investment in shares at its fair value.*

***o. Impairment of Non-Financial Asset Value***

*The recoverable amount determined for an individual asset is the higher amount between the fair value of an asset or cash generating unit ("UPK") less costs to sell and the value of its use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of the asset or entities other assets.*

*If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, the asset is considered to be impaired and the carrying value of the asset is reduced to its recoverable value. Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in accordance with the cost categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

***p. Trade Payable***

*Trade payables are obligations to pay for goods and services that have been received in the normal course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date, otherwise they are presented as long-term liabilities.*

***q. Accrued Expenses***

*Accrued expenses are debts that are paid off by the company's management that are current (maturities within one financial reporting period).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Entitas menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan; dan
d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***r. Foreign Currency Transactions And Balances***

*The Entity adopted SFAS No. 221 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

*This tandard sets up measurement and presentation currency of an Entity in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.*

*In determining the functional currency of the entity to consider the following factors:*

*a. currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
*b. currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
*c. the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced; and*
*d. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Companies and subsidiaries using the Indonesian Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.*

*Transactions in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows :*

| | 31 Desember/ *December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| 1 Dollar Amerika Serikat | 16.782 | 16.162 | *1 United States Dollar* |
| 1 Dollar Singapura | 13.069 | 11.919 | *1 Dollar Singapore* |

**s. Imbalan Kerja**

Entitas menerapkan PSAK No. 219 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 219, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 219. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK No. 114, "PSAK 219: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

***s. Employee Benefit***

*The Entity adopted SFAS No. 219 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to SFAS No. 219, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to SFAS No. 219. Besides, the Entity also adopted IFAS No. 114, "SFAS 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 219 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amandemen 2018 PSAK 219 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuaria terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuaria pada awal periode pelaporan tahunan).

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU Ciptaker No. 11/20), PP 35/2021.

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
   - keuntungan dan kerugian aktuarial;
   - imbal balik aset program;
   - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Employee Benefit (continued)***

*This SFAS introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.*

*Amendment 2015 to SFAS No. 219 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.*

*Amendment 2018 to SFAS 219 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or program completion because they use the most recent actuarial assumptions (previously used actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period).*

*The Entity adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law on Job Creation No. 11/2020 (UU Ciptaker No. 11/20), PP 35/2021.*

***Recognition***

*The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.*

*The components of defined benefit cost are recognized as follows:*

1. *service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
   - *actuarial gains and losses;*
   - *return on plan assets;*
   - *any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset), is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Pengukuran**

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti).

Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut.

Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah :

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Employee Benefit (continued)***

***Measurement***

*The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.*

*The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities).*

*Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.*

***t. Revenue and Expense Recognition***

*The Entities recognizes revenue in accordance with the provisions of SFAS 115, companies and subsidiaries recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that companies and subsidiaries expects to receive in exchange for those goods or services.*

*In applying this Standard, companies and subsidiaries takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment :*

***1. Identification of the Contract with the Customer***

*Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.*

***2. Identification of the Performance Obligation in the Contract***

*A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer.Distinct means separable, or separately identifiable.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**3. Penetapan Harga Transaksi**
Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**
Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**
Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan dan entitas anak mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Revenue and Expense Recognition (continued)***

***3. Determination of the Transaction Price***
*The transaction price is the amount of consideration that companies and subsidiaries expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, companies and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.*

***4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations***
*Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.*

***5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied***
*Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.*
*For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".*

***Costs of Obtaining a Contract***

*The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if companies and subsidiaries expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.*

***Costs of Fulfilling a Contract***

*An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)**

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan dan entitas anak;
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan dan entitas anak yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Standar lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Standar lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**u. Perpajakan**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 212 (Revisi 2013) Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan ISAK 225 "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

**Pengakuan**

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill* ; atau
b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
   i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
   ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Revenue and Expense Recognition (continued)***

***Costs of Fulfilling a Contract (continued)***

*a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that companies and subsidiaries can specifically identify;*

*b) the costs generate or enhance resources of companies and subsidiaries that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*

*c) the costs are expected to be recovered.*

*Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.*

*Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). Companies and subsidiaries recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

***u. Taxation***

*Companies and subsidiaries adopted SFAS 212 (Revised 2013) "Income Taxes". Besides, companies and subsidiaries also adopted IFAS 225 "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".*

***Recognition***

*Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.*

*Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:*

*a. initial recognition of goodwill;or*
*b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
   *i. other than in a business combination; and*
   *ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

**Pengakuan (lanjutan)**

c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari :

a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
   i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
   ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
   i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
   ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**Pengukuran**

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***u. Taxation (continued)***

***Recognition (continued)***

*c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

*Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from :*

*a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
   *i. other than in a business combination; and*
   *ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*

*b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:*
   *i. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and*
   *ii. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.*

***Measurement***

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.*

*Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.*

*Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

**Pengukuran**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

**Alokasi**

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

**Saling Hapus**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP).

Pilihan akuntansi alternatif adalah :

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***u. Taxation (continued)***

***Measurement***

*The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

***Allocation***

*For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.*

***Offset***

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.*

***v. Tax Amnesty Assets and Liabilities***

*The Entity and its subsidiary applies SFAS 370 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*

*SFAS 370 provides a choice of accounting policies for entities that recognize assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty Act based on Asset Declaration Letters for Tax Amnesty / Asset Declaration Letters (SPHPP) or Tax Amnesty Certificates / Certificates (SKPP).*

*Alternative accounting options are:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

- Menggunakan standar yang berlaku yang sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") (Pendekatan Umum) sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 6 dari PSAK 370; atau

Pada awalnya entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim), aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan PSAK ini.

**w. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Tax Amnesty Assets and Liabilities***

- *Using the applicable standards that already exist in Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") (General Approach) in accordance with the provisions in paragraph 6 of SFAS 370; or*

*Initially, the entity recognizes the difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability in equity in the additional paid-in capital account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings later.*

*The entity recognizes the ransom (money paid in accordance with the Tax Amnesty Act) in profit or loss in the period the SKPP is received.*

*The Entity makes adjustments to the balance of claims (claims), deferred tax assets and provisions in profit or loss in the period the Certificate is received in accordance with the Tax Amnesty Act as a result of loss of rights that have been recognized as claims for tax overpayments, deferred tax assets on accumulated tax losses that have not been compensated. , and tax provisions before applying this SFAS.*

***w. Dividends***

*Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.*

***4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF MATERIAL ACCOUNTING***

***Judgments, Estimates and Assumptions***

*The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

**Masa manfaat aset tetap**

Masa manfaat aset tetap tertentu Perusahaan dan entitas anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada catatan 3l.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tercatat bersih aset tetap diungkapkan pada catatan 9.

**Provisi atas penurunan nilai piutang**

Perusahaan dan entitas anak menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan entitas anak menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

***4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF MATERIAL ACCOUNTING (continued)***

***Judgments, Estimates and Assumptions (continued)***

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:*

***Determining of Functional Currency***

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

***Useful lives of property and equipment***

*The useful life of certain property and equipment's Entities estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgement based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.*

*Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.*

*There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the period. The estimated useful lives of property and equipment as disclosed in note 3l.*

*As of December 31, 2025 and 2024 the net carrying value of fixed assets are disclosured in note 9.*

***Provision for impairment of receivables***

*The Company and subsidiary's reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Company and subsidiary's determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Provisi atas penurunan nilai piutang (lanjutan)**

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**Imbalan pasca kerja**

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tercatat imbalan pasca kerja diungkapkan pada catatan 19.

**Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada catatan 29c.

**Sewa**

Perusahaan dan entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa" dan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

***4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF MATERIAL ACCOUNTING (continued)***

***Provision for impairment of receivables (lanjutan)***

*In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a the Company and subsidiary of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the entities and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.*

***Post employment benefits***

*The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in note 17 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from companies and subsidiaries's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.*

*Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.*

*As December 31, 2025 and 2024 the value of employee benefit are disclosured in note 19.*

***Deferred tax assets***

*Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.*

*Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.*

*As of December 31, 2025 and 2024 the value of deffered tax assets are disclosured in note 29c.*

***Lease***

*Companies and subsidiaries has several leases where companies and subsidiaries acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. Companies and subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS 30, "Lease", and SFAS 116, "Lease", which requires companies and subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Kas:** | | | ***Cash:*** |
| Rupiah | 290.216.233 | 320.436.551 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 7.249.824 | 6.981.984 | *United States Dollar* |
| **Bank:** | | | ***Bank:*** |
| **IDR** | | | ***IDR*** |
| PT Bank Central Asia Tbk | 56.794.763.677 | 25.657.268.703 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 14.237.992.893 | 8.594.939.061 | *PT Bank Artha Graha International Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 3.997.748.454 | 6.160.362.656 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 1.649.711.285 | 119.906.137 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 5.291.114 | 453.282.557 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 5.249.247.872 | 4.210.590.876 | *PT Bank Artha Graha Internasional Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.490.857.108 | 141.703.407 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 969.563.782 | 934.713.603 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 229.568.698 | 671.659.426 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| **Dolar Singapura** | | | ***Singapore Dollar*** |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 45.055.202 | - | *PT Bank Artha Graha Internasional Tbk* |
| **Deposito Berjangka** | | | ***Time Deposits*** |
| **IDR** | | | ***IDR*** |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 2.146.107.764 | 63.641.272.409 | *PT Bank Artha Graha Internasional Tbk* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 10.873.857.086 | 10.477.868.927 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 30.798.182.004 | 26.104.699.742 | *PT Bank Artha Graha Internasional Tbk* |
| PT Bank Hana Indonesia | 25.142.776.289 | 12.568.131.860 | *PT Bank Hana Indonesia* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 16.934.022.432 | - | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| **Dolar Singapura** | | | ***Singapore Dollar*** |
| PT Bank Central Asia Tbk | 980.142.750 | - | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| **Jumlah** | **172.842.354.467** | **160.063.817.899** | ***Total*** |

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

*Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.*

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Interest rate of time deposit based on denominated are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Tingkat Suku Bunga** | | | ***Interest Rate*** |
| Rupiah | 4,50% | 5% - 7% | *Indonesian Rupiah* |
| Dollar Amerika Serikat | 2,25% - 3,25% | 3.25% - 3.5% | *United States Dollar* |
| Dollar Singapura | 0,90% | | *Singapore Dollar* |

Penempatan kas dan setara kas yang dimiliki oleh Perusahaan seluruhnya pada pihak ketiga.

*Placement of cash and cash equivalents owned by the Company entirely with third parties*

## 6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| PT. Mangole Timber Producers | 9.526.457.062 | 7.038.177.444 | ***PT. Mangole Timber Producers*** |
| PT. Dharma Putra | 5.883.105.783 | 6.638.390.797 | *PT. Dharma Putra* |
| PT. Intertrend Utama | 3.567.954.189 | 4.023.935.925 | *PT. Intertrend Utama* |
| PT. Abhrirama Kresna | 3.270.000.000 | 3.104.541.154 | *PT. Abhrirama Kresna* |
| PT. Sengon Kondang Nusantara | 2.078.364.555 | 1.517.681.355 | *PT. Sengon Kondang Nusantara* |
| PT. Lingarjati Mahardika Mulia | 1.937.377.850 | 1.937.377.850 | *PT. Lingarjati Mahardika Mulia* |
| PT Mandiri Jaya Successindo | 1.930.376.829 | 2.067.018.575 | *PT Mandiri Jaya Successindo* |
| PT. Maju Jayasejahtera Plywood Industri | 1.762.859.000 | 1.787.859.000 | *PT. Maju Jayasejahtera Plywood Industri* |
| PT. Dutamas Satu | 1.340.162.410 | 1.544.971.765 | *PT. Dutamas Satu* |
| Ahmad Abdul Ghofur | 1.333.864.800 | - | *Ahmad Abdul Ghofur* |
| PT. Redtroindo Nusantara | 1.169.097.509 | - | *PT. Redtroindo Nusantara* |
| PT. Berkah Cahaya Asli | 1.168.243.044 | - | *PT. Berkah Cahaya Asli* |
| CV. Sumber Anugrah | 1.165.549.070 | - | *CV. Sumber Anugrah* |
| Muhamad Fuadi | 1.119.600.800 | - | *Muhamad Fuadi* |
| CV Temon Raya Berjaya | 1.012.813.910 | - | *CV Temon Raya Berjaya* |
| PT. Sumber Graha Sejahtera | - | 5.204.988.438 | *PT. Sumber Graha Sejahtera* |
| PT. Rimba Partikel Indonesia | - | 2.550.483.074 | *PT. Rimba Partikel Indonesia* |
| PT. Pundi Indokayu Industri | - | 2.199.173.625 | *PT. Pundi Indokayu Industri* |
| PT Sekawan Sumber Sejahtera | - | 1.020.916.350 | *PT Sekawan Sumber Sejahtera* |
| Lain-lain (dibawah Rp1 milyar) | 46.154.241.503 | 47.419.599.405 | *Others (below Rp1 billion)* |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| PT Wijaya Triutama Plywood | 25.134.446.217 | 25.809.440.046 | *PT Wijaya Triutama Plywood* |
| **Jumlah** | **109.554.514.531** | **113.864.554.803** | ***Total*** |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan penyisihan piutang tak tertagih | (21.792.489.235) | (19.308.017.537) | *Allowance for doubtful debts* |
| **Jumlah** | **87.762.025.296** | **94.556.537.266** | ***Total*** |

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 35.

*The nature of relationship and transactions of the Company with the related parties are explained in Notes 35.*

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

*Trade receivables are unsecured and non interest bearing.*

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| 0 - 30 hari | 57.285.993.904 | 60.990.527.859 | *0 - 30 days* |
| 31 - 90 hari | 16.927.198.622 | 17.338.524.515 | *31 - 90 days* |
| > 90 hari | 13.548.832.770 | 16.227.484.892 | *> 90 days* |
| **Jumlah** | **87.762.025.296** | **94.556.537.266** | ***Total*** |

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

*See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Company manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.*

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

*Movements in reserves for bad debts are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 19.308.017.537 | 20.204.915.012 | *Beginning balance* |
| Penghapusan piutang usaha | (1.407.323.530) | (5.649.108.743) | *Write-off of trade receivables* |
| Pembentukan tahun berjalan | 3.891.795.228 | 4.752.211.268 | *Addition of allowance in current year* |
| **Saldo akhir** | **21.792.489.235** | **19.308.017.537** | ***Ending balance*** |

Pada tahun 2025, manajemen Perusahaan telah melakukan penambahan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp3.891.795.228 dan melakukan pengurangan cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp1.407.323.530. Pengurangan cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut dapat disebabkan karena terdapat pelanggan yang berada dalam keadaan pailit dan dalam putusan PKPU, atau beberapa pelanggan yang sudah dicadangkan penuh melakukan pembayaran atas kewajiban pelunasan piutangnya.

*In 2025, the Company's management has made an addition to the allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp3,891,795,228 and a reduction in the allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp1,407,323,530. The reduction in the allowance for impairment of trade receivables was caused by several customer being in a state of bankruptcy and under PKPU proceedings, or as some fully provisioned customers making payments to settle their outstanding receivables.*

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

*Management believes the provision of allowance are adequate to covers the possible losses from bad debts.*

## 7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku dan bahan pembantu | 29.648.082.406 | 22.737.472.923 | *Raw materials and indirect materials* |
| Barang jadi | 11.753.730.417 | 10.979.132.166 | *Finish goods* |
| Lain-lain | 2.131.601.312 | 1.677.088.244 | *Others* |
| **Jumlah** | **43.533.414.135** | **35.393.693.333** | ***Total*** |

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

*Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam harga pokok pendapatan selama tahun berjalan 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp263.291.346.785 dan Rp267.544.113.736.

*The inventory cost recognized as an expense and included in the cost of revenue during the current years 2025 and 2024 amounted to Rp263.291.346.785 and Rp267.544.113.736, respectively.*

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan *banker clause* berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2025 dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.700.000.

*The Company has insured its inventories, against fire, and other risks, according to banker's clause based on a policy package as of December 31, 2025 each amounting to USD 1,700,000.*

## 8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Uang muka** | | | ***Down payment*** |
| Pembelian aset | 5.000.000 | 2.295.000.000 | *Purchase of assets* |
| Lain-lain | 515.952.519 | 202.974.318 | *Others* |
| **Biaya dibayar di muka** | | | ***Prepayments*** |
| Asuransi | 742.406.371 | 657.991.267 | *Insurance* |
| Sewa | 152.638.878 | - | *Rental* |
| Bunga obligasi | 124.450.200 | - | *Accrued Bonds Interest* |
| Lain-lain | 15.437.930 | 15.198.535 | *Others* |
| **Jumlah** | **1.555.885.898** | **3.171.164.120** | ***Total*** |

Uang muka pembelian aset adalah uang muka yang digunakan untuk mesin formalin dan lainnya. Uang muka lain-lain merupakan uang muka perjalanan dinas dan operasional yang di realisasikan secara rutin.

*Advances for asset purchases are advances used for formalin machines and others. Other advances represent advances for official travel and operations which are realized regularly.*

## 9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi dan koneksi/ *Reclassification and correction* | Jumlah sebelum penyusutan revaluasi/ *Total before revaluation adjustment* | Surplus revaluasi/ *Revaluations surplus* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan** | | | | | | | | ***Acquisition costs*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | | | *Direct ownerships* |
| Hak atas tanah | 96.887.000.000 | - | - | - | 96.887.000.000 | - | 96.887.000.000 | *Landrights* |
| Bangunan dan prasarana | 38.779.378.238 | - | - | - | 38.779.378.238 | - | 38.779.378.238 | *Building and facilities* |
| Mesin & peralatan | 165.269.376.147 | 7.650.000.000 | (1.330.000.000) | - | 171.589.376.147 | (285.166.667) | 171.304.209.480 | *Machineries & equipment* |
| Peralatan transportasi | 16.407.237.406 | 2.347.056.158 | (277.245.507) | - | 18.477.048.057 | - | 18.477.048.057 | *Transportation vehicle* |
| Inventaris kantor | 6.197.048.056 | 201.881.142 | - | - | 6.398.929.198 | - | 6.398.929.198 | *Furnitures and fixtures* |
| **Jumlah** | **323.540.039.847** | **10.198.937.300** | **(1.607.245.507)** | **-** | **332.131.731.640** | **(285.166.667)** | **331.846.564.973** | ***Total*** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | | | *Direct ownerships* |
| Bangunan dan prasarana | 11.500.378.034 | 715.659.549 | - | (715.659.549) | 11.500.378.034 | - | 11.500.378.034 | *Building and facilities* |
| Mesin & peralatan | 99.154.376.349 | 1.541.963.626 | (820.166.667) | (1.541.963.626) | 98.334.209.682 | - | 98.334.209.682 | *Machineries & equipment* |
| Peralatan transportasi | 15.488.776.088 | 514.262.382 | (277.245.507) | - | 15.725.792.963 | - | 15.725.792.963 | *Transportation vehicle* |
| Inventaris kantor | 5.298.799.346 | 353.074.655 | - | - | 5.651.874.001 | - | 5.651.874.001 | *Furnitures and fixtures* |
| **Jumlah** | **131.442.329.817** | **3.124.960.212** | **(1.097.412.174)** | **(2.257.623.175)** | **131.212.254.680** | **-** | **131.212.254.680** | ***Total*** |
| **Nilai buku** | **192.097.710.030** | | | | | | **200.634.310.293** | ***Book values*** |

| | 2024 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi dan koneksi/ *Reclassification and correction* | Jumlah sebelum penyusutan revaluasi/ *Total before revaluation adjustment* | Surplus revaluasi/ *Revaluations surplus* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan** | | | | | | | | ***Acquisition costs*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | | | *Direct ownerships* |
| Hak atas tanah | 94.989.000.000 | - | - | - | 94.989.000.000 | 1.898.000.000 | 96.887.000.000 | *Landrights* |
| Bangunan dan prasarana | 33.325.378.037 | - | - | - | 33.325.378.037 | 5.454.000.201 | 38.779.378.238 | *Building and facilities* |
| Mesin & peralatan | 171.603.376.348 | 1.705.167.000 | - | 142.000.000 | 173.450.543.348 | - 8.181.167.201 | 165.269.376.147 | *Machineries & equipment* |
| Peralatan transportasi | 15.994.889.930 | 660.647.748 | - 248.300.272 | - | 16.407.237.406 | - | 16.407.237.406 | *Transportation vehicle* |
| Inventaris kantor | 5.715.069.920 | 623.978.136 | - | - 142.000.000 | 6.197.048.056 | - | 6.197.048.056 | *Furnitures and fixtures* |
| **Jumlah** | **321.627.714.235** | **2.989.792.884** | **(248.300.272)** | **-** | **324.369.206.847** | **(829.167.000)** | **323.540.039.847** | ***Total*** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | | | *Direct ownerships* |
| Bangunan dan prasarana | 11.500.378.034 | 715.659.549 | - | (715.659.549) | 11.500.378.034 | - | 11.500.378.034 | *Building and facilities* |
| Mesin & peralatan | 99.154.376.349 | 1.562.438.366 | - | (1.562.438.366) | 99.154.376.349 | - | 99.154.376.349 | *Machineries & equipment* |
| Peralatan transportasi | 15.303.187.229 | 433.889.131 | - 248.300.272 | - | 15.488.776.088 | - | 15.488.776.088 | *Transportation vehicle* |
| Inventaris kantor | 4.907.102.252 | 391.697.094 | - | - | 5.298.799.346 | - | 5.298.799.346 | *Furnitures and fixtures* |
| **Jumlah** | **130.865.043.864** | **3.103.684.140** | **(248.300.272)** | **(2.278.097.915)** | **131.442.329.817** | **-** | **131.442.329.817** | ***Total*** |
| **Nilai buku** | **190.762.670.371** | | | | | | **192.097.710.030** | ***Book values*** |

## 9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 is allocated as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Beban tidak langsung (Catatan 27) | 2.499.313.677 | 2.544.625.113 | *Indirect expense (Note 27)* |
| Beban penjualan dan pemasaran Catatan 28) | 4.800.000 | 42.000.000 | *Selling and marketing expense (Note 28)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 29) | 620.846.535 | 517.059.027 | *General and admnistrative expenses (Note 29)* |
| **Jumlah** | **3.124.960.212** | **3.103.684.140** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan berdasarkan paket pertanggungan tertentu kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Sahabat Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.450.000 untuk bangunan, USD 6.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp4.767.330.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*As of December 31, 2025, the Company's fixed assets are insured based on insurance package with and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Sahabat Insurance with the sum insured of USD 1,450,000 for building, USD 6,000,000 for machineries and equipment and Rp4.767.330.000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

Penjualan aset tetap pada:

*Sale of fixed assets on:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 1.892.412.174 | 248.300.272 | *Acquisition cost* |
| Akumulasi penyusutan | (1.097.412.174) | (248.300.272) | *Accumulated depreciation* |
| Nilai buku | 795.000.000 | - | *Book value* |
| Penjualan aset tetap | 1.711.712.126 | 65.004.000 | *Sales of fixed asset* |
| **Keuntungan penjualan aset tetap** | **916.712.126** | **65.004.000** | ***Gain on sale of fixed assets*** |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

*Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of properties, plants, and equipments.*

Pada 2024, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, mesin dan bangunan berdasarkan laporan Nomor 00126/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2025 dan 00127/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2025 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp190.281.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin tersebut terdapat kerugian revaluasi sebesar Rp829.167.000.

*In 2024, the Company has revalued of its land, building and machineries based on report Number 00126/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2025 and 00127/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2025 issued by registered Public Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and partner for accounting purposes with total amount of Rp190,281,000,000. The fixed assets, consisting of land, buildings, machinery, incurred a revaluation loss of Rp829,167,000.*

## 10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA TERSEDIA UNTUK DIJUAL / *10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS AVAILABLE FOR SALE*

Akun ini merupakan investasi yang dimiliki oleh Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents investments owned by the Company which are measured at fair value through other comprehensive income, with the following details:*

## 10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

**Efek Utang - Diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Pada tanggal 31 Desember 2025, perusahaan memiliki investasi dalam bentuk obligasi pada 2 (dua) obligasi pemerintah dengan nilai nominal masing masing sebesar USD900.000, dengan nilai premium yang belum di diskontokan sebesar USD4.500 dan USD6.412,50, dan telah dikonversi dengan menggunakan mata uang rupiah sebagai berikut :

## 10. *OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)*

***Debt Securities - Measured at fair value through other comprehensive income***

As of December 31, 2025, the Company held investments in the form of government bonds consisting of two (2) bonds with nominal values of USD 900,000 each, with unamortized premiums of USD4,500 and USD6,412.50, respectively, which have been translated into Indonesian Rupiah as follows:

| | 2025 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Efek Utang** | **Nilai Nominal/** ***Nominal amount*** | ***Premi (diskonto) yang belum diamortisasi / Unamortized premium (discount)*** | ***Nilai tercatat / Carrying Value*** | ***Nilai wajar / Fair value*** | ***Keuntungan(kerugian) yang belum di realisasi/Unrealized gain (loss)*** |
| Indon27 New New Bank Central Asia | 15.103.800.000 | 75.519.000 | 15.179.319.000 | 15.076.736.004 | (102.582.996) |
| Indois27 New Bank Central Asia | 15.103.800.000 | 107.614.575 | 15.211.414.575 | 15.129.403.458 | (82.011.117) |
| **Jumlah** | **30.207.600.000** | **183.133.575** | **30.390.733.575** | **30.206.139.463** | **(184.594.113)** |

## 11. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari :

## 11. *RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT*

*This account consists of :*

| | **2025** | **2024** | |
|---|---|---|---|
| **Dollar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 13.425.600.000 | 24.243.000.000 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| **Jumlah** | **13.425.600.000** | **24.243.000.000** | ***Total*** |

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

*Restricted cash and cash equivalent represent time deposits related with L/C credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia.*

## 12. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari :

## 12. *RIGHT OF USE ASSETS*

*This account consists of :*

| | **2025** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/** ***Beginning balance*** | **Penambahan/** ***Additional*** | **Pengurangan/** ***Deductional*** | **Saldo akhir/** ***Ending balance*** | |
| **Harga perolehan** | | | | | ***Acquisition costs*** |
| Bangunan dan prasarana | 13.455.240.000 | 2.673.000.000 | - | 16.128.240.000 | *Building and facilities* |
| **Jumlah** | **13.455.240.000** | **2.673.000.000** | **-** | **16.128.240.000** | ***Total*** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan dan prasarana | 10.782.240.000 | 2.673.000.000 | - | 13.455.240.000 | *Building and facilities* |
| **Jumlah** | **10.782.240.000** | **2.673.000.000** | **-** | **13.455.240.000** | ***Total*** |
| **Nilai buku** | **2.673.000.000** | | | **2.673.000.000** | ***Book values*** |

## 12. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additional*** | **Pengurangan/ *Deductional*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Harga perolehan** | | | | | ***Acquisition costs*** |
| Bangunan dan prasarana | 10.782.240.000 | 2.673.000.000 | - | 13.455.240.000 | *Building and facilities* |
| **Jumlah** | **10.782.240.000** | **2.673.000.000** | **-** | **13.455.240.000** | ***Total*** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan dan prasarana | 8.349.600.000 | 2.432.640.000 | - | 10.782.240.000 | *Building and facilities* |
| **Jumlah** | **8.349.600.000** | **2.432.640.000** | **-** | **10.782.240.000** | ***Total*** |
| **Nilai buku** | **2.432.640.000** | | | **2.673.000.000** | ***Book values*** |

Perusahaan dan entitas anak menyewa ruang kantor dengan masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 15).

*The Company and subsidiary leases office space with lease term range of 1 year and renewable. The lease contract meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right of use asset and lease liability (Note 15).*

Penyusutan pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.673.000.000 dan Rp2.432.640.000 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 27).

*Depreciation for December 31, 2025 and 2024 each amounting to Rp2,673,000,000 and Rp2,432,640,000 are charged to General and administrative expenses (Note 27).*

## 13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

Akun ini merupakan uang jaminan terkait dengan jaminan tabung gas, air, listrik, tabung oksigen dan keanggotaan golf masing-masing sebesar Rp147.820.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*This account represents security deposits related to guarantees for gas cylinders, water, electricity, oxygen cylinders and golf memberships amounting to Rp147,820,000 respectively on December 31, 2025 and 2024.*

## 14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

| | **2025** | **2024** | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| PT. Anugrah Kimia Indonesia | 17.839.247.920 | 4.300.423.623 | *PT. Anugrah Kimia Indonesia* |
| PT. Goatama Sinar Batuah | 14.202.866.805 | 12.226.799.850 | *PT. Goatama Sinar Batuah* |
| PT. Laban Raya Samodra | 13.709.590.297 | 3.617.906.250 | *PT. Laban Raya Samodra* |
| PT. Permata Agro Persada | 4.485.115.950 | - | *PT. Permata Agro Persada* |
| PT Agro Afiat | 3.762.972.150 | - | *PT Agro Afiat* |
| PT. Mitsui Indonesia | 2.440.565.880 | 1.841.448.375 | *PT. Mitsui Indonesia* |
| CV. Garuda Mas Lestari | 1.957.485.000 | 4.435.346.325 | *CV. Garuda Mas Lestari* |
| PT. Atlantic Intraco | 1.726.517.587 | - | *PT. Atlantic Intraco* |
| PT. Kurnia Makmur Abadi Jaya | - | 2.089.203.150 | *PT. Kurnia Makmur Abadi Jaya* |
| PT. Panda Mas Kimia Abadi | - | 1.989.675.000 | *PT. Panda Mas Kimia Abadi* |
| PT. Superchem Prima Lestari | - | 1.853.061.750 | *PT. Superchem Prima Lestari* |
| PT. Dwitunggal Mulia Kimia | - | 1.803.417.000 | *PT. Dwitunggal Mulia Kimia* |
| PT. Kartika Cemerlang | - | 1.470.750.000 | *PT. Kartika Cemerlang* |
| Lain-lain (dibawah Rp100 juta) | 1.983.991.865 | 2.495.508.840 | *Others (below Rp100 million)* |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| PT Tegar Sarana Transportasi | 72.183.945 | - | *PT Tegar Sarana Transportasi* |
| PT Alam Lestari Niaga | - | 2.925.960.194 | *PT Alam Lestari Niaga* |
| **Jumlah** | **62.180.537.399** | **41.049.500.357** | ***Total*** |

## 15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *15. LEASE PAYABLE*

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance atas pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut :

*This account represents finance lease obligations owed to PT Maybank Indonesia Finance for the Acquisition of Vehicles, with the following details :*

| Jenis Kendaraan | Periode | Masa Leasing | Bunga |
|---|---|---|---|
| Xpeng.X9.Long Range Pro+ | 12-Dec-25 | 36 bulan | 2,78% |

Untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

*For the period up to December 31, 2025, and 2024, the details as follows :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| PT Maybank Indonesia Finance | 747.930.540 | - | *PT Maybank Indonesia Finance* |
| | | - | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun | (256.433.328) | - | *current maturities within 1 (one) year* |
| **Utang Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 (satu) Tahun** | **491.497.212** | **-** | ***Lease Payable After Deducted by Current Maturities within 1 (one) Year*** |

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments under the lease aggrements together with the present value of minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| 2026 | 277.824.000 | - | *2026* |
| 2027 | 277.824.000 | - | 2027 |
| 2028 | 254.672.000 | - | *2028* |
| **Jumlah** | **810.320.000** | **-** | ***Total*** |
| Dikurangi bunga | (62.389.460) | - | *Less interest* |
| Bersih | 747.930.540 | - | *Net* |
| Dikurangi bagian jangka pendek | (256.433.328) | - | *Less current maturities* |
| **Bagian jangka panjang** | **491.497.212** | **-** | ***Long term portion*** |

## 16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *16. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Utang gaji | 1.187.380.856 | - | *Salaries payables* |
| Utang dividen | 466.553.133 | 417.633.913 | *Dividend payable* |
| Uang Muka Penjualan | 1.322.565 | - | *Advanced Payment* |
| **Jumlah** | **1.655.256.554** | **417.633.913** | ***Total*** |

Utang dividen yang belum dapat dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan dikarenakan masih ada yang menggunakan warkat.

*Dividend payable which have not yet been paid to the Company's shareholders who are still using physical certificates.*

Mutasi utang dividen per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

*Movements in dividend payables as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:*

## 16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan) / *16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 417.633.913 | 368.711.893 | *Beginning balance* |
| Dividen belum dibayar | 48.919.220 | 48.922.020 | *Unpaid dividends* |
| **Jumlah** | **466.553.133** | **417.633.913** | ***Total*** |

## 17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| PT Tanmizi Utama | 2.673.000.000 | 2.673.000.000 | *PT Tanmizi Utama* |
| Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun | (2.673.000.000) | (2.673.000.000) | *Less the portion that will mature in 1 (one) year* |
| **Bagian jangka panjang** | - | - | ***Long term portion*** |

Akun ini merupakan sewa gedung Perusahaan berdasarkan kontrak No. 2.012/TU-JKT/DIR/I/26 tanggal 1 Januari 2026 yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2026.

*This account consists of the Company's office rent based on contract No. 2.012/TU-JKT/DIR/I/26 dated January 1, 2026 that will be matured on December 31, 2026.*

## 18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Renovasi gudang | 314.446.800 | - | *Warehouse renovation* |
| Sewa tangki | - | 717.417.097 | *Tank rental* |
| Lain-lain | 108.489.796 | 9.000.000 | *Others* |
| **Jumlah** | **422.936.596** | **726.417.097** | ***Total*** |

## 19. IMBALAN PASCAKERJA / *19. POST EMPLOYEE BENEFIT*

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2025 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, yang dalam laporannya No.1457/PSAK/KKA-BR/III/2026 tertanggal 25 Maret 2026, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*The Company recorded a liability for post employees' benefit obligation for the year 2025 based on independent actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani whose report No.1457/PSAK/KKA-BR/III/2026 dated March 25, 2026, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto per tahun | 6,62% | 7,13% | *Annual discount rate* |
| Rata-rata tingkat kenaikan gaji tahunan | 6,00% | 6,00% | *Average annual rate salary increase* |
| Tingkat mortalitas | TMI-2019 | TMI-2019 | *Mortaility rate* |
| Usia pensiun | 59 tahun | 59 tahun | *Retirement age* |
| Jumlah karyawan | 155 | 154 | *Total employee* |

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The following table presents the components of liability for employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The movement of liability for post-employment benefit obligation is as follows:*

## 19. IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *19. POST EMPLOYEE BENEFIT (continued)*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 8.464.903.767 | 8.184.308.122 | *Beginning balance of the year* |
| Biaya jasa lalu dan penyelesaian | 1.400.691.745 | 1.416.838.814 | *Past service cost and settlement* |
| Dampak kurtailmen/Penyelesaian | (949.644.932) | (186.741.151) | *Curtailment effect/Settlement* |
| Pengakuan segera biaya jasa lalu | - | 1.068.219.561 | *Immediate recognition of past service* |
| yang vested | - | | *cost- vested* |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (305.789.277) | (228.350.527) | *Realization of benefit payments* |
| Kerugian (keuntungan) aktuaria diakui pada | | | *Actuarial loss (gain) recognized on* |
| pendapatan komprehensif lain | 88.198.477 | (1.789.371.052) | *other comprehensive income* |
| **Liabilitas imbalan kerja pada** | **8.698.359.780** | **8.464.903.767** | ***Employee benefits liabilities at the*** |
| **akhir periode** | | | ***end of the period*** |

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Total post-employment benefits expense of employees is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Beban jasa kini | 797.208.186 | 867.917.268 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 603.483.559 | 548.921.546 | *Interest expense* |
| Pengakuan segera biaya jasa lalu | - | 1.068.219.561 | *Immediate recognition of past service* |
| Dampak kurtailmen/Penyelesaian | (949.644.932) | (186.741.151) | *Curtailment Effect/Settlement* |
| **Jumlah** | **451.046.813** | **2.298.317.224** | ***Total*** |

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary, increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occuring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp8.231.508.465 (naik menjadi Rp9.231.738.473).

*If the discount rate is 1% higher (lower), the present value of defined benefit obligation would decrease to Rp8,231,508,465 (Increase to Rp9,231,738,473).*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

## 20. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta No. 22 tanggal 19 Juni 2025 oleh Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE., MM., SH., MKn., Notaris di Semarang. Komposisi dan Susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Based on the Decision of the Company's annual General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed No. 22 dated June 19 2025 by Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE., MM., SH., MKn., Notary in Semarang. Composition and Composition of Company Shareholders as of date December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | 2025 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Nama pemegang saham** | **Jumlah modal disetor/ *Total paid up capital*** | **Jumlah saham/ *Number of shares*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of shares*** | ***Name of shareholders*** |
| Tamzil Tanmizi | 19.524.442.500 | 39.048.885 | 19% | *Tamzil Tanmizi* |
| Tazran Tanmizi | 17.860.459.000 | 35.720.918 | 17% | *Tazran Tanmizi* |
| Robert Tanmizi | 15.939.031.000 | 31.878.062 | 15% | *Robert Tanmizi* |
| Masyarakat | | | | *Public* |
| (masing-masing dibawah 5%) | 50.504.376.000 | 101.008.752 | 49% | *(each below 5%)* |
| **Jumlah** | **103.828.308.500** | **207.656.617** | **100%** | ***Total*** |

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Nama pemegang saham** | **Jumlah modal disetor/ *Total paid up capital*** | **Jumlah saham/ *Number of shares*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of shares*** | ***Name of shareholders*** |
| Tamzil Tanmizi | 19.524.442.500 | 39.048.885 | 19% | *Tamzil Tanmizi* |
| Tazran Tanmizi | 17.860.459.000 | 35.720.918 | 17% | *Tazran Tanmizi* |
| Robert Tanmizi | 15.939.031.000 | 31.878.062 | 15% | *Robert Tanmizi* |
| Masyarakat | | | | *Public* |
| (masing-masing dibawah 5%) | 50.504.376.000 | 101.008.752 | 49% | *(each below 5%)* |
| **Jumlah** | **103.828.308.500** | **207.656.617** | **100%** | ***Total*** |

## 21. DIVIDEN / *DIVIDENDS*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2025 yang telah diaktakan dengan akta nomor 22 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo SE, MM, SH, Mkn., Pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp35 per lembar saham atau sebesar Rp7.267.981.589.

*Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 19, 2025, which has been notarized under deed number 22 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn., the Company's shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp35 per shares or with a total value of Rp7,267,981,589.*

## 22. CADANGAN UMUM / *GENERAL RESERVES*

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2020 menyetujui alokasi dana cadangan umum maksimum sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

*According to the Law – Company Law No. 40 year 2007 dated August 16, 2007, the Company shall annualy set aside a certain amount of the net profit to the reserve, until reserve reaches at least 20% of the issued and paid up capital.*

*The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 24, 2020 approved to allocate of maximum 20% of the issued and paid up capital as general reserves.*

## 23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini terdiri dari : / *This account consist of :*

**2025**

| Pemegang saham/ *Shareholder* | Porsi kepemilikan/ *Portion of ownership* | Saldo awal/ *Beginning balance* | Porsi OCI tahun berjalan/ *Current year portion* | Saldo akhir/ *Ending balance* |
|---|---|---|---|---|
| Tazran Tanmizi | 20% | 2.010.827.646 | 16.120.446 | 2.026.948.092 |

**2024**

| Pemegang saham/ *Shareholder* | Porsi kepemilikan/ *Portion of ownership* | Saldo awal/ *Beginning balance* | Porsi OCI tahun berjalan/ *Current year portion* | Saldo akhir/ *Ending balance* |
|---|---|---|---|---|
| Tazran Tanmizi | 20% | 1.761.489.259 | 249.338.387 | 2.010.827.646 |

## 24. AGIO SAHAM / *SHARES PREMIUM*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | | |
|---|---|---|
| Penawaran umum perdana | 4.176.791.500 | *Initial public offering* |
| Penggunaan - tahun 2004 | | *Used - 2004* |
| Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham | (3.373.333.500) | *Distribution of bonus shares from the premium share with every 25 old shares will receive 1 (one) new share amounted to 6,746,667 shares* |
| **Subjumlah** | **803.458.000** | ***Subtotal*** |
| Penambahan - tahun 2018 | | *Addition - 2018* |
| Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus | 9.202.265.410 | *Distribution of bonus shares from the retained earnings with every 12 old shares will receive 1 (one) new bonus share* |
| Jumlah pada nilai nominal | (7.542.840.500) | *Amount at par value* |
| **Subjumlah** | **1.659.424.910** | ***Subtotal*** |
| **Jumlah** | **2.462.882.910** | ***Total*** |
| Penambahan - tahun 2023 | | *Addition - 2023* |
| Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan setiap 17 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus | 6.632.843.500 | *Distribution of bonus shares from the retained earnings with every 17 old shares will receive 1 (one) new bonus share.* |
| Jumlah pada nilai nominal | (5.767.690.000) | *Amount at par value* |
| **Subjumlah** | **865.153.500** | ***Subtotal*** |
| **Jumlah** | **3.328.036.410** | ***Total*** |

Agio saham sejumlah Rp803.458.000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6.746.667 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham.

*Share premium amounting to Rp803,548,000 in 2004 came from share premium initial public offering less of the distribution of bonus shares in 2004 with a ratio of every 25 old shares, receive one (1) new share. The number of new shares is 6,746,667 shares with par value Rp500 per share.*

## 24. AGIO SAHAM (lanjutan) / *24. SHARES PREMIUM (continued)*

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp610 dengan nilai nominal Rp500 per saham.

*On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus shares amounting to 181,035,556 shares. Shares premium amounting to Rp1,659,424,910 generated from difference betweenmarket price one day before bonus shares distribution amounting to Rp610 compared to par value of Rp500 per share.*

Pada tanggal 2023, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 196.121.237 saham. Agio saham sebesar Rp865.153.500 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp575 dengan nilai nominal Rp500 per saham.

*On 2023, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus shares amounting to 196.121.237 shares. Shares premium amounting to Rp865.153.500 generated from difference betweenmarket price one day before bonus shares distribution amounting to Rp575 compared to par value of Rp500 per share.*

## 25. PENJUALAN USAHA / *25. SALES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Urea Formaldehyde Resin | 299.341.967.145 | 324.206.243.601 | *Urea Formaldehyde Resin* |
| Melamine Formaldehyde Resin | 23.155.540.300 | 28.350.983.200 | *Melamine Formaldehyde Resin* |
| Melamine Formaldehyde Powder | 10.932.112.900 | - | *Melamine Formaldehyde Powder* |
| Phenol Formaldehyde Resin | 25.493.902.650 | 17.999.350.750 | *Phenol Formaldehyde Resin* |
| Urea Formaldehyde Powder | 13.749.066.700 | 9.065.669.350 | *Urea Formaldehyde Powder* |
| Formaldehyde | 1.258.300.000 | 2.230.557.740 | *Formaldehyde* |
| Hardener | 2.534.394.650 | 2.045.048.600 | *Hardener* |
| Catcher | 7.941.816.000 | 1.951.922.100 | *Catcher* |
| Lain-lain | 195.444.640 | 4.676.791.700 | *Others* |
| **Jumlah** | **384.602.544.985** | **390.526.567.041** | ***Total*** |

Pendapatan kepada pihak berelasi pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sejumlah Rp39.673.022.200 dan Rp48.345.486.145. (Catatan 35) mewakili 10,32% dan 12,38%dari penjualan bersih secara keseluruhan.

*Revenue to related party in December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp39,673,022,200 and Rp48,345,486,145 (Note 35) represents 10,32% and 12,38% of total net sales, respectively.*

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

*Price policies and transaction requirement to the related parties under the same condition with price policies and transaction requirement to the third parties.*

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

*Details of customers with net sales value more than 10% from the Company's and subsidiary's sales are as follows:*

| | Jumlah/ *Amounts* | | Penjualan/ *Percentage of sales* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 Rp | 2024 Rp | 2025 % | 2024 % | |
| **Pelanggan** | | | | | ***Customer*** |
| PT Wijaya Triutama Plywood (Catatan 35) | 39.673.022.200 | 48.345.486.145 | 10,32 | 12,38 | *PT Wijaya Triutama Plywood (Note 35)* |
| **Jumlah** | **39.673.022.200** | **48.345.486.145** | **10,32** | **12,38** | ***Total*** |

## 25. PENJUALAN USAHA (lanjutan) / *25. SALES (continued)*

Rincian pendapatan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

*Detail of revenue in unit production are as follows:*

| | Jumlah/ *Amounts* | | Persentase dari penjualan/ *Percentage of sales* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 Kg | 2024 Kg | 2025 % | 2024 % | |
| **Pihak berelasi** | | | | | ***Related parties*** |
| PT Wijaya Triutama Plywood | 5.301.262 | 6.780.488 | 8,26 | 10,10 | *PT Wijaya Triutama Plywood* |
| **Pihak Ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| PT Mangole Timber Producers | 2.175.150 | 717.825 | 3,39 | 1,07 | *PT Mangole Timber Producers* |
| PT Berkah Cahaya Asli | 2.132.600 | 1.640.944 | 3,32 | 2,45 | *PT Berkah Cahaya Asli* |
| PT Pundi Indokayu Industri | 1.764.160 | 1.659.200 | 2,75 | 2,47 | *PT Pundi Indokayu Industri* |
| PT Dharma Putra | 1.626.772 | 2.437.302 | 2,53 | 3,63 | *PT Dharma Putra* |
| PT Intertrend Utama | 1.625.462 | 850.600 | 2,53 | 1,27 | *PT Intertrend Utama* |
| PT Sengon Kondang Nusantara | 1.562.050 | 1.898.080 | 2,43 | 2,83 | *PT Sengon Kondang Nusantara* |
| PT Kutai Timber Indonesia | 1.486.980 | 2.668.930 | 2,32 | 3,98 | *PT Kutai Timber Indonesia* |
| PT Redtroindo Nusantara | 1.325.575 | 1.188.065 | 2,06 | 1,77 | *PT Redtroindo Nusantara* |
| PT Rimba Partikel Indonesia | 1.315.710 | 3.118.539 | 2,05 | 4,65 | *PT Rimba Partikel Indonesia* |
| Muhamad Fuadi | 1.301.337 | - | 2,03 | - | *Muhamad Fuadi* |
| CV Temon Raya Berjaya | 1.286.340 | 1.368.125 | 2,00 | 2,04 | *CV Temon Raya Berjaya* |
| CV Sumber Anugrah | 1.178.625 | 1.032.950 | 1,84 | 1,54 | *CV Sumber Anugrah* |
| PT Mandiri Jaya Successindo | 1.127.525 | 1.104.475 | 1,76 | 1,65 | *PT Mandiri Jaya Successindo* |
| Satimin | 1.125.854 | - | 1,75 | - | *Satimin* |
| PT Kandang Lestari | 1.080.900 | 715.700 | 1,68 | 1,07 | *PT Kandang Lestari* |
| Ais Fitriana | 978.160 | - | 1,52 | - | *Ais Fitriana* |
| Anton Wibowo | 976.640 | - | 1,52 | - | *Anton Wibowo* |
| Slamet Pamuji | 840.110 | - | 1,31 | - | *Slamet Pamuji* |
| PT Mustika Buana Sejahtera | 797.250 | 820.190 | 1,24 | 1,22 | *PT Mustika Buana Sejahtera* |
| PT Alam Damai Mitra Raya | 790.600 | 649.915 | 1,23 | 0,97 | *PT Alam Damai Mitra Raya* |
| PT Mugi Abadi Sentosa | 783.550 | 815.725 | 1,22 | 1,22 | *PT Mugi Abadi Sentosa* |
| Mohamad Anas | 774.700 | - | 1,21 | - | *Mohamad Anas* |
| Biem Alish Sukses | 763.000 | - | 1,19 | - | *Biem Alish Sukses* |
| Mekar Jaya | 757.470 | - | 1,18 | - | *Mekar Jaya* |
| Total Persada Mandiri | 747.525 | - | 1,16 | - | *Total Persada Mandiri* |
| Nur Azizah | 717.515 | - | 1,12 | - | *Nur Azizah* |
| Foresta Makmur Sejahtera | 716.160 | - | 1,12 | - | *Foresta Makmur Sejahtera* |
| Dwi Karyanto | 690.175 | - | 1,07 | - | *Dwi Karyanto* |
| CV. Cahaya Abadi Chip | 659.085 | - | 1,03 | - | *CV. Cahaya Abadi Chip* |
| CV. Sinar Albasia Utama | 642.015 | - | 1,00 | - | *CV. Sinar Albasia Utama* |
| Seftia Shifaizah | 641.030 | - | 1,00 | - | *Seftia Shifaizah* |
| PT. Jafa Kayu Lapis Temanggung | 618.285 | - | 0,96 | - | *PT. Jafa Kayu Lapis Temanggung* |
| PT. Wasabi Inti Sukses | 610.550 | - | 0,95 | - | *PT. Wasabi Inti Sukses* |
| Teksakon Utama | 564.510 | - | 0,88 | - | *Teksakon Utama* |
| CV. Limbah Mutiara Plywood | 554.750 | - | 0,86 | - | *CV. Limbah Mutiara Plywood* |
| CV. Candi Agung Plywood | 544.698 | - | 0,85 | - | *CV. Candi Agung Plywood* |
| Ahmad Safrodin | 540.780 | - | 0,84 | - | *Ahmad Safrodin* |
| Sahabat Utama Industri | 540.490 | - | 0,84 | - | *Sahabat Utama Industri* |
| PT Papan Jaya | 540.175 | 658.790 | 0,84 | 0,98 | *PT Papan Jaya* |
| CV. Crown Plywood | 533.275 | - | 0,83 | - | *CV. Crown Plywood* |
| CV. Lestari Berkah Makmur | 515.575 | - | 0,80 | - | *CV. Lestari Berkah Makmur* |
| PT. Jafa Plywood Indonesia | 514.335 | - | 0,80 | - | *PT. Jafa Plywood Indonesia* |
| CV. Milzam Multi Sejahtera | 510.300 | - | 0,79 | - | *CV. Milzam Multi Sejahtera* |
| PT. Sannaga Manggala Utama | 500.410 | - | 0,78 | - | *PT. Sannaga Manggala Utama* |
| PT Abhirama Kresna | - | 1.339.460 | - | 2,00 | *PT Abhirama Kresna* |
| Mastur | - | 697.980 | - | 1,04 | *Mastur* |
| Tri Budi Saryono | - | 678.230 | - | 1,01 | *Tri Budi Saryono* |
| CV Catur Tunggal Lestari | - | 632.945 | - | 0,94 | *CV Catur Tunggal Lestari* |
| Lain-lain (dibawah 500,000 kg) | 17.429.617 | 33.630.592 | 27,15 | 50,12 | *Lain-lain (dibawah 500,000 kg)* |
| **Jumlah** | **64.209.037** | **67.105.050** | **100** | **100** | ***Total*** |

## 26. HARGA POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUE*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Biaya langsung | | | *Direct costs* |
| Bahan baku | 261.671.491.183 | 263.237.047.837 | *Raw materials* |
| Tenaga kerja | 6.111.940.842 | 4.463.842.131 | *Labors* |
| Beban tidak langsung (Catatan 25) | 35.586.092.972 | 38.320.300.536 | *Indirect expense (Notes 25)* |
| Beban manufaktur | 303.369.524.997 | 306.021.190.504 | *Cost of Goods Manufactured* |
| Barang jadi | | | *Finished goods* |
| Saldo awal | 10.979.132.166 | 9.271.440.140 | *Beginning balance* |
| Saldo akhir | (11.753.730.417) | (10.979.132.166) | *Ending balance* |
| **Jumlah** | **302.594.926.746** | **304.313.498.478** | ***Total*** |

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

*Details of suppliers which is more than 10% from the Company's and subsidiary's purchase are as follows:*

| | Jumlah/ *Amounts* | | Persentase dari pembelian/ *Percentage of purchases* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 Rp | 2024 Rp | 2025 % | 2024 % | |
| **Pemasok** | | | | | ***Suppliers*** |
| PT Anugrah Kimia Indonesia | 79.937.249.953 | 39.512.072.934 | 26,86 | 14,16 | *PT Anugrah Kimia Indonesia* |
| PT Humpuss | 38.948.007.867 | 77.317.683.072 | 13,09 | 27,70 | *PT Humpuss* |
| PT. Laban Raya Samudra | 36.182.112.500 | 58.830.718.900 | 12,16 | 21,08 | *PT. Laban Raya Samudra* |
| PT Goatama Sinar Batuah | 33.735.757.500 | - | 11,33 | - | *PT Goatama Sinar Batuah* |
| **Jumlah** | **188.803.127.819** | **175.660.474.905** | **63,44** | **62,93** | ***Total*** |

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

*Details of purchase in production unit are as follows:*

| | Jumlah/ *Amounts* | | Persentase dari pembelian/ *Percentage of purchasing* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 Ton | 2024 Ton | 2025 % | 2024 % | |
| **Pihak Ketiga** | | | | | ***Third Parties*** |
| PT Anugrah Kimia Indonesia | 13.064 | 6.518 | 29,78 | 15,78 | *PT Anugrah Kimia Indonesia* |
| PT Humpuss | 6.159 | 12.747 | 14,04 | 30,87 | *PT Humpuss* |
| PT Goatama Sinar Batuah | 5.140 | 10.326 | 11,72 | 25,00 | *PT Goatama Sinar Batuah* |
| PT. Laban Raya Samudra | 5.852 | - | 13,34 | - | *PT. Laban Raya Samudra* |
| Lain-Lain (dibawah 1000 Ton) | 13.650 | 11.707 | 31,12 | 28,35 | *Others (below 1,000 tons)* |
| **Jumlah** | **43.864** | **41.298** | **100** | **100** | ***Total*** |

## 27. BEBAN TIDAK LANGSUNG / *27. INDIRECT EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Bahan pembantu | 8.530.465.085 | 6.014.757.909 | *Supporting material* |
| Listrik dan air | 8.057.935.646 | 8.014.937.458 | *Water and electricity* |
| Gaji dan upah | 4.970.226.239 | 4.776.660.315 | *Salaries and wages* |
| Bahan bakar dan pelumas | 3.259.331.461 | 2.511.336.831 | *Fuel and lubricants* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 3.102.898.036 | 5.294.025.797 | *Repair and maintenance* |
| Penyusutan (Catatan 9) | 2.499.313.677 | 2.544.625.113 | *Depreciation (Note 9)* |
| Pengangkutan dan transportasi | 2.103.348.685 | 2.609.517.201 | *Transportation and freight* |
| Sewa | 1.160.539.901 | 5.127.144.991 | *Rent* |
| Keamanan dan kebersihan | 982.752.500 | 577.946.000 | *Security and cleaning service* |
| Asuransi | 691.426.129 | 671.549.176 | *Insurance* |
| Laboratorium | 162.525.466 | 57.928.250 | *Laboratory* |
| Perlengkapan | 52.554.540 | 105.578.909 | *Supplies* |
| Telekomunikasi | 12.775.607 | 14.292.586 | *Telecommunication* |
| **Jumlah** | **35.586.092.972** | **38.320.300.536** | ***Total*** |

## 28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *28. SELLING AND MARKETING EXPENSE*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pengangkutan | 17.148.037.672 | 18.485.857.526 | *Freight* |
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya | 1.663.571.963 | 1.456.711.252 | *Salaries, wages and other benefits* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 998.218.795 | 1.330.968.124 | *Repair and maintenance* |
| Perjalanan dan transportasi | 348.099.115 | 325.367.864 | *Travelling and transportation* |
| Keamanan dan kebersihan | 136.743.243 | 138.181.756 | *Security and cleaning services* |
| Iklan dan promosi | 103.303.900 | 51.532.225 | *Advertisement and promotion* |
| Representasi dan donasi | 74.264.065 | 54.900.938 | *Representation and donation* |
| Alat-alat tulis | 62.770.296 | 63.820.720 | *Stationeries* |
| Pajak dan perijinan | 58.368.652 | 242.531.472 | *Tax and license* |
| Telekomunikasi | 49.372.552 | 42.989.309 | *Telecommunication* |
| Penyusutan (Catatan 9) | 4.800.000 | 42.000.000 | *Depreciation (Note 9)* |
| Lain-lain (dibawah Rp10 juta) | 90.232.105 | 63.080.316 | *Others (below Rp10 million)* |
| **Jumlah** | **20.737.782.358** | **22.297.941.502** | ***Total*** |

## 29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya | 18.076.678.133 | 19.290.797.591 | *Salaries, wages and allowance* |
| Penyisihan piutang tak | 3.891.795.228 | 4.752.211.268 | *Allowance for doubtful debts (Note 6)* |
| Asuransi | 3.558.513.496 | 2.328.155.793 | *Insurance* |
| Perjalanan dan transportasi | 3.303.829.625 | 2.702.186.294 | *Travelling and transportation* |
| Penyusutan aset hak guna | 2.673.000.000 | 2.432.640.000 | *Depreciation of right of use* |
| Keamanan dan kebersihan | 1.037.995.569 | 1.034.318.022 | *Security and cleaning services* |
| Pajak dan perijinan | 840.579.786 | 766.719.912 | *Office rents* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 838.587.117 | 581.392.342 | *Repair and maintenance* |
| Donasi dan representasi | 817.366.791 | 836.682.926 | *Donation and representation* |
| Peralatan dan alat-alat tulis | 724.621.344 | 616.518.952 | *Supplies and stationeries* |
| Penyusutan (Catatan 9) | 620.846.535 | 517.059.027 | *Depreciation (Note 9)* |
| Listrik dan air | 620.598.555 | 303.262.739 | *Electricity and water* |
| Beban manfaat karyawan (Catatan 19) | 451.046.813 | 2.298.317.224 | *Employee benefits (Note 19)* |
| Jasa profesional | 437.054.893 | 409.813.839 | *Professional fees* |
| Administrasi saham | 286.759.694 | 253.568.545 | *Share administration* |
| Telekomunikasi | 227.356.777 | 211.102.727 | *Telecommunication* |
| Lain-lain (dibawah Rp50 juta) | 58.118.000 | 5.559.200 | *Others (below Rp50 million)* |
| **Jumlah** | **38.464.748.356** | **39.340.306.401** | ***Total*** |

## 30. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / *OTHER INCOME AND EXPENSES*

### a. Penghasilan lain-lain / *Other income*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Keuntungan nilai tukar mata uang asing | 3.405.418.468 | 3.087.019.440 | *Net foreign exchange gain* |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 9) | 916.712.126 | 65.004.000 | *Plants, and equipments (Note 9)* |
| Pengakuan keuntungan revaluasi aktiva tetap | 285.166.667 | - | *Recognition of revaluation gain on fixed* |
| Lain-lain | 1.407.323.530 | 1.290.819.900 | *Others* |
| **Jumlah** | **6.014.620.791** | **4.442.843.340** | ***Total*** |

### b. Beban lain-lain / *Other expense*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Denda dan koreksi pajak | 1.556.244.172 | 503.111.734 | *Penalties and tax correction* |
| **Jumlah** | **1.556.244.172** | **503.111.734** | ***Total*** |

### c. Penghasilan keuangan / *Finance income*

Akun ini merupakan pendapatan bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.383.743.612 dan Rp3.807.148.302.

*This account represents interest income on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp4,383,743,612 and Rp3,807,148,302, respectively.*

### d. Beban keuangan / *Finance costs*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Provisi dan administrasi bank | 162.002.347 | 54.021.045 | *Bank provision and administration* |
| Biaya bunga | 1.782.540 | - | *Interest expenses* |
| **Jumlah** | **163.784.887** | **54.021.045** | ***Total*** |

## 31. PERPAJAKAN / *TAXATION*

### a. Beban pajak penghasilan / *Income taxes expenses*

**Pajak kini** / ***Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 31.483.422.869 | 32.267.679.522 | *Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive* |
| Porsi entitas anak | (80.602.232) | (62.691.933) | *Portion of subsidiary* |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan | 31.402.820.637 | 32.204.987.589 | *Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive - the Company* |

## 31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

### a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *a. Income taxes expenses (continued)*

**Pajak kini (lanjutan)** / ***Current tax (continued)***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Koreksi fiskal** | | | ***Fiscal correction*** |
| Beda temporer | | | *Temporary difference* |
| Penyusutan aset tetap | (1.928.396.275) | (1.639.676.281) | *Depreciation of fixed assets* |
| Penjualan aset tetap | (62.193.699) | - | *Sales of fixed assets* |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 3.891.795.228 | 4.752.211.268 | *Allowance (write off) for doubtful accounts* |
| Penghapusan piutang usaha | (1.407.323.530) | (5.649.108.743) | *Write off Receivable account* |
| Beban penyisihan imbalan kerja | 145.257.536 | 2.069.966.697 | *Provision of employee* |
| **Koreksi fiskal** | | | |
| Beda permanen | | | *Permanent differences* |
| Pajak lain-lain dan denda pajak | 1.556.244.172 | 503.111.734 | *Other taxes and tax penalties* |
| Selisih Kurs Valuta Asing | (3.401.130.520) | | *Foreign Exchange Gain/Loss* |
| Pendapatan bunga | (4.383.743.612) | (3.807.148.301) | *Interest income* |
| **Jumlah** | **(5.589.490.700)** | **(3.770.643.626)** | ***Total*** |
| Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal | 25.813.329.937 | 28.434.343.964 | *Estimated taxable income after fiscal correction* |
| Pembulatan | 25.813.329.000 | 28.434.343.000 | *Rounded* |
| Estimasi pajak penghasilan | 5.678.932.380 | 6.255.555.460 | *Estimated income taxes* |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Pasal 22 | 2.514.000 | 121.042.315 | *Article 22* |
| Deposit Core Tax | 1.505.475 | | *Deposit Core Tax* |
| Pasal 25 | 3.453.515.190 | 2.233.761.537 | *Article 25* |
| **Jumlah** | **3.457.534.665** | **2.354.803.852** | ***Total*** |
| **Pajak kurang bayar tahun berjalan** | **2.221.397.715** | **3.900.751.608** | ***Tax underpayment for current year*** |

Rekonsiliasi pajak penghasilan dan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of income tax and deferred tax is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Pajak penghasilan** | | | ***Income tax*** |
| Pajak kini | 5.678.932.380 | 6.255.555.460 | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | (140.610.637) | 164.050.670 | *Deferred tax* |
| **Jumlah** | **5.538.321.743** | **6.419.606.130** | ***Total*** |

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2025 dan 2024 akan dan telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

*Notice of Annual ("SPT") corporate income tax for fiscal year 2025 and 2024 was and has been reported under the applicable tax laws in accordance with the computation above.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income tax expense and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:*

## 31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

### a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *a. Income taxes expenses (continued)*

**Pajak kini (lanjutan)** / ***Current tax (continued)***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 31.483.422.869 | 32.267.679.523 | *Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss other comprehensive* |
| Porsi entitas anak | (80.602.232) | (62.691.933) | *Portion of subsidiary* |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 31.402.820.637 | 32.204.987.590 | *Income before income tax* |
| Pembulatan | 31.402.820.000 | 32.204.987.000 | *Rounded* |
| Pajak dihitung pada tarif yang berlaku | (6.908.620.400) | (7.085.097.139) | *Prevailing tax rate* |
| Pajak lain-lain dan denda pajak | (342.373.718) | (110.684.581) | *Other taxes and tax penalties* |
| Pendapatan bunga | 964.423.595 | 837.572.626 | *Interest income* |
| Penyesuaian tarif perpajakan | - | (61.397.117) | *Tax rate adjustment* |
| Selisih Kurs Valuta Asing | 748.248.714 | - | *Foreign Exchange Gain/Loss* |
| Lain-lain | 66 | 81 | *Others* |
| **Beban pajak penghasilan** | **(5.538.321.743)** | **(6.419.606.130)** | ***Income tax expenses*** |

### b. Aset pajak tangguhan / *b. Deferred tax assets*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:*

| | 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to statement of income*** | **Dibebankan ke OCI/ *Charged to OCI*** | **Penyesuaian tarif perpajakan ke OCI/ *Adjustment of tax rates to OCI*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Aset pajak tangguhan/ (liabilitas) | | | | | | *Deferred tax assets/ (liabilities)* |
| Beban manfaat karyawan | 1.862.278.829 | 31.956.658 | 19.403.665 | - | 1.913.639.151 | *Employee benefits* |
| Depresiasi | (159.139.782) | (437.929.794) | - | - | (597.069.576) | *Depreciation* |
| Efek utang | | | 40.610.705 | - | 40.610.705 | *Bonds* |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 4.247.763.859 | 546.583.773 | - | - | 4.794.347.632 | *Allowance for doubtful debts* |
| **Jumlah** | **5.950.902.906** | **140.610.637** | **60.014.370** | **-** | **6.151.527.912** | ***Total*** |

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to statement of income*** | **Dibebankan ke OCI/ *Charged to OCI*** | **Penyesuaian tarif perpajakan ke OCI/ *Adjustment of tax rates to OCI*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Aset pajak tangguhan/ (liabilitas) | | | | | | *Deferred tax assets/ (liabilities)* |
| Beban manfaat karyawan | 1.800.547.787 | 455.392.673 | (393.661.631) | - | 1.862.278.829 | *Employee benefits* |
| Depresiasi | 201.589.000 | (360.728.782) | - | | (159.139.782) | *Depreciation* |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 4.506.478.420 | (197.317.445) | - | (61.397.117) | 4.247.763.859 | *Allowance for doubtful debts* |
| **Jumlah** | **6.508.615.206** | **(102.653.553)** | **(393.661.631)** | **(61.397.117)** | **5.950.902.905** | ***Total*** |

## 31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

### b. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *Deferred tax assets (continued)*

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

*The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets from fiscal losses has been established as realization of deferred tax assets is not presently assured reasonable doubt in the future.*

### c. Utang pajak / *Taxes payable*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan | 2.221.397.715 | 3.900.751.608 | *Income Taxes* |
| PPh 21 | 1.200.591.638 | 1.055.497.867 | *Tax Art 21* |
| PPN Keluaran | 459.689.919 | 1.679.989.548 | *VAT Out* |
| PPh 25 | 350.470.000 | 425.494.818 | *Tax Art 25* |
| PPh 23 | 32.661.770 | 49.113.227 | *Tax Art 23* |
| PPh 4 ayat 2 | 22.275.000 | 32.496.000 | *Tax Art 4 (2)* |
| **Jumlah** | **4.287.086.042** | **7.143.343.068** | ***Total*** |

## 32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

| | Mata uang asing/ *Foreign Currency* | 31 Desember 2025 (Tanggal pelaporan)/ *December 31, 2025 (Reporting date)* | *27 Maret 2026 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)/ March 27, 2026 (Financial statement completion date)* | |
|---|---|---|---|---|
| **Aset lancar** | | | | ***Current assets*** |
| Kas dan setara kas | | | | *Cash and cash equivalent* |
| Kas | | | | *Cash on hand* |
| dalam Dolar Amerika Serikat | 432 | 7.249.824 | 7.302.096 | *in United States Dollar* |
| Bank | | | | *Cash in banks* |
| dalam Dolar Amerika Serikat | 532.668 | 8.939.237.460 | 9.003.690.247 | *in United States Dollar* |
| dalam Dolar Singapura | 3.448 | 45.055.202 | 45.404.892 | *in Singaporean Dollar* |
| Deposito berjangka | | | | *Time Deposits* |
| dalam Dolar Amerika Serikat | 4.342.449 | 72.874.980.725 | 73.400.417.137 | *in United States Dollar* |
| dalam Dolar Singapura | 75.000 | 980.142.750 | 987.750.000 | *in Singaporean Dollar* |
| Obligasi | | | | *Bonds* |
| Dalam dolar Amerika Serikat | 1.799.913 | 30.206.139.463 | 30.423.928.932 | *in United States Dollar* |
| **Aset tidak lancar** | | | | ***Non-current assets*** |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar Amerika Serikat | 800.000 | 13.425.600.000 | 13.522.400.000 | *Restricted cash and cash equivalents used in United States Dollars* |
| **Jumlah aset dalam mata uang asing** | **7.553.910** | **126.478.405.424** | **127.390.893.304** | ***Total assets in foreign currencies*** |

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

*Management policy on assets and liabilities denominated in foreign currencies is to place money in the form of foreign currency to manage market risk exposure. Assets in foreign currency are much greater than the liabilities in foreign currencies, so there is no risk of financial liabilities.*

Kas dan setara kas, piutang dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 31 Desember 2025 dan 2024 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat catatan 3h).

*Part of Company's cash and cash equivalents, receivable and restricted cash and cash equivalents in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are reported using the middle rate of Bank Indonesia (see notes 3h).*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN

### a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

## *33. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS*

### *a. Financial risk management objectives and policies*

*The Company's and subsidiary overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.*

*The Company's and subsidiary business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's and subsidiary risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiary regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*The Company's and subsidiary aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiary financial performance.*

*In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

***Credit Risks***

*Credit risk are the Company's and subsidiary risk of losses if the customer are failed to fulfill its contractual liabilities.*

*Management believes to face a credit risk of uncollectible trade receivables from the prior years because the customer has already stopped its production, changes of ownership or bankruptcy.*

*Currently the management hopes to control its credit risk by maintain business with related parties and credible customers, establish a policy of verification and authorization of credit and monitoring the colectabilty of trade receivables to reduce uncollectible debts.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *33. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)*

### a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

### *a. Financial risk management objectives and policies (continued)*

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

***Credit Risks (continued)***

*Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalents. Credit risk faced by the Company and subsidiary arising from default of the other party. The Company and subsidiary manage credit risk associated with bank deposits and financial assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.*

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

*The Company's and subsidiary exposure on credit risk arising from default of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 172.842.354.467 | 160.063.817.899 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 87.762.025.296 | 94.556.537.266 | *Trade receivables* |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 13.425.600.000 | 24.243.000.000 | *Restricted cash and cash equivalents* |
| Piutang lain-lain | 193.761.104 | 201.086.480 | *Other receivables* |
| Efek utang | 30.206.139.463 | - | *Bonds* |
| **Jumlah** | **304.429.880.330** | **279.064.441.645** | ***Total*** |

**Risiko Pasar**

***Market Risks***

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

*The Company and subsidiary are not exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.*

**Risiko Tingkat Bunga**

***Interest Rate Risks***

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

*Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently the Company and subsidiary do not have any interest rate risks since there are no significant loans.*

**Risiko Mata Uang Asing**

***Foreign Currency Risks***

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

*Currently the Company and subsidiary do not have any foreign currency risk since have enough cash and cash equivalents in foreign currency for its operational purposes.*

**Risiko Likuiditas**

***Liquidity Risks***

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

*Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiary cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## 33. *FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)*

### a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

### a. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

***Liquidity Risks (continued)***

*The table below shows the maturity analysis of the Company's and subsidiary financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivatives financial liabilities in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).*

| | Kurang dari satu tahun | 1 - 2 tahun | 2 - 5 tahun | Di atas 5 tahun | Jumlah | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang sewa pembiayaan | 277.824.000 | 470.106.540 | - | - | 747.930.540 | *Lease payables* |
| Utang dividen | 48.919.220 | 48.922.020 | 67.685.962 | 301.025.931 | 466.553.133 | *Dividend payable* |
| **Jumlah** | **326.743.220** | **519.028.560** | **67.685.962** | **301.025.931** | **1.214.483.673** | ***Total*** |

### b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

### b. *Fair Value of Financial Instruments*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

*As of December 31, 2025, management of the Company and subsidiary consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market rates of interest.*

Tabel berikut ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

*The following table presents the carrying amounts and the fair values of financial assets and liabilities.*

| | 2025 | | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Aset** | | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | 172.842.354.467 | 172.842.354.467 | 160.063.817.899 | 160.063.817.899 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 109.554.514.531 | 87.762.025.296 | 113.864.554.803 | 94.556.537.266 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 193.761.104 | 193.761.104 | 201.086.480 | 201.086.480 | *Other receivable - third parties* |
| Efek utang | 30.390.733.575 | 30.206.139.463 | - | - | *Bonds* |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 13.425.600.000 | 13.425.600.000 | 24.243.000.000 | 24.243.000.000 | *Restricted cash and cash equivalents* |
| **Jumlah aset** | **326.406.963.677** | **304.429.880.330** | **298.372.459.182** | **279.064.441.645** | ***Total assets*** |
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | 62.180.537.399 | 62.180.537.399 | 41.049.500.357 | 41.049.500.357 | *Trade payables* |
| Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun | 256.433.328 | 256.433.328 | - | - | *current portion of Finance lease liabilities* |
| Jangka panjang | 491.497.212 | 491.497.212 | - | - | *non current portion* |
| Liabilitas sewa | 2.673.000.000 | 2.673.000.000 | 2.673.000.000 | 2.673.000.000 | *Lease liabilities* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 422.936.596 | 422.936.596 | 726.417.097 | 726.417.097 | *Accrued expense* |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 1.655.256.554 | 1.655.256.554 | 417.633.913 | 417.633.913 | *Others current liabilities* |
| **Jumlah liabilitas** | **67.679.661.089** | **67.679.661.089** | **44.866.551.367** | **44.866.551.367** | ***Total liabilities*** |

**33. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu duabelas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Utang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**c. Pengelolaan Permodalan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

**34. PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Pada tanggal 3 Desember 2025, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

***33. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)***

***b. Fair Value of Financial Instruments (continued)***

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value for each class of financial instruments where it is practical to estimate such value:*

*Cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

*The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve months so that the carrying amounts of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.*

*Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.*

*The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.*

*Current portion of consumer finance payables.*

*The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.*

***c. Capital Risk Management***

*The Company and subsidiary manage risk on capital to ensure the Company's and subsidiary ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity.The Company's and subsidiary policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's and subsidiary business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's and subsidiary approach to capital management during the year.*

***34. SIGNIFICANT AGREEMENTS***

***The Company***

***PT Bank KEB Hana Indonesia***

*On December 3, 2025, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:*

**34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)**

- Fasilitas pinjaman SKBDN (Sight and Usance) dengan plafon sebesar Rp11.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2026.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 800.000.

Pada 10 Januari 2025, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2025.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp11.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2025.
- Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 18 Januari 2025.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

***34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***The Company (continued)***

***PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)***

- *Sight and Usance facility with total plafond of Rp11,000,000,000, which will be matured on December 18, 2026.*

*The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 800,000.*

*On January 10, 2025, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:*

- *Bank Overdraft Loan Facility with total plafond of Rp15,000,000,000. This loan bears interest 7% per annum and will be matured on December 18, 2025.*
- *Sight and Usance facility with total plafond of Rp11,000,000,000, which will be matured on December 18, 2025.*
- *This agreement is extended until January 18, 2025.*

*The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 1,500,000 and 1 unit of plants facility located in Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang, Central Java.*

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

***35. RELATED PARTIES INFORMATION***

*a. Nature of relationships and transactions with related parties, as follows:*

| **Pihak-pihak berelasi**<br>***Related parties*** | **Sifat relasi dengan Perusahaan/**<br>***Nature of relationship*** | **Transaksi/**<br>***Transactions*** |
|---|---|---|
| PT Wijaya Triutama Plywood | Kesamaan manajemen kunci/<br>*The same key management* | Pemakaian untuk kegiatan operasional/<br>*Operational usage* |
| Pemegang saham/Shareholders | Memiliki pengendalian bersama/<br>*Has joint control* | Pembagian dividen/<br>*Dividend payments* |
| PT Tanmizi Utama | Kesamaan manajemen kunci/<br>*The same key management* | Pemakaian untuk kegiatan operasional/<br>*Operational usage* |
| PT Alam Lestari Niaga | Kesamaan manajemen kunci/<br>*The same key management* | Pemakaian untuk kegiatan operasional/<br>*Operational usage* |
| PT Tegar Sarana Transportasi | Kesamaan manajemen kunci/<br>*The same key management* | Pemakaian untuk kegiatan operasional/<br>*Operational usage* |

## 35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *35. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

a. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*a. Summary of transactions with related parties as December 31, 2025 and 2024 are as follows.*

| | Jumlah/ *Amounts* | | Persentase dari aset dan liabilitas/ *Percentage of total assets and liabilities* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 Rp | 2024 Rp | 2025 % | 2024 % | |
| **Aset** | | | | | ***Assets*** |
| Piutang usaha | | | | | *Trade receivables* |
| PT Wijaya Triutama Plywood | 25.134.446.217 | 25.809.440.046 | 4,49 | 4,98 | *PT Wijaya Triutama Plywood* |
| Aset hak guna | | | | | *Right use of assets* |
| PT Tanmizi Utama | 2.673.000.000 | 2.673.000.000 | 0,48 | 0,52 | *PT Tanmizi Utama* |
| **Jumlah aset** | **27.807.446.217** | **28.482.440.046** | **4,97** | **5,49** | ***Total assets*** |
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| Hutang usaha | | | | | *Trade payable* |
| PT Tegar Sarana Transportasi | 72.183.945 | | 0,09 | | *PT Tegar Sarana Transportasi* |
| PT Alam Lestari Niaga | - | 2.925.960.194 | - | 3,63 | *PT Alam Lestari Niaga* |
| Liabilitas lancar lainnya | | | | | *Other current liabilities* |
| Utang dividen | | | | | *Dividend payables* |
| Pemegang saham | 466.553.133 | 417.633.913 | 0,58 | 0,69 | *Shareholders* |
| Liabilitas sewa | | | | | *Lease liabilities* |
| PT Tanmizi Utama | 2.673.000.000 | 2.673.000.000 | 3,31 | 4,42 | *PT Tanmizi Utama* |
| **Jumlah liabilitas** | **3.211.737.078** | **6.016.594.107** | **3,98** | **8,74** | ***Total liabilities*** |

| | Jumlah/ *Amounts* | | Persentase dari beban/ *Percentage of total expenses* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2025 Rp | 2024 Rp | 2025 % | 2024 % | |
| **Beban Operasional** | | | | | ***Operational expenses*** |
| PT Alam Lestari Niaga | 12.611.077.191 | 16.776.491.026 | 3,57 | 3,08 | *PT Tegar Sarana Transportasi* |
| PT Tegar Sarana Transportasi | 1.902.342.878 | - | 0,54 | - | *PT Alam Lestari Niaga* |
| **Jumlah beban** | **14.513.420.069** | **16.776.491.026** | **4,11** | **3,08** | ***Total expenses*** |

## 36. INFORMASI SEGMEN

## *36. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

*Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**a. Aktivitas**

Bidang usaha Perusahaan adalah industri formaldehyde dan formaldehyde resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehyde cair dan 7.000 metric ton untuk formaldehyde bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

***a. Activity***

*The Company's scope of activity comprises of manufacturing formaldehyde and formaldehyde resin with production capacity amounting to 146,000 metric ton annually for formaldehyde liquid and 7,000 metric ton for formaldehyde powder. Currently the production capacity were below of the maximum factory capacity because the sales in Kalimantan and Java are still not maximized yet.*

## 36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

### a. Aktivitas (lanjutan) / *a. Activity (continued)*

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehyde resin sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Rincian pada 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

*The Company principally has only 1 (one) business segment which is formaldehyde resin manufacture business as the reportable segment provided to the chief operating decision-maker. Detail as December 31, 2025 and 2024, is as follows:*

| | 2025 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Penjualan bersih/ *Net sales*** | **Laba kotor/ *Gross profits*** | **Laba bersih tahun berjalan/ *Net income for the year*** | **Jumlah aset/ *Total assets*** | |
| Segmen aktivitas | | | | | *Segmen activity* |
| Formaldehyde resin | 384.602.544.985 | 82.007.618.239 | 25.945.101.126 | 559.125.838.569 | *Formaldehyde resin* |

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Penjualan bersih/ *Net sales*** | **Laba kotor/ *Gross profits*** | **Laba bersih tahun berjalan/ *Net income for the year*** | **Jumlah aset/ *Total assets*** | |
| Segmen aktivitas | | | | | *Segmen activity* |
| Formaldehyde resin | 390.526.567.041 | 86.213.068.563 | 25.848.073.393 | 518.498.732.033 | *Formaldehyde resin* |

### b. Daerah geografis / *b. Geographical areas*

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

*Below is the information regarding the business operation of the Company based on geographical area as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:*

| | 2025 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Penjualan bersih/ *Net sales*** | **Laba kotor/ *Gross profits*** | **Laba bersih tahun berjalan/ *Net income for the year*** | **Jumlah aset/ *Total assets*** | |
| Segmen geografis | | | | | *Geographics segment* |
| Lokal | 384.602.544.985 | - | - | - | *Local* |
| Tidak teralokasi | - | 82.007.618.239 | 25.945.101.126 | 559.125.838.569 | *Unallocated* |
| **Jumlah** | **384.602.544.985** | **82.007.618.239** | **25.945.101.126** | **559.125.838.569** | ***Total*** |

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Penjualan bersih/ *Net sales*** | **Laba kotor/ *Gross profits*** | **Laba bersih tahun berjalan/ *Net income for the year*** | **Jumlah aset/ *Total assets*** | |
| Segmen geografis | | | | | *Geographics segment* |
| Lokal | 390.526.567.041 | - | - | - | *Local* |
| Tidak teralokasi | - | 86.213.068.563 | 25.848.073.393 | 518.498.732.033 | *Unallocated* |
| **Jumlah** | **390.526.567.041** | **86.213.068.563** | **25.848.073.393** | **518.498.732.033** | ***Total*** |

## 37. LABA PER SAHAM / *37. EARNING PER SHARE*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

| Laba bersih/ *Net profit* | | Jumlah rata-rata tertimbang saham/ *Weighted average number of shares* | | Laba per saham dasar/ *Basic earning per share* | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2025 | 2024 | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 |
| 25.945.101.126 | 25.848.073.393 | 207.656.617 | 207.656.617 | 125 | 124 |

## 38. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK / *38. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES*

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

*The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.*

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

*The Company had filed an Asset Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) and had received Tax Amnesty Letter (SKPP) on April 25, 2017.*

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp6.000.000

*Based on SPHPP and SKPP, the Company had declared tax amnesty assets of Rp120,000,000 with redemption money amounting to Rp6,000,000.*

## 39. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP / *39. SURPLUS REVALUATION ON FIXED ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

*On December 31, 2024, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

*On December 31, 2022, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

*On December 31, 2020, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

*On December 31, 2018, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).*

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016 (Catatan 9).

*On January 1, 2016, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting and taxation purposes. The revaluation had been approved by Directorate General of Taxation through its letter number KEP-683/WPJ.07/2016 dated June 13, 2016 (Note 9).*

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan revaluasi atas aset tetapnya minimal tiga tahun sekali secara rutin.

*The Company has policy to perform revaluation of its fixed assets for minimum 3 years.*

| | Tahun/ *Year* 2024 | Tahun/ *Year* 2022 | Tahun/ *Year* 2020 | Tahun/ *Year* 2018 | Tahun/ *Year* 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Surplus revaluasi aset tetap | 105.628.897.853 | 95.610.276.308 | 95.199.892.526 | 63.765.492.488 | 65.775.063.612 | *Surplus revaluation on fixed assets* |
| Kenaikan nilai revaluasi | (829.167.000) | 10.018.621.545 | 410.383.782 | 31.434.400.038 | - | *Increase of revaluation valuation* |
| Pajak penghasilan final terkait | - | - | - | - | (2.009.571.124) | *Related final income tax* |
| **Bersih** | **104.799.730.853** | **105.628.897.853** | **95.610.276.308** | **95.199.892.526** | **63.765.492.488** | ***Net*** |

## 40. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berlanjut tahun 2025, perekonomian global menghadapi peningkatan ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik, eskalasi kebijakan proteksionisme dan perang dagang, serta volatilitas kebijakan moneter di negara maju. Kondisi tersebut berdampak pada stabilitas pasar keuangan, rantai pasok global, serta likuiditas pelaku usaha, termasuk pelanggan dan pemasok Perusahaan dan entitas anak.

Dampak berkelanjutan dari kondisi ini mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

## *40. OTHER IMPORTANT INFORMATION*

*Continuing into 2025, the global economy is facing increased uncertainty driven by geopolitical tensions, the escalation of protectionist policies and trade wars, as well as volatility in monetary policies in advanced economies. These conditions have affected the stability of financial markets, global supply chains, and the liquidity of business counterparties, including the Company's and its subsidiaries' customers and suppliers.*

*The ongoing impact of these conditions has affected the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.*

*The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 do not include any adjustments that might result from these uncertainties.*

## 41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2026.

## *41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS*

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 27, 2026.*

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

**Navigating Challenges Embracing Sustainability**

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

Wisma IWI Lt. 5
Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebun Jeruk
Jakarta, 11530

(62-21) 530 8637
(62-21) 530 8632/33
info@intanwijaya.com

www.intanwijaya.com

**2025**

**Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan**
Annual Report & Sustainability Report

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report **2025**